



**Update Teknologi
untuk Meningkatkan
Layanan Berkualitas Tinggi**

Technology Updates
to Improve High Quality Services

2024

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and
Limitation of Liability

Laporan Tahunan 2024 PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) disusun sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 yang mengatur implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, laporan ini juga telah disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Format dan Konten Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dokumen ini memuat informasi mengenai penerapan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional, serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, dengan perbandingan terhadap kinerja di tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, laporan ini juga memberikan gambaran mengenai proyeksi kerja Perseroan untuk tahun mendatang, yang disusun berdasarkan pernyataan prospektif serta berbagai asumsi terkait kondisi masa depan perusahaan dan lingkungan bisnisnya. Dengan demikian, terdapat kemungkinan bahwa realisasi di masa mendatang dapat berbeda secara signifikan dari proyeksi yang telah dibuat. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau para pemangku kepentingan untuk menggunakan informasi ini dengan bijaksana dalam pengambilan keputusan.



The 2024 Annual Report of PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk (hereinafter referred to as the Company) is prepared in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports for Issuers or Public Companies, and the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 which regulates the implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In addition, this report has also been adjusted to the provisions contained in the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

This document contains information regarding the implementation of sustainability principles in all operational aspects, as well as the Company's economic, social, and environmental performance during the period from January 1, 2024 to December 31, 2024, with a comparison to performance in previous years. In addition, this report also provides an overview of the Company's work projections for the coming year, which are prepared based on prospective statements and various assumptions related to the future conditions of the company and its business environment. Thus, it is possible that future realizations may differ significantly from the projections that have been made. Therefore, the Company urges stakeholders to use this information wisely in decision making.



**Detail lebih lanjut mengenai laporan ini
serta isi yang terkandung di dalamnya dapat diakses melalui:**

Further explanation regarding this report and
the contents contained therein can be accessed via:

Uba Rialin

Jl.Tebet Barat Dalam Raya No.6

Jakarta Selatan 12810

Telepon : (021) 831 2530

Faksimili : -

E-mail : corp.secretary@atlantissubsea.com

Situs Web : www.atlantissubsea.com Uba Rialin

Daftar Isi

Table of Contents

Kilas Kinerja

Performance Overview



Ikhtisar Keuangan Financial Overview	4
Ikhtisar Saham Stock Highlight	8
Aksi Korporasi dan Informasi Perdagangan Saham Corporate Actions and Stock Trading Information	9
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	11
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	11

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	14
Laporan Direksi Board of Director Report	22

Profil Perusahaan

Company Profile



Profil Perusahaan Company profile	34
Riwayat Singkat Company at Glance	35
Jejak Langkah Milestones	36
Visi, Misi & Nilai Budaya Vision, Mission, and Company Values	38
Bidang Usaha Line of Business	40
Wilayah Operasional Operational Area	42
Struktur Organisasi Organizational Structure	43
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners	44

Profil Perusahaan

Company Profile



Profil Direksi Board of Director	46
Profil Komite Audit Audit Committee's Profile	48
Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary's Profile	54
Profil Kepala Unit Audit Internal Profile of Head of Internal Audit Unit	55
Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and Share Listing	56
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	58
Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Composition of Shareholders Based on Classification	58
Informasi pada Situs Web Information on Website	63
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	63

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion



Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industrial Review	66
Tinjauan Operasional Operational Review	68
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	78
Tinjauan Keuangan Financial Review	78
Rasio Keuangan Financial Ratios	84
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	87
Investasi Barang Modal Dividend Policy and Distribution	89
Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal Material Commitment related to Capital Investment	89
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring	89

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties	89
Perbandingan Target dan Realisasi Comparison of Targets and Realizations	91
Prospek Usaha Business Prospect	91
Proyeksi 2025 2025 Projection	92
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	92
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan Changes of Legislation Which has Significant Impact on the Company	93
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Subsequent Material Information	93
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Initial Public Offering	93

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Struktur GCG GCG Structure	97
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Governance Guidelines of Public Companies	97
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	97
Dewan Komisaris Board of Commissioners	103
Direksi Board of Director	111
Informasi Lainnya terkait Dewan Komisaris dan Direksi Other information related to the Board of Commissioners and Board of Directors	117
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors	117
Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi yang Baru Orientation Program for the new Board of Commissioners and Board of Directors	118
Komite Audit Audit Committee	119
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	122
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	123
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	125
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	128

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	129
Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Risk Management System	130
Kode Etik Code of Ethics	130
Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Policy	131
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	133
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Statement Letter from the Board of Commissioners and Directors	135

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Strategi Berkelanjutan Sustainable Strategy	138
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Sustained Performance Overview	140
Profil Perusahaan Company Profile	142
Penjelasan Direksi Directors' Explanation	154
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance	160
Kinerja Berkelanjutan Sustainable Performance	164
Kinerja Ekonomi Economic Performance	164
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	165
Kinerja Sosial Social Performance	172
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Party	177
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	179
Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year Report Feedback	180
Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Criteria Disclosure Index Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	181
Daftar Pengungkapan Metrik Pelaporan ESG Disclosure List of ESG Reporting Metrics	185

Laporan Keuangan

Financial Report

187



Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Report

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	68.632	26.513	28.099
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	106.195	27.708	20.518
Jumlah Aset Total assets	174.828	54.222	48.618
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short Term Liabilities	5.106	4.960	12.841
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total of Long-Term Liabilities	1.836	628	2.036
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.942	5.589	14.878
Jumlah Ekuitas Total Equity	167.885	48.632	33.739
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	174.828	54.222	48.618

Laporan Laba Rugi

Income Statement

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022
Pendapatan Income	84.913	42.877	64.883
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(69.776)	(31.849)	(49.189)
Laba Bruto Gross profit	15.137	11.027	15.694
Laba Usaha Operating profit	5.120	3.110	9.454
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	5.390	2.685	8.383
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year	3.776	1.813	6.290

Uraian Description	2024	2023	2022
Penghasilan (rugi) komprehensif lain-Setelah Pajak Other comprehensive income (loss)-After Tax	(13.548)	6.583	(7)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the current year	3.763	8.396	6.283
Laba per saham dasar Basic earnings per share	0,61	0,38	1,50

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022
Arus Kas Neto (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow (Used for)/Obtained from Operating Activities	(54.523)	326	2.585
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used for Investment Activities	(58.074)	(1.629)	(4.674)
Arus Kas Neto (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used for Investment Activities	116.452	1.406	(1.910)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank Increase (Decrease) in Net Cash and Banks	3.853	102	(3.999)
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Banks at the Beginning of the Year	7.390	7.287	11.287
Kas dan Bank Akhir Tahun End of Year Cash and Bank	11.243	7.390	7.287

Rasio Keuangan

Financial Ratio

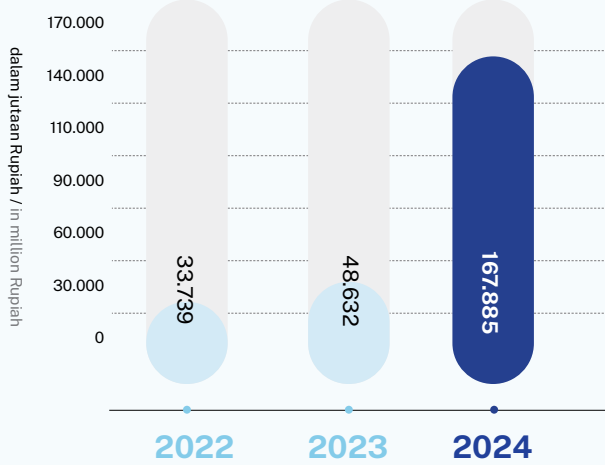
dalam /in %

Uraian Description	2024	2023	2022
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio			
Pendapatan Income	98,04	(33,92)	(49,49)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	119,08	(35,25)	(53,06)
Laba Bruto Gross profit	37,26	(29,73)	(33,64)
Laba Usaha Operating profit	64,62	(67,10)	(45,66)
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan Net Profit for the Current Period/Year	108,24	(71,17)	(53,22)

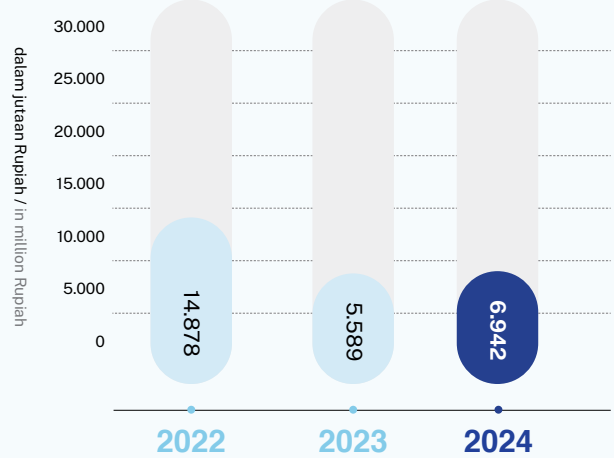


Uraian Description	2024	2023	2022
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode/Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Current Period/Year	(55,18)	33,62	(53,25)
Jumlah Aset Total assets	222,43	11,53	22,25
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	24,21	(62,43)	20,85
Jumlah Ekuitas Total Equity	245,21	44,14	22,89
Solvability Ratio Solvency Ratio			
Rasio Jumlah Kewajiban Terhadap Jumlah Aset (x) Ratio of Total Liabilities to Total Assets (x)	0,04	0,10	0,31
Rasio Jumlah Kewajiban Terhadap Jumlah Ekuitas (x) Ratio of Total Liabilities to Total Equity (x)	0,04	0,11	0,44
Rasio Jumlah Ekuitas Terhadap Jumlah Aset (x) Ratio of Total Equity to Total Assets (x)	0,96	5,55	0,69
Rasio Cakupan Layanan Utang (DSCR) (x) Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (x)	4,73	9,51	-
Profitability Ratio Profitability Ratio			
Margin Laba Kotor - Gross Profit Margin Gross Profit Margin - Gross Profit Margin	17,83	25,72	24,19
Margin laba usaha - Operating profit margin Operating profit margin - Operating profit margin	6,03	7,25	14,57
Margin laba bersih - Net profit margin Net profit margin - Net profit margin	4,45	4,23	9,70
Tingkat pengembalian aset - ROA Rate of return on assets - ROA	2,16	3,34	12,94
Tingkat pengembalian modal - ROE Rate of return on capital - ROE	2,25	3,73	18,65
Liquidity Ratio Liquidity Ratio			
Rasio Kas - Cash Ratio (x) Cash Ratio - Cash Ratio (x)	2,20	1,49	0,57
Rasio Cepat - Quick Ratio (x) Quick Ratio - Quick Ratio (x)	7,44	4,52	2,19
Rasio Lancar - Current Ratio (x) Current Ratio - Current Ratio (x)	13,44	5,34	2,19
Activity Ratio Activity Ratio			

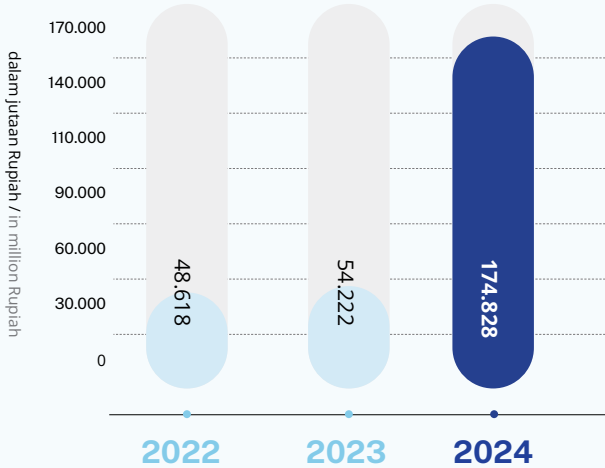
Ekuitas Equity



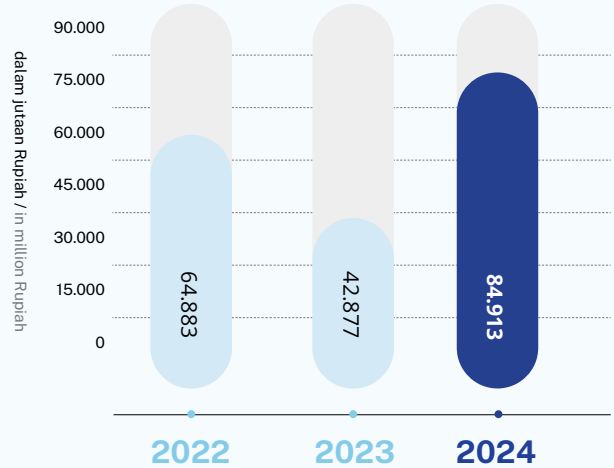
Liabilitas Liability



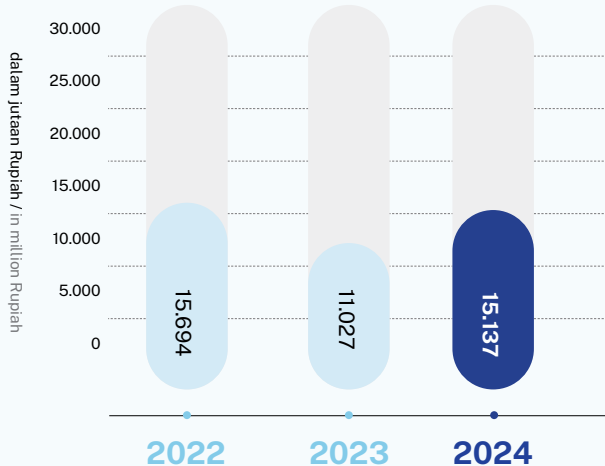
Jumlah Aset Total Assets



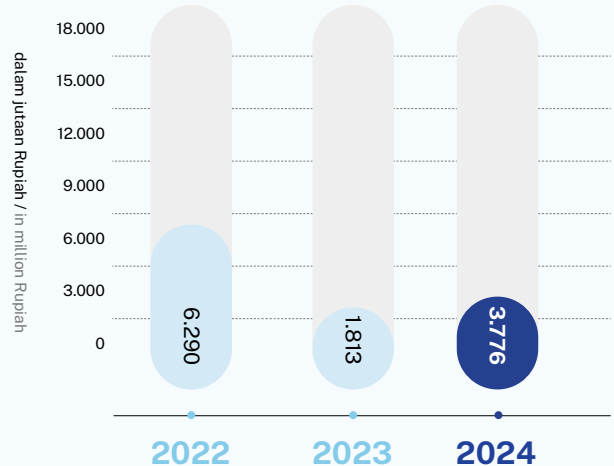
Pendapatan Income



Laba Kotor Gross Profit



Laba Tahun Berjalan Current Year Profit



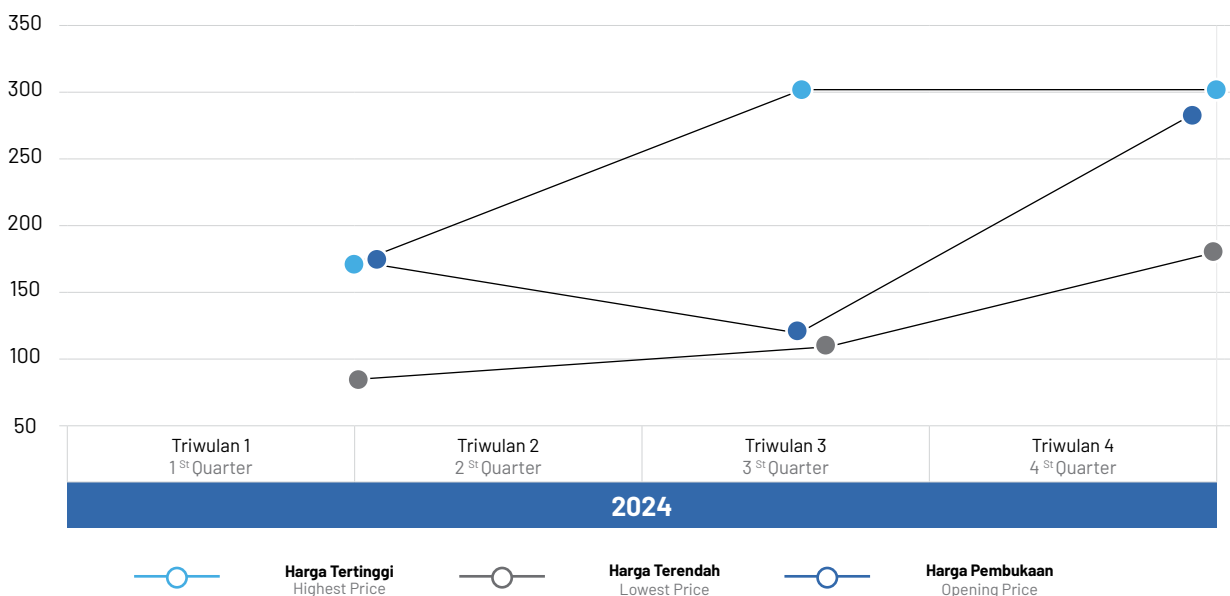
Ikhtisar Saham

Saham Perseroan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2024, dengan kode saham ATLA, Perseroan melakukan penawaran umum perdana dengan menerbitkan saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebanyak 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp8,- atau sebanyak sebesar 19,36% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Berikut kinerja saham Perseroan sepanjang tahun 2024:

Stock Overview

The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 16 April 2024, under the stock code ATLA. The Company conducted an initial public offering by issuing 1,200,000,000 common shares from its portfolio with a nominal value of Rp8,- per share, representing 19.36% of the issued and fully paid capital. Below is the Company's stock performance throughout 2024:

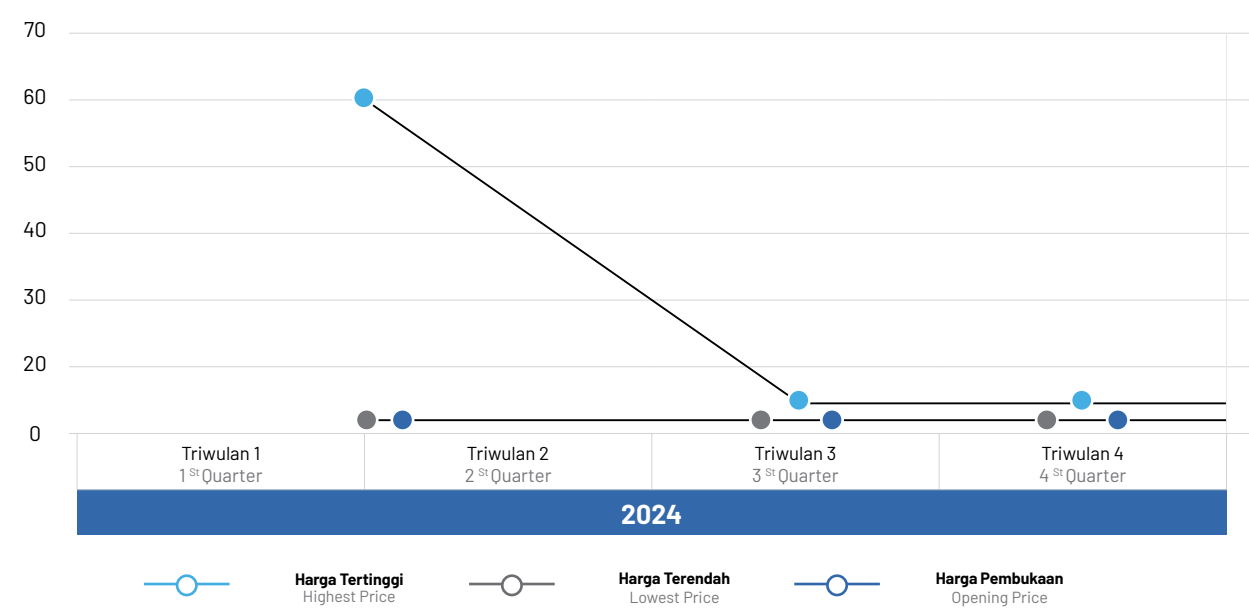
Tahun Year	Harga Saham/Lembar Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change				
TW1	-	-	-	-	0	-	-	-	-
TW2	167	168	97	109	-58	6,199,500,000	713,280,300	76,646,176,800	675,745,500,000
TW3	110	308	109	292	182	6,199,500,000	1,496,179,400	270,594,015,800	1,810,254,000,000
TW4	292	308	172	242	-50	6,199,549,466	4,529,935,300	982,788,006,400	1,500,290,970,772



Ikhtisar Waran

Warrant Overview

Tahun Year	Harga Saham/Lembar Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change				
TW1	-	-	-	-	0	-	-	-	-
TW2	20	60	1	1	-19	1,740,000,000	23,900,153,300	439,481,788,200	1,740,000,000
TW3	1	3	1	2	1	1,740,000,000	1,761,767,900	3,474,540,500	3,480,000,000
TW4	2	3	1	1	-1	1,739,950,534	701,594,300	969,737,000	1,739,950,534



Aksi Korporasi dan Informasi
Perdagangan Saham

Pada tahun 2024, Perseroan telah berhasil melaksanakan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO), yang merupakan salah satu langkah strategis dalam aksi korporasi. Melalui proses ini, Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di bursa efek, membuka peluang bagi investor publik untuk menjadi bagian dari kepemilikan perusahaan.

Corporate Actions and Stock Trading
Information

In 2024, the Company successfully conducted its Initial Public Offering (IPO), a strategic step in its corporate actions. Through this process, the Company officially listed its shares on the stock exchange, opening opportunities for public investors to become part of its ownership.

Pelaksanaan IPO ini bertujuan untuk menghimpun dana segar yang akan digunakan dalam pengembangan bisnis, ekspansi operasional, serta peningkatan infrastruktur guna memperkuat daya saing di industri. Selain itu, pencatatan saham di bursa juga menandai komitmen Perseroan terhadap transparansi, tata kelola perusahaan yang baik (GCG), serta peningkatan nilai bagi pemegang saham.

The IPO aimed to raise fresh funds to support business development, operational expansion, and infrastructure improvements to strengthen the Company's competitiveness in the industry. Additionally, the stock listing reflects the Company's commitment to transparency, good corporate governance (GCG), and increasing shareholder value.

Sebagai bagian dari aksi korporasi, IPO ini diharapkan dapat meningkatkan profil dan kredibilitas Perseroan di pasar modal, menarik lebih banyak investor, serta mendukung pertumbuhan jangka panjang. Dengan langkah ini, Perseroan semakin siap menghadapi tantangan industri serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

As part of its corporate actions, the IPO is expected to enhance the Company's profile and credibility in the capital market, attract more investors, and support long-term growth. With this step, the Company is better prepared to face industry challenges and create sustainable value for all stakeholders.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ataupun menerbitkan instrumen keuangan seperti Obligasi, Sukuk, maupun Obligasi Konversi. Perseroan tidak mengeluarkan surat utang tersebut baik di pasar domestik maupun internasional. Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan juga tidak mengumumkan adanya rencana atau kebijakan terkait penerbitan instrumen keuangan tersebut untuk mendukung operasional maupun ekspansi bisnis. Seluruh kebutuhan pendanaan selama tahun 2024 dipenuhi melalui sumber keuangan lainnya yang sejalan dengan strategi keuangan yang telah ditetapkan.

Information Regarding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Throughout 2024, the Company did not have or issue financial instruments such as Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds. The Company did not issue any debt securities in either the domestic or international markets. As of the end of the reporting period, the Company also had no announcements regarding any plans or policies related to the issuance of such financial instruments to support operations or business expansion. All funding needs in 2024 were met through other financial sources aligned with the Company's established financial strategy.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

ISO 9001



Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System

Diterbitkan
Published

: 25 Juni 2023
: June 25, 2023



Sertifikasi yang Masih Berlaku Di Tahun 2024
Certification that is still valid in 2024

Sertifikat Badan Usaha

(Sertifikat Kompetensi dan Kualifikasi Perusahaan)

Diterbitkan
Published

: 25 Juni 2023
: June 25, 2023

ISO 9001

Sistem Manajemen Mutu

Diterbitkan
Published

: 25 Juni 2023
: June 25, 2023

ISO 45001:2018

Occupational Health and Safety System (Sistem Manajemen K3)

Diterbitkan
Published

: 25 Juni 2023
: June 25, 2023

Keanggotaan Asosiasi



**KAMAR DAGANG
DAN INDUSTRI
INDONESIA**

Nama
Name

Kamar Dagang dan Industri (KADIN)

Skala
Scale

Nasional/National

Keanggotaan / Membership

Anggota / Member

Association Membership



PT. Atlantis Subsea
Indonesia Tbk.

RAPAT UMUM PEMEGANG TAHUNAN DAN PUBLIK

Jakarta, 5 Juni 2024



Rudi Rekso Sutantra



Laporan Manajemen

Management Report



02

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners
Report





Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Dewan Komisaris mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan bimbingan-Nya, yang telah memberikan karunia-Nya kepada PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk (Perseroan) untuk mencapai kinerja yang optimal sepanjang tahun 2024.

The Board of Commissioners expresses gratitude to God Almighty for His blessings and guidance, which have enabled PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk (the Company) to achieve optimal performance throughout 2024.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi serta menilai pengelolaan Perseroan selama tahun buku tersebut. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan perannya dengan baik, sehingga mampu memberikan hasil optimal bagi Perseroan, pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan.

This report is prepared as part of the Board of Commissioners' duty and responsibility to oversee and evaluate the Company's management during the fiscal year. Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has performed its role well, delivering optimal results for the Company, shareholders, and all stakeholders.

Selain itu, prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) telah diterapkan secara konsisten sepanjang tahun buku, mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan memperkuat posisi Perseroan di industri.

Furthermore, the principles of good corporate governance (GCG) have been consistently implemented throughout the fiscal year, supporting sustainable growth and strengthening the Company's position in the industry.

Rudi Reksa Sutantra
Komisaris Utama
President Commissioner

Pandangan Terkait Pertumbuhan Ekonomi

Secara global, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024 diproyeksikan mencapai 3,2%, sedikit lebih rendah dibandingkan 3,3% pada tahun sebelumnya. Perlambatan ini disebabkan oleh berbagai faktor struktural, seperti penuaan populasi, rendahnya tingkat investasi, serta pertumbuhan produktivitas yang melambat. Selain itu, meningkatnya proteksionisme dan ketegangan geopolitik turut memperbesar ketidakpastian ekonomi dunia. Kondisi ini semakin menantang karena terjadi bersamaan dengan fluktuasi pasar keuangan global, sehingga memerlukan strategi kebijakan yang kuat untuk memitigasi dampak negatif terhadap perekonomian domestik di negara-negara emerging markets, termasuk Indonesia.

Di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tercatat sebesar 5,03%, mengalami sedikit penurunan 0,02% dari 5,05% pada tahun 2023. Beberapa faktor yang menopang pertumbuhan ini antara lain peningkatan investasi, percepatan pembangunan infrastruktur, serta tingginya belanja menjelang pemilihan umum. Namun, di tengah pencapaian ini, Indonesia masih menghadapi tantangan eksternal, seperti potensi kebijakan tarif dari Amerika Serikat serta pelemahan permintaan global, yang dapat memengaruhi kinerja ekspor nasional.

Dalam konteks sektor energi, Indonesia terus berupaya memperkuat ketahanan energinya di tengah ketidakpastian global. Pada tahun 2024, sektor ini memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas ekonomi, terutama melalui peningkatan investasi di bidang eksplorasi, produksi, dan distribusi energi. Pemerintah juga mendorong transisi energi berkelanjutan, dengan target peningkatan pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT) serta optimalisasi infrastruktur minyak dan gas bumi.

View on Economic Growth

Globally, economic growth in 2024 is projected to reach 3.2%, slightly lower than the 3.3% recorded in the previous year. This slowdown is driven by structural factors such as an aging population, low investment levels, and slowing productivity growth. Additionally, rising protectionism and geopolitical tensions have further increased global economic uncertainty. These challenges are compounded by fluctuations in global financial markets, necessitating strong policy strategies to mitigate negative impacts on domestic economies, particularly in emerging markets like Indonesia.

Domestically, Indonesia's economic growth in 2024 stood at 5.03%, reflecting a slight decrease of 0.02% from 5.05% in 2023. Key drivers of this growth include increased investment, accelerated infrastructure development, and high government spending in the lead-up to the general elections. However, despite these achievements, Indonesia continues to face external challenges such as potential tariff policies from the United States and weakening global demand, which could affect national export performance.

In the energy sector, Indonesia remains committed to strengthening its energy resilience amid global uncertainty. In 2024, this sector played a crucial role in maintaining economic stability, particularly through increased investment in energy exploration, production, and distribution. The government has also been promoting a sustainable energy transition, with targets for expanding the use of renewable energy and optimizing oil and gas infrastructure.

Berlanjutnya perbaikan ekonomi nasional pada tahun 2024 juga didukung oleh penguatan permintaan domestik, yang dipicu oleh kenaikan gaji Aparatur Sipil Negara (ASN), penyelenggaraan pemilu, serta pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Dalam hal ini, sektor energi memiliki peran strategis dalam menyediakan pasokan energi yang stabil dan andal guna mendukung proyek-proyek infrastruktur skala besar serta pertumbuhan industri nasional.

The continued improvement of Indonesia's economy in 2024 is also supported by strengthened domestic demand, driven by salary increases for civil servants, election-related spending, and the development of the new capital city, Ibu Kota Nusantara (IKN). In this context, the energy sector plays a strategic role in ensuring a stable and reliable energy supply to support large-scale infrastructure projects and national industrial growth.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah merespons berbagai tantangan yang muncul sepanjang tahun 2024 dengan baik. Tindakan yang diambil didasarkan pada analisis mendalam terhadap perkembangan industri serta identifikasi peluang strategis yang dapat dimanfaatkan guna mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has effectively responded to various challenges throughout 2024. The actions taken were based on in-depth analysis of industry developments and the identification of strategic opportunities to sustain and enhance the Company's performance.

Sepanjang tahun buku 2024, Direksi menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024, serta menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Hasilnya, Perseroan mampu menjaga fundamental bisnis yang kuat dan terus menunjukkan kinerja yang optimal.

Throughout the 2024 fiscal year, the Board of Directors conducted business operations in accordance with the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) while adhering to the principles of good corporate governance (GCG). As a result, the Company was able to maintain a strong business foundation and consistently deliver optimal performance.

Dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk pencapaian Key Performance Indicator (KPI), baik dalam aspek kolektif maupun individu. Selain itu, penerapan nilai-nilai utama, yaitu safety, teamwork, innovation, integrity, dan customer focus, menjadi bagian penting dalam penilaian.

In evaluating the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners considered various factors, including the achievement of Key Performance Indicators (KPI) on both collective and individual levels. Additionally, the implementation of core values—safety, teamwork, innovation, integrity, and customer focus—played a crucial role in the assessment.

Direksi bersama jajaran manajemen juga berhasil menjalankan lima pilar strategi utama secara efektif, yang berkontribusi pada pertumbuhan positif Perseroan sepanjang tahun 2024. Dengan pendekatan strategis ini, Perseroan mampu menjaga daya saing serta memperkuat posisinya di industri.

The Board of Directors, together with the management team, also successfully executed five key strategic pillars effectively, contributing to the Company's positive growth throughout 2024. Through this strategic approach, the Company has maintained its competitiveness and strengthened its position in the industry.



Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan rapat bersama sebanyak enam kali sebagai wujud komitmen dalam menjalankan fungsi pengawasan. Rapat ini bertujuan untuk memastikan bahwa perumusan serta implementasi strategi yang telah ditetapkan oleh Direksi berjalan secara efektif dan efisien.

Di luar rapat gabungan, Dewan Komisaris juga memberikan kesempatan bagi Direksi untuk menyampaikan pandangan terkait penyusunan program, kebijakan, dan strategi bisnis. Selain itu, Dewan Komisaris secara proaktif memberikan saran serta masukan yang objektif berdasarkan evaluasi dan analisis terhadap perkembangan industri serta dinamika pasar guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan oleh Direksi telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik menjadi salah satu prioritas utama dalam pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris guna menjamin transparansi, akuntabilitas, serta keberlanjutan bisnis Perseroan.

Oversight of the Formulation and Implementation of the Company's Strategy

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors held six joint meetings as part of their commitment to fulfilling their supervisory function. These meetings aimed to ensure that the formulation and implementation of the strategies set by the Board of Directors were carried out effectively and efficiently.

Beyond these joint meetings, the Board of Commissioners also provided opportunities for the Board of Directors to present their perspectives on program development, policies, and business strategies. Additionally, the Board of Commissioners proactively offered objective advice and input based on evaluations and analyses of industry developments and market dynamics to support the Company's growth and long-term sustainability.

View on Corporate Governance Implementation

In implementing Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners consistently carries out its supervisory function to ensure that the Company's management by the Board of Directors complies with applicable laws and regulations. The application of good corporate governance principles remains a top priority in the Board of Commissioners' oversight to ensure transparency, accountability, and the Company's business sustainability.

Penerapan GCG dalam lingkungan Perseroan telah mengacu pada prinsip Tata Kelola Terintegrasi dengan standar yang tinggi. Komitmen ini tercermin dari tingkat kepatuhan yang optimal terhadap prinsip-prinsip tata kelola. Jika dalam proses implementasinya ditemukan kelemahan, yang umumnya bersifat minor atau tidak signifikan, Perseroan memiliki mekanisme tindakan korektif yang memungkinkan perbaikan dilakukan secara cepat dan tepat sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

The implementation of GCG within the Company adheres to Integrated Governance principles with high standards. This commitment is reflected in the Company's optimal compliance with governance principles. If any weaknesses are identified during implementation—typically minor or non-significant—the Company has corrective action mechanisms in place to ensure timely and appropriate improvements in accordance with established procedures

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan Komposisi Dewan Komisaris Perseroan dengan anggota yaitu sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners, which remains as follows:



Rudi Rekso Sutantra
Komisaris Utama
President Commissioner

Yohanes Henri Prasetyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Padangan atas Prospek Usaha

Mayoritas pengguna jasa Perseroan berasal dari kontraktor minyak dan gas yang beroperasi di lepas pantai (offshore). Seiring dengan meningkatnya investasi di sektor hulu migas, akan terjadi pengembangan dan pembangunan infrastruktur hulu migas yang membutuhkan layanan dari kontraktor migas, sehingga berdampak positif terhadap permintaan jasa survei bawah laut yang disediakan oleh Perseroan. Oleh karena itu, prospek industri Perseroan sangat berkaitan erat dengan perkembangan industri minyak dan gas bumi, terutama dalam hal investasi di sektor hulu migas.

Berdasarkan Rencana Strategis Migas Kementerian ESDM 2020-2024, biaya investasi di sektor migas diproyeksikan mencapai USD 13,93 miliar pada tahun 2023, dan meningkat menjadi USD 14,47 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sektor hulu migas terus mengalami pertumbuhan, sehingga menciptakan peluang bisnis yang lebih luas bagi Perseroan dalam menyediakan layanan survei bawah laut guna mendukung proyek-proyek eksplorasi dan pengembangan migas di masa mendatang.

Perseroan juga optimis dapat menjaga pertumbuhan positif di tahun 2025, memanfaatkan momentum peningkatan investasi hulu migas, serta merespons perubahan industri energi dengan lebih adaptif dan inovatif.

Apresiasi dan Penutup

Kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan untuk menjadi bagian dari perjalanan dan pertumbuhan Atlantis Subsea. Apresiasi yang sama juga ditujukan kepada regulator, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menjalankan kegiatan usaha, sehingga Perseroan mampu mencatatkan kinerja usaha yang optimal.

View on Business Prospects

The majority of the Company's service users are offshore oil and gas contractors. With increasing investment in the upstream oil and gas sector, there will be further development and construction of upstream oil and gas infrastructure, requiring services from oil and gas contractors. This trend positively impacts the demand for subsea survey services provided by the Company. Therefore, the Company's industry prospects are closely linked to the developments in the oil and gas sector, particularly in upstream investment.

According to the Ministry of Energy and Mineral Resources' (ESDM) 2020-2024 Oil and Gas Strategic Plan, investment in the oil and gas sector was projected to reach USD 13.93 billion in 2023 and increase to USD 14.47 billion in 2024. This growth indicates continuous expansion in the upstream oil and gas sector, creating broader business opportunities for the Company in providing subsea survey services to support future oil and gas exploration and development projects.

The Company is also optimistic about maintaining positive growth in 2025 by leveraging the momentum of increasing upstream oil and gas investments and responding to changes in the energy industry with greater adaptability and innovation.

Appreciation and Conclusion

To the shareholders, the Board of Commissioners extends its gratitude for the trust placed in us as part of Atlantis Subsea's journey and growth. The same appreciation is also extended to regulators for their guidance and direction in conducting business activities, enabling the Company to achieve optimal performance.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi Direksi atas dedikasi dan upaya yang telah dilakukan dalam mengelola Perseroan dengan baik, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan sepanjang tahun 2024.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors for their dedication and efforts in managing the Company effectively, despite the various challenges faced throughout 2024.

Tak lupa, penghargaan juga diberikan kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah menunjukkan kepercayaan, dukungan, serta kontribusi yang berarti bagi Perseroan. Diharapkan, hubungan kerja sama yang telah terjalin dapat semakin diperkuat di masa mendatang guna mendorong pertumbuhan berkelanjutan bagi Atlantis Subsea.

Lastly, our sincere appreciation goes to all stakeholders who have shown their trust, support, and meaningful contributions to the Company. We hope that the cooperation established will continue to strengthen in the future, driving sustainable growth for Atlantis Subsea.

Jakarta, April / April 2025

Atas Nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners,



Rudi Rekso Sutantra

Komisaris Utama / President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Director
Report





Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Kami, segenap jajaran Direksi, dengan penuh rasa hormat memanfaatkan kesempatan ini untuk menyampaikan tinjauan atas pencapaian dan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024. Kami mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan bimbingan-Nya, yang memungkinkan Perseroan menjalani tahun 2024 dengan baik serta meraih berbagai keberhasilan.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban serta komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Direksi meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik, khususnya dalam aspek transparansi dan akuntabilitas, merupakan faktor krusial yang mendukung keberlanjutan serta pertumbuhan kinerja Perseroan di masa depan.

On behalf of the entire Board of Directors, we respectfully take this opportunity to present an overview of the Company's achievements and performance throughout 2024. We express our gratitude to God Almighty for His blessings and guidance, which have enabled the Company to navigate 2024 successfully and attain various accomplishments.

This report has been prepared as a form of accountability and as part of the Company's commitment to upholding transparency for all stakeholders. The Board of Directors firmly believes that the implementation of good corporate governance, particularly in terms of transparency and accountability, is a crucial factor in ensuring the Company's sustainability and future growth.

Yophi Kurniawan Iswanto
Direktur Utama
President Director

Pandangan Terhadap Tinjauan Ekonomi dan Industri

Berdasarkan data dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, tahun 2024 ekonomi Indonesia menunjukkan stabilitas yang lebih baik dengan tingkat inflasi yang turun menjadi 2,5%, lebih rendah dibandingkan 2,61% pada tahun sebelumnya. Angka ini merupakan yang terendah dalam dua dekade terakhir, mencerminkan keberhasilan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat. Namun, di tengah kondisi makroekonomi yang lebih terkendali, sektor energi, khususnya hulu minyak dan gas (migas), masih menghadapi berbagai tantangan signifikan.

Hingga Oktober 2024, realisasi investasi di sektor hulu migas mencapai USD 10,3 miliar, jauh di bawah target tahunan yang ditetapkan pemerintah sebesar USD 17,7 miliar. Meskipun mengalami peningkatan dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya, realisasi ini masih belum memenuhi ekspektasi, menandakan adanya hambatan dalam iklim investasi dan regulasi. Kurangnya investasi ini berdampak langsung pada produksi migas nasional, di mana lifting minyak pada semester pertama 2024 hanya mencapai 561.000 barel per hari (BOPD), lebih rendah dari target 635.000 BOPD yang telah ditetapkan dalam APBN 2024. Hingga akhir tahun, produksi minyak diproyeksikan mencapai 595.000 BOPD, tetap di bawah target yang diharapkan.

Dalam menghadapi kondisi ini, pemerintah menyadari perlunya strategi komprehensif untuk mencapai target 1 juta BOPD pada tahun 2030. Upaya tersebut mencakup penyederhanaan regulasi, peningkatan insentif bagi investor, serta perbaikan iklim investasi guna menarik lebih banyak pendanaan ke sektor hulu migas. Tanpa langkah-langkah strategis tersebut, target produksi yang telah ditetapkan kemungkinan besar sulit tercapai.

View on Economic and Industry Review

According to data from the Coordinating Ministry for Economic Affairs, Indonesia's economy in 2024 demonstrated improved stability, with inflation declining to 2.5%, lower than the previous year's 2.61%. This figure marks the lowest inflation rate in the past two decades, reflecting the government's success in maintaining price stability and consumer purchasing power. However, despite a more controlled macroeconomic environment, the energy sector — particularly upstream oil and gas (O&G) — continues to face significant challenges.

As of October 2024, realized investment in the upstream O&G sector reached USD 10.3 billion, falling well below the government's annual target of USD 17.7 billion. While this represents an increase compared to the same period in the previous year, it still falls short of expectations, indicating persistent regulatory and investment climate challenges. This lack of investment has had a direct impact on national O&G production, with oil lifting in the first half of 2024 reaching only 561,000 barrels per day (BOPD), below the 2024 State Budget target of 635,000 BOPD. By the end of the year, oil production is projected to reach 595,000 BOPD, remaining below the expected target.

Recognizing these challenges, the government has acknowledged the need for a comprehensive strategy to achieve the national target of 1 million BOPD by 2030. Efforts include regulatory streamlining, enhanced investment incentives, and improved investment conditions to attract greater capital inflows into the upstream O&G sector. Without these strategic measures, meeting the production targets will likely be difficult.

Bagi Perseroan, dinamika ini menghadirkan peluang sekaligus tantangan. Dengan meningkatnya kebutuhan eksplorasi dan optimasi produksi, permintaan terhadap layanan survei bawah laut, inspeksi infrastruktur, serta pemeliharaan aset energi diperkirakan akan terus meningkat. Perseroan dapat mengambil peran strategis dalam mendukung efisiensi dan keberlanjutan industri migas nasional, sekaligus beradaptasi dengan kebijakan energi yang lebih berorientasi pada investasi dan teknologi canggih. Melalui inovasi, pemanfaatan teknologi, serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan, Perseroan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan sektor energi di Indonesia.

For the Company, these dynamics present both opportunities and challenges. As the need for exploration and production optimization increases, the demand for subsea survey services, infrastructure inspections, and energy asset maintenance is expected to grow. The Company can play a strategic role in supporting efficiency and sustainability in the national O&G industry while adapting to energy policies that prioritize investment and advanced technology. Through innovation, technology utilization, and collaboration with stakeholders, the Company can significantly contribute to the sustainability and growth of Indonesia's energy sector.

Kendala dan Tantangan

Secara umum, kendala dan tantangan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2024 meliputi beberapa aspek berikut:

1. Menurunnya kebutuhan terhadap layanan survei serta inspeksi infrastruktur migas di sektor hulu.
2. Investasi di sektor hulu migas yang melambat, hal ini berdampak pada tertundanya pengembangan proyek-proyek baru, yang menjadi faktor penting dalam permintaan layanan survei energi.
3. Ketidakstabilan harga minyak dunia menciptakan ketidakpastian bagi perusahaan migas dalam menyusun strategi investasi mereka. Dampaknya, sejumlah proyek eksplorasi dan pengembangan infrastruktur migas dapat mengalami penundaan atau pengurangan, yang secara langsung memengaruhi permintaan terhadap jasa survei dan layanan infrastruktur migas yang ditawarkan oleh Perseroan.

Challenges and Obstacles

In general, the challenges and obstacles faced by the Company in 2024 include the following aspects:

1. Declining demand for survey and infrastructure inspection services in the upstream O&G sector
2. The slowdown in upstream oil and gas sector investment has led to delays in the development of new projects, which are key factors driving demand for energy survey services.
3. Global oil price volatility creates uncertainty for oil and gas companies in formulating their investment strategies. As a result, several exploration and infrastructure development projects may face delays or budget reductions, directly affecting the demand for the Company's survey and infrastructure services.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi, Perseroan menerapkan serangkaian strategi dan kebijakan guna memastikan keberlangsungan operasionalnya. Beberapa langkah strategis yang diambil meliputi:

1. Mengembangkan layanan survei yang lebih terintegrasi dengan teknologi mutakhir, seperti pemanfaatan Remotely Operated Vehicle (ROV) serta analitik berbasis kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi inspeksi bawah laut.

Strategies and Strategic Policies

To address the various challenges faced, the Company has implemented a series of strategies and policies to ensure operational sustainability. The key strategic measures undertaken include:

1. Developing more integrated survey services using advanced technology, such as the utilization of Remotely Operated Vehicles (ROVs) and AI-based analytics to enhance the efficiency and accuracy of underwater inspections.



2. Memperluas cakupan layanan survei dengan mendukung pengembangan infrastruktur Energi Baru dan Terbarukan (EBT), seperti offshore wind farm dan proyek geotermal, guna menyesuaikan diri dengan tren transisi energi global.
 3. Bekerja sama dengan instansi pemerintah dan perusahaan migas dalam rangka mendukung proyek-proyek strategis nasional, termasuk program eksplorasi dan pengembangan infrastruktur migas yang berkelanjutan.
 4. Memperkuat hubungan dengan investor serta pemangku kepentingan guna memastikan dukungan finansial yang stabil, sehingga dapat menunjang keberlanjutan proyek-proyek infrastruktur migas yang dikelola oleh Perseroan.
2. Expanding the scope of survey services by supporting the development of New and Renewable Energy (NRE) infrastructure, such as offshore wind farms and geothermal projects, to align with global energy transition trends.
 3. Collaborating with government agencies and oil & gas companies to support national strategic projects, including sustainable exploration and oil & gas infrastructure development programs.
 4. Strengthening relationships with investors and stakeholders to ensure stable financial support, thereby sustaining the Company's oil & gas infrastructure projects.

Kinerja Perseroan Tahun 2024

Berikut pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024:

1. Total Aset pada tahun 2024 mencapai Rp174,82 miliar naik sebesar 222,43% dari Rp54,22 miliar pada tahun 2023. Kondisi ini dipengaruhi oleh jumlah aset lancar dan jumlah aset tidak lancar mengalami kenaikan yang signifikan, masing-masing kenaikan sebesar 158,86% dan 283,26%.
2. Liabilitas Perseroan tahun 2024 sebesar Rp6,94 miliar, meningkat sebesar 24,21 dibanding Liabilitas pada akhir tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 5,58 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh bertambahnya jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan di tahun 2024.
3. Total Ekuitas tercatat sebesar Rp167,88 miliar di tahun 2024, mengalami kenaikan sangat signifikan yaitu sebesar 245,21% dibandingkan Rp48,63 miliar pada tahun 2023. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya penambahan modal disetor.
4. Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan pada pendapatan tahun buku 2024 sebesar 98,04% atau setara dengan 42,03 miliar dibanding tahun 2023 dengan jumlah Pendapatan sebesar Rp42,87 miliar menjadi Rp84,91 miliar di tahun 2024.

Company Performance in 2024

The following are the Company's performance achievements throughout 2024:

1. Total assets in 2024 reached Rp174.82 billion, reflecting an increase of 222.43% from Rp54.22 billion in 2023. This condition is influenced by the amount of current assets and the amount of non-current assets experiencing a significant increase, increasing by 158.86% and 283.26% respectively.
2. Liabilities in 2024 amounted to Rp6.94 billion, increasing by 24.21% compared to total liabilities at the end of 2023, which stood at Rp5.58 billion. This is influenced by the increase in the number of employee benefit liabilities in 2024.
3. Total equity was recorded at Rp167.88 billion in 2024, marking a significant increase of 245.21% compared to Rp48.69 billion in 2023. This increase occurred due to the addition of paid-in capital.
4. The Company recorded an increase/decrease in revenue for the 2024 fiscal year, reaching Rp42.03 billion, equivalent to 98.04% compared to Rp42.87 billion in 2023, bringing the total revenue to Rp84.91 billion in 2024.

5. Selama tahun 2024 Perseroan membukukan laba Rp3,76 miliar, menurun sebesar 55,18% atau sama dengan Rp4,63 miliar dari Rp8,39 miliar pada tahun 2023.

5. Throughout 2024, the Company posted a net profit of Rp3.76 billion, reflecting an decrease of 55.18% or equivalent to Rp4.63 million from Rp8.39 billion in 2023.

Perbandingan antara Hasil dan Target

Comparison Between Results and Targets

Keterangan Description	2024		
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian % Achievement %
Pendapatan Revenue	51.453	84.913	165,03
Laba Periode/Tahun Berjalan Profit for the current period/year	10.076	3.776	37,4
Aset Assets	65.066	174.828	268,69
Liabilitas Liabilities	6.706	6.942	103,52
Ekuitas Equity	58.360	167.885	287,67

Susunan Anggota Direksi

Dalam tahun buku 2024, tidak terdapat perubahan anggota Direksi Perseroan, yaitu terdiri dari:

Composition of the Board of Directors

In the 2024 fiscal year, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors, which consists of:



Yophi Kurniawan Iswanto
Direktur Utama
President Commissioner

Andreas Setiawan, S.E. M.B.A
Direktur
Director

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi memiliki peran utama dalam merumuskan strategi serta kebijakan Perseroan, termasuk menetapkan target dan rencana kerja tahunan sebagai panduan bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Hal ini juga menjadi dasar dalam mengevaluasi pencapaian kinerja Perseroan. Dalam penyusunannya, Direksi berkoordinasi dengan berbagai organ pendukung serta mempertimbangkan masukan dari Dewan Komisaris, dengan tetap memperhatikan dinamika ekonomi global maupun nasional.

Sebagai bagian dari kepemimpinan strategis, Direksi memberikan arahan yang jelas kepada seluruh organisasi dalam merancang dan menjalankan strategi bisnis. Selain itu, Direksi juga berperan dalam memberikan masukan terhadap program strategis yang harus diimplementasikan, melakukan sosialisasi kebijakan, serta terlibat langsung dalam pemantauan secara berkala.

Secara keseluruhan, Direksi berperan aktif dalam penyusunan strategi bisnis Perseroan untuk memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan. Keterlibatan ini mencakup proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta pelaksanaan kebijakan strategis, terutama dalam pengambilan keputusan yang mendukung keberlanjutan operasional dan pertumbuhan bisnis Perseroan.

Proses Direksi Memastikan Implementasi Strategi

Direksi bertanggung jawab penuh untuk memastikan bahwa target, rencana kerja tahunan, dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Dalam menjalankan tugas ini, Direksi mendapat dukungan dari berbagai organ pendukung yang berperan dalam mengevaluasi pelaksanaan strategi secara berkala serta mengidentifikasi tantangan yang mungkin timbul di lapangan.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policies

The Board of Directors plays a key role in formulating the Company's strategies and policies, including setting targets and annual work plans as guidelines for the Company's growth and development. These also serve as the foundation for evaluating the Company's performance achievements. In the formulation process, the Board of Directors coordinates with various supporting bodies and considers input from the Board of Commissioners while taking into account global and national economic dynamics.

As part of its strategic leadership, the Board of Directors provides clear direction to the entire organization in designing and implementing business strategies. Additionally, the Board plays a role in advising on strategic programs that need to be implemented, disseminating policies, and being directly involved in periodic monitoring.

Overall, the Board of Directors actively participates in the preparation of the Company's business strategy to ensure the achievement of predetermined targets. This involvement includes the formulation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the implementation of strategic policies, particularly in decision-making that supports operational sustainability and business growth.

Process of the Board of Directors in Ensuring Strategy Implementation

The Board of Directors is fully responsible for ensuring that the targets, annual work plans, and strategic policies set by the Company are achieved optimally. In carrying out this duty, the Board is supported by various supporting bodies that evaluate the implementation of strategies periodically and identify potential challenges that may arise in the field.

Sebagai bagian dari proses pengawasan, Direksi melakukan pemantauan rutin terhadap berbagai indikator kinerja, termasuk aspek operasional, pemasaran, keuangan, keselamatan dan kesehatan kerja (HSSE), produktivitas perusahaan, sumber daya manusia, kontrak kerja, serta risiko operasional. Dalam menjalankan tugas ini, fungsi Internal Audit dan Manajemen Risiko berperan penting dalam memberikan rekomendasi serta membantu Direksi dalam menindaklanjuti temuan audit dan mengurangi potensi risiko yang dapat berdampak pada operasional perusahaan.

As part of the oversight process, the Board of Directors conducts regular monitoring of various performance indicators, including operational aspects, marketing, finance, health, safety, security, and environment (HSSE), company productivity, human resources, work contracts, and operational risks. In performing these tasks, the Internal Audit and Risk Management functions play a crucial role in providing recommendations and assisting the Board in following up on audit findings while mitigating potential risks that could impact the Company's operations.

Prospek Keberlanjutan Usaha

Bank Dunia mencatat bahwa meskipun inflasi global yang sebelumnya melebihi 8% telah mengalami penurunan dan diproyeksikan mencapai rata-rata 2,7% pada tahun 2025 dan 2026, tingkat pertumbuhan ekonomi saat ini masih belum cukup untuk secara signifikan menekan angka kemiskinan global. Negara-negara berkembang, khususnya, diperkirakan menghadapi perlambatan pertumbuhan dengan proyeksi sebesar 4,1% pada 2025 dan 4% pada 2026. Beberapa faktor utama yang menghambat pertumbuhan ekonomi di negara-negara tersebut mencakup lemahnya investasi, tingginya beban utang, dampak biaya perubahan iklim, serta meningkatnya kebijakan proteksionisme dalam perdagangan global.

Business Sustainability Outlook

The World Bank reports that although global inflation, which previously exceeded 8%, has declined and is projected to average 2.7% in 2025 and 2026, current economic growth remains insufficient to significantly reduce global poverty rates. Developing countries, in particular, are expected to experience economic slowdowns, with growth projections of 4.1% in 2025 and 4% in 2026. Several key factors hindering economic growth in these countries include weak investment, high debt burdens, the costs of climate change, and the rise of protectionist trade policies.

Secara domestik, Indonesia memiliki potensi minyak dan gas bumi yang sangat besar, dengan total 128 basin yang ada, di mana 68 di antaranya masih belum dieksplorasi. Namun, produksi migas nasional mengalami tren penurunan akibat tingginya tingkat kematangan lapangan migas (mature field) dan belum ditemukannya cadangan baru yang signifikan. Untuk mengatasi penurunan ini, pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mendorong eksplorasi migas secara masif guna menemukan cadangan baru dan meningkatkan produksi nasional.

Domestically, Indonesia possesses significant oil and gas potential, with a total of 128 basins, 68 of which remain unexplored. However, national oil and gas production has been on a declining trend due to the high maturity levels of existing fields and the lack of significant new discoveries. To address this decline, the government, through the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), is promoting extensive exploration efforts to discover new reserves and boost national production.



Berdasarkan proyeksi dalam Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), sektor hulu migas tetap memiliki peran strategis dalam roadmap energi dan perekonomian nasional hingga tahun 2050. Meskipun permintaan minyak dan gas bumi diproyeksikan terus meningkat, produksi domestik justru menunjukkan tren penurunan, yang dapat menyebabkan defisit energi. Situasi ini menciptakan peluang bagi perusahaan yang bergerak di bidang survei dan layanan infrastruktur migas, termasuk Perseroan, untuk berkontribusi dalam mendukung eksplorasi dan pengembangan sektor hulu migas.

Dengan meningkatnya kebutuhan terhadap investasi hulu migas dan pembangunan infrastruktur energi, jasa survei dan inspeksi migas memiliki prospek yang sangat besar dalam mendukung keberlanjutan industri migas nasional. Perseroan berpotensi mendapatkan pangsa pasar yang lebih luas seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan pemetaan bawah laut, inspeksi infrastruktur migas, dan pemeliharaan fasilitas produksi migas di lepas pantai.

Melihat dinamika industri migas yang terus berkembang, Perseroan optimistis terhadap pertumbuhan usaha di masa depan dan siap berperan aktif dalam mendukung eksplorasi serta pengembangan infrastruktur energi nasional.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) seperti POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 yang berisi pedoman tata kelola perusahaan terbuka. Regulasi ini menggarisbawahi lima aspek utama dalam GCG, yaitu: hubungan perusahaan dengan pemegang saham untuk menjamin hak-hak mereka, fungsi dan peran Dewan Komisaris, fungsi dan peran Direksi, partisipasi pemangku kepentingan, serta keterbukaan informasi.

According to projections in the National Energy General Plan (RUEN), the upstream oil and gas sector will continue to play a strategic role in the country's energy and economic roadmap until 2050. While demand for oil and gas is expected to rise, domestic production continues to decline, potentially leading to an energy deficit. This situation presents opportunities for companies specializing in oil and gas infrastructure and survey services, including the Company, to support exploration and development in the upstream sector.

With increasing demand for upstream oil and gas investments and energy infrastructure development, the market outlook for oil and gas survey and inspection services remains highly promising. The Company is well-positioned to expand its market share as demand grows for subsea mapping, oil and gas infrastructure inspections, and offshore production facility maintenance.

Given the evolving dynamics of the oil and gas industry, the Company remains optimistic about future business growth and is prepared to play an active role in supporting exploration and infrastructure development in the national energy sector.

Corporate Governance Implementation

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) aligns with the regulations set by the Financial Services Authority (OJK), including POJK No. 21/POJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, which outlines corporate governance principles for publicly listed companies. These regulations emphasize five key aspects of GCG, namely the company's relationship with shareholders to safeguard their rights, the functions and roles of the Board of Commissioners, the functions and roles of the Board of Directors, stakeholder participation, and transparency in information disclosure.

Penerapan GCG diharapkan dapat mendorong pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan, serta memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan dalam jangka panjang. Dengan komitmen yang kuat dalam mengimplementasikan GCG secara konsisten di seluruh aspek bisnis, Perseroan percaya bahwa ini akan meningkatkan kualitas produk dan pengembangan sumber daya manusia.

The application of GCG is expected to promote stable and sustainable growth while positively impacting the Company's long-term performance. With a strong commitment to consistently implementing GCG across all business aspects, the Company believes that this will enhance product quality and human resource development.

Direksi menegaskan bahwa implementasi GCG memiliki peran penting, tidak hanya untuk memenuhi kewajiban sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, tetapi juga untuk meningkatkan kinerja operasional, kesejahteraan karyawan, serta memastikan standar etika yang tinggi, khususnya dalam industri energi migas.

The Board of Directors affirms that GCG implementation plays a crucial role not only in fulfilling corporate responsibilities but also in improving operational performance, employee well-being, and ensuring high ethical standards, particularly within the oil and gas energy industry.

Penutup

Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kontribusi dan dukungan yang diberikan, yang telah berperan penting dalam mencapai kinerja positif selama tahun 2024. Berkat pencapaian ini, manajemen tetap optimis dan yakin akan kemampuan untuk meraih hasil yang lebih baik di tahun 2025.

Closing

The Company extends its deepest gratitude to all stakeholders for their contributions and support, which have played a vital role in achieving positive performance throughout 2024. These accomplishments reinforce management's optimism and confidence in the ability to achieve even better results in 2025.

Apresiasi yang mendalam juga disampaikan kepada regulator, mitra kerja, dan semua pihak terkait yang telah memberikan dukungan tidak hanya untuk kinerja Perseroan, tetapi juga dalam upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek operasional Perseroan.

Our sincere appreciation also goes to regulators, business partners, and all related parties who have supported not only the Company's performance but also the efforts to implement good corporate governance across all operational aspects.

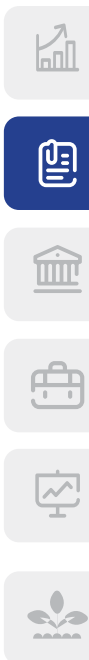
Jakarta, April / April 2025

Atas Nama Direksi / On behalf of the Board of Directors



Yophi Kurniawan Iswanto

Direktur Utama / President Director







Profil Perusahaan

Company Profile



03

Profil Perusahaan Company profile



Atlantis Subsea
Survey and Services for Oil & Gas Company

Tanggal Pendirian Founding Date

22 November 2016

Bidang Usaha Business fields

Perdagangan aspal dan jasa konstruksi, serta industri pengolahan aspal dan jasa konstruksi.

Perdagangan aspal dan jasa konstruksi, serta industri pengolahan aspal dan jasa konstruksi.

Modal Dasar

Authorized capital

Rp159.984.000.000

Modal Ditempatkan

Issued capital

Rp39.996.000.000

Alamat (POJK51.C2)

Address (POJK51.C2)

Jl. Tebet Barat Dalam Raya No.6, Jakarta Selatan 12810, Indonesia

Jumlah Karyawan

Number of employees

92 karyawan.

Media Informasi

Information Media

Telepon: Telp: +6221 831 2530 | E-mail: corp.secretary@atlantissubsea.com | www.atlantissubsea.com

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis for
Establishment

Perseroan didirikan dengan nama PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tanggal 22 November 2016, yang dibuat di hadapan Heri Martono, S.H., Notaris di Kota Bekasi, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan Menkumham No. AHU-0053518.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 30 November 2016 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0143294.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 30 November 2016, dan juga telah diumumkan di BNRI No. 059 dan TBNRI No. 021641 tanggal 25 Juli 2023. / The Company was established under the name of PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk, domiciled in South Jakarta City, is a limited liability company established under Indonesian Law. The Company was established based on Deed of Establishment No. 13 dated November 22, 2016, made before Heri Martono, S.H., Notary in Bekasi City, has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0053518.AH.01.01.Year 2016 dated November 30, 2016 and has been registered in the Company Register No. AHU-0143294.AH.01.11.Year 2016 dated November 30, 2016, and has also been announced in BNRI No. 059 and TBNRI No. 021641 dated July 25, 2023.

Dasar Perubahan Perseroan

Basis for
Change of
Company

Akta No.33/2024 merupakan akta yang menggantikan akta terkait keputusan pemegang saham atas Penawaran Umum Perdana dan penerbitan Waran Seri I sebelumnya yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 46 tanggal 7 September 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Barat, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053706.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 7 September 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03- 0115082 tanggal 7 September 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU- AH.01.09-0160578 tanggal 7 September 2023, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU- 0176543.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 7 September 2023, dan juga telah diumumkan di BNRI No. 072 dan TBNRI No. 027617 tanggal 8 September 2023 / Deed No. 33/2024 is a deed that replaces the deed related to the decision of shareholders on the Initial Public Offering and the issuance of Series I Warrants previously contained in the Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 46 dated September 7, 2023, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta City, as approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0053706.AH.01.02.Year 2023 dated September 7, 2023 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03- 0115082 dated September 7, 2023 and the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU- AH.01.09-0160578 dated September 7, 2023, and has been registered in the Company Register No. AHU- 0176543.AH.01.11.Year 2023 dated September 7, 2023, and has also been announced in BNRI No. 072 and TBNRI No. 027617 dated September 8, 2023

Kepemilikan Saham Shareholding

- | | | | |
|---------------------------|----------|------------------|---------|
| • Rudi Rekso Sutantra | : 63,00% | • Hendry Widjaja | : 6,00% |
| • Yophi Kurniawan Iswanto | : 21,00% | • Tomas Gunawan | : 4,00% |
| • Denny Ray Hendra | : 6,00% | | |

Riwayat Singkat

Perseroan didirikan dengan nama PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tanggal

22 November 2016, yang dibuat di hadapan Heri Martono, S.H., Notaris di Kota Bekasi, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Perseroan menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, penerbitan atau percetakan, transportasi, pembengkelan, dan jasa

Short History

The Company was established under the name PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk, domiciled in South Jakarta City, as a limited liability company incorporated under Indonesian Law. The Company was founded based on Deed of Establishment No. 13 dated

22 November, 2016, drawn up before Heri Martono, S.H., a Notary in Bekasi City, and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The Company engages in business activities in the fields of trade, construction, industry, agriculture, publishing or printing, transportation, workshops, and services.



Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan POJK51.C6

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 46 tanggal 7 Septemebr 2023, menyetujui rencana penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat sehingga akan mengubah status perusahaan berubah dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.

Significant Organizational Changes POJK51.C6

Based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 46 dated 7 September, 2023, the plan for the Company's initial public offering was approved, resulting in a change in status from a Private Company to a Public Company.



Jejak Langkah

Milestones

2016	22 November 2016 PT Atlantis Subsea Indonesia didirikan	November 22, 2016 PT Atlantis Subsea Indonesia was established
		
2017	Proyek HUSKY-CNOOC Madura Limited (HCML), PHE ONWJ, Star Energy dan PHE WMO	HUSKY-CNOOC Project Madura Limited (HCML), PHE ONWJ, Star Energy and PHE WMO
		
2018	Proyek HUSKY-CNOOC Madura Limited (HCML), Premier Oil Natuna Sea BV, PHE ONWJ, PT Telkom Infra dan Kangean Energy Indonesia	HUSKY-CNOOC Project Madura Limited (HCML), Premier Oil Natuna Sea BV, PHE ONWJ, PT Telkom Infra and Kangean Energy Indonesia
2019	Proyek PHE ONWJ, Kangean Energy Indonesia, HUSKY-CNOOC Madura Limited (HCML), Petronas Carigali (Ketapang LTD), Premier Oil Natuna Sea BV, Medco E&P Natuna Limited dan OPHIR Indonesia (Madura Offshore) PTY LTD	PHE ONWJ Project, Kangean Energy Indonesia, HUSKY-CNOOC Madura Limited (HCML), Petronas Carigali (Ketapang LTD), Premier Oil Natuna Sea BV, Medco E&P Natuna Limited and OPHIR Indonesia (Madura Offshore) PTY LTD
		
2020	Memperoleh Sertifikasi ISO 9001:2015 mengenai Sistem Manajemen Kualitas, Sertifikasi ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan, Sertifikasi ISO 45001:2018 mengenai Sistem Manajemen K3.	Obtained ISO 9001:2015 Certification regarding Quality Management Systems, ISO 14001:2015 Certification regarding Environmental Management Systems, ISO 45001:2018 Certification regarding K3 Management Systems.
		

Proyek Medco E&P Natuna Limited, Premier Oil Natuna Sea BV, KRISENERGY, ENI East Sepingga, Pertamina Hulu Mahakam, PGN SAKA, HUSKY-CNOOC Madura Limited (HCML) dan Kangean Energy Indonesia

Medco E&P Natuna Limited Project, Premier Oil Natuna Sea BV, KRISENERGY, ENI East Sepingga, Pertamina Hulu Mahakam, PGN SAKA, HUSKY-CNOOC Madura Limited (HCML) and Kangean Energy Indonesia

2020



Proyek ENI East Sepingga, ESSO Thailand Company, Petronas Carigali (Ketapang LTD) dan Medco E&P Natuna Limited

ENI East Sepingga Project, ESSO Thailand Company, Petronas Carigali (Ketapang LTD) and Medco E&P Natuna Limited

2021



Proyek Petronas Carigali (Ketapang LTD), Medco E&P Natuna Limited, HUSKY-CNOOC Madura Limited (HCML), ENI East Sepingga dan PTT Exploration and Production Public Company LTD (PTTEP)

Petronas Carigali Project (Ketapang LTD), Medco E&P Natuna Limited, HUSKY-CNOOC Madura Limited (HCML), ENI East Sepingga and PTT Exploration and Production Public Company LTD (PTTEP)

2022



Medco Bronang Project for Medco E&P Natuna Ltd Zawtika 1D Project for PTTEP International Limited HCML FPU TAR Project for Husky-CNOOC Madura Limited Forel-Bronang Project for Medco E&P Natuna Ltd

Medco Bronang Project for Medco E&P Natuna Ltd Zawtika 1D Project for PTTEP International Limited HCML FPU TAR Project for Husky-CNOOC Madura Limited Forel-Bronang Project for Medco E&P Natuna Ltd

2023

Tahun 2024 menjadi tonggak sejarah bagi Perseroan dengan berhasil melaksanakan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO) sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang. Langkah ini menandai transformasi Perseroan menuju entitas yang lebih terbuka, transparan, dan siap bersaing di industri yang semakin dinamis.

The year 2024 marks a historic milestone for the Company with the successful execution of its Initial Public Offering (IPO) as part of its long-term growth strategy. This step signifies the Company's transformation into a more open, transparent entity, ready to compete in an increasingly dynamic industry.

2024

Visi, Misi, serta Nilai-Nilai Perusahaan ^{POJK51.C1}

Vision, Mission and Company Values ^{POJK51.C1}



“Menjadi pionir dibidang survei untuk meningkatkan standar dan kualitas serta meningkatkan mutu dalam setiap kegiatan proyek infrastruktur khususnya infrastruktur gas dan minyak bumi.”

Become a pioneer in the field of surveying to improve standards and quality and improve quality in every infrastructure project activity, especially gas and oil infrastructure.



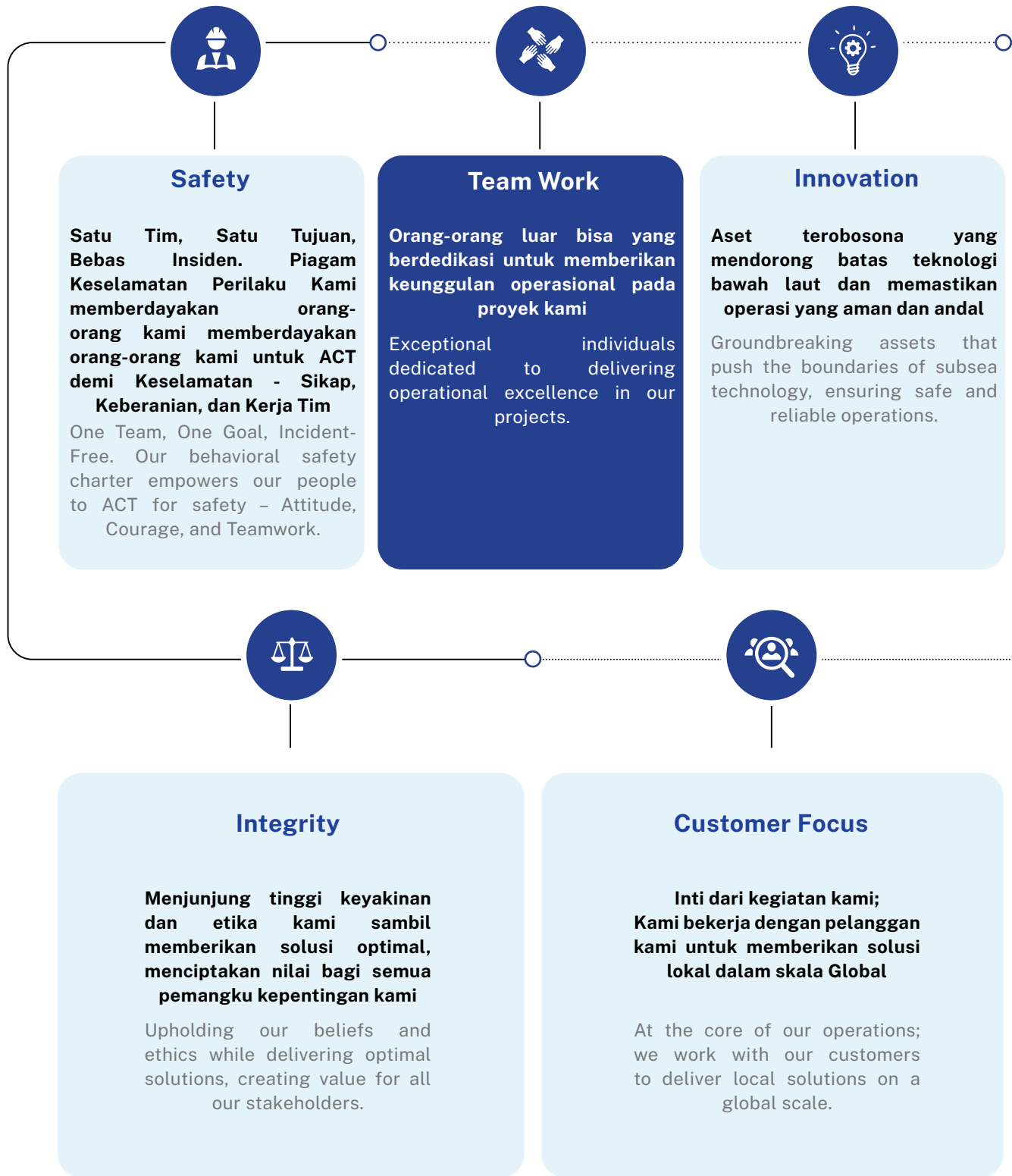
Untuk mencapai visi Perseroan tersebut maka, Perseroan menetapkan misi sebagai berikut:

1. Untuk secara jelas menunjukan budaya proaktif pada organisasi dalam mendorong lingkungan bekerja yang aman sementara melindungi lingkungan.
2. Untuk secara konsisten memberikan ketenangan bagi klien kami ketika memberikan nilai melalui solusi inovatif, manajemen proyek profesional dan pelaksanaan yang efektif dari setiap proyek yang kami lakukan.
3. Untuk menciptakan budaya organisasi yang ditentukan oleh nilai-nilai positif, kesempatan yang sama bagi setiap personil dalam segala hal pembangunan dan remunerasi serta mendorong inovasi.
4. Untuk berpartisipasi secara aktif dan berkontribusi terhadap perbaikan berkelanjutan dari masyarakat dan lingkungan dalam pasar dimana kami beroperasi.

To achieve the Company's vision, the Company has set the following mission:

1. To clearly demonstrate the organization's proactive culture in promoting a safe working environment while protecting the environment.
2. To consistently provide peace of mind for our clients while delivering value through innovative solutions, professional project management and effective execution of every project we undertake.
3. To create an organizational culture that is determined by positive values, equal opportunities for every personnel in all matters of development and remuneration as well as encouraging innovation.
4. To actively participate and contribute to the continuous improvement of society and the environment in the markets in which we operate.

Nilai-Nilai Perusahaan Company profile



Keunggulan Kompetitif

1. Perseroan memiliki strategi dalam pengelolaan biaya yang kompetitif dan cukup ketat serta berkomitmen penuh dalam pemenuhan koridor jadwal dan waktu yang ditetapkan setiap pekerjaan sehingga menumbuhkan kepercayaan pelanggan.
2. Menjalinkan kerjasama yang baik dan berkelanjutan sejak 2017 dengan beberapa pemasok terpercaya dengan teknologi terkini yang mengikuti perkembangan zaman dengan harga yang kompetitif di dalam negeri.
3. Perseroan berkomitmen penuh dalam mencapai lokal konten yang ditetapkan sebagai pemenuhan komitmen Perseroan sebagai Perusahaan dalam negeri.
4. Perseroan telah memiliki sertifikasi bertaraf internasional yaitu ISO 9001: 2015, OHSAS 18001 dan ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 dan berkomitmen untuk menjaga kualitas sesuai dengan kaidah standar yang ditentukan ISO.
5. Memiliki jaringan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten sesuai dengan keperluan pelanggan.

Bidang Usaha POJK51.C4

Kegiatan Usaha Perseroan pada saat pendirian berdasarkan Anggaran Dasar atau KBLI adalah menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, penerbitan atau percetakan, transportasi, perbengkelan, dan jasa, namun kegiatan usaha Perseroan yang telah benar-benar dijalankan setelah Perseroan berdiri hanyalah di bidang jasa (dalam hal ini jasa pertambangan minyak bumi dan gas alam) yang telah sesuai dengan Anggaran Dasar.

Competitive Advantages

1. The Company implements a strategy of strict and competitive cost management while maintaining full commitment to meeting project timelines and schedules, fostering customer trust.
2. Since 2017, the Company has established strong and sustainable partnerships with trusted suppliers that provide the latest technology, keeping up with industry advancements at competitive domestic prices.
3. The Company is fully committed to achieving the required local content as part of its commitment as a domestic company.
4. The Company holds internationally recognized certifications, including ISO 9001:2015, OHSAS 18001, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018, and is committed to maintaining quality in accordance with ISO standard guidelines.
5. The Company has a network of competent Human Resources (HR) that align with customer needs.

Line of Business POJK51.C4

At the time of its establishment, the Company's business activities, as stated in its Articles of Association or KBLI, covered trade, construction, industry, agriculture, publishing or printing, transportation, workshops, and services. However, the only business activity that the Company has actually engaged in since its establishment is services, specifically oil and natural gas mining services, in accordance with its Articles of Association.

Kegiatan Usaha Perseroan pada saat ini berdasarkan Anggaran Dasar dan atau KBLI adalah :

- a. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI) (Kode KBLI 71102);
- b. Konstruksi Gedung Lainnya (Kode KBLI 41019);
- c. Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal (Kode KBLI 42204);
- d. Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi (Kode KBLI 42205);
- e. Konstruksi Sentral Telekomunikasi (Kode KBLI 42206);
- f. Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi (Kode KBLI 42915);
- g. Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (Kode KBLI 42919);
- h. Konstruksi Gedung Hunian (Kode KBLI 41011); dan
- i. Konstruksi Gedung Industri (Kode KBLI 41013).

a. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah:

- (i) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI) (Kode KBLI 71102);
- (ii) Konstruksi Gedung Lainnya (Kode KBLI 41019);
- (iii) Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal (Kode KBLI 42204);
- (iv) Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi (Kode KBLI 42205);
- (v) Konstruksi Sentral Telekomunikasi (Kode KBLI 42206);

The Company's current business activities, as stated in its Articles of Association and/or KBLI, include:

- a. Engineering Activities and Related Technical Consulting (KBLI Code 71102);
- b. Other Building Construction (KBLI Code 41019);
- c. Electrical Civil Construction (KBLI Code 42204);
- d. Telecommunication Civil Construction for Transportation Infrastructure (KBLI Code 42205);
- e. Telecommunication Central Construction (KBLI Code 42206);
- f. Oil and Gas Civil Construction (KBLI Code 42915);
- g. Other Civil Construction Not Elsewhere Classified (KBLI Code 42919);
- h. Residential Building Construction (KBLI Code 41011); and
- i. Industrial Building Construction (KBLI Code 41013).

a. The Company's main business activities are:

- (i) Engineering Activities and Related Technical Consulting (KBLI Code 71102);
- (ii) Other Building Construction (KBLI Code 41019);
- (iii) Electrical Civil Construction (KBLI Code 42204);
- (iv) Telecommunication Civil Construction for Transportation Infrastructure (KBLI Code 42205);
- (v) Telecommunication Central Construction (KBLI Code 42206);



(vi) Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi (Kode KBLI 42915);

(vii) Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (Kode KBLI 42919);

(vi) Oil and Gas Civil Construction (KBLI Code 42915);

(vii) Other Civil Construction Not Elsewhere Classified (KBLI Code 42919).

b. Kegiatan usaha penunjang Perseroan adalah:

(i) Konstruksi Gedung Hunian (Kode KBLI 41011);

(ii) Konstruksi Gedung Industri (Kode KBLI 41013);

(iii) Namun kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah dalam bidang survei dan layanan untuk perusahaan energi.

b. The Company's supporting business activities are:

(i) Residential Building Construction (KBLI Code 41011);

(ii) Industrial Building Construction (KBLI Code 41013);

(iii) However, the business activities currently carried out by the Company focus on survey and services for energy companies.

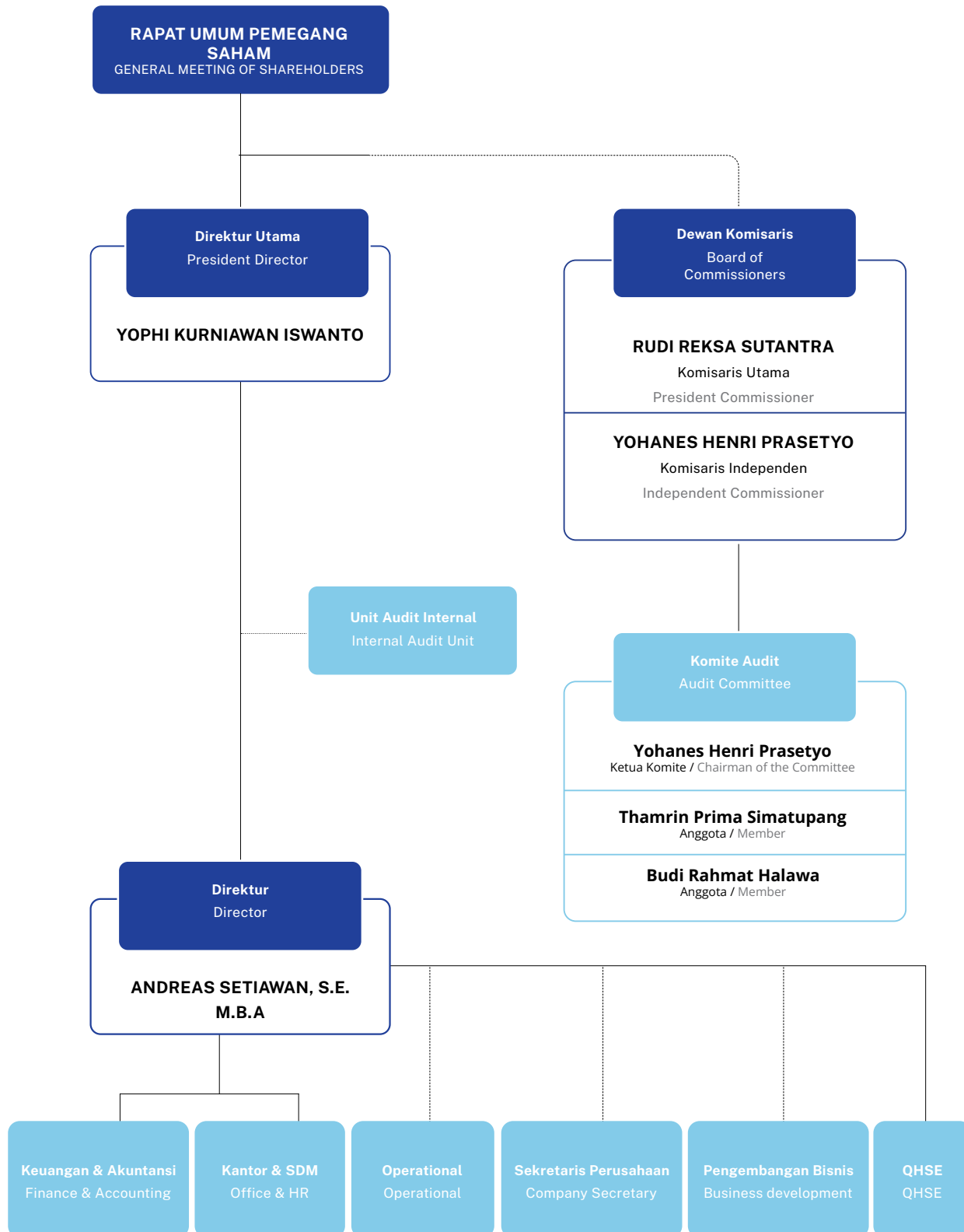
Wilayah Operasional

Operational Area



Struktur Organisasi

Organizational structure



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Rudi Rekso Sutantra

Komisaris Utama
President Commissioner



Warga Negara : Indonesia

Citizenship : Indonesia

Usia : 57 tahun

Age : 57 years

Domisili : Jakarta

Domicile : Jakarta

Pendidikan Education

Meraih gelar Sarjana Bisnis Administrasi dari Australia ABC College pada tahun 1989. / Earned a Bachelor's degree in Business Administration from Australia ABC College in 1989.

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan sejak 2017, berdasarkan Akta No. 03 Tanggal 17 Januari 2017. / Appointed as President Commissioner of the Company since 2017, based on Deed No. 03 dated 17 January, 2017.

Rangka Jabatan: Concurrent Positions:

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Atlantis Maritim Indonesia sejak 2023 dan menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Graha Sana Medika sejak 2023. / Currently serves as Commissioner at PT Atlantis Maritim Indonesia since 2023 and as President Commissioner at PT Graha Sana Medika since 2023.

Pengalaman: Experience:

Komisaris di PT Atlantis Subsea Indonesia (2016-2023), Direktur di PT Atlantis Maritim Indonesia (2017 - 2023), dan Direktur Utama PT Helen Campos Consultancy Services (2017 - 2022). / Commissioner at PT Atlantis Subsea Indonesia (2016-2023), Director at PT Atlantis Maritim Indonesia (2017-2023), and President Director at PT Helen Campos Consultancy Services (2017-2022).

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships

Tidak terdapat hubungan keluarga dengan Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham lain dalam Perseroan / There is no familial relationship with the Directors, Commissioners and other Shareholders in the Company.

Yohanes Henri Prasetyo

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara : Indonesia | Citizenship : Indonesia

Usia : 57 tahun | Age : 28 years

Domisili : Jakarta | Domicile : Jakarta

Pendidikan Education

Meraih gelar Sarjana Bisnis Akuntansi dari Universitas Mercu Buana pada tahun 2020. / Earned a Bachelor's degree in Accounting Business from Universitas Mercu Buana in 2020.

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan sejak 2023. berdasarkan Akta No.46 7 September 2023. / Appointed as Independent Commissioner of the Company since 2023, based on Deed No. 46 dated 7 September, 2023.

Rangka Jabatan: Concurrent Positions:

General Manager di PT Cahaya Bintang Indonusa sejak 2020. / General Manager at PT Cahaya Bintang Indonusa since 2020.

Pengalaman: Experience:

Auditor di Kantor Akuntan Publik di DBSDA (2019 – 2020), dan Auditor di PT Bank Lembaga Tabungan Negara Tbk (2016 – 2018). / Auditor at Public Accounting Firm DBSDA (2019–2020) and Auditor at PT Bank Lembaga Tabungan Negara Tbk (2016–2018).

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships

Tidak terdapat hubungan kekeluargaan dengan Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham lain dalam Perseroan / There is no familial relationship with the Directors, Commissioners and other Shareholders in the Company.



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Yophi Kurniawan Iswanto

Direktur Utama
President Director



Warga Negara : Indonesia	Citizenship : Indonesia
Usia : 40 tahun	Age : 40 years
Domisili : Jakarta	Domicile : Jakarta

Pendidikan Education

Meraih gelar Sarjana Sistem Informasi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2006. / Earned a Bachelor's degree in Information Systems from Universitas Tarumanagara in 2006.

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2023 hingga sekarang. / Appointed as President Director of the Company since 2023 to the present.

Rangka Jabatan: Concurrent Positions:

Komisaris Utama di PT Atlantis Maritim Indonesia sejak 2021. / President Commissioner at PT Atlantis Maritim Indonesia since 2021.

Pengalaman: Experience:

Direktur di PT Atlantis Subsea Indonesia (2016-2023), Sales Manager di PT UTEC Survey Indonesia (2013 – 2016), Assitant Manager di PT Hanwa Indonesia (2010 – 2013), dan Sales Executive di PT Surya Pertiwi (2007 – 2010). / Director at PT Atlantis Subsea Indonesia (2016–2023), Sales Manager at PT UTEC Survey Indonesia (2013–2016), Assistant Manager at PT Hanwa Indonesia (2010–2013), and Sales Executive at PT Surya Pertiwi (2007–2010).

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships

Tidak terdapat hubungan kekeluargaan dengan Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham lain dalam Perseroan / There is no familial relationship with the Directors, Commissioners and other Shareholders in the Company.

Andreas Setiawan, S.E., M.B.A.

Direktur
Director



Warga Negara : Indonesia | Citizenship : Indonesia

Usia : 42 tahun | Age : 42 years

Domisili : Jakarta | Domicile : Jakarta

Pendidikan Education

Meraih gelar Master Bisnis Administrasi dari Singapore Business School pada tahun 2022. / Earned a Master of Business Administration from Singapore Business School in 2022.

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2023 hingga sekarang. / Appointed as Director of the Company since 2023 to the present.

Rangka Jabatan: Position Framework:

Direktur Utama di PT Cahaya Bintang Indonusa sejak 2018. / President Director at PT Cahaya Bintang Indonusa since 2018.

Pengalaman: Experience:

KPP Pratama Surakarta (2018), KPP Madya Jakarta Barat (2016 – 2018), Kanwil di DJP Jawa Timur I (2015 – 2016), KPP Madya Surabaya (2012 – 2015), KPP Pratama Surabaya Sukomanunggal (2008 – 2012), KPP Pratama Jakarta Menteng Dua (2005 – 2008), dan KPP Jakarta Kemayoran (2002 – 2005). / KPP Pratama Surakarta (2018), KPP Madya Jakarta Barat (2016–2018), Regional Office at DJP Jawa Timur I (2015–2016), KPP Madya Surabaya (2012–2015), KPP Pratama Surabaya Sukomanunggal (2008–2012), KPP Pratama Jakarta Menteng Dua (2005–2008), and KPP Jakarta Kemayoran (2002–2005).

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships

Tidak terdapat hubungan kekeluargaan dengan Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham lain dalam Perseroan / There is no familial relationship with the Directors, Commissioners and other Shareholders in the Company.



Profil Komite Audit

Komite Audit Perseroan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012/ASI/DTR/IX/2023 tanggal 7 September 2023 tentang Pembentukan Komite Audit & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Perseroan dalam rangka memenuhi POJK No. 55/2015.

Profile of the Audit Committee

The Company's Audit Committee was appointed based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 012/ASI/DTR/IX/2023 dated 7 September, 2023 regarding the Establishment of the Audit Committee & Corporate Governance Policy to comply with POJK No. 55/2015.

Yohanes Henri Prasetyo

Ketua Komite
Chairman of the Committee

Warga Negara : Indonesia

Citizenship : Indonesia

Usia : 28 tahun

Age : 28 years

Domisili : Jakarta

Domicile : Jakarta



Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada sub bab profil Dewan Komisaris.

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the subsection on the Board of Commissioners' profile.

Thamrin Prima Simatupang

Anggota
Member

Warga Negara : Indonesia

Citizenship : Indonesia

Usia : 33 tahun

Age : 33 years

Domisili : Jakarta

Domicile : Jakarta



Pendidikan Education

Menyelesaikan Pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Intelijen Negara jurusan Analisis pada tahun 2014, Pendidikan S2 di Universitas Indonesia jurusan Magister Perencanaan Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan (MPKP) pada tahun 2021. / Completed a Bachelor's degree in Analytics from State Intelligence College in 2014 and a Master's degree in Economic Planning and Development Policy (MPKP) from University of Indonesia in 2021.

Pengalaman dan/atau Rangkap Jabatan: Experience and/or Multiple Positions:

- 2023 – sekarang : Anggota Komite Audit di Perseroan
- 2021 – sekarang : Staff Perpajakan di PT Cahaya Bintang Indonusa
- 2019 – 2020 : Unit Kerja Direktorat Intelijen Badan Narkotika Nasional Unit Kerja Direktorat Intelijen
- 2019 – 2020 : Unit Kerja Direktorat Energi dan Kependudukan Deputy Intelijen Ekonomi Badan Intelijen Negara Republik Indonesia
- 2023 – present : Member of the Audit Committee at the Company
- 2021 – present: Taxation Staff at PT Cahaya Bintang Indonusa
- 2019 – 2020: Intelligence Directorate Unit at the National Narcotics Agency
- 2019 – 2020: Energy and Population Directorate Unit, Deputy for Economic Intelligence, State Intelligence Agency of the Republic of Indonesia



Budi Rahmat Halawa

Anggota
Member



Warga Negara : Indonesia

Citizenship : Indonesia

Usia : 27 tahun

Age : 27 years

Domisili : Jakarta

Domicile : Jakarta

Pendidikan Education

Pendidikan S1 di Institut Pertanian Bogor jurusan Kedokteran Hewan pada tahun 2004. / Completed a Bachelor's degree in Accounting from Mercu Buana University in 2020.

Pengalaman dan/atau Rangkap Jabatan: Experience and/or Multiple Positions:

- 2023 - Sekarang : Anggota Komite Audit di Perseroan
- 2020 - Sekarang : Staff Akuntan Pajak di PT Cahaya Bintang Indonusa
- 2019 - 2020 : Magang di Bank Indonesia
- 2023 – present: Member of the Audit Committee at the Company
- 2020 – present: Tax Accountant Staff at PT Cahaya Bintang Indonusa
- 2019 – 2020: Intern at Bank Indonesia

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Yohanes Henri Prasetyo

Ketua Komite
Chairman of the Committee

Warga Negara : Indonesia | Citizenship : Indonesia

Usia : 28 tahun | Age : 28 years

Domisili : Jakarta | Domicile : Jakarta



Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada sub bab profil Dewan Komisaris.

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the subsection on the Board of Commissioners' profile.



Grace Isabella

Anggota
Member



Warga Negara : Indonesia

Citizenship : Indonesia

Usia : 45 tahun

Age : 45 years

Domisili : Jakarta

Domicile : Jakarta

Pendidikan Education

Pendidikan S1 di Institut Pertanian Bogor jurusan Kedokteran Hewan pada tahun 2004. / Completed a Bachelor's degree in Veterinary Medicine from Institut Pertanian Bogor in 2004.

Pengalaman Rangkap Jabatan: Experience and/or Multiple Positions:

- 2023 - sekarang : Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan
- 2018 -sekarang : Coordinator Assessment Project di PT Korn Ferry
- 2011 -2018 : Consulting Assistant di PT Korn Ferry
- 2008 -2011 : Tim Member Project di Hay Group
- 2004 -2008 : Animal Pharmaceutical Registration Officer di PT Tirta Niaga Sejahtera
- 2023 – present: Member of the Nomination and Remuneration Committee at the Company
- 2018 –present: Coordinator Assessment Project at PT Korn Ferry
- 2011 –2018: Consulting Assistant at PT Korn Ferry
- 2008 –2011: Project Team Member at Hay Group
- 2004 –2008: Animal Pharmaceutical Registration Officer at PT Tirta Niaga Sejahtera

Gilang Dirizky

Anggota
Member



Warga Negara : Indonesia

Citizenship : Indonesia

Usia : 27 tahun

Age : 27 years

Domisili : Jakarta

Domicile : Jakarta

Pendidikan Education

Pendidikan S1 di Universitas YARSI jurusan Ilmu Hukum pada tahun 2018.
/ Completed a Bachelor's degree in Law from YARSI University in 2018.

Pengalaman dan/atau Rangkap Jabatan: Experience and/or Multiple Positions:

- 2023 - Sekarang : Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan
- 2022 - Sekarang : Office Manager di Perseroan
- 2019 - 2022 : Associate di JSR Law Office & Max Opus Law Office
- 2019 – 2019 : Junior Lawyer di Yayasan Lembaga Bantuan Hukum (YLBHK DKI)
- 2023 – present: Member of the Nomination and Remuneration Committee at the Company
- 2022 – present: Office Manager at the Company
- 2019 – 2022: Associate at JSR Law Office & Max Opus Law Office
- 2019 – 2019: Junior Lawyer at Yayasan Lembaga Bantuan Hukum (YLBHK DKI)



Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Uba Rialin

Sekretaris Perusahaan
Company Secretary



Warga Negara : Indonesia | Citizenship : Indonesia

Usia : 46 tahun | Age : 46 years

Domisili : Jakarta | Domicile : Jakarta

Pendidikan Education

Menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Parahyangan jurusan Hukum Ekonomi dan Bisnis pada tahun 2002. / Completed a Bachelor's degree in Economic and Business Law from Parahyangan University in 2002.

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 007/ASI/DTR/ IX/2023 tanggal 7 September 2023. / Appointed based on the Company's Board of Directors Decision Letter No. 007/ASI/DTR/IX/2023 dated 7 September, 2023.

Pengalaman dan/atau Rangkap Jabatan: Experience and/or Multiple Positions:

- 2023 – Sekarang : Corporate Secretary di Perseroan
- 2019 – Sekarang : Managing & Founding Partner di Christian Samosir & Associates.
- 2011 - 2018 : Managing & Founding Partner di Rialin, Girsang & Associates
- 2008 –2010 : Legal Manager di PT Kurnia Adhi Karya.
- 2006 –2008 : Legal Counsel di Sondang Tampubolon & Associates
- 2004 –2006 : Legal Staff di Indotrade Pratama Konsultan.
- 2003 –2003 : Legal Counsel di Johannes Suhardi & Associates.
- 2003 –2003 : Asisten Notaris di Notaris Patricia Ginting, SH.
- 2023 – present: Corporate Secretary at the Company
- 2019 – present: Managing & Founding Partner at Christian Samosir & Associates
- 2011 – 2018: Managing & Founding Partner at Rialin, Girsang & Associates
- 2008 –2010: Legal Manager at PT Kurnia Adhi Karya
- 2006 –2008: Legal Counsel at Sondang Tampubolon & Associates
- 2004 –2006: Legal Staff at Indotrade Pratama Konsultan
- 2003 –2003: Legal Counsel at Johannes Suhardi & Associates
- 2003 –2003: Notary Assistant at Notary Patricia Ginting, SH.

Profil Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Profile

Rohana Maida

Audit Internal
Internal Audit



Warga Negara : Indonesia	Citizenship : Indonesia
Usia : 38 tahun	Age : 38 years
Domisili : Jakarta	Domicile : Jakarta

Pendidikan Education

Menyelesaikan Pendidikan D3 di STMIK PRANATA INDONESIA jurusan Komputer Akuntansi pada tahun 2008. / Completed a Diploma in Computerized Accounting from STMIK Pranata Indonesia in 2008.

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 10/ASI/DTR/IX/2023 tanggal 7 September 2023. / Appointed based on the Company's Board of Directors Decision Letter No. 10/ASI/DTR/IX/2023 dated 7 September, 2023.

Pengalaman dan/atau Rangkap Jabatan: Experience and/or Multiple Positions:

- 2023-Sekarang : Kepala Unit Audit Internal di PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk
- 2022 - 2024 : Finance & Accounting di PT Atlantis Subsea Indonesia
- 2020 - 2022 : Purchasing di PT Buana Medika Utama
- 2011 - 2015 : Departemen Finish Good di PT Massindo Karya Prima (Comforta)
- 2007 - 2011 : Kasir/Merchandise di PT Indomarco Prismatama (Indomaret)
- 2023 - present: Head of Internal Audit Unit at PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk
- 2022 - 2024: Finance & Accounting at PT Atlantis Subsea Indonesia
- 2020 - 2022: Purchasing at PT Buana Medika Utama
- 2011 - 2015: Finished Goods Department at PT Massindo Karya Prima (Comforta)
- 2007 - 2011: Cashier/Merchandise at PT Indomarco Prismatama (Indomaret)



Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 16 April 2024 dengan kodesaham ATLA. Selanjutnya, Perseroan melakukan penawaran umum perdana dengan menerbitkan saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari portapel Perseroan sebanyak 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp8,- atau sebanyak sebesar 19,36% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp100-120 setiap saham.

Selain itu, Perseroan juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak 1.740.000.000 yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama yang bernilai nominal Rp8 setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan sebesar Rp300, sehingga total seluruhnya sebesar Rp 522.000.000.000, yang dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan sejak tanggal penerbitan, yaitu dimulai sejak tanggal 16 Oktober 2024 sampai dengan 15 April 2025.

Waran Seri I tersebut melekat sebagai insentif bagi Pemegang Saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan penawaran umum yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 20 saham baru Perseroan berhak memperoleh 29 Waran, di mana setiap 1 Waran memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portapel. Waran yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 6 bulan.

Chronology of Issuance and Listing of Shares

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange effectively on April 16, 2024 with the stock code ATLA. Furthermore, the Company conducted an initial public offering by issuing common shares in the name issued from the Company's portfolio of 1,200,000,000 shares with a nominal value of Rp8,- or 19.36% of the issued and fully paid-up capital. All shares were offered at an offering price of Rp100-120 per share.

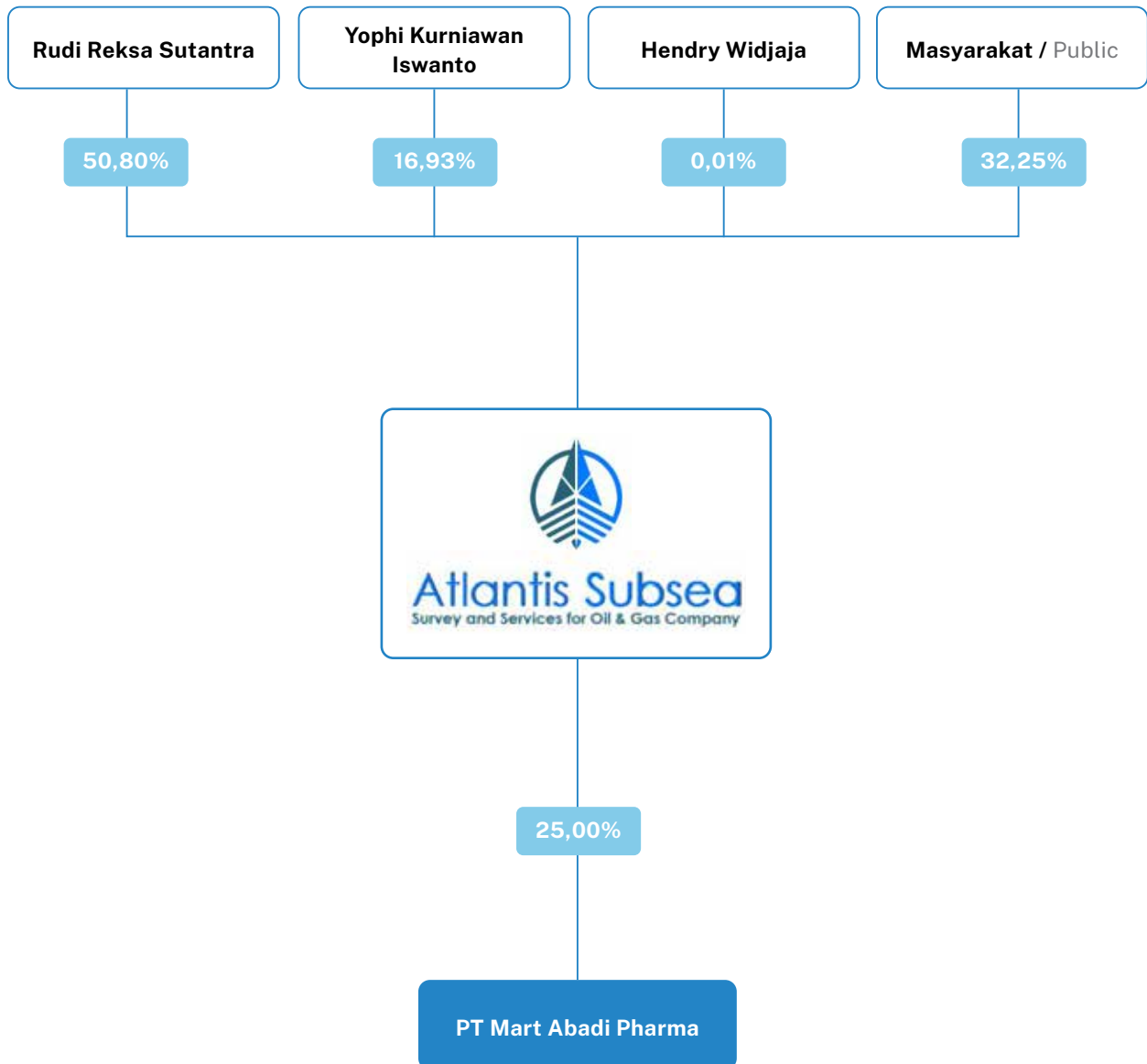
In addition, the Company also issued 1,740,000,000 Series I Warrants which give the holder the right to purchase common shares in the name with a nominal value of Rp8 per share with an exercise price of Rp300, so that the total is Rp522,000,000,000, which is carried out during the validity period of the implementation since the date of issuance, namely starting from October 16, 2024 to April 15, 2025.

The Series I Warrants are attached as an incentive for new Shareholders whose names are recorded in the public offering allotment list issued by the Securities Administration Bureau on the allotment date. Each holder of 20 new shares of the Company is entitled to 29 Warrants, where each 1 Warrant gives the holder the right to purchase 1 new share of the Company issued in a portfolio. The Warrants issued have an implementation period of 6 months.

Uraian Description	Tanggal Efektif Pencatatan Effective date Recording	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Bid Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of shares outstanding (Shares)
Penawaran umum saham perdana Initial public offering of shares	16 April 2024	8	100-120	1.200.000.000

Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure



Informasi Pemegang Saham POJK51.C3

Shareholders Information POJK51.C3

Uraian Description	Kepemilikan 1 Januari 2024 Ownership as of January 1, 2024			Kepemilikan 31 Desember 2024 Ownership as of December 31, 2024		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	%	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	19.998.000.000	159.984.000.000		19.998.000.000	159.984.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid-up Capital				6.199.549.466	49.596.395.728	
Kepemilikan >5% / Ownership >5%						
Rudi Reksa Sutantra	3.149.625.000	25.197.000.000	63	3.149.625.000	25.197.000.000	50,8041
Yophi Kurniawan Iswanto	1.049.875.000	8.399.000.000	21	1.049.875.000	8.399.000.000	16,9347
Denny Ray Hendra	300.000.000	2.400.000.000	6	-	-	-
Hendry Widjaja	300.000.000	2.400.000.000	6	700.000	5.600.000	0,0113
Tomas Gunawan	200.000.000	1.600.000.000	4	-	-	-
Kepemilikan <5% / Ownership <5%						
Masyarakat / Public	-	-	-	1.999.349.466	15.994.795.728	32,2499
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid-up Capital	4.999.500.000	39.996.000.000	100,00	6.199.549.466	49.596.395.728	100,0000
Jumlah Saham Dalam Portepel / Total Shares in Portfolio	14.998.500.000	119.988.000.000		14.998.500.000	119.988.000.000	

Komposisi Pemegang Saham
Berdasarkan Klasifikasi

Saham

Composition of Shareholders by
Classification

Uraian Description	Kepemilikan 1 Januari 2024 Ownership as of January 1, 2024				Kepemilikan 31 Desember 2024 Ownership as of December 31, 2024			
	Jumlah Investor	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Number of Values Nominal (Rp)	%	Jumlah Investor	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Number of Values Nominal (Rp)	%
Investor Domestik / Domestic Investors								
Individu / Individual	5	4.999.500.000	39.996.000.000	100	20.389	6.191.817.566		99,88
Institusi / Institution	-	-	-	-	8	5.965.400		0,10
Investor Asing / Foreign Investors								
Individu / Individual	-	-	-	-	18	1.517.600		0,02
Institusi / Institution	-	-	-	-	3	248.900		0,00
Total	5	4.999.500.000	39.996.000.000	100	20.418	6.199.549.466		100,00

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi terkait kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi diungkapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan minimal 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selain itu, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada regulator terkait minimal 10 hari setelah terjadinya transaksi. Di tahun 2024, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan menyampaikan Laporan Kepemilikan Saham anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi secara online di situs Bursa Efek Indonesia. Berikut tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi.

Uraian Description	Kepemilikan 1 Januari 2024 Ownership as of January 1, 2024			Kepemilikan 31 Desember 2024 Ownership as of December 31, 2024		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Number of Values Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Number of Values Nominal (Rp)	%
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Rudi Rekso Sutantra Komisaris Utama President Commissioner	3.149.625.000	25.197.000.000	63	3.149.625.000	25.197.000.000	50,80
Yohanes Henri Prasetyo Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Direksi / Board of Directors						
Yophi Kurniawan Iswanto Direktur Utama President Director	1.049.875.000	8.399.000.000	21	1.049.875.000	8.399.000.000	16,93
Andreas Setiawan, S.E. M.B.A Direktur Director	-	-	-	-	-	-

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan pada tahun 2024, yaitu Rudi Rekso Sutantra dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 63% yang telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Information regarding the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is disclosed in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to inform the Company about their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares within a minimum of 3 working days after the transaction occurs. Additionally, the Company is obligated to submit a report to the relevant regulator within a minimum of 10 days after the transaction takes place. In 2024, the Company has complied with these regulations by submitting the Share Ownership Report of the Board of Commissioners and Board of Directors online on the Indonesia Stock Exchange website. Below is the table of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Major and Controlling Shareholders

The Major and Controlling Shareholder of the Company in 2024 is Rudi Rekso Sutantra, who holds a 63% stake in the Company, in full compliance with all applicable laws and regulations.

Keterangan Tentang Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum Dengan Kepemilikan Saham Lebih Dari 5%

Perseroan tidak memiliki pemegang saham dalam bentuk badan hukum.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan instrumen efek tambahan seperti sukuk, obligasi konversi, maupun obligasi lainnya. Perseroan tetap berfokus pada pengelolaan struktur keuangan yang efisien serta strategi pendanaan yang berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan bisnis. Keputusan untuk tidak menambah instrumen efek ini juga sejalan dengan kebijakan manajemen dalam menjaga stabilitas keuangan serta memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Sejak tahun 2023 Perseroan tidak memiliki Entitas Anak Usaha. Namun, Perseroan memiliki penyertaan langsung pada entitas asosiasi sebagai berikut:

Nama Perusahaan Company name	Kegiatan Usaha Business activities	Kepemilikan Oleh Perseroan Ownership By the Company	Tahun Penyertaan Year Inclusion	Status Operasional Operational Status
PT Mart Abadi Pharma	Perdagangan Eceran Barang Dan Obat Farmasi Untuk Manusia Di Apotik Retail Trade in Pharmaceutical Goods and Medicines for Humans At the Pharmacy	25%	2021	Belum Beroperasi Not yet operational

PT Mart Abadi Pharma (“MAP”)

Riwayat Singkat

MAP adalah suatu perusahaan berkedudukan di Kabupaten Bandung yang didirikan berdasarkan undang-undang negara Republik Indonesia dengan nama PT Mart Abadi Pharma dengan Akta Pendirian No. 19 tertanggal 30 Maret 2021, yang dibuat dihadapan Heri Martoni, S.H., Notaris di Kota Bekasi, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0022583.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 1 April 2021, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0060218.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 1 April 2021, dan juga telah diumumkan di BNRI No. 002 dan TBNRI No. 000539 tanggal 5 Januari 2024 (“Anggaran Dasar MAP”).

Information on Corporate Shareholders Holding More Than 5%

The Company does not have any shareholders in the form of legal entities.

Chronology of Other Securities Listings

Throughout 2024, the Company did not issue any additional financial instruments such as sukuk, convertible bonds, or other bonds. The Company remains focused on managing an efficient financial structure and implementing sustainable funding strategies to support business growth. The decision not to issue additional securities aligns with the management’s policy of maintaining financial stability and maximizing value for shareholders and other stakeholders.

Subsidiaries and/or Associate Entities

Since 2023, the Company has not had any Subsidiaries. However, the Company holds direct investments in the following associate entities:

Brief History

MAP is a company domiciled in Bandung Regency, established under the laws of the Republic of Indonesia under the name PT Mart Abadi Pharma with Deed of Establishment No. 19 dated 30 March, 2021, drawn up before Heri Martoni, S.H., a Notary in Bekasi City. It was officially approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0022583.AH.01.01.Tahun 2021 dated 1 April, 2021. Additionally, it was registered in the Company Register No. AHU-0060218.AH.01.11.Tahun 2021 dated 1 April, 2021 and announced in BNRI No. 002 and TBNRI No. 000539 on 5 January, 2024 (“MAP Articles of Association”).

Berdasarkan Anggaran Dasar MAP, maksud dan tujuan MAP adalah sebagai berikut:

- a. Perdagangan Besar Bukan Mobil dan Sepeda Motor; dan
- b. Perdagangan Eceran Bukan Mobil dan Sepeda Motor.

Based on its Articles of Association, MAP's business objectives and activities include:

- a. Wholesale Trade Excluding Motor Vehicles and Motorcycles; and
- b. Retail Trade Excluding Motor Vehicles and Motorcycles.

Susunan pemegang saham MAP

MAP's shareholder composition

No. Nama Pemegang Saham No. Name of Shareholder	Nominal/ Nominal (Rp) @ Rp1.000	Jumlah Saham Number of shares	Persenase dari Modal Ditempatkan dan Disetor Percentage of Capital Placed and Paid (%)
1. Agus Rusli	250.000.000	250.000	25
2. Mulliadi	250.000.000	250.000	25
3. Tandang Supriadi	250.000.000	250.000	25
4. Perseroan	250.000.000	250.000	25
Jumlah saham yang telah dikeluarkan/ diambil Bagian Number of shares that have been issued/taken part	1.000.000.000	1.000.000	100

Pengurus dan Pengawasan:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Mulliadi
 Komisaris : Tandang Supriadi
 Komisaris : Rudi Rekso Sutantra

Direksi

Direktur : Agus Rusli

Perizinan Operasional MAP

MAP telah memperoleh perizinan operasional sehubungan dengan kegiatan usaha MAP sebagai berikut:

Management and Supervision:

Board of Commissioners

President Commissioner : Mulliadi
 Commissioner : Tandang Supriadi
 Commissioner : Rudi Rekso Sutantra

Board of Directors

Director : Agus Rusli

MAP Operational Licenses

MAP has obtained operational licenses in connection with MAP's business activities as follows:

A. Perizinan Terkait Kegiatan Usaha

A. Licenses Related to Business Activities

No.	Izin Permission	Keterangan Information	Masa Berlaku Perizinan Permit Validity Period
1	Izin Apotik Pharmacy License	Izin Apotik No. 12890004006180001 yang diterbitkan oleh / Pharmacy License No. 12890004006180001, issued by	Izin ini berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. / This license remains valid as long as the company conducts business activities in accordance with applicable laws and regulations.
2	Sertifikat Standar Apotik / Pharmacy Standard Certificate	Sertifikat Standar Apotik No. 440/25146/ DINKES yang diterbitkan oleh Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Bandung tanggal 29 Desember 2021. / Pharmacy Standard Certificate No. 440/25146/ DINKES, issued by Bandung Regency Government Health Office on 29 December, 2021.	Sertifikat Standar ini berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. / This certificate remains valid as long as the company conducts business activities in accordance with applicable laws and regulations.

b. Perizinan Terkait Lingkungan/ Environmental Permits

3	Surat pernyataan kesanggupan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup / Statement of commitment for environmental management and monitoring	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tanggal 1 April 2021. / The Statement of Commitment for Environmental Management and Monitoring (SPPL) was issued by the Government of the Republic of Indonesia through the OSS Managing and Organizing Institution on 1 April, 2021.	Berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha / Valid as long as the company conducts business activities.
---	--	--	---

c. Perizinan Terkait Kegiatan Usaha/ Licensing Related to Business Activities

4	Surat Tanda Registrasi Apoteker / Pharmacist Registration Certificate	Surat Tanda Registrasi Apoteker No. 19931223/ STRA-UNJANI/2019/262430 yang diterbitkan oleh Komite Farmasi Nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tanggal 3 Oktober 2019. / Pharmacist Registration Certificate No. 19931223/ STRA-UNJANI/2019/262430, issued by the National Pharmacy Committee of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia on 3 October, 2019.	Surat Tanda Registrasi Apoteker ini berlaku sampai dengan tanggal 23 Desember 2024. / This Pharmacist Registration Certificate is valid until 23 December, 2024.
5	Surat Tanda Registrasi Apoteker / Pharmacist Registration Certificate	Surat Izin Praktik Apoteker No. 503/0129-SIPA/ DMPTSP/V/2021 yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Bandung tanggal 20 Mei 2021. / Pharmacist Practice License No. 503/0129-SIPA/DMPTSP/V/2021, issued by the Investment and One-Stop Integrated Services Agency of Bandung Regency Government on 20 May, 2021.	Surat Izin Praktik Apoteker ini berlaku sampai dengan tanggal 23 Desember 2024. / This Pharmacist Practice License is valid until 23 December, 2024.

Informasi pada Situs Web

Perseroan menyediakan informasi secara terbuka kepada Pemegang Saham, investor, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya melalui situs web, yang beralamat www.atlantissubsea.com. Perseroan berupaya untuk menyesuaikan isi situs web dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun Informasi yang diungkapkan pada situs web Perseroan, di antaranya:

1. About Us
 - About Us
 - Management
 - Finance Data
 - Prospectus
 - Shareholders
2. Services
3. Projects
4. QHSE
5. Contact
6. News

Website Information

The Company provides information transparently to Shareholders, investors, the public, and other stakeholders through its website at www.atlantissubsea.com. The Company strives to align the website's content with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Websites of Issuers or Public Companies. The information disclosed on the Company's website includes, among others:

1. About Us
 - About Us
 - Management
 - Finance Data
 - Prospectus
 - Shareholders
2. Services
3. Projects
4. QHSE
5. Contact
6. News

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Nama Name	Alamat Address	Jasa Yang Diberikan Services Provided	Periode Period	Biaya Cost
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm				
Tjahjadi & Tamara	Centennial Tower, 15 Floor, Suite B. Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan 12930 T. 021 2295 8368	Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). / Conducting audits in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).	2023	Rp 1.135.000.000
Notaris Notary				
Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn	Jl. K.H. Zainul Arifin No.2 Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Taman Sari Jakarta Barat - 11140 Telp. : +62 21 630 1511 (Hunting) Mobile : +62 853 4192 7987 Email : +62 853 4192 7987 Fax. : +62 21 633 7851 Email : melisa.salim@notarischristina.com	Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka penawaran umum, antara lain membuat perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, perjanjian penjaminan emisi efek antara Perseroan dengan penjamin pelaksana emisi efek, dan perjanjian pengelolaan administrasi efek, dengan berpedoman pada peraturan jabatan notaris dan Kode Etik Notaris. / Preparing and drafting legal documents for public offerings, including but not limited to amending the Company's Articles of Association in full, drafting the securities underwriting agreement between the Company and the lead underwriter, and preparing the securities administration agreement, in compliance with notarial regulations and the Notary Code of Ethics.	2023	Rp 158.000.000





Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management
Discussion and Analysis

04

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industrial Review



Prospek pertumbuhan ekonomi global hingga akhir tahun 2024 masih menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Beberapa faktor utama yang memengaruhi kondisi ini antara lain meningkatnya ketidakpastian geopolitik di berbagai wilayah, perlambatan pertumbuhan ekonomi di negara-negara besar seperti Amerika Serikat dan Tiongkok, serta kebijakan suku bunga tinggi yang masih diberlakukan oleh bank sentral di sejumlah negara.

Menurut data proyeksi dari Bank Indonesia yang menerangkan bahwa pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 akan mencapai 3,2% sebelum mengalami perlambatan menjadi 2,7% pada tahun 2025. Sementara itu, ekonomi Indonesia diproyeksikan tetap tumbuh stabil dengan estimasi pertumbuhan sebesar 5,0% pada tahun 2024 dan meningkat menjadi 5,1% pada tahun 2025. Stabilitas ini didorong oleh kuatnya konsumsi domestik, optimisme konsumen yang tetap tinggi, serta kelanjutan implementasi berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN) yang mendukung pertumbuhan sektor riil.

The global economic growth outlook through the end of 2024 continues to face various complex challenges. Key factors influencing this situation include rising geopolitical uncertainties across multiple regions, slowing economic growth in major economies such as the United States and China, and the continuation of high-interest rate policies by central banks in several countries.

According to projections from Bank Indonesia, global economic growth in 2024 is expected to reach 3.2% before slowing to 2.7% in 2025. Meanwhile, Indonesia's economy is projected to remain stable, with an estimated growth rate of 5.0% in 2024, increasing to 5.1% in 2025. This stability is supported by strong domestic consumption, sustained consumer optimism, and the continued implementation of various National Strategic Projects (PSN) that drive real sector growth.

Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industrial Review

Namun demikian, ketidakpastian global yang dipicu oleh ketegangan geopolitik dan perubahan kebijakan moneter internasional dapat memberikan dampak terhadap prospek ekonomi ke depan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan ekonomi yang adaptif dan responsif di tingkat nasional guna menjaga stabilitas, meningkatkan daya saing, serta memastikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berada dalam tren positif di tengah tantangan global yang terus berkembang.

Sepanjang tahun 2024, harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) mengalami dinamika yang cukup signifikan akibat berbagai faktor eksternal yang mempengaruhi pasar energi global. Fluktuasi ini mencerminkan ketidakpastian dalam sektor minyak dan gas yang dipicu oleh perubahan kondisi ekonomi global, kebijakan energi, serta perkembangan geopolitik di berbagai wilayah. Hingga akhir November 2024, ICP tercatat sebesar USD71,83 per barel, mengalami penurunan sebesar USD1,70 dibandingkan dengan Oktober 2024 yang berada di angka USD73,53 per barel. Tren penurunan ini disebabkan oleh melemahnya permintaan minyak dunia, yang dipengaruhi oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi di beberapa negara besar, serta berkurangnya ketegangan geopolitik di kawasan Timur Tengah yang sebelumnya sempat meningkatkan volatilitas harga minyak.

Dinamika harga minyak ini memiliki dampak yang signifikan terhadap strategi bisnis dan operasional. Penurunan harga minyak dapat mempengaruhi kebijakan investasi perusahaan-perusahaan migas, yang berpotensi menunda atau mengurangi proyek eksplorasi dan produksi. Hal ini dapat berdampak pada tingkat permintaan terhadap layanan survei dan inspeksi bawah laut yang ditawarkan Perseroan. Oleh karena itu, dalam menghadapi kondisi pasar yang fluktuatif, Perseroan berupaya untuk tetap adaptif dengan menerapkan strategi diversifikasi layanan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat hubungan dengan para pelanggan dan mitra bisnis.

However, global uncertainties triggered by geopolitical tensions and shifts in international monetary policies may impact future economic prospects. Therefore, adaptive and responsive economic policies at the national level are crucial to maintaining stability, enhancing competitiveness, and ensuring that Indonesia's economic growth remains on a positive trajectory amid evolving global challenges.

Throughout 2024, the average Indonesian Crude Oil Price (ICP) has experienced significant fluctuations due to various external factors affecting the global energy market. These price movements reflect uncertainties in the oil and gas sector, influenced by global economic conditions, energy policies, and geopolitical developments across different regions. As of the end of November 2024, ICP stood at USD 71.83 per barrel, marking a decrease of USD 1.70 compared to October 2024, when it was recorded at USD 73.53 per barrel. This downward trend is attributed to weakening global oil demand, driven by slower economic growth in major economies, as well as easing geopolitical tensions in the Middle East, which had previously contributed to heightened oil price volatility.

The fluctuations in oil prices have a significant impact on business strategies and operations. A decline in oil prices may influence investment policies of oil and gas companies, potentially leading to delays or reductions in exploration and production projects. This, in turn, could affect the demand for subsea survey and inspection services offered by the Company. In response to the volatile market conditions, the Company remains adaptive by implementing service diversification strategies, enhancing operational efficiency, and strengthening relationships with customers and business partners.



Selain itu, meskipun harga minyak mengalami tren penurunan dalam beberapa bulan terakhir tahun 2024, proyeksi permintaan energi jangka panjang masih menunjukkan potensi pertumbuhan, terutama di kawasan Asia-Pasifik termasuk Indonesia. Hal ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk terus berkontribusi dalam mendukung industri migas melalui penyediaan layanan yang inovatif dan berkualitas tinggi. Dengan pendekatan yang fleksibel dan strategi yang tepat, Perseroan tetap optimis dalam menghadapi tantangan pasar serta menjaga keberlanjutan bisnis di tengah ketidakpastian global.

Tinjauan Operasional

Perseroan menjalankan kegiatan usaha berfokus pada bidang survei dan layanan bawah laut untuk industri minyak dan gas, terdapat beberapa layanan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan,

Jasa yang Ditawarkan (POJK51.C4)

Sebagai perusahaan penyedia layanan bidang survei, dan layanan untuk perusahaan energi minyak dan gas bumi, terdapat beberapa layanan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan untuk memenuhi permintaan klien. Jasa tersebut adalah sebagai berikut:

1. Geophysical Survey

Geophysical Survey dilakukan untuk menentukan rute yang disarankan kepada klien sebelum melakukan penggelaran pipa / platform di dasar laut meliputi:

a. Route survey

Route survey bawah laut adalah suatu proses untuk melakukan pemetaan dan evaluasi terhadap jalur atau rute yang akan digunakan untuk instalasi kabel, pipa, jalur pipa, atau infrastruktur lainnya di bawah laut. Tujuan dari route survey ini adalah untuk memahami kondisi dasar laut, karakteristik geologis, topografi dasar laut, dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perencanaan, desain, dan instalasi infrastruktur tersebut.

Furthermore, despite the downward trend in oil prices over the last few months of 2024, long-term energy demand projections still indicate growth potential, particularly in the Asia-Pacific region, including Indonesia. This presents opportunities for the Company to continue contributing to the oil and gas industry by providing innovative and high-quality services. With a flexible approach and well-executed strategies, the Company remains optimistic in navigating market challenges while ensuring business sustainability amid global uncertainties.

Operational Overview

The Company conducts its business activities with a focus on subsea survey and services for the oil and gas industry, offering a range of service solutions.

Services Offered (POJK51.C4)

As a provider of survey and subsea services for the oil and gas energy sector, the Company offers various service solutions to meet client demands. These services include:

1. Geophysical Survey

Geophysical Survey is conducted to determine the recommended route for clients before the installation of pipelines or platforms on the seabed, covering:

a. Route survey

Subsea Route Survey is a process of mapping and evaluating the route intended for the installation of cables, pipelines, or other underwater infrastructure. The objective of this survey is to understand the seabed conditions, geological characteristics, seabed topography, and other factors that may influence the planning, design, and installation of such infrastructure.

b. Site survey

Site survey bawah laut adalah proses pengumpulan data dan penilaian kondisi di lokasi tertentu di bawah laut yang dilakukan sebelum, selama, atau setelah pekerjaan atau instalasi tertentu dilakukan di area tersebut. Tujuan utama dari site survey bawah laut adalah untuk memahami karakteristik lingkungan bawah laut di lokasi tertentu.

c. Bathymetry survey

Bathymetry survey bawah laut adalah jenis survei yang dilakukan untuk mengukur kedalaman laut dan memetakan topografi dasar laut di berbagai lokasi di bawah permukaan laut. Bathymetri adalah ilmu yang berkaitan dengan pengukuran kedalaman air, serta pembuatan peta dan gambaran detail tentang dasar laut. Survei ini penting dalam berbagai konteks, termasuk navigasi, pemahaman geologi bawah laut, penelitian ekologi laut, dan perencanaan proyek-proyek yang melibatkan instalasi infrastruktur bawah laut.

d. Survey Report

Laporan geophysical survey bawah laut adalah dokumen formal yang berisi hasil dan temuan dari survei geofisika yang dilakukan di bawah permukaan laut.

2. Construction Support

Construction Support adalah jasa survey di laut terintegrasi untuk konstruksi bawah laut meliputi:

a. Positioning survey

Positioning survey bawah laut adalah suatu proses yang dilakukan untuk menentukan koordinat geografis dan kedalaman suatu titik atau objek di bawah permukaan laut. Tujuan dari positioning survey ini adalah untuk memetakan lokasi secara akurat di bawah laut, sehingga informasi tersebut dapat digunakan perencanaan proyek bawah laut.

b. Site survey

Subsea Site Survey involves data collection and assessment of conditions at a specific underwater location, conducted before, during, or after certain operations or installations. The primary purpose of a subsea site survey is to analyze the environmental characteristics of the underwater site.

c. Bathymetry survey

Subsea Bathymetry Survey is a type of survey conducted to measure water depth and map seabed topography at various underwater locations. Bathymetry is the science of measuring water depth and creating detailed maps and representations of the seafloor. This survey is crucial for various applications, including navigation, understanding underwater geology, marine ecological research, and planning projects involving subsea infrastructure installation.

d. Survey Report

Subsea Geophysical Survey Report is a formal document containing the results and findings of a geophysical survey conducted beneath the ocean surface.

2. Construction Support

Construction Support is an integrated marine survey service for subsea construction, covering:

a. Positioning survey

Subsea Positioning Survey is a process conducted to determine the geographic coordinates and depth of a specific point or object beneath the ocean surface. The objective of this survey is to accurately map underwater locations, ensuring the data can be used for subsea project planning.



b. Installation Support

Survey bawah laut untuk installation support adalah proses survei yang dilakukan untuk memahami dan mengevaluasi kondisi di bawah laut di lokasi yang akan digunakan sebagai dukungan atau landasan untuk instalasi berbagai jenis infrastruktur atau peralatan bawah laut. Tujuan dari survey ini adalah untuk memastikan bahwa lokasi tersebut sesuai dan aman untuk instalasi infrastruktur seperti platform, alat berat, pipa, kabel, atau struktur bawah laut lainnya. Survey ini penting untuk mengidentifikasi potensi masalah atau risiko yang mungkin muncul selama atau setelah instalasi.

c. Lay Support

Survey lay support bawah laut adalah jenis survei yang dilakukan untuk menilai, memahami, dan memastikan kondisi dan stabilitas dasar laut di lokasi tertentu yang akan digunakan sebagai dukungan atau landasan untuk instalasi kabel, pipa, atau jalur kabel lainnya di bawah permukaan laut. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa dasar laut tersebut dapat mendukung instalasi dengan aman dan efisien serta untuk mengidentifikasi potensi masalah atau risiko yang perlu diatasi selama proses pemasangan.

d. Metrology

Survey metrologi bawah laut adalah jenis survei yang dilakukan di bawah permukaan laut untuk mengukur dan memantau posisi, orientasi, dan parameter lainnya dari struktur atau peralatan bawah laut. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa struktur tersebut berada dalam posisi yang tepat, bekerja dengan benar, dan memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan. Survey metrologi bawah laut sering dilakukan pada struktur bawah laut seperti platform minyak, stasiun penelitian bawah laut, pipa, kabel, dan peralatan lainnya yang terletak di dalam air.

e. Data Processing & Reporting

Jasa pelaporan proses pengolahan data dan pelaporan dalam survey bawah laut konstruksi untuk menganalisis dan menyajikan hasil survei dengan jelas dan akurat kepada pihak-pihak yang terkait dengan proyek.

b. Installation Support

Subsea Installation Support Survey is conducted to assess and evaluate underwater conditions at a location designated for the installation of various types of subsea infrastructure or equipment. The purpose of this survey is to ensure that the site is suitable and safe for infrastructure installations such as platforms, heavy equipment, pipelines, cables, or other subsea structures. This survey is essential for identifying potential issues or risks that may arise during or after installation.

c. Lay Support

Subsea Lay Support Survey is a type of survey conducted to assess, understand, and verify the condition and stability of the seabed at a specific location intended to support the installation of cables, pipelines, or other subsea routes. The goal is to ensure that the seabed can securely and efficiently support the installation while identifying any potential challenges or risks that need to be addressed during the installation process.

d. Metrology

Subsea Metrology Survey is a type of underwater survey conducted to measure and monitor the position, orientation, and other parameters of subsea structures or equipment. Its purpose is to ensure that the structures are correctly positioned, functioning properly, and meeting the required specifications. Subsea metrology surveys are commonly performed on offshore platforms, underwater research stations, pipelines, cables, and other submerged equipment.

e. Data Processing & Reporting

Data Processing and Reporting Services for subsea construction surveys involve analyzing and presenting survey results clearly and accurately to relevant project stakeholders.

3. Inspection Repair Maintenance (IRM) Support

IRM Support adalah jasa survey untuk menunjang inspeksi, repair dan maintenance yang meliputi:

a. Positioning Survey

Survey positioning IRM (Inspection, Repair, and Maintenance) bawah laut adalah jenis survei yang dilakukan untuk mendukung kegiatan pemeriksaan, perbaikan, dan pemeliharaan infrastruktur atau peralatan yang terletak di bawah permukaan laut. Tujuan dari survei ini adalah untuk memastikan bahwa operasi IRM dapat dilakukan dengan aman dan efisien, serta memastikan bahwa infrastruktur bawah laut tetap dalam kondisi yang baik.

b. Freespan Survey

Freespan survey bawah laut adalah jenis survei yang dilakukan untuk mengevaluasi kondisi dasar laut di sekitar pipa atau kabel bawah laut untuk mendeteksi potensi freespan. Freespan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan bagian dari pipa atau kabel yang tidak mendukung sendiri dan mengambang di atas dasar laut. Hal ini dapat terjadi karena berbagai faktor, termasuk pergerakan sedimen laut, arus, perubahan lingkungan bawah laut, atau pergeseran struktural.

c. Cathodic Protection

Jasa survey dan inspeksi cathodic protection bawah laut adalah jasa survey dan inspeksi untuk mencegah korosi struktur bawah laut. Cathodic protection (Perlindungan Katodik) adalah teknik yang digunakan untuk mencegah korosi pada struktur logam yang terendam di lingkungan bawah laut, seperti pipa, platform, atau struktur bawah laut lainnya. Cathodic protection survey bawah laut adalah jenis survei yang dilakukan untuk memeriksa efektivitas sistem perlindungan katodik yang telah dipasang dan untuk memastikan bahwa perlindungan terhadap korosi berjalan dengan baik.

3. Inspection Repair Maintenance (IRM) Support

IRM Support is a survey service designed to support Inspection, Repair, and Maintenance (IRM) activities, covering:

a. Positioning Survey

Subsea IRM Positioning Survey is a type of survey conducted to support inspection, repair, and maintenance activities for subsea infrastructure or equipment. The objective of this survey is to ensure that IRM operations are carried out safely and efficiently while maintaining the integrity of underwater structures.

b. Freespan Survey

Subsea Freespan Survey is a type of survey conducted to evaluate seabed conditions around subsea pipelines or cables to detect potential freespan areas. Freespan refers to sections of a pipeline or cable that are unsupported and suspended above the seabed. This can occur due to various factors, including seabed sediment movement, currents, changes in the underwater environment, or structural shifts.

c. Cathodic Protection

Subsea Cathodic Protection Survey and Inspection Services involve conducting surveys and inspections to prevent corrosion in subsea structures. Cathodic protection is a technique used to prevent corrosion in submerged metal structures such as pipelines, platforms, and other underwater infrastructure. A subsea cathodic protection survey assesses the effectiveness of the installed cathodic protection system, ensuring proper corrosion prevention measures are in place.



d. ROV Support

Survey bawah laut dengan ROV (Remotely Operated Vehicle) adalah jenis survei yang dilakukan dengan menggunakan kendaraan bawah laut yang dikendalikan dari jarak jauh, yaitu ROV dengan kedalaman bawah laut di atas 100 meter yang berbahaya untuk diver. ROV adalah kendaraan submersible yang dilengkapi dengan kamera dan peralatan sensor lainnya, yang memungkinkan pengamatan dan pengukuran di bawah permukaan laut tanpa kehadiran manusia secara langsung. Survey bawah laut dengan ROV digunakan dalam berbagai aplikasi, termasuk eksplorasi dasar laut, survei geologi, inspeksi struktur bawah laut, dan pemantauan lingkungan bawah laut.

4. Post Construction Support

Post Construction Support adalah jasa survey yang dilakukan setelah pasca konstruksi meliputi:

a. As-Laid Survey

As-laid survey bawah laut adalah jenis survei yang dilakukan setelah pemasangan atau penempatan struktur, pipa, kabel, atau peralatan lainnya di dasar laut. Tujuan dari survei ini adalah untuk memverifikasi posisi, orientasi, dan kondisi dari objek yang telah dipasang tersebut sesuai dengan rencana dan spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya. Survei ini memberikan gambaran akurat tentang bagaimana struktur atau peralatan tersebut berada di dasar laut setelah instalasi.

b. As-Built Survey

As-built survey bawah laut adalah jenis survei yang dilakukan setelah selesai konstruksi atau instalasi suatu struktur, pipa, kabel, atau peralatan lainnya di lingkungan bawah laut. Tujuan dari survei ini adalah untuk mendokumentasikan kondisi sebenarnya (as-built) dari objek yang telah selesai dibangun dan dipasang di dasar laut. Hasil survei ini menciptakan rekaman yang akurat tentang lokasi, orientasi, dan kondisi dari objek tersebut setelah instalasi selesai, dan ini dapat digunakan untuk pemeliharaan, manajemen, dan pemantauan jangka panjang.

d. ROV Support

Subsea Survey Using ROV (Remotely Operated Vehicle) is a type of survey conducted using a remotely operated underwater vehicle (ROV), designed for depths exceeding 100 meters where diving poses significant risks. ROVs are submersible vehicles equipped with cameras and various sensors, enabling remote observation and measurement of underwater environments without direct human presence. ROV-based subsea surveys are used for multiple applications, including seabed exploration, geological surveys, structural inspections, and environmental monitoring.

4. Post Construction Support

Post-Construction Support is a survey service conducted after the completion of construction, covering:

a. As-Laid Survey

As-Laid Subsea Survey is a type of survey conducted after the installation or placement of structures, pipelines, cables, or other equipment on the seabed. The purpose of this survey is to verify the position, orientation, and condition of the installed objects, ensuring they align with the predetermined plans and specifications. This survey provides an accurate representation of how the structures or equipment are positioned on the seabed after installation.

b. As-Built Survey

As-Built Subsea Survey is a type of survey conducted after the completion of construction or installation of structures, pipelines, cables, or other equipment in the underwater environment. The goal of this survey is to document the actual ("as-built") condition of the installed objects. The results create an accurate record of the location, orientation, and condition of these structures post-installation, which can be used for maintenance, management, and long-term monitoring.

c. Data Acquisition & Processing

Jasa pengumpulan dan pengolahan data untuk survey bawah laut adalah bagian penting dari proses survei untuk memahami kondisi lingkungan bawah laut dan objek yang sedang diinvestigasi yang selanjutnya akan diolah kembali.

Tahapan Survey Dalam Proses Kegiatan Konstruksi

Tahapan survey dalam proses kegiatan konstruksi dan tahapan survey dalam proses kegiatan konstruksi penunjang bawah laut adalah sebagai berikut:

Construction Big Pictures

Seismic Survey > Engineering Survey > Geophysical Survey > Construction Support > Inspection > Decommissioning Support

Construction Support Survey

Geotechnical Survey > Geophysical Survey > Pipeline, Platform & Spool Installation > CP Survey > As-laid Survey > As-built Survey

Alur Kegiatan Usaha

Berikut adalah alur singkat kegiatan usaha dalam proses penyediaan layanan jasa survey untuk Perusahaan Energi Minyak dan Gas oleh Perseroan:

1. Menerima permintaan dari potensial klien atau mencari tender dari surat kabar atau CIVD;
2. Melakukan proses pendaftaran sebagai vendor;
3. Melakukan analisis terkait requirement yang diberikan;
4. Pengumpulan dokumen-dokumen administratif;

c. Data Acquisition & Processing

Data collection and processing services for underwater surveys are an important part of the survey process to understand the conditions of the underwater environment and the object being investigated which will then be processed again.

Survey Stages in the Construction Activities Process

The survey stages in the construction activity process and the survey stages in the subsea support construction activity process are as follows:

Construction Big Pictures

Seismic Survey > Engineering Survey > Geophysical Survey > Construction Support > Inspection > Decommissioning Support

Construction Support Survey

Geotechnical Survey > Geophysical Survey > Pipeline, Platform & Spool Installation > CP Survey > As-laid Survey > As-built Survey

Business Process Flow

Below is a brief overview of the business process for providing survey services to Oil and Gas Energy Companies:

1. Receiving requests from potential clients or identifying tenders through newspapers or the CIVD platform;
2. Registering as a vendor;
3. Conducting an analysis of the provided requirements;
4. Collecting administrative documents;



- | | |
|--|---|
| <p>5. Membuat proposal sesuai dengan requirement yang diperlukan client;</p> <p>6. Mendaftarkan proposal pekerjaan sesuai dengan dateline;</p> <p>7. Menerima surat pernyataan pemenang tender serta kontrak perjanjian dengan klien;</p> <p>8. Melakukan proses negosiasi dan klarifikasi secara teknis dan komersil;</p> <p>9. Melakukan persiapan pekerjaan yang akan dilakukan;</p> <p>10. Melakukan eksekusi pekerjaan yang baik;</p> <p>11. Melakukan monitoring harian melalui daily progress report;</p> <p>12. Melakukan control secara harian dan memastikan berjalan dengan lancar;</p> <p>13. Mempersiapkan rekap dari hasil pekerjaan dalam bentuk laporan;</p> <p>14. Memastikan semua aspek pekerjaan dilakukan dengan aspek kualitas dan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan.</p> | <p>5. Preparing a proposal based on the client's required specifications;</p> <p>6. Submitting the proposal within the specified deadline;</p> <p>7. Receiving the award letter and signing the contract agreement with the client;</p> <p>8. Conducting negotiations and clarifications on technical and commercial aspects;</p> <p>9. Preparing for project execution;</p> <p>10. Executing the work efficiently;</p> <p>11. Conducting daily monitoring through a Daily Progress Report;</p> <p>12. Performing daily control to ensure smooth project execution;</p> <p>13. Compiling and submitting a final report summarizing the project results;</p> <p>14. Ensuring all work aspects adhere to quality standards and health, safety, and environmental (HSE) regulations.</p> |
|--|---|

Peralatan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menggunakan peralatan yang aman serta teknologi terkini dalam upaya memberikan jasa layanan yang berkualitas kepada klien. Berikut berbagai macam jenis peralatan yang digunakan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya:

1. Alat

Tool

Total station (nikon & sokkia)

Keterangan

Information

Alat ini adalah komponen esensial dalam setiap layanan yang ditawarkan oleh Perseroan, digunakan untuk melakukan verifikasi posisi semua peralatan yang akan digunakan. Verifikasi tersebut mengacu pada posisi titik yang telah diketahui koordinatnya. / This tool is an essential component in every service offered by the Company, used to verify the position of all equipment to be used. This verification refers to the position of a point whose coordinates are known.

Equipment

In conducting its business operations, the Company utilizes safe equipment and the latest technology to deliver high-quality services to its clients. Below are the various types of equipment used by the Company in its operations:



2. **Alat**
Tool

Veripos (Positioning System)

Keterangan
Information

Alat ini merupakan salah satu alat utama yang mendukung setiap services yang di berikan oleh Perseroan. Alat ini memiliki fungsi yang digunakan dalam mendefinisikan posisi saat pekerjaan di lepas pantai, mendapatkan koreksi posisi dari sinyal satelit dan berfungsi untuk menentukan posisi diatas kapal. / This tool is one of the main tools that supports every service provided by the Company. This tool has a function that is used to define the position when working offshore, obtain position corrections from satellite signals and functions to determine the position on board the ship.



3. **Alat**
Tool

USBL Sistem (Sonardyne, HiPAP)

Keterangan
Information

EIVA merupakan software dengan bentuk hardware yang digunakan sebagai software integrasi alat-alat yang berfungsi sebagai navigasi yang digunakan dalam pekerjaan. / EIVA is software in the form of hardware that is used as integration software for tools that function as navigation used in work.



4. **Alat**
Tool

Navigation Harddongle (EIVA)

Keterangan
Information

USBL Sistem merupakan alat yang berfungsi untuk penentuan posisi di bawah laut. USBL Sistem memiliki konsep penentuan posisinya dengan cara memancarkan dan menerima sinyal antara transceiver dan transponder. Sistem penentuan bawah laut menggunakan sistem USBL biasanya digunakan dalam ROV services, pemasangan struktur bawah laut dan pelacakan alat/struktur yang ada di bawah laut. / The USBL System is a tool that functions to determine underwater positioning. The USBL system has the concept of determining its position by transmitting and receiving signals between the transceiver and transponder. The underwater determination system using the USBL system is usually used in ROV services, installation of underwater structures and tracking equipment/structures under the sea.



5. Alat

Tool

Motion Sensor System

Keterangan

Information

Motion sensor sytem merupakan alat yang digunakan di atas kapal untuk mengukur nilai goyangan kapal. Nilai pitch, roll dan yaw kapal yang nantinya didapatkan akan di masukkan ke dalam software navigasi sebagai salah satu nilai koreksi posisi. / A motion sensor system is a tool used on a ship to measure the sway value of the ship. The ship's pitch, roll and yaw values that will be obtained will be entered into the navigation software as one of the position correction values.



6. Alat

Tool

Gyrocompass

Keterangan

Information

Gyrocompass digunakan di atas kapal untuk menentukan arah heading atau besarnya sudut dari arah utara kapal. Koreksi heading yang didapatkan nanti akan di masukkan ke dalam software navigasi sebagai salah satu nilai koreksi posisi. / A gyrocompass is used on board a ship to determine the direction of heading or the magnitude of the angle from the north of the ship. The heading correction obtained will later be entered into the navigation software as one of the position correction values.



7. Alat

Tool

Sound Velocity Profiler

Keterangan

Information

Sound Velocity Profiler digunakan saat verifikasi kedalaman untuk koreksi system USBL yang digunakan. / Sound Velocity Profiler is used when verifying depth for correction of the USBL system used.



8. Alat

Tool

Side Scan Sonar

Keterangan

Information

Side Scan Sonar merupakan alat pemancar gelombang sonar di bawah air yang cara penggunaannya adalah ditarik di belakang kapal (towing method) atau di pasang sebagai sensor di ROV. Side Scan Sonar merupakan alat yang digunakan untuk melihat kondisi di bawah laut (seabed) dan puing-puing besar yang ada. Hasil dari sonar yang dipancarkan berupa gambar yang ter referensi. Services yang biasa menggunakan alat ini adalah Pre-Installation survey, Post- Installation survey, dan Freespan survey. / Side Scan Sonar is a device that transmits sonar waves underwater which is used by being towed behind the ship (towing method) or installed as a sensor on the ROV. Side Scan Sonar is a tool used to see conditions under the sea (seabed) and large debris. The results of the sonar emitted are in the form of reference images. Services that commonly use this tool are Pre-Installation surveys, Post-Installation surveys, and Freespan surveys.



9. Alat

Tool

Magnetometer

Keterangan

Information

Magnetometer merupakan alat pemancar sinyal di bawah air yang cara penggunaannya adalah ditarik di belakang kapal (towing method) atau di pasang sebagai sensor di ROV. Magnetometer merupakan alat yang digunakan untuk melihat apakah ada benda di bawah laut yang memiliki nilai sinyal kemagnetan anomali. Sinyal yang dihasilkan akan di analisis untuk mengetahui area mana yang memiliki nilai medan magnet tinggi. Services yang biasa menggunakan alat ini adalah Pre-Installation survey, Post- Installation survey, Inspection dan Freespan survey. / A magnetometer is a signal transmitting device underwater which is used by being towed behind a ship (towing method) or installed as a sensor on an ROV. A magnetometer is a tool used to see whether there are objects under the sea that have anomalous magnetic signal values. The resulting signal will be analyzed to find out which areas have high magnetic field values. Services that commonly use this tool are Pre-Installation survey, Post-Installation survey, Inspection and Freespan survey.



10. Alat**Tool****Cathodic Protection Probe****Keterangan****Information**

Cathodic Protection Probe merupakan alat yang penggunaannya bisa dengan diver atau dipasang pada manipulator ROV. Cathodic Protection Probe digunakan untuk membaca nilai lapisan pelindung pipa bawah laut. Nilai pembacaan yang didapatkan di sepanjang pipa bawah laut akan di analisis untuk mengetahui apakah pipa existing yang ada masih terproteksi dengan baik atau perlu dilakukan pelapisan ulang untuk melindungi pipa dari korosi. / The Cathodic Protection Probe is a tool that can be used by a diver or installed on an ROV manipulator. Cathodic Protection Probe is used to read the protective layer value of underwater pipes. The reading values obtained along the subsea pipe will be analyzed to find out whether the existing pipe is still well protected or needs to be re-coated to protect the pipe from corrosion.

**Aspek Pemasaran**

Dalam menjaga keharmonisan hubungan dengan para pelanggan, mempertahankan reputasi, dan kualitas produk dan jasa, Pemasaran Perseroan dan Entitas Anak dilakukan melalui 2 jalur, yaitu tender/lelang dan non-tender/non-lelang.

Pangsa Pasar

Perusahaan melakukan pemasaran dan distribusi produk di seluruh wilayah Indonesia serta di beberapa negara lain seperti Myanmar dan Thailand.

Tinjauan Keuangan**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian****Marketing Aspect**

To maintain harmonious relationships with customers, uphold its reputation, and ensure product and service quality, the Company and its Subsidiaries conduct marketing through two channels: tenders/auctions and non-tender/non-auction sales.

Market Share

The Company markets and distributes its products throughout Indonesia and in several other countries, such as Myanmar and Thailand.

Financial Review**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Pendapatan	84.913	42.877	42.035	98,04	Income
Beban pokok pendapatan	(69.776)	(31.849)	(37.926)	119,08	Cost of revenue

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Laba bruto	15.137	11.027	4.109	37,26	Gross profit
Beban umum dan adminitrasi	(10.017)	(7.917)	(2.099)	26,52	General and administrative expenses
Laba usaha	5.120	3.110	2.009	64,62	Operating profit
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(3)	(4)	0,3	(8,33)	Share of losses from associated entities
Penghasilan keuangan	161.600	57.162	104.437	182,70	Financial income
Biaya keuangan	(53.192)	(506.676)	453.483	(89,50)	Financial costs
Penghasilan (Beban) lain-lain - neto	165.716	29.483	136.233	462,07	Other income (expenses) - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	5.390	2.685	2.704	100,69	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan-neto	(1.613)	872	(741)	84,99	Net income tax expense
Laba neto tahun berjalan	3.776	1.813	1.962	108,24	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain					Other comprehensive income (loss).
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Penyesuaian nilai wajar asset tetap	-	6.591	(6.591)	(100,00)	Adjustment of the fair value of fixed assets
Pengukuran Kembali dari liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan	(17)	(10)	(6)	61,96	Remeasurement of employee post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	3	2	1	61,96	Related income taxes
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	(13)	6.583	(6.596)	(100,21)	Other comprehensive income (loss) - after tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.763	8.396	(4.633)	(55,18)	Total comprehensive income for the current year
Laba per saham dasar	0,61	0,38	0,23	60,53	Basic earnings per share

Pendapatan

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp84,91 miliar, meningkat sebesar 98,04% atau setara Rp42,03 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp42,87 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah pendapatan perusahaan yang meningkat pesat di tahun 2024.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp69,77 miliar, meningkat sebesar 119,08% atau setara Rp37,92 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp31,84 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh bertambahnya biaya untuk instalasi peralatan dan upah tenaga ahli serta biaya sewa.

Laba Neto Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp3,77 miliar, meningkat sebesar 108,24% atau setara Rp1,96 juta dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,81 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh penghasilan beban lain-lain mendapatkan keuntungan atas pelepasan aset tetap dan keuntungan selisih kurs bersih.

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan

Pada tahun 2024, laba komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp3,76 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar 55,18% atau Rp4,63 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp8,39 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban pajak penghasilan di tahun 2024.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**Revenue**

In 2024, the Company successfully recorded a net revenue of Rp84.91 billion, an increase of 98.04% or equivalent to Rp42.03 billion compared to 2023, which was recorded at Rp42.87 billion. This is influenced by the company's revenue which is increasing rapidly in 2024.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue was recorded at Rp69.77 billion, an increase of 119.08% or equivalent to Rp37.92 billion compared to 2023, which was recorded at Rp31.84 billion. This is influenced by the increasing costs for equipment installation and expert wages as well as rental costs.

Net Profit for the Year

The net profit for the year was recorded at Rp... billion, an increase/decrease of ...% or equivalent to Rp... million compared to 2023, which was recorded at Rp1.81 billion. This condition is influenced by other income expenses, gains on the disposal of fixed assets and net exchange rate differences.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2024, the comprehensive income for the year was recorded at Rp3.76 billion. This amount decreased by 55.18% or Rp4.63 million compared to the previous year, which was recorded at Rp8.39 billion. The decrease was due to an increase in income tax burden in 2024.

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Aset Lancar					Current assets
Kas dan bank	11.243	7.390	3.853	52,14	Cost of revenue
Piutang usaha – pihak ketiga-neto	26.728	15.012	11.716	78,05	Accounts receivable – third parties-net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	27.304	670	26.634	3971,08	Advances and fees are paid in advance
Pajak dibayar di muka	3.355	91	3.264	3575,06	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	-	3.349	(3.349)	(100,00)	Other current assets
Jumlah aset lancar	68.632	26.513	42.119	158,86	Total current assets

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Aset tidak lancar					Non-current assets
Uang muka	45.586	-	45.586	100,00	Down payment
Investasi pada entitas asosiasi	201	204	(3)	(1,89)	Investments in associated entities
Aset tetap – neto	45.707	25.422	20.285	79,79	Fixed assets – net
Aset tak berwujud – neto	12.909	333	12.575	3766,33	Intangible assets – net
Aset pajak tangguhan – neto	1.791	1.747	43	2,50	Deferred tax assets – net
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	106.195	27.708	78.487	283,26	Total non-current assets
Jumlah aset	174,828	54.222	120.606	222,43	Total assets

Jumlah Aset

Di tahun 2024, Perseroan mencatatkan aset sebesar Rp174,82 miliar, meningkat sebesar 222,42% atau setara Rp120,60 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp Rp54,22 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh jumlah aset lancar dan jumlah aset tidak lancar perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan.

Total Assets

In 2024, the Company recorded total assets of Rp174.82 billion, an increase of 222.42% or equivalent to Rp120.60 billion compared to the previous year, which was recorded at Rp54.22 billion. This condition is influenced by the number of current assets and the number of non-current assets of the company experiencing a significant increase.

Jumlah Aset Lancar

Aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp68,63 miliar di tahun 2024. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 158,86% atau setara Rp42,11 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp26,51 miliar. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya pembayaran uang muka seperti perlengkapan proyek, biaya konsultan, dan biaya operasional untuk mendukung aktivitas kinerja Perseroan.

Total Current Assets

The Company's current assets were recorded at Rp68.63 billion in 2024. This amount increased by 158.86% or equivalent to Rp42.11 billion compared to 2023, which was recorded at Rp26.51 billion. The increase occurred due to advance payments such as project equipment, consultant fees, and operational costs to support the Company's performance activities.

Jumlah Aset tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp106,19 miliar di tahun 2024. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 283,26% atau setara Rp78,48 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp27,70 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh aset takberwujud yang tercatat meningkat pada nilai buku neto tahun 2024, aset takberwujud ini merupakan sebuah perangkat lunak yang digunakan Perseroan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

Total Non-Current Assets

The Company's non-current assets were recorded at Rp106.19 billion in 2024. This amount increased by 283.26% or equivalent to Rp78.48 billion compared to 2023, which was recorded at Rp27.70 billion. This increase was due to intangible assets recorded as increasing in the net book value in 2024, this intangible asset is a software used by the Company to carry out its operational activities.

Liabilitas

Liabilities

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek					Short-term liabilities
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	2.880	2.050	829	40,46	Third party
Pihak berelasi	0	158	(158)	(100,00)	Related parties
Utang lain-lain – pihak berelasi					Other payables – related parties
Utang pajak	242	187	54	29,25	Tax debt
Beban akrual	170	2.247	(2.077)	(92,41)	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	19	1	17	957,33	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka Panjang – bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities – portion that will mature within one year:
Utang pembiayaan konsumen	1.792	313	1.479	471,31	Consumer financing debt
Jumlah liabilitas jangka pendek	5.106	4.960	146	2,95	Amount of short-term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Amount of long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	401	238	165	69,74	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities after deducting the portion due within one year:
Utang pembiayaan konsumen	1.434	392	1.042	265,63	Consumer financing debt
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.836	628	1.207	191,92	Amount of long-term liabilities
Jumlah liabilitas	6.942	5.589	1.35	24,21	Total liabilities

Jumlah Liabilitas

Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 24,21% atau setara Rp1,35 miliar, dari Rp5,58 miliar di tahun 2023, menjadi Rp6,94 miliar di tahun 2024. Hal ini dipengaruhi oleh liabilitas imbalan kerja karyawan secara jangka pendek dan jangka panjang mengalami kenaikan yang signifikan.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Di tahun 2024, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp5,10 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 2,95% atau setara Rp146,25 juta, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp4,96 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh utang usaha dari pihak ketiga yang tercatat lebih besar 40,46% dari tahun sebelumnya.

Total Liabilities

The Company's liabilities decreased/increased by 24.21% or equivalent to Rp1.35 billion, from Rp5.58 billion in 2023 to Rp6.94 billion in 2024. This is influenced by short-term and long-term employee benefit liabilities experiencing a significant increase.

Total Current Liabilities

In 2024, the Company's total current liabilities were recorded at Rp5.10 billion. This amount decreased by 2.95% or equivalent to Rp146.25 billion compared to 2023, which was recorded at Rp4.96 billion. The increase was due to third party trade debts which were recorded as being 40.46% higher than the previous year.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp1,83 miliar pada tahun 2024. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 191,92% atau setara Rp1,21 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp0,6 miliar. Peningkatan tersebut terjadi karena utang pembiayaan konsumen meningkat signifikan sebesar 471,31% dari tahun 2023.

Total Non-Current Liabilities

The Company's total non-current liabilities were recorded at Rp1.83 billion in 2024. This amount increased/decreased by 191.92% or equivalent to Rp1.21 billion compared to 2023, which was recorded at Rp0.6 billion. The increase occurred because consumer financing debt increased significantly by 471.31% from 2023.

Ekuitas**Equity**

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Modal saham Dasar -19.998.000.000 saham dengan nilai nominal Rp8 per saham Ditempatkan dan disetor penuh-6.199.549.466 (2023: 4.999.500.000)	49.596	39.996	9.600	24,00	Authorized share capital - 19,998,000,000 shares with a nominal value of Rp8 per share Issued and fully paid- 6,199,549,466 (2023: 4,999,500,000)
Tambahan modal disetor	105.889	-	105.889	100,00	Tambahan modal disetor Additional paid-in capital
Saldo laba					Retain earning
Dicadangkan	100	100	-	0,00	Reserved
Belum dicadangkan	5.745	1.968	3.776	191,82	Not yet backed up
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	6.554	6.567	(13)	(0,21)	Other comprehensive income (loss).
Jumlah ekuitas	167.885	48.632	119.253	245,21	Equity amount
Jumlah liabilitas dan ekuitas	174.828	54.222	120.606	222,43	Total liabilities and equity

Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp167,88 miliar, meningkat sebesar 245,21% atau setara Rp119,25 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp48,63 miliar. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya penambahan modal disetor pada tahun 2024.

The Company's equity was recorded at Rp167.88 billion, an increase of 254.21% or equivalent to Rp119.25 billion compared to the previous year, which was recorded at Rp48.63 billion. This increase occurred due to the addition of paid-in capital in 2024.

Laporan Arus Kas Konsolidasian**Consolidated Statement of Cash Flows**

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Arus Kas Neto (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(54.523)	326	(54.849)	(16819,27)	Net Cash Flow (Used for)/ Obtained from Operating Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(58.074)	(1.629)	(56.444)	3463,03	Net Cash Flows Used for Investment Activities
Arus Kas Neto (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	116.452	1.406	115.045	8179,50	Net Cash Flow (Used for)/ Obtained from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	3.853	102	3.751	3652,29	Increase (Decrease) in Net Cash and Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	7.390	7.287	103	1,41	Cash and Banks at the Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	11.243	7.390	3.853	52,14	End of Year Cash and Bank

Arus Kas Neto (Digunakan Untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Operasi)

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi di tahun 2024 sebesar Rp(54,52) miliar, menurun sebesar 16819,27% atau setara Rp(54,85) miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp0,3 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh pembayaran kepada pemasok beban operasi meningkatkan sebesar 190,11% dari tahun sebelumnya.

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp(58,07) miliar, menurun sebesar 3463,03% atau setara Rp(56,44) miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp(1,62) miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh beban penyusutan yang mengalami kenaikan signifikan dari periode sebelumnya.

Arus Kas Neto (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2024 sebesar Rp116,45 miliar, meningkat sebesar 8179,50% atau setara Rp115,05 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,40 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh penambahan modal disetor Agio saham dari IPO dan pelaksanaan waran seri I.

Rasio Keuangan**Profitabilitas**

Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya, yang diuraikan sebagai berikut.

Net Cash Flows (Used in)/Obtained from Operating Activities

Net cash used in operating activities in 2024 amounted to Rp(54,52) billion, an decrease of 16819,27% or equivalent to Rp(54,85) billion compared to the previous year, which was recorded at Rp0.3 billion. This condition was influenced by payments to suppliers, operating expenses increased by 190.11% from the previous year.

Net Cash Flows Used in Investing Activities

In 2024, net cash used in investing activities was recorded at Rp(58,07) billion, an decrease of 3463,03% or equivalent to Rp(56,44) billion compared to the previous year, which was recorded at Rp(1.62) billion. This condition is influenced by depreciation expenses which experienced a significant increase from the previous period.

Net Cash Flows (Used in)/Obtained from Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2024 amounted to Rp116,45 billion, an increase of 8179,50% or equivalent to Rp115,05 billion compared to the previous year, which was recorded at Rp1.40 billion. This condition is influenced by the addition of paid-in capital, share premium from the IPO and the implementation of series I warrants.

Financial Ratio**Profitability**

Profitability is a measure used to determine the extent of a company's ability to generate profits from its operational activities, as outlined below.

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023
Laba bruto/pendapatan Gross profit/revenue	17,83	25,72
EBITDA/pendapatan EBITDA/revenue	6,03	7,25
Laba neto tahun berjalan/pendapatan Current year net profit/revenue	4,45	4,23
Laba neto tahun berjalan/ekuitas -neto Net profit for the year/equity -net	2,25	3,73
Laba neto tahun berjalan/total aset Net profit for the year/total assets	2,16	3,34

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan melakukan perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas untuk mengetahui kemampuan membayar utang. Rasio likuiditas mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka panjang. Sedangkan, rasio solvabilitas mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek. Kemampuan membayar utang Perseroan selama 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Ability to Pay Debt

The Company calculates liquidity and solvency ratios to assess its ability to meet debt obligations. The liquidity ratio measures the Company's ability to fulfill its short-term liabilities, while the solvency ratio measures its ability to meet long-term liabilities. The Company's ability to pay debt over the past two years is presented as follows.

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	68.632	26.513
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short Term Liabilities	5.106	4.958
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	13,44	5,35
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.942	4.960
Jumlah Ekuitas Total Equity	167.885	48.632
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	0,04	0,11
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.942	5.589
Jumlah Aset Total assets	174.828	54.222
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	0,04	0,10



Rasio Likuiditas

Di tahun 2024, rasio likuiditas Perseroan tercatat sebesar 13,44 kali, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 5,35 kali. Peningkatan tersebut disebabkan aset lancar dan liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan yang signifikan.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perseroan menurun dibandingkan tahun sebelumnya, yang mana rasio liabilitas terhadap total ekuitas tercatat sebesar 0,04 kali, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,11 kali. Begitu juga, rasio liabilitas terhadap aset tercatat sebesar 0,04 kali, mengalami penurunan signifikan dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 0,10 kali.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan menghitung kolektibilitas piutang yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang usaha dari pelanggan atau mitra bisnis. Untuk menghitung kolektibilitas piutang, Perseroan menghitung pendekatan rata-rata periode penagihan yang dihitung dengan membagi piutang usaha dengan pendapatan, kemudian dikalikan dengan jumlah hari selama 1 tahun.

Informasi terkait kolektibilitas piutang dalam 2 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

Liquidity Ratio

In 2024, the Company's liquidity ratio was recorded at 13.44 times, an increase compared to the previous year, which was recorded at 5.35 times. The increase was due to the Company's current assets and short-term liabilities experiencing a significant increase.

Solvency Ratio

The Company's solvency ratio decreased/increased compared to the previous year, with the liabilities-to-equity ratio recorded at 0.04 times, a decrease compared to the previous year's 0.11 times. Similarly, the liabilities-to-assets ratio was recorded at 0.04 times, a decrease/increase compared to 2023, which was recorded at 0.10 times.

Receivables Collectibility

The Company assesses receivables collectibility to determine its ability to collect trade receivables from customers or business partners. To calculate receivables collectibility, the Company uses the average collection period approach, which is obtained by dividing trade receivables by revenue and then multiplying the result by the number of days in a year.

Information on receivables collectibility over the past two years is presented in the following table.

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023
Piutang Usaha Accounts receivable	26.728	15.012
Penjualan Bersih Net sales	84.913	42.877
Rata-rata Periode Penagihan Piutang (hari) Average Receivables Collection Period (days)	147,16	127,79

Pada tahun 2024, Perseroan membutuhkan waktu 147 hari untuk menagih piutangnya, lebih lama dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang membutuhkan 127 hari.

In 2024, the Company took ... days to collect its receivables, which was longer/shorter compared to the previous year, which required 127 days.

Struktur Modal dan Kebijakan Atas Struktur Modal

Struktur modal menjadi salah satu faktor penentu kesehatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak dengan menyeimbangkan posisi aset, liabilitas, dan ekuitas. Manajemen Grup Atlantis Subsea Indonesia berupaya untuk menjaga struktur permodalan dalam kondisi yang aman dan terkendali dengan memperhatikan kondisi keuangan, operasional, dan strategi efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Informasi terkait struktur permodalan Perseroan selama 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Capital Structure and Policy on Capital Structure

Capital structure is one of the key factors determining the financial health of the Company and its Subsidiaries by balancing assets, liabilities, and equity. The management of Atlantis Subsea Indonesia Group strives to maintain a secure and controlled capital structure by considering the financial condition, operations, and efficiency strategies implemented by the Company and its Subsidiaries. Information regarding the Company's capital structure over the past two years is presented as follows.

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023
Jumlah Utang Amount of Debt	6.942	5.589
Dikurangi: Kas dan Bank Less: Cash and Bank	11.243	7.390
Utang Bersih Net Debt	(4.301)	(1.800)
Jumlah Ekuitas Total Equity	167.885	48.632
Rata-rata Periode Penagihan Piutang (hari) Average Receivables Collection Period (days)	(2,56)	(3,70)

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya Undang-Undang Perusahaan Terbuka, keputusan pembayaran dividen berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan Pemegang Saham pada pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

In accordance with Indonesian regulations, particularly the Public Company Law, dividend payment decisions are based on the provisions stated in the Company's Articles of Association and the approval of Shareholders during the General Meeting of Shareholders (GMS), following recommendations from the Board of Directors.



Sementara, pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan.

Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para Pemegang Saham kepada Perseroan. Dalam hal Pemegang Saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan. Selain itu, kebijakan pembagian dividen memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu.

Pembagian Dividen

Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak -banyaknya 20% (dua puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya, serta kebijakan Perseroan dalam penggunaan laba bersih, penentuan jumlah penyisihan untuk dana cadangan, dan pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Pasal 71 UU PT.

Dividend payments can only be made if the Company has a positive retained earnings balance. The Company's Articles of Association allow for interim dividend distribution, provided that such distribution does not result in the Company's net assets being lower than its issued and paid-up capital plus the mandatory reserves. The interim dividend distribution must not interfere with or hinder the Company's ability to fulfill its obligations to creditors or disrupt its operations.

The distribution of interim dividends is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If the Company incurs a loss at the end of the financial year, the interim dividends that have been distributed must be returned by the Shareholders to the Company. If the Shareholders fail to return the interim dividends, the Board of Commissioners and the Board of Directors will be jointly and severally liable for the Company's losses. Furthermore, the dividend distribution policy takes into account the Company's financial condition from time to time.

Dividend Distribution

Starting from the financial year ending December 31, 2024, and beyond, the Company's management intends to distribute cash dividends to shareholders in an amount of up to 20% of the Company's net profit for the current year. The dividend distribution amount will depend on the Company's business performance, cash flow, business prospects, working capital requirements, capital expenditures, and future investment plans. It will also consider regulatory restrictions, other obligations, and the Company's policies on net profit allocation, reserve fund provisions, and dividend distribution. The final decision on dividend distribution will be made by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with Article 71 of the Indonesian Company Law.

Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan investasi dalam bentuk pembelian barang modal. Keputusan ini diambil sebagai bagian dari upaya efisiensi serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang telah dimiliki. Sebagai gantinya, Perseroan lebih mengutamakan peningkatan produktivitas, pemeliharaan aset yang sudah ada, serta pengembangan proyek-proyek yang tengah berlangsung guna mendukung keberlanjutan operasional.

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan investasi besar dalam barang modal. Langkah ini sejalan dengan strategi perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan aset yang sudah ada serta meningkatkan efisiensi dalam operasional.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menjalin komitmen atau keterikatan material terkait investasi dalam barang modal. Keputusan ini sejalan dengan strategi bisnis yang menitikberatkan pada optimalisasi aset yang sudah ada serta peningkatan efisiensi operasional untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki keterikatan material dalam investasi barang modal. Seluruh kegiatan investasi barang modal dilakukan sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

Capital Goods Investment

Throughout 2024, the Company did not make any capital goods investment in the form of purchases. This decision was made as part of efficiency efforts and optimization of existing resources. Instead, the Company prioritized increasing productivity, maintaining existing assets, and developing ongoing projects to support operational sustainability.

Material Commitments Related to Capital Goods Investment

Throughout 2024, the Company did not make any major capital goods investment. This approach aligns with the Company's strategy to optimize the use of existing assets and enhance operational efficiency.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Mergers/Consolidations, Acquisitions, Debt and/or Capital Restructuring

Throughout 2024, the Company did not enter into any material commitments or engagements related to capital investments. This decision aligns with the Company's business strategy, which focuses on asset optimization and operational efficiency improvements to support sustainable growth.

Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated/Related Parties

Throughout 2024, the Company did not have any material commitments in capital goods investment. All capital goods investment activities were carried out in accordance with the budget allocated by the Company.



Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Dalam proses bisnisnya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama yang berhubungan dengan transaksi pendapatan dan transaksi non-usaha lainnya. Informasi terkait sifat hubungan dan jenis transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi diungkapkan sebagai berikut.

Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Uraian Description	2024	2023
PT Mart Abadi Pharma	Entitas Asosiasi Associated Entities	Entitas Asosiasi Associated Entities
PT Geotronix Pratama Indonesia	-	Entitas dengan Pengendalian Bersama Entities with Joint Control
Rudi Reksa Sutantra	Pengendali saham Shareholders Controlling shares	Pengendali saham Shareholders Controlling shares

Kewajaran Transaksi

Perseroan selalu memastikan bahwa semua transaksi yang dilakukan adalah wajar, sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan bebas dari benturan kepentingan antara organ Perseroan maupun pemegang saham.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Semua transaksi afiliasi yang dilakukan dengan pihak terkait telah memenuhi ketentuan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Transaksi Afiliasi

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan peninjauan terhadap transaksi afiliasi yang dilakukan, dan memastikan bahwa transaksi tersebut memenuhi ketentuan dan berjalan dengan wajar sepanjang tahun 2024.

Transactions with Affiliated Parties

In its business operations, the Company engages in transactions with related parties, primarily concerning revenue transactions and other non-operational transactions. Information regarding the nature of relationships and types of transactions conducted with related parties is disclosed as follows.

Relationships and Transactions with Related Parties

Fairness of Transactions

The Company consistently ensures that all transactions conducted are fair, comply with applicable regulations, and are free from conflicts of interest between the Company's governing bodies and shareholders.

Compliance with Regulations and Provisions

All affiliated transactions conducted with related parties have complied with applicable regulations, including the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors on Affiliated Transactions

The Board of Commissioners and Board of Directors have reviewed the affiliated transactions conducted and ensured that these transactions complied with regulations and were conducted fairly throughout 2024.

Perbandingan Target dan Realisasi

Ketercapaian target dan realisasi Perseroan pada kinerja keuangan diungkapkan sebagai berikut.

Comparison of Targets and Realization

The Company's target achievement and realization in financial performance are disclosed as follows.

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2024		
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian %
Pendapatan Income	51.453	84.913	165,03
Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan Net income for the year	10.076	3.776	37,48
Jumlah Aset Total Assets	65.066	174.828	268,69
Jumlah Liabilitas Total Liability	6.706	6.942	103,52
Jumlah Ekuitas Total Equity	58.360	167.885	287,67

Prospek Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki prospek usaha yang positif seiring dengan meningkatnya investasi di sektor hulu migas, yang mencerminkan peningkatan aktivitas eksplorasi dan produksi di industri ini. Tren investasi nonbangunan yang terus bertumbuh, didukung oleh kinerja ekspor yang masih kuat serta keberlanjutan program hilirisasi, menjadi indikator bahwa sektor energi, khususnya minyak dan gas bumi, akan terus berkembang.

Meskipun ekspor barang diperkirakan melambat akibat pelemahan ekonomi global, permintaan domestik yang tetap tinggi memberikan dukungan bagi pertumbuhan industri pengolahan, perdagangan, serta informasi dan komunikasi. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh aktivitas industri di wilayah Kalimantan dan Jawa menjadi peluang bagi Perseroan untuk memperluas jangkauan operasionalnya, mengingat kedua wilayah ini merupakan pusat utama kegiatan eksplorasi dan produksi migas di Indonesia.

Business Prospects

In 2025, the Company has a positive business outlook in line with increasing investments in the upstream oil and gas sector, reflecting the rise in exploration and production activities within the industry. The continued growth of non-building investments, supported by strong export performance and the ongoing downstream processing programs, indicates that the energy sector, particularly oil and gas, will continue to expand.

Although goods exports are expected to slow due to the weakening global economy, strong domestic demand provides support for the growth of the manufacturing, trade, and information and communication industries. Additionally, economic growth driven by industrial activities in Kalimantan and Java presents an opportunity for the Company to expand its operational reach, as these two regions serve as key hubs for oil and gas exploration and production in Indonesia.



Dengan semakin meningkatnya realisasi investasi di sektor hulu migas, prospek bisnis Perseroan semakin menjanjikan. Kegiatan pengadaan barang dan jasa dalam industri ini akan terus berkembang, membuka peluang bagi Perseroan untuk memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan yang andal dan inovatif di sektor energi. Melalui strategi pemasaran yang terarah, kepatuhan terhadap regulasi, serta peningkatan kualitas layanan, Perseroan optimis dapat menangkap peluang pertumbuhan yang ada dan meningkatkan daya saing di industri migas.

With the increasing realization of investments in the upstream oil and gas sector, the Company's business prospects are becoming more promising. The procurement of goods and services in this industry will continue to expand, creating opportunities for the Company to strengthen its position as a reliable and innovative service provider in the energy sector. Through targeted marketing strategies, regulatory compliance, and service quality improvements, the Company is optimistic about seizing growth opportunities and enhancing its competitiveness in the oil and gas industry.

Proyeksi 2025

2025 Projections

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Proyeksi 2025 2025 projections
Pendapatan Income	61.744
Laba periode/tahun berjalan Profit for the current period/year	12.091
Jumlah Aset Total assets	78.079
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	8.047
Jumlah Ekuitas Total Equity	70.032

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah mengikuti Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dari Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan dalam kebijakan akuntansi tidak memiliki dampak material terhadap pelaporan keuangan Grup. Informasi terkait kebijakan akuntansi telah diungkapkan pada bagian Informasi Kebijakan Akuntansi Material dalam catatan No. 2 terkait Informasi Kebijakan Akuntansi Material.

Changes in Accounting Policies

The preparation of the Company's Consolidated Financial Statements has complied with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia, including the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) of the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Financial Services Authority. Changes in accounting policies do not have a material impact on the Group's financial reporting. Information related to accounting policies has been disclosed in the Material Accounting Policy Information section in note No. 2 related to Material Accounting Policy Information.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan

Sepanjang tahun 2024, Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Setelah penyusunan Laporan Keuangan pada tahun buku 2024, Perseroan tidak menemukan adanya informasi material yang berpengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan, operasional, atau strategi bisnis. Tidak terdapat peristiwa luar biasa, perubahan kebijakan utama, maupun transaksi material yang dapat memengaruhi laporan keuangan yang telah disusun.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2024, seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil penawaran umum perdana saham, setelah dikurangi dengan berbagai biaya emisi, akan dialokasikan oleh Perseroan untuk:

- Pembelian Peralatan
- Modal Kerja

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

Throughout 2024, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

Material Information After the Financial Statement Date

Following the preparation of the 2024 Financial Statements, the Company has not identified any material information that significantly affects its financial condition, operations, or business strategy. There were no extraordinary events, major policy changes, or material transactions that could impact the financial statements.

Realization of Proceeds from Public Offering

In 2024, all funds obtained by the Company from the initial public offering, after deducting various issuance costs, were allocated for:

- Purchase of Equipment
- Working Capital

No.	Keterangan Description	Nilai Amount
1.	Jumlah Dana Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Rp. 120,000,000,000.00
2.	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Rp. 4,524,685,370.00
3.	Total Dana Bersih Hasil Penawaran Umum Total Net Proceeds from the Public Offering	Rp. 115,475,314,630.00
4.	Nilai Realisasi Hasil Penawaran umum Realization of the Public Offering Proceeds	
	a. Pembelian Peralatan	Rp. 56,279,499,998.00
	b. Modal Kerja	Rp. 59,195,814,632.00
	Total Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Total Utilization of Public Offering Proceeds	Rp. 115,475,314,630.00
5.	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Public Offering Proceeds	Rp. 0,-





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance

05

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) dengan tujuan memastikan bahwa setiap tindakan dan fungsi dari masing-masing organ sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG juga bertujuan untuk menjaga keberlanjutan bisnis serta mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan Perseroan dan anak perusahaan. Untuk menerapkan GCG secara komprehensif, Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG dalam semua aktivitas bisnis, yang dijelaskan sebagai berikut.

The Company is committed to implementing good corporate governance (GCG) to ensure that every action and function of each corporate organ complies with applicable laws and regulations. The implementation of GCG also aims to sustain business continuity and maintain the trust of the Company's stakeholders and subsidiaries. To comprehensively apply GCG, the Company integrates GCG principles into all business activities, as explained below.

1. Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal-hal penting yang mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. / To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues required by statutory regulations, but also important matters that influence decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.

2. Akuntabilitas

Perseroan mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya dengan transparan dan adil. Oleh karena itu, perusahaan harus dikelola dengan tepat, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat, sambil tetap mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas merupakan syarat penting untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. / The Company is able to account for its performance transparently and fairly. Therefore, companies must be managed appropriately, measurably and in accordance with corporate interests, while still considering the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is an important requirement for achieving sustainable performance.

3. Independence

Prinsip kemandirian, dimana Perseroan akan selalu berusaha menjalankan usahanya secara independen tanpa ada pengaruh, tekanan atau praktek dominasi oleh pihak manapun, benturan kepentingan, dominasi oleh salah satu organ Perseroan atau organ perusahaan lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan sehingga segala keputusan yang dibuat Perseroan dapat dilakukan secara independen dan obyektif. / The principle of independence, where the Company will always try to run its business independently without any influence, pressure or practice of domination by any party, conflict of interest, domination by one of the Company's organs or other company organs which can influence decision making so that all decisions made by the Company can be made independently and objectively.

4. Kesetaraan & Kewajaran

Perseroan berkomitmen membangun lingkungan dan komunikasi yang baik bagi seluruh karyawan dan memperhatikan kepentingan shareholder serta pihak ketiga yang berhubungan dengan Perseroan dengan prinsip kesetaraan dan kewajaran serta selalu memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat dalam proses penerimaan karyawan dalam berkarir tanpa melihat perbedaan fisik, suku, agama, ras, golongan serta gender. / The Company is committed to building a good environment and communication for all employees and paying attention to the interests of shareholders and third parties related to the Company with the principles of equality and fairness and always providing equal opportunities to the community in the process of recruiting employees for careers without looking at differences in physical, ethnic, religious, race, class and gender.

5. Tanggung Jawab

Perseroan menjalankan usaha dengan prinsip pertanggungjawaban terhadap shareholder, masyarakat dan lingkungan. Untuk itu Perseroan akan selalu melaksanakan prinsip kehati-hatian, mematuhi peraturan perundang-undangan dan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta berupaya berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan yang dijalankan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan. / The Company carries out business with the principle of responsibility towards shareholders, society and the environment. For this reason, the Company will always implement the precautionary principle, comply with statutory regulations and be committed to carrying out social and environmental responsibilities and strive to contribute to sustainable development carried out in collaboration with all stakeholders.

Struktur GCG

Perseroan telah membentuk struktur GCG yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Setiap organ memiliki kedudukan yang jelas dan menjalankan tugas sesuai dengan kebijakan serta pedoman kerja yang berlaku, dengan evaluasi kinerja yang dilakukan secara berkala.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan tata kelola perusahaan mengikuti pedoman yang tercantum dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum wajib yang diadakan oleh perusahaan untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham. RUPS terdiri dari dua jenis: RUPS Tahunan, yang harus dilaksanakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir, dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan kapan saja jika ada kepentingan atau keputusan yang harus segera diambil oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham 2024

1. Keputusan Mata Acara Pertama

Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;

GCG Structure

The Company has established a GCG structure consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. Each organ has a clearly defined position and performs its duties in accordance with applicable policies and work guidelines, with regular performance evaluations conducted.

Implementation of Public Company Governance Guidelines

The implementation of corporate governance follows the guidelines outlined in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a mandatory forum held by the Company to present the accountability report of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Shareholders. The GMS consists of two types: the Annual GMS, which must be held no later than six months after the end of the fiscal year, and the Extraordinary GMS, which can be held at any time if there are urgent matters or decisions that need to be made by the Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.

General Meeting of Shareholders 2024

1. Resolution of the First Agenda Item

Approval of the Annual Report, including the Company's Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report, for the fiscal year ending on 31 December, 2023, as well as granting full release and discharge (acquit et decharge) to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the fiscal year ending on 31 December, 2023.



- I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk:
 1. Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara sesuai dengan laporannya Nomor 00226/2.0853/AU.1/10/1258-3/1/VI/2024, tanggal 13 Juni 2024 yang telah memberikan opini wajar dalam semua hal yang material, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2023; dan
 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2023.
- II. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta dokumen pendukungnya.

2. Keputusan Mata Acara Kedua

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;

- I. Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Tjahjadi & Tamara, laba bersih Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.813.608.233,00 (satu miliar delapan ratus tiga belas juta enam ratus delapan ribu dua ratus tiga puluh tiga rupiah) ("Laba Bersih 2023").
- II. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2023, sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan.
 - b. Sisa Laba Bersih 2023 yang tidak ditentukan penggunaannya akan digunakan dan dicatat sebagai laba ditahan.

- I. Approve the Annual Report, including:
 1. The Financial Statements, comprising the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the fiscal year ending on 31 December, 2023, which have been audited by Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara in accordance with its report No. 00226/2.0853/AU.1/10/1258-3/1/VI/2024, dated 13 June 2024, which issued an unqualified opinion in all material respects, as stated in the 2023 Annual Report; and
 2. The Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ending on 31 December, 2023, as stated in the 2023 Annual Report.
- II. Grant full release and discharge (acquit et decharge) to the members of the Board of Directors for management actions and to the members of the Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the fiscal year ending on 31 December, 2023, insofar as such actions are recorded in the Annual Report and the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December, 2023, as well as its supporting documents.

2. Resolution of the Second Agenda Item

Determination of the allocation of the Company's Net Profit for the fiscal year ending on 31 December, 2023.

- I. Determine that, in accordance with the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the fiscal year ending on 31 December, 2023, which have been audited by Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara, the Company's net profit for the fiscal year ending on 31 December, 2023 is Rp1,813,608,233.00 (one billion eight hundred thirteen million six hundred eight thousand two hundred thirty-three rupiah) ("2023 Net Profit").
- II. Allocation of the 2023 Net Profit is determined as follows:
 - a. Rp100,000,000.00 (one hundred million rupiah) is set aside as a reserve fund.
 - b. The remaining 2023 Net Profit, which has not been allocated for specific use, will be recorded as retained earnings.

3. Keputusan Mata Acara Ketiga

Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2024 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;

- I. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
- II. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, sebanyak-banyaknya Rp150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah) dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
- III. Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024.

4. Keputusan Mata Acara Keempat

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;

- I. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara, sebagai Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
- II. Menunjuk Tuan David Wijaya, Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Certified Public Accountant yang merupakan Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara dan merupakan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

3. Resolution of the Third Agenda Item

Determination of salaries, honorariums, and allowances for the 2024 fiscal year for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

- I. Authorize the Board of Commissioners to determine the salaries and/or other allowances for members of the Board of Directors, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
- II. Set the honorarium and/or other allowances for members of the Board of Commissioners for the 2024 fiscal year at a maximum of Rp150,000,000.00 (one hundred fifty million rupiah) and grant authority to the Board of Commissioners' Meeting to determine its allocation, considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
- III. The salaries, honorariums, and allowances provided by the Company to the Board of Directors and Board of Commissioners during the 2024 fiscal year will be included in the 2024 Annual Report.

4. Resolution of the Fourth Agenda Item

Appointment of a Registered Public Accounting Firm (including a Registered Public Accountant within the firm) to audit/examine the Company's books for the fiscal year ending on 31 December, 2024.

- I. Appoint Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara, a Registered Public Accounting Firm with the Financial Services Authority, to audit/examine the Company's books and records for the fiscal year ending on 31 December, 2024.
- II. Appoint Mr. David Wijaya, Bachelor of Economics, Accounting, Certified Public Accountant, who is a Registered Public Accountant within Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara and with the Financial Services Authority, to audit/examine the Company's books and records for the fiscal year ending on 31 December, 2024.



III. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:

- a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
- b. Menunjuk Akuntan Publik pengganti dari antara Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara, dalam hal Tuan David Wijaya, Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Certified Public Accountant karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan
- c. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut,

dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Keputusan Mata Acara Kelima

Laporan dan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum,

Menerima dengan baik laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan.

Rapat Pemegang Saham 2023

Keputusan Para Pemegang Saham No. 182 tanggal 17 Maret 2023, menyetujui sebagai berikut:

1. Perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000.000,- per saham menjadi sebesar Rp8,-per saham.

III. Grant power and authority to the Board of Commissioners to:

- a. Appoint a replacement Public Accounting Firm, should Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara, for any reason, be unable to complete the audit/examination of the Company's books and records for the fiscal year ending on 31 December, 2024.
- b. Appoint a replacement Public Accountant from among the accountants within Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara, should Mr. David Wijaya, Bachelor of Economics, Accounting, Certified Public Accountant, for any reason, be unable to complete the audit/examination of the Company's books and records for the fiscal year ending on 31 December, 2024.
- c. Take any other necessary actions related to the appointment and/or replacement of the Public Accounting Firm and/or Registered Public Accountant with the Financial Services Authority, including but not limited to determining the honorarium and other terms related to the appointment of the Public Accounting Firm and Registered Public Accountant.

with due consideration to the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.

5. Resolution of the Fifth Agenda Item

Report and Accountability on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Acknowledge and accept the report on the realization of the use of proceeds from the Company's initial public offering.

2023 Shareholders' Meeting

Resolution of the Shareholders No. 182 dated 17 March, 2023, approved the following:

1. The change in the nominal value of shares from Rp1,000,000 per share to Rp8 per share.

2. Peningkatan modal dasar Perseroan yang semula sebesar Rp10.500.000.000,- yang terbagi atas 1.312.500.000,-, menjadi sebesar Rp42.000.000.000,- yang terbagi atas 5.250.000.000,- saham.
 3. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp10.500.000.000,- yang terbagi atas 1.312.500.000 saham menjadi sebesar Rp33.500.000.000,- yang terbagi atas 4.187.500.000, dimana Perseroan menerbitkan sebanyak 2.875.000.000 saham baru dengan cara kapitalisasi laba ditahan Perseroan sampai dengan tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) dalam jumlah sebesar Rp23.000.000.000 yang dibagikan dan dialokasikan secara proposional sebagai setoran para pemegang saham Perseroan, yaitu:
 - A. Rudi Rekso Sutantra sebanyak 2.156.250.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp17.250.000.000,-; dan
 - B. Yophi Kurniawan Iswanto sebanyak 718.750.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp5.750.000.000,-.
 4. Sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 182/2023, terdapat penggunaan laba bersih Perseroan yang diakui sebagai laba ditahan Perseroan sampai dengan tahun buku 2022 dan kemudian dikapitalisasikan menjadi saham baru, dimana penggunaan laba bersih tersebut dilakukan sebelum diadakannya RUPST yang mengesahkan laporan keuangan Perseroan sampai dengan tahun buku 2022 sehingga tidak sesuai dengan ketentuan Pasal 71 UUPT sebagaimana diubah dengan UU Cipta Kerja. Namun atas hal tersebut, pemegang saham Perseroan telah melakukan ratifikasi terkait penetapan penggunaan laba bersih, kapitalisasi laba ditahan serta penyisihan cadangan wajib Perseroan sampai dengan tahun buku 2022 sebagaimana tercantum dalam Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 11 Juli 2023 ("KPPS 11/2023") dengan keputusan ratifikasi sebagai berikut:
 - A. Meratifikasi penggunaan laba bersih Perseroan untuk sampai dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp100.000.000,00 disisihkan sebagai dana cadangan wajib Perseroan; dan sebesar Rp23.000.000.000 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.
2. The increase in the Company's authorized capital from Rp10,500,000,000, divided into 1,312,500,000 shares, to Rp42,000,000,000, divided into 5,250,000,000 shares.
 3. The increase in the issued and paid-up capital from Rp10,500,000,000, divided into 1,312,500,000 shares, to Rp33,500,000,000, divided into 4,187,500,000 shares, by issuing 2,875,000,000 new shares through the capitalization of the Company's retained earnings up to the 2022 fiscal year, amounting to Rp23,000,000,000, which was distributed and allocated proportionally as contributions from the Company's shareholders, as follows:
 - A. Rudi Rekso Sutantra received 2,156,250,000 shares with a total nominal value of Rp17,250,000,000; and
 - B. Yophi Kurniawan Iswanto received 718,750,000 shares with a total nominal value of Rp5,750,000,000.
 4. As stated in Deed No. 182/2023, the Company's net profit was recognized as retained earnings up to the 2022 fiscal year and subsequently capitalized into new shares. However, this use of net profit occurred before the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) that approved the Company's financial statements for the 2022 fiscal year, which was not in accordance with Article 71 of the Company Law (UUPT) as amended by the Job Creation Law. Nevertheless, the Company's shareholders have ratified the determination of net profit utilization, retained earnings capitalization, and the allocation of the Company's statutory reserve up to the 2022 fiscal year, as stipulated in the Shareholders' Resolution dated 11 July, 2023 ("KPPS 11/2023"), with the following ratification decisions:
 - A. Ratify the use of the Company's net profit for the fiscal year ending on 31 December, 2022, by allocating Rp100,000,000 as the Company's statutory reserve and recording Rp23,000,000,000 as the Company's retained earnings.



- B. dengan Meratifikasi pembagian laba ditahan Perseroan sampai dengan tahun buku 2022 kepada pemegang saham Perseroan yang dilakukan melalui kapitalisasi laba ditahan menjadi saham baru sebesar Rp23.000.000.000, rincian pengambilbagian saham oleh pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 182/2023 sebagai berikut: Rudi Rekso Sutantra sebanyak 2.156.250.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp17.250.000.000,- ; dan Yophi Kurniawan Iswanto sebanyak 718.750.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp5.750.000.000,-.
- C. Para pemegang saham saling setuju dan sepakat dan menyatakan tidak keberatan atas tindakan penggunaan laba bersih Perseroan sebelum tanggal keputusan ini serta menyatakan tidak terdapat kerugian, keberatan dan/atau tuntutan apapun dari pihak ketiga sehubungan penggunaan laba bersih Perseroan sebelum tanggal keputusan ini
- D. Meratifikasi penggunaan laba bersih Perseroan untuk sampai dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebagai berikut: sebesar Rp100.000.000,00 disisihkan sebagai dana cadangan wajib Perseroan; dan sebesar Rp23.000.000.000 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.
- E. Meratifikasi pembagian laba ditahan Perseroan sampai dengan tahun buku 2022 kepada pemegang saham Perseroan yang dilakukan melalui kapitalisasi laba ditahan menjadi saham baru sebesar Rp23.000.000.000, dengan rincian pengambilbagian saham oleh pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 182/2023 sebagai berikut: Rudi Rekso Sutantra sebanyak 2.156.250.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp17.250.000.000; dan Yophi Kurniawan Iswanto sebanyak 718.750.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp5.750.000.000.
- F. Para pemegang saham saling setuju dan sepakat dan menyatakan tidak keberatan atas tindakan penggunaan laba bersih Perseroan sebelum tanggal keputusan ini serta menyatakan tidak terdapat kerugian, keberatan dan/atau tuntutan apapun dari pihak ketiga sehubungan penggunaan laba bersih Perseroan sebelum tanggal keputusan ini.
- B. Ratify the distribution of the Company's retained earnings up to the 2022 fiscal year to the Company's shareholders through the capitalization of retained earnings into new shares amounting to Rp23,000,000,000, with the share allocation to shareholders based on Deed No. 182/2023 as follows: Rudi Rekso Sutantra received 2,156,250,000 shares with a total nominal value of Rp17,250,000,000; and Yophi Kurniawan Iswanto received 718,750,000 shares with a total nominal value of Rp5,750,000,000.
- C. The shareholders mutually agree, express no objections, and acknowledge that there are no losses, objections, and/or claims from third parties regarding the use of the Company's net profit before this resolution was issued.
- D. Ratify the use of the Company's net profit for the fiscal year ending on 31 December, 2022, as follows: Rp100,000,000 allocated as the Company's statutory reserve and Rp23,000,000,000 recorded as the Company's retained earnings.
- E. Ratify the distribution of the Company's retained earnings up to the 2022 fiscal year to the Company's shareholders through the capitalization of retained earnings into new shares amounting to Rp23,000,000,000, with the share allocation to shareholders based on Deed No. 182/2023 as follows: Rudi Rekso Sutantra received 2,156,250,000 shares with a total nominal value of Rp17,250,000,000 and Yophi Kurniawan Iswanto received 718,750,000 shares with a total nominal value of Rp5,750,000,000.
- F. The shareholders mutually agree and declare no objections regarding the use of the Company's net profit before this resolution, stating that there are no losses, objections, and/or claims from third parties related to the use of the Company's net profit before this resolution.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan dan pengurusan perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan dalam memantau penerapan GCG secara menyeluruh, berkoordinasi dengan Komite Audit.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris didasarkan pada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi dan Keanggotaan

Struktur dan susunan keanggotaan Dewan Komisaris mencakup 1 Komisaris Utama, 1 Komisaris, dan 1 Komisaris Independen, dengan rincian sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Length of Service
Rudi Rekso Sutantra	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 46 tanggal 7 September 2023 / Deed of Shareholders' Resolution No. 46 dated September 7, 2023	2023 – 2028
Yohanes Henri Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 46 tanggal 7 September 2023 / Deed of Resolutions of Shareholders No. 46 dated September 7, 2023	2023 – 2028

Komisaris Independen

Perseroan telah menunjuk satu orang sebagai Komisaris Independen, yaitu Bapak Yohanes Henri Prasetyo. Beliau telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, serta telah memenuhi kriteria.

Kualifikasi dan Kriteria Komisaris Independen

Untuk menjaga independensi Komisaris Independen, Perseroan telah menetapkan kriteria bagi calon Komisaris Independen. Kriteria yang ditetapkan tersebut juga telah sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku. Berikut adalah kriteria dan kualifikasi untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan antara lain:

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the management and administration of the company. Additionally, the Board of Commissioners plays a role in overseeing the overall implementation of Good Corporate Governance (GCG) in coordination with the Audit Committee.

Working Guidelines

The duties of the Board of Commissioners are carried out based on the Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers or Public Companies.

Composition and Membership

The structure and composition of the Board of Commissioners consist of 1 President Commissioner, 1 Commissioner, and 1 Independent Commissioner, with details as follows.

Independent Commissioner

The Company has appointed one individual as the Independent Commissioner, Mr. Yohanes Henri Prasetyo. He has met the requirements as an Independent Commissioner in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers or Public Companies and has fulfilled the necessary criteria.

Qualifications and Criteria for Independent Commissioner

To maintain the independence of the Independent Commissioner, the Company has established criteria for prospective Independent Commissioners. These criteria are also in line with applicable laws and regulations. The qualifications and criteria for serving as an Independent Commissioner of the Company include:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik; 2. cakap melakukan perbuatan hukum; 3. dalam dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat: <ol style="list-style-type: none"> a. tidak pernah dinyatakan pailit; b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat: <ol style="list-style-type: none"> i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan; ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK. e. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan f. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan. 4. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya; 5. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perseroan; 6. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan 7. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Possessing good character, morals, and integrity; 2. Being legally competent; 3. Within five (5) years prior to appointment and during tenure: <ol style="list-style-type: none"> a. Has never been declared bankrupt; b. Has never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt; c. Has never been convicted of a criminal offense that caused financial losses to the state and/or related to the financial sector; and d. Has never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, during their tenure: <ol style="list-style-type: none"> i. Has ever failed to hold an annual General Meeting of Shareholders (GMS); ii. Has ever had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the GMS or failed to present accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and iii. Has ever caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail in fulfilling the obligation to submit an annual report and/or financial statements to OJK. e. Has a commitment to comply with laws and regulations; and f. Possessing knowledge and/or expertise in a field required by the Company. 4. Is not a person who has worked for or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six (6) months, except for reappointment as an Independent Commissioner for the next term; 5. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company; 6. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders; and 7. Has no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities. |
|---|---|

Independensi

Perseroan selalu memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki sikap independen, jujur, dan tidak memiliki konflik kepentingan atau hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan yaitu Bapak Yohanes Henri Prasetyo telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana disebutkan di atas dan telah dinyatakan oleh Komisaris Independen.

Independence

The Company consistently ensures that each member of the Board of Commissioners maintains an independent and honest stance, free from conflicts of interest or financial and familial relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as the Major and Controlling Shareholders.

Independent Commissioner's Declaration of Independence

The Company's Independent Commissioner, Mr. Yohanes Henri Prasetyo, has met the independence criteria as stated above and has been formally declared as an Independent Commissioner.

Aspek Independensi Independency Aspect	Yophi Kurniawan Iswanto Direktur Utama President Director	Andreas Setiawan, S.E., M.B.A Direktur Director
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; Has no affiliation with the major and controlling shareholder	√	√
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; Has no affiliation with members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen; Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months before being appointed as Independent Commissioner for the first time;	√	√
Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; Does not own shares either directly or indirectly in the Company;	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities;	√	√

Pemisahan Chairman of the Board dan CEO (IDX-G.3)

Pada tahun 2024 Perseroan belum melakukan pemisahan antara (Chairman of the board) dan Chief executive Officer (CEO) di mana, pelaksanaan tugas dipegang oleh Direktur Utama Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut.

Separation of Chairman of the Board and CEO (IDX-G.3)

In 2024, the Company has not yet separated the roles of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO), with the responsibilities currently held by the Company's President Director.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are outlined as follows.

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
 2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengelolaan, pada umumnya yang dilakukan oleh Direksi, baik mengenai Perseroan ataupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan, termasuk terkait rencana pengembangan, pelaksanaan kerja, Anggaran Dasar, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
 4. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat-surat, bukti-bukti, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
 5. Berhak mendapatkan penjelasan dari setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
 6. Sehubungan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, Laporan Tahunan, dan laporan berkala lainnya dari Direksi;
 - b. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip good corporate governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
 - c. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru ataupun tahun sebelumnya, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada RUPS;
1. Supervising the Company in the interests of the Company while considering the interests of the Shareholders and being accountable to the GMS.
 2. Overseeing management policies and the overall operations carried out by the Board of Directors, both regarding the Company and its business activities, as well as providing advice to the Board of Directors in running the Company, including matters related to development plans, work implementation, the Articles of Association, provisions of the Articles of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations.
 3. Reviewing and examining the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report.
 4. Members of the Board of Commissioners, either jointly or individually, at any time during the Company's office hours, have the right to enter buildings, premises, or other places used or controlled by the Company and to examine all books, documents, evidence, verify and reconcile cash balances, and other matters, as well as to be informed of all actions taken by the Board of Directors.
 5. Have the right to receive explanations from each member of the Board of Directors regarding any matters inquired about by the Board of Commissioners.
 6. In relation to the duties and authority of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is obligated to:
 - a. Provide recommendations and opinions to the GMS regarding the Company's development plan, Annual Report, and other periodic reports from the Board of Directors;
 - b. Implement and ensure the execution of risk management and good corporate governance principles in all of the Company's business activities at every level of the organization;
 - c. Establish committees in accordance with applicable laws and regulations;
 - d. Provide reports on supervisory duties carried out during the current or previous financial year, which are included in the Annual Report to be submitted to the GMS;

- e. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
 - f. Mengesahkan rencana kerja dan Anggaran Dasar yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal rencana kerja dan Anggaran Dasar Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka rencana kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan;
 - g. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
 - h. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris; dan
 - i. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.
7. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab lainnya:
- a. Rapat Dewan Komisaris dengan suara terbanyak berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya dan wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
 - b. Dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut; dan
 - c. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir b atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada butir a menjadi batal.
- e. Provide recommendations and opinions to the GMS on any other matters deemed important for the management of the Company.
 - f. Approve the work plan and Articles of Association submitted by the Board of Directors no later than 30 days before the new financial year begins. In the event that the Company's work plan and Articles of Association are not approved within 30 days before the start of the new financial year, the previous year's work plan and budget shall apply;
 - g. Carry out other supervisory duties as determined by the GMS;
 - h. Prepare minutes of the Board of Commissioners' meetings; and
 - i. Report to the Company regarding their share ownership and/or that of their family in the Company and other companies.
7. Other duties, authorities, and responsibilities:
- a. The Board of Commissioners, by majority vote, has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their position by stating the reasons and must notify the concerned Board of Directors member in writing while considering capital market regulations;
 - b. No later than 90 days after the date of the temporary dismissal, the Board of Commissioners must convene a GMS to revoke or confirm the temporary dismissal decision; and
 - c. If the GMS is not held within the specified period as referred to in point b, or if the GMS fails to reach a decision, the temporary dismissal referred to in point a shall be nullified.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab bersama, Komisaris Utama memiliki tugas khusus, termasuk memberikan arahan kepada anggota Dewan Komisaris, memimpin rapat internal dan gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta memimpin pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

In addition to carrying out shared duties and responsibilities, the President Commissioner has specific responsibilities, including providing guidance to members of the Board of Commissioners, leading internal meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as presiding over the Annual GMS and Extraordinary GMS.



Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki beberapa hak dalam pengambilan keputusan, termasuk pemindahan atau penggunaan aset Perseroan sebagai jaminan utang, persetujuan transaksi pinjaman, serta persetujuan untuk mendirikan usaha baru atau berpartisipasi dalam Perseroan lain.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif, sebagai berikut.

1. Memberikan persetujuan, nasihat, saran, serta rekomendasi kepada Direksi atas keputusan strategis.
2. Menyampaikan telaahan terkait analisis atas kinerja Perseroan dan menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan kepada Pemegang Saham di dalam RUPS.
3. Melaksanakan rapat internal sebanyak 2 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 2 kali.
4. Melaksanakan rapat gabungan bersama Komite Audit dengan agenda pembahasan evaluasi kinerja Perseroan.
5. Melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan efektif.
6. Melakukan evaluasi atas kinerja kantor akuntan publik tahun buku 2023 dan menunjuk akuntan publik/kantor akuntan publik atas rekomendasi Komite Audit.

Rapat Dewan Komisaris (IDX-G2)

Rapat internal Dewan Komisaris minimal dilaksanakan 1 kali dalam 2 bulan, serta rapat gabungan dengan Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 2 kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 2 kali, yang diuraikan sebagai berikut.

Nama	Jabatan	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint meeting Board of Commissioners and Directors	
		Kehadiran Presence	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Kehadiran Presence	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Rudi Rekso Sutantra	Komisaris Utama President Commissioner	2	100	2	100
Yohanes Henri Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	100	2	100

Decisions Requiring Board of Commissioners' Approval

The Board of Commissioners holds several rights in decision-making, including the transfer or use of Company assets as loan collateral, approval of loan transactions, and approval for establishing new businesses or participating in other companies.

Implementation of Duties

In 2024, the Board of Commissioners effectively fulfilled its duties and responsibilities as follows:

1. Provided approval, advice, recommendations, and guidance to the Board of Directors on strategic decisions.
2. Conducted reviews related to the analysis of the Company's performance and presented supervisory reports to Shareholders at the GMS.
3. Held two internal meetings and two joint meetings with the Board of Directors.
4. Held a joint meeting with the Audit Committee to discuss the evaluation of the Company's performance.
5. Effectively carried out the Nomination and Remuneration Function.
6. Evaluated the performance of the public accounting firm for the 2023 financial year and appointed a public accountant/public accounting firm based on the Audit Committee's recommendation.

Board of Commissioners Meetings (IDX-G2)

The Board of Commissioners' internal meetings are held at least 1 every 2 months, while joint meetings with the Board of Directors are conducted at least 1 every 4 months. Throughout 2024, the Board of Commissioners held 2 internal meetings and 2 joint meetings with the Board of Directors, as outlined below.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris (IDX-G.5)

Pengembangan kompetensi bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta memperluas pemahaman mereka terhadap dinamika bisnis. Perseroan memberikan kesempatan penuh bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti program pengembangan kompetensi, baik yang diadakan secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal. Namun, sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Penilaian Kinerja Komite Audit

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris (IDX-G.4)

Evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan melalui penyampaian Laporan Pengawasan. Selain itu, setiap anggota Dewan Komisaris juga secara berkala melakukan penilaian mandiri (self-assessment) berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut mencakup kehadiran dalam rapat internal Dewan Komisaris, partisipasi dalam rapat gabungan dengan Direksi, kualitas serta frekuensi pemberian saran, dan aspek lain yang mempengaruhi efektivitas kerja Dewan Komisaris.

Adapun kriteria penilaian Dewan Komisaris terdiri dari:

- Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris;
- Ketertiban Administrasi;
- Integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris; serta
- Partisipasi dan kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, efektif, dan merujuk pada pedoman kerja yang berlaku.

Board of Commissioners Competency Development (IDX-G5)

The competency development program aims to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities, as well as to expand their understanding of business dynamics. The Company provides full opportunities for all members of the Board of Commissioners to participate in competency development programs, whether conducted internally or in collaboration with external parties. However, throughout 2024, the Board of Commissioners did not participate in any competency development activities.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Audit Committee

Board of Commissioners Performance Assessment (IDX-G4)

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted by Shareholders during the Annual GMS through the submission of the Supervisory Report. Additionally, each member of the Board of Commissioners periodically conducts a self-assessment based on predetermined criteria. These criteria include attendance at internal Board of Commissioners meetings, participation in joint meetings with the Board of Directors, the quality and frequency of advisory input, and other factors influencing the effectiveness of the Board of Commissioners.

The assessment criteria for the Board of Commissioners consist of:

- Attendance and participation of Board of Commissioners members;
- Administrative compliance;
- Integrity and transparency of Board of Commissioners members; and
- Participation and contribution in performing supervisory and advisory functions.

In 2024, the Board of Commissioners effectively carried out its duties and responsibilities in accordance with the applicable work guidelines.



Penilaian Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai komite pendukung yang dievaluasi dan dinilai secara berkala. Penilaian ini dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, termasuk efektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, tingkat kehadiran serta partisipasi dalam rapat, dan kualitas rekomendasi maupun saran yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan perannya dengan optimal sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku. Hal ini tercermin dari analisis terhadap Laporan Keuangan, rekomendasi terkait penunjukan kantor akuntan publik, serta pengawasan terhadap implementasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif.

Keberagaman Manajemen dan Independensi (IDX-G.1)

Keberagaman manajemen yang dimaksud adalah keberagaman gender yang menyiratkan keterlibatan perempuan dalam dewan direksi dan/atau komisaris untuk meningkatkan partisipasi yang setara dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Sedangkan independensi manajemen mengacu kepada anggota dewan direksi yang dipercaya oleh pemegang saham untuk mewakili mereka dan membantu mengurangi masalah organisasi Perusahaan Terdaftar.

Berikut table keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Akademik Academic	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Rudi Reksa Sutantra	Komisaris Utama President Commissioner	Sarjana Bisnis Administrasi dari Australia ABC College pada tahun 1989 / Bachelor of Business Administration from Australia ABC College in 1989	57	Pria Male
Yohanes Henri Prasetyo	Komisaris Independent Independent Commissioner	Sarjana Bisnis Akuntansi dari Universitas Mercu Buana pada tahun 2020 / Bachelor of Accounting Business from Mercu Buana University in 2020	27	Pria Male
Direksi / Board of Directors				
Yophi Kurniawan Iswanto	Direktur Utama President Director	Sarjana Sistem Informasi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2006 / Bachelor of Information Systems from Tarumanagara University in 2006	41	Pria Male
Andreas Setiawan, S.E., M.B.A	Direktur Director	Master Bisnis Administrasi dari Singapore Business School pada tahun 2022 / Master of Business Administration from Singapore Business School in 2022	42	Pria Male

Audit Committee Performance Assessment

The Board of Commissioners establishes the Audit Committee as a supporting committee, which is evaluated and assessed periodically. This assessment is based on predetermined criteria, including effectiveness in carrying out duties and responsibilities, attendance and participation in meetings, and the quality of recommendations and advice provided to the Board of Commissioners.

Throughout 2024, the Audit Committee has effectively fulfilled its role in accordance with applicable work guidelines. This is reflected in its analysis of Financial Reports, recommendations regarding the appointment of a public accounting firm, and oversight of the implementation of an effective internal control system and risk management.

Management Diversity and Independence (IDX-G1)

Management diversity refers to gender diversity, emphasizing the involvement of women in the Board of Directors and/or Board of Commissioners to promote equal participation in corporate decision-making.

Meanwhile, management independence refers to members of the Board of Directors who are entrusted by shareholders to represent their interests and help mitigate corporate governance issues within the Listed Company.

Below is the table of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors diversity for 2024:

Direksi

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang bertugas mengelola dan mengatur aktivitas operasional serta keuangan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk menentukan arah dan tujuan bisnis Perseroan dengan menyusun dan menetapkan strategi bisnis masa depan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas Direksi merujuk pada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi dan Keanggotaan

Pada tahun 2024, komposisi dan keanggotaan Direksi terdiri dari 1 Direktur Utama dan 1 Direktur, yang diungkapkan pada tabel berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Length of Service
Yophi Kurniawan Iswanto	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 46 tanggal 7 September 2023 / Deed of Shareholders' Resolution No. 46 Dated 07 September, 2023	2023–2028
Andreas Setiawan, S.E. M.B.A	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 46 tanggal 7 September 2023 / Deed of Shareholders' Resolution No. 46 Dated 07 September, 2023	2023–2028

Independensi

Perseroan selalu memastikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki sikap independen, jujur, serta tidak memiliki konflik kepentingan atau hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi diuraikan sebagai berikut.

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Board of Directors

The Board of Directors is the primary governing body of the Company, responsible for managing and overseeing the Company's operational and financial activities. The Board of Directors is also accountable for setting the Company's business direction and objectives by formulating and establishing future business strategies.

Work Guidelines

The duties of the Board of Directors are carried out in accordance with the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers or Public Companies.

Composition and Membership

In 2024, the composition and membership of the Board of Directors consist of one President Director and one Director, as presented in the following table.

Independence

The Company ensures that each member of the Board of Directors maintains independence, integrity, and honesty, and does not have any conflicts of interest or financial and familial relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors
The duties and responsibilities of the Board of Directors are outlined as follows:

1. Lead and manage the Company in accordance with its objectives and purposes.
2. Maintain and manage the Company's assets.



3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
 4. Menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
 5. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian menjalankan tugasnya dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 6. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip good corporate governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
 7. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau Sekretaris Perusahaan berikut penanggung jawabnya, serta mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
 8. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
 9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan.
 10. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melaksanakan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin utang, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan;
3. Prepare an annual work plan that includes the Company's Annual Budget, which must be submitted to the Board of Commissioners for approval before the start of the next financial year.
 4. Perform management duties and responsibilities, convene the Annual GMS and other GMS as stipulated by applicable laws and the Articles of Association.
 5. Each member of the Board of Directors must perform their duties in good faith, with full responsibility and prudence, in compliance with applicable laws and regulations.
 6. Implement risk management and good corporate governance principles in all of the Company's business activities at every organizational level.
 7. Establish the Company's organizational structure and workflow, with the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary or their responsible officer, as well as support the effectiveness of their duties and responsibilities. Additionally, the Board of Directors may form committees and must evaluate their performance at the end of each financial year.
 8. Prepare an annual work plan that includes the Company's Annual Budget, which must be submitted to the Board of Commissioners for approval before the start of the next financial year.
 9. Be accountable for the execution of their duties to the Shareholders through the Annual GMS.
 10. Represent the Company in and out of court in all matters and situations, bind the Company to other parties and vice versa, and carry out all actions related to management and ownership. However, the following actions require prior approval from the Board of Commissioners:
 - a. Borrowing or lending money in the name of the Company (excluding withdrawing the Company's funds from a bank);
 - b. Binding the Company as a guarantor of debt, with a value of up to or less than 50% of the Company's total assets;

- c. Membebani dengan hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan;
 - d. Menjual/mendapatkan atau melepaskan barang tidak bergerak, termasuk hak-hak atas tanah dan/atau bangunan yang nilainya kurang atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan; dan
 - e. Melakukan penyertaan modal dalam Perseroan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri.
11. Menjalankan perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan, Direksi harus mendapatkan persetujuan RUPS atau sebagaimana yang dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.
 12. Perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan transaksi benturan kepentingan tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal harus mendapat persetujuan dari RUPS Perseroan, dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
 13. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, apabila:
 - a. Terjadi perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 14. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju terbanyak dari Pemegang Saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan, sebagaimana yang termuat dalam Anggaran Dasar Perseroan.
 15. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris, dan dalam seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Perseroan akan diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dengan tidak mengurangi ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- c. Encumbering with mortgage rights, mortgaging, or otherwise securing the Company's assets, with a value of up to or less than 50% of the Company's total assets.
 - d. Selling, acquiring, or disposing of immovable assets, including land and/or building rights, with a value of up to or less than 50% of the Company's total assets; and
 - e. Making capital investments in other companies, whether domestic or international.
11. To carry out legal actions involving the transfer, disposal, or use of more than 50% of the Company's net assets as collateral for debt, the Board of Directors must obtain approval from the GMS or as stipulated in the Company's Articles of Association.
 12. Legal actions involving material transactions and certain conflict-of-interest transactions, as defined by capital market regulations, must receive approval from the Company's GMS, subject to the requirements set forth in capital market regulations.
 13. A member of the Board of Directors cannot represent the Company, either in or outside the court, in the following situations:
 - a. If there is an ongoing court case between the Company and the respective member of the Board of Directors; or
 - b. If the respective member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company.
 14. To conduct legal transactions that involve a conflict of interest between the economic interests of individual members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders and the economic interests of the Company, the Board of Directors must obtain GMS approval based on a majority vote from Shareholders who do not have a conflict of interest, as stipulated in the Company's Articles of Association.
 15. If the Company has an interest that conflict with the interest of an individual member of the Board of Directors, the Company will be represented by another member of the Board of Directors. If the entire Board of Directors has a conflict of interest, the Company will be represented by the Board of Commissioners. In cases where both the Board of Directors and the Board of Commissioners have conflicts of interest, the Company will be represented by another party appointed by the GMS, without prejudice to the provisions set forth in the Company's Articles of Association.



16. Ketentuan terkait Direktur Utama:

- a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta mewakili Perseroan; dan
- b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta mewakili Perseroan.

17. Tanpa tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu tidak berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus dan wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.

18. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang itu oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada keputusan Direksi.

19. Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS, rencana kerja, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

20. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

21. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir 20, apabila dapat membuktikan:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung ataupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul dan berlanjutnya kerugian tersebut.

Guna mengefektifkan tugas dan tanggung jawab Direksi, Perseroan melakukan pembagian tugas masing-masing anggota Direksi sebagai berikut.

16. Provisions Related to the President Director:

- a. The President Director has the right and authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company; and
- b. If the President Director is absent or unable to fulfill their duties for any reason, which does not need to be proven to third parties, other members of the Board of Directors are entitled and authorized to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

17. Without assuming responsibility, the Board of Directors, for specific actions, may appoint one or more individuals as representatives or proxies under conditions determined by the Board of Directors in a special power of attorney. Such authority must be exercised in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

18. The division of duties and authorities among members of the Board of Directors is determined by the GMS and may be delegated to a decision by the Board of Directors.

19. The Board of Directors is required to carry out its duties and act in accordance with the provisions of the Articles of Association, resolutions made in the GMS, work plans, the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations.

20. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for any losses incurred by the Company due to errors or negligence in carrying out their duties.

21. Members of the Board of Directors shall not be held responsible for the Company's losses as mentioned in point 20 if they can prove that:

- a. The loss did not result from their fault or negligence;
- b. Have managed the Company in good faith, with full responsibility and due diligence, in the interests of and in alignment with the Company's objectives;
- c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, regarding management actions that result in losses; and
- d. Has taken measures to prevent the occurrence and continuation of such losses.

To enhance the effectiveness of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities, the Company assigns specific roles to each member of the Board of Directors as follows.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Pada tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Menyampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham.
2. Menyusun dan menyetujui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham.
3. Melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan bersama Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal.
4. Menyusun kebijakan dan strategi bisnis Perseroan.
5. Melaksanakan rapat gabungan Dewan Komisaris, serta meminta saran dan rekomendasi terkait kebijakan dan strategi bisnis yang telah disusun.
6. Melakukan penilaian kinerja terhadap Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Rapat

Rapat internal Direksi wajib dilaksanakan minimal 1 kali dalam setiap bulan, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan sebanyak 2 kali, yang diuraikan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of the Board of Director		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint meeting Board of Commissioners and Directors	
		Kehadiran Presence	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Kehadiran Presence	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Yophi Kurniawan Iswanto	Direktur Utama President Director	12	100	2	100
Andreas Setiawan, S.E. M.B.A	Direktur Director	12	100	2	100

Pengembangan Kompetensi Direksi (IDX-G.5)

Pengembangan kompetensi bagi Direksi merupakan langkah strategis yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dalam menjalankan tugas serta memperdalam wawasan terkait perkembangan industri dan aktivitas bisnis. Perseroan senantiasa mendorong seluruh anggota Direksi untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka melalui berbagai program pelatihan, seminar, dan workshop yang relevan. Kegiatan pengembangan ini dapat diselenggarakan secara internal oleh Perseroan maupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal, termasuk lembaga pendidikan, asosiasi industri, dan konsultan profesional.

Implementation of the Board of Directors' Duties

In 2024, the Board of Directors has effectively carried out its duties and responsibilities, as outlined below:

1. Submitted the Company's Management Report to the Shareholders.
2. Prepared and approved the Deed of Shareholders' Resolution.
3. Reviewed the quarterly and annual Financial Reports in collaboration with the Internal Audit Unit and External Auditor.
4. Developed the Company's business policies and strategies.
5. Held joint meetings with the Board of Commissioners to seek advice and recommendations regarding the formulated business policies and strategies.
6. Conducted performance evaluations of the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

Meetings

The Board of Directors is required to hold internal meetings at least 1 a month and joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 every 4 months. In 2024, the Board of Directors conducted 12 internal meetings and 2 joint meetings, detailed as follows:

Board of Directors' Competency Development (IDX-G.5)

The competency development of the Board of Directors is a strategic initiative aimed at enhancing their effectiveness in carrying out duties and deepening their understanding of industry trends and business activities. The Company consistently encourages all members of the Board of Directors to continuously improve their skills and knowledge through various training programs, seminars, and workshops. These development activities can be conducted internally by the Company or in collaboration with external parties, including educational institutions, industry associations, and professional consultants.

Dengan adanya pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, Direksi diharapkan dapat semakin adaptif dalam menghadapi tantangan bisnis, mampu mengambil keputusan yang lebih strategis, serta mengelola perusahaan secara lebih efektif dan efisien. Namun, sepanjang tahun 2024, belum terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Direksi. Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan kesempatan bagi Direksi agar dapat mengikuti berbagai program pelatihan guna mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan.

Penilaian Kinerja Direksi dan Organ Pendukung Direksi

Penilaian Kinerja Direksi (IDX-G.4)

Evaluasi kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan melalui penyampaian Laporan Pengelolaan dan Pengurusan Perseroan. Selain itu, setiap anggota Direksi juga melaksanakan penilaian mandiri (self-assessment) berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut mencakup efektivitas pelaksanaan rapat internal Direksi, tingkat kehadiran dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, keberhasilan dalam menetapkan strategi dan kebijakan, pencapaian target serta tujuan Perseroan, dan berbagai faktor lain yang berkontribusi terhadap kinerja Direksi.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, efektif, serta sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku. Hal ini tercermin dari pencapaian strategis yang telah diraih, efektivitas pengelolaan perusahaan, serta koordinasi yang baik dengan Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya. Direksi terus berupaya meningkatkan kinerja melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan pengambilan keputusan yang berbasis prinsip transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggung jawabnya.

With continuous competency development, the Board of Directors is expected to become more adaptive in facing business challenges, make more strategic decisions, and manage the Company more effectively and efficiently. However, throughout 2024, no competency development activities were attended by the Board of Directors. Moving forward, the Company remains committed to providing opportunities for the Board of Directors to participate in various training programs to support the achievement of the Company's vision and mission.

Performance Evaluation of the Board of Directors and Supporting Bodies

Performance Evaluation of the Board of Directors (IDX-G.4)

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) through the submission of the Company's Management and Governance Report. Additionally, each member of the Board of Directors also performs a self-assessment based on predetermined criteria. These criteria include the effectiveness of internal Board meetings, attendance in joint meetings with the Board of Commissioners, success in setting strategies and policies, achievement of corporate targets and objectives, and various other factors contributing to the Board of Director's performance.

Throughout 2024, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities effectively, in accordance with the applicable work guidelines. This is reflected in the strategic achievements attained, the effective management of the Company, and strong coordination with the Board of Commissioners and other stakeholders. The Board continues to strive for performance improvement by implementing good corporate governance practices and making decisions based on the principles of transparency, accountability, and professionalism.

Performance Evaluation of Supporting Bodies of the Board of Directors

To enhance the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees and is required to evaluate their performance at the end of each financial year. Additionally, to support the implementation of good corporate governance principles, the Board of Directors is responsible for establishing and has the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary or restructure the Corporate Secretary unit along with its responsible personnel.

Di tahun 2024, Direksi memandang bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Hal tersebut dilihat dari pengembangan dan peningkatan kinerja Perseroan, termasuk realisasi strategi dan kebijakan yang berjalan efektif.

In 2024, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and Internal Audit Unit have effectively fulfilled their duties and responsibilities. This is evident from the Company's performance improvements, including the effective implementation of strategies and policies.

Kriteria Khusus Pemilihan Direksi dan Komisaris (IDX-G.6)

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi standar kriteria dan persyaratan yang ditetapkan Perseroan sesuai dengan undang-undang Perusahaan Terbatas (UU PT) serta POJK 33/2014. Kriteria ini mencakup kualifikasi profesional, pengalaman, keterampilan, dan latar belakang yang relevan untuk memastikan bahwa anggota yang menjabat dapat menjalankan tugas secara efektif, memberikan wawasan dan gagasan yang berharga, membuat keputusan yang tepat, mengelola risiko lebih baik, termasuk respon positif yang terkait dengan isu-isu ESG.

Specific Criteria for the Selection of the Board of Directors and Commissioners (IDX-G.6)

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have met the standard criteria and requirements set by the Company in accordance with the Limited Liability Company Law (UU PT) and POJK 33/2014. These criteria include professional qualifications, experience, skills, and relevant backgrounds to ensure that the appointed members can effectively carry out their duties, provide valuable insights and ideas, make sound decisions, manage risks more effectively, and respond positively to ESG-related issues.

Informasi Lainnya terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menetapkan kebijakan nominasi yang disusun dan ditetapkan oleh Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Penerapan kebijakan nominasi tersebut sebagai upaya mempertahankan kepemimpinan di internal Perseroan. Adapun alur dari proses nominasi Perseroan diuraikan sebagai berikut.

1. Fungsi Nominasi dan Remunerasi mengusulkan nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham dan Direksi.
2. Apabila nama-nama yang diusulkan telah disetujui, maka Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang memanggil calon tersebut untuk melakukan prosedur pemilihan dan berbagai tahapan lainnya, termasuk wawancara jika dibutuhkan. Calon-calon terpilih ada pihak yang sesuai dengan kriteria Perseroan dan telah memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Other Information Related to the Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has established a nomination policy formulated and determined by the Nomination and Remuneration Function. The implementation of this nomination policy is part of the Company's efforts to maintain internal leadership. The nomination process of the Company is outlined as follows:

1. The Nomination and Remuneration Function proposes candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors to the Shareholders and Board of Directors.
2. If the proposed candidates are approved, the Nomination and Remuneration Function has the authority to summon the candidates for the selection procedure and various other stages, including interviews if necessary. The selected candidates are those who meet the Company's criteria and fulfill the applicable requirements.



3. Calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang terpilih harus mengikuti uji kepatutan dan kelayakan.
4. Calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang terpilih disahkan dan ditetapkan dalam pelaksanaan RUPS Tahunan.

Sepanjang tahun 2024, Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras dan dedikasinya terhadap perusahaan. Pemberian remunerasi tersebut dilakukan dengan kebijakan yang matang dan objektif, melalui persetujuan Pemegang Saham dan usulan dari anggota Dewan Komisaris. Penetapan struktur dan besaran remunerasi juga mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan, kondisi ekonomi, kebijakan remunerasi di industri sejenis, dan sejumlah kebijakan terkait lainnya.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris, namun telah membayarkan remunerasi kepada Direksi sebesar Rp 603.344.777.

Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi yang Baru

Dalam memberikan informasi dan sebagai media pengenalan antar anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Manajemen dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang baru, Perseroan melakukan program orientasi dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Program tersebut menjadi bagian tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan yang menyediakan informasi terkait Visi dan Misi; Nilai-Nilai Perusahaan; struktur organisasi; kinerja operasional dan keuangan; penerapan GCG, sistem pengendalian, dan sistem manajemen risiko; target perusahaan; serta inovasi dan pengembangan yang sedang dilakukan oleh Perseroan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

3. Selected candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors must undergo a fit and proper test.
4. Selected candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors are ratified and appointed during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Function has carried out its duties and responsibilities effectively and efficiently.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration is provided to the Board of Commissioners and Board of Directors as a form of appreciation for their hard work and dedication to the Company. The remuneration is granted based on a well-considered and objective policy, approved by the Shareholders and proposed by members of the Board of Commissioners. The determination of the remuneration structure and amount also takes into account the Company's financial condition, economic conditions, remuneration policies in similar industries, and other relevant policies.

In 2024, the Company did not provide remuneration to the Board of Commissioners but has paid remuneration to the Board of Directors amounting to Rp 603,344,777.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

To provide information and serve as an introduction platform among members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Officers, and Management with new members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company conducts an orientation program during a joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.

This program is part of the responsibilities of the Corporate Secretary, who provides information regarding the Company's Vision and Mission, Corporate Values, organizational structure, operational and financial performance, implementation of GCG, control systems, risk management systems, corporate targets, as well as ongoing innovations and developments in the short, medium, and long term.

Selama tahun 2024, Perseroan tidak memberikan program orientasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung Direksi yang bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan audit dan analisis Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan. Komite Audit juga mengawasi penerapan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, serta pelaksanaan GCG.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas Komite Audit berpedoman pada Piagam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Throughout 2024, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Commissioners and Board of Directors, as there were no significant changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting body of the Board of Directors responsible for auditing and analyzing the quarterly and annual Financial Statements. The Audit Committee also oversees the implementation of the internal control system, risk management system, and GCG practices.

Work Guidelines

The duties of the Audit Committee are carried out in accordance with the Charter of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

Komposisi dan Keanggotaan

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Length of Service
Yohanes Henri Prasetyo	Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012/ASI/ DTR/IX/2023 tanggal 7 September 2023 tentang Pembentukan Komite Audit & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan / Board of Commissioners Decree No. 012/ASI/ DTR/IX/2023 dated 7 September 2023 concerning the Establishment of an Audit Committee & Corporate Governance Policy	2023 – 2028
Thamrin Prima Simatupang	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee		
Budi Rahmat Halawa	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee		

Composition and Membership

Independensi Komite Audit

Perseroan senantiasa mengawasi seluruh anggota Komite Audit memiliki sikap independen, jujur, dan tidak memiliki benturan kepentingan ataupun hubungan keuangan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, ataupun anggota Komite Audit lainnya.

Independence of the Audit Committee

The Company continuously ensures that all members of the Audit Committee maintain independence, honesty, and do not have conflicts of interest or financial and familial relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Major and Controlling Shareholders, or other members of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, yaitu Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee carries out the following duties and responsibilities:

1. Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or regulatory authorities, including Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.



2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan biaya.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing an independent opinion in the event of disagreements between management and the accountant regarding the services provided.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of an accountant based on independence, scope of work, assignment, and fees.
5. Reviewing the implementation of audits conducted by internal auditors and overseeing the follow-up actions taken by the Board of Directors on all internal audit findings.
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Wewenang

Wewenang Komite Audit diuraikan sebagai berikut.

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, sebagai berikut.

The Authority of the Audit Committee

The authority of the Audit Committee is as follows:

1. Accessing the Company's documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and other necessary resources.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties responsible for internal audit, risk management, and accountants, in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Engaging independent external parties outside the Audit Committee, if necessary, to assist in carrying out its duties.
4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

Implementation of Duties

In 2024, the Audit Committee has effectively carried out its duties and responsibilities in accordance with the applicable work guidelines, as follows:

1. Menelaah Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan Perseroan yang disampaikan kepada regulator.
2. Menelaah kebijakan serta memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku baik di Perseroan.
3. Menelaah temuan audit bersama Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko, serta memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit tersebut.
4. Turut melakukan pengawasan atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang berkoordinasi dengan Unit Audit Internal.
5. Menyampaikan laporan hasil kerja dan rekomendasi kepada Komisaris utama.

Rapat

Rapat internal Komite Audit dilakukan minimal 1 kali setiap 3 bulan, atau dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kepentingan ketua komite ataupun Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali, yang diungkapkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Presentase Kehadiran
Yohanes Henri Prasetyo	Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee	4	4	100%
Thamrin Prima Simatupang	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%
Budi Rahmat Halawa	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi merupakan upaya untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Komite Audit, serta meningkatkan wawasan terkait aktivitas bisnis. Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal perusahaan ataupun bekerja sama dengan pihak eksternal. Tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit sepanjang tahun 2024.

1. Reviewing the Company's Quarterly and Annual Financial Statements submitted to regulators.
2. Reviewing policies and providing recommendations on the effectiveness of policies and procedures implemented within the Company.
3. Reviewing audit findings together with the Internal Audit Unit and Risk Management, as well as monitoring the follow-up on recommendations from these audit findings.
4. Supervising the effectiveness of the implementation of the internal control system and risk management system in coordination with the Internal Audit Unit.
5. Submitting reports on work results and recommendations to the President Commissioner.

Meetings

Internal meetings of the Audit Committee are held at least once every three months or as needed at the discretion of the committee chairman or the Board of Commissioners. Throughout 2024, the Audit Committee has conducted 4 meetings, as detailed below.

Competency Development

Competency development is an effort to enhance the effectiveness of the duties and responsibilities of Audit Committee members while also expanding their knowledge of business activities. The Company provides ample opportunities for Audit Committee members to participate in competency development programs, whether organized internally or in collaboration with external parties. There were no competency development activities attended by the Audit Committee throughout 2024.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 34/2014. Perseroan telah memiliki fungsi remunerasi dan nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/ASI/DTR/IX/2023 tanggal 7 September 2023 menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Yohanes Henri Prasetyo	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/ASI/DTR/IX/2023 tanggal 7 September 2023 / Board of Commissioners Decree No. 009/ASI/DTR/IX/2023 dated 7 September 2023
Grace Isabella	Anggota Member	
Gilang Dirizky	Anggota Member	

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab sebagai Fungsi Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut.

Fungsi Nominasi

- Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

- Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Nomination and Remuneration Committee

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee as required by POJK No. 34/2014. The Company has implemented remuneration and nomination functions under the supervision of the Board of Commissioners. Through the Board of Commissioners' Decree No. 009/ASI/DTR/IX/2023 dated 7 September, 2023, the Company established the Nomination and Remuneration Committee with the following composition:

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Function are as follows:

Nomination Function

- Formulating the composition and nomination process for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Establishing policies and criteria required for the nomination process of prospective members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Assisting in the evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Developing competency enhancement programs for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Reviewing and proposing qualified candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted to the AGMS.

Remuneration Function

- Formulating the remuneration structure for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

- b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan baik dan telah sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku. Adapun pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan, seperti:

1. Fungsi nominasi, mengusulkan dan menetapkan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi; serta
2. Fungsi remunerasi, mengusulkan dan menetapkan struktur dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan karyawan sesuai dengan pedoman kerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit. Namun Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Audit untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi secara langsung maupun melalui berbagai media online.

Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk Uba Rialin sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 007/ASI/DTR/IX/2023 tanggal 7 September 2023 yang mulai berlaku efektif sejak tanggal surat, untuk mewakili Perseroan dalam berhubungan dan melakukan koordinasi dengan lembaga pasar modal, dalam hal ini BEI, OJK, KSEI dan instansi lain yang berkaitan dengan Pasar Modal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dan para pemangku kepentingan, memastikan komunikasi yang efektif serta transparan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam mengelola dan menyampaikan laporan perusahaan kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- b. Establishing remuneration policies for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- c. Determining the remuneration amount for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted to the AGMS.

Implementation of Duties

In 2024, the Board of Commissioners has effectively carried out the Nomination and Remuneration Functions in accordance with applicable work guidelines. The duties performed include:

1. Nomination function – Proposing and appointing members of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
2. Remuneration function – Proposing and determining the structure and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees in accordance with work guidelines and prevailing regulations.

Competency Development

Throughout 2024, there were no competency development activities attended by the Audit Committee. However, the Company provides opportunities for the Audit Committee to participate in competency development programs, both directly and through various online media platforms.

Corporate Secretary

In compliance with OJK Regulation No. 35/2014, the Company has appointed Uba Rialin as the Corporate Secretary based on the Board of Directors' Decree No. 007/ASI/DTR/IX/2023 dated 7 September, 2023, effective as of the date of issuance. The Corporate Secretary represents the Company in liaising and coordinating with capital market institutions, including IDX, OJK, KSEI, and other relevant authorities, in accordance with applicable laws and regulations.

The Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and its stakeholders, ensuring effective and transparent communication. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for managing and submitting corporate reports to regulators in compliance with prevailing regulations.



Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam mendokumentasikan seluruh agenda rapat, termasuk pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), guna memastikan pencatatan yang akurat serta tersedianya rekam jejak keputusan strategis. Tak hanya itu, Sekretaris Perusahaan turut mengawasi penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara menyeluruh, sehingga seluruh kebijakan dan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Pedoman Kerja

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undang di bidang pasar modal.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan regulator lainnya.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan aktivitas lainnya.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan efektif dan telah sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, sebagai berikut.

1. Membantu Direksi melaksanakan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS.
2. Menyampaikan laporan-laporan berkala kepada regulator dengan tepat waktu selama tahun 2023.

In performing their duties, the Corporate Secretary is also responsible for documenting all meeting agendas, including the General Meeting of Shareholders (GMS), to ensure accurate record-keeping and a comprehensive archive of strategic decisions. Furthermore, the Corporate Secretary oversees the implementation of good corporate governance (GCG) principles to ensure that all policies and company operations align with established standards.

Work Guidelines

The Corporate Secretary carries out duties and responsibilities based on the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary is responsible for the following tasks:

1. Monitoring developments in the capital market, particularly laws and regulations in the capital market sector.
2. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, including disclosure of information to the public, the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and other regulators.
3. Acting as a liaison between the Company and Shareholders, as well as other stakeholders.
4. Organizing and documenting resolutions from the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary GMS, Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, and other corporate activities.

Implementation of Duties

In 2024, the Corporate Secretary effectively carried out duties and responsibilities in accordance with applicable work guidelines, as follows:

1. Assisting the Board of Directors in executing the Deed of Shareholders' Resolution as a substitute for the GMS.
2. Submitting periodic reports to regulators on time throughout 2023.

3. Mempublikasikan Ringkasan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.
4. Mencatat dan menyimpan risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2023.
5. Memperbarui informasi di situs web Perseroan secara berkala.
6. Memberi informasi secara aktif kepada Pemegang Saham, investor, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2024, tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan. Namun Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi secara langsung maupun melalui berbagai media online.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang bertugas melakukan audit terhadap proses kerja internal perusahaan, membantu Komite Audit dalam menganalisis audit Laporan Keuangan, serta bertanggung jawab dalam penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 10/ASI/DTR/IX/2023 tanggal 7 September 2023, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dengan mengangkat Rohana Maida sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sesuai dengan POJK No. 56/2015.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berpedoman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

3. Publishing the Summary of the Deed of Shareholders' Resolution as a substitute for the GMS on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.
4. Recording and storing minutes of meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout the 2023 fiscal year.
5. Regularly updating information on the Company's website.
6. Actively providing information to Shareholders, investors, customers, and other stakeholders.

Competency Development

In 2024, the Corporate Secretary did not participate in any competency development programs. However, the Company provides opportunities for the Corporate Secretary to engage in competency development activities, either directly or through various online media.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is a supporting body of the Board of Directors responsible for auditing the Company's internal work processes, assisting the Audit Committee in analyzing financial statement audits, and ensuring the implementation of the Company's internal control and risk management systems.

Based on the Board of Directors' Decree No. 10/ASI/DTR/IX/2023 dated 7 September, 2023, the Company has established the Internal Audit Unit and appointed Rohana Maida as the Head of the Internal Audit Unit in accordance with POJK No. 56/2015.

Work Guidelines

The implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.



Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, serta mempunyai hak dan wewenang untuk berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dalam tugas auditnya. Selain itu, Unit Audit Internal mempunyai hak dan wewenang untuk bekerja sama dengan Komite Audit dalam menganalisa dan menindaklanjuti hasil audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Membantu Direksi, Dewan Komisaris dan/ atau Komite Audit dalam penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan, serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien, sesuai kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana internal audit tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian Misi, Visi, strategi Perseroan, dan strategi bisnis.
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem keuangan, akuntansi, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama dan/atau Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (corrective action) perbaikan yang telah disarankan
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Melakukan fungsi koordinasi dengan grup internal audit lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri.
10. Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
11. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Structure and Position

The Internal Audit Unit reports directly to the President Director and has the right and authority to coordinate with the Board of Commissioners in carrying out its audit duties. Additionally, the Internal Audit Unit has the right and authority to collaborate with the Audit Committee in analyzing and following up on audit results.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit carries out the following duties and responsibilities

1. Assisting the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee in implementing Good Corporate Governance (GCG), which includes examination, assessment, presentation, evaluation, recommendations for improvements, as well as conducting assurance and consulting activities for work units to ensure the effective and efficient execution of their duties and responsibilities, in accordance with the policies established by the Company and the General Meeting of Shareholders.
2. Preparing and implementing the annual internal audit plan based on risk analysis related to the management's efforts in achieving the Company's Mission, Vision, strategies, and business strategy.
3. Testing and evaluating the implementation of internal control systems and risk management systems in accordance with the Company's policies.
4. Conducting examinations and assessments of the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, marketing, human resources, information technology, and other activities.
5. Providing recommendations for improvements and objective information regarding audited activities at all levels of management.
6. Preparing audit reports and submitting them to the Board of Commissioners, President Director, and/or Audit Committee.
7. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended corrective actions.
8. Collaborating with the Audit Committee.
9. Coordinating with other internal audit groups or those without their own internal audit function.
10. Conducting special audits within the scope of internal control as assigned by the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
11. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities conducted.

Wewenang

Wewenang Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut.

1. Menyusun, mengubah, dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit.
2. Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan tentang Perseroan, serta meminta keterangan dan informasi terkait atas objek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, maupun real time.
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan informasi yang diperolehnya, berkaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya.
4. Memastikan manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan.
5. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Audit.
6. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan sesuai dengan pedoman kerja, sebagai berikut.

- a. Mengawasi dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta memberikan assurance terhadap penerapan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Mengawasi setiap aktivitas operasional, aktivitas keuangan, penerapan GCG, dan lainnya melalui koordinasi dengan Komite Audit.
- c. Menyampaikan laporan bulanan dan tahunan terkait pelaksanaan tugas audit internal kepada Direksi melalui rapat bersama.

The Authority of the Internal Audit Unit

The authority of the Internal Audit Unit is outlined as follows:

1. Developing, modifying, and implementing internal audit policies, including allocating audit resources, determining focus areas, procedures, scope, and audit schedules, as well as applying necessary techniques to achieve audit objectives.
2. Accessing all relevant documents and records of the Company and requesting information related to the audited object, whether verbally, in writing, or in real-time.
3. Verifying and testing the reliability of the information obtained in relation to assessing the effectiveness of the audited system.
4. Ensuring that management has implemented follow-up actions based on audit report recommendations.
5. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, as well as individual members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Audit Committee.
6. Holding regular and ad-hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
7. Coordinating its activities with external auditors.

Implementation of Duties

In 2024, the Internal Audit Unit successfully carried out its duties and responsibilities in accordance with its work guidelines, as follows:

- a. Supervising and evaluating the implementation of the internal control system and risk management system, while providing assurance on their implementation to the Board of Commissioners and Board of Directors.
- b. Overseeing all operational activities, financial activities, Good Corporate Governance (GCG) implementation, and other related matters through coordination with the Audit Committee.
- c. Submitting monthly and annual reports on the execution of internal audit duties to the Board of Directors through joint meetings.



Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah mengikuti rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit minimal 1 kali dalam setahun. Selain itu, Unit Audit Internal dapat melaksanakan rapat sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Direksi Perseroan. Pada tahun 2024, Unit Audit Internal mengikuti 1 kali rapat.

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2024, Perseroan memberikan kesempatan kepada Unit Audit Internal untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Pengembangan kompetensi ini dapat dilakukan secara langsung maupun melalui berbagai media seperti buku, media online, dan forum diskusi kelompok.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk mengelola risiko bisnis, melindungi aset, mengawasi dan memeriksa laporan keuangan yang andal, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan sistem ini juga berfungsi untuk mengelola dan menjaga aset serta kekayaan perseroan dari penipuan atau risiko tak terduga lainnya.

Tinjauan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal ditinjau secara berkala oleh Direksi dan Unit Audit Internal untuk menilai efektivitasnya serta mengidentifikasi kelemahan dan kekurangannya. Hasil peninjauan tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan efektif. Namun, diharapkan agar sistem tersebut terus ditingkatkan untuk menghindari pelanggaran atau kerugian di masa mendatang.

Internal Audit Unit Meetings

The Internal Audit Unit has participated in joint meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee at least once a year. Additionally, the Internal Audit Unit may hold meetings as needed at the discretion of the Company's Board of Directors. In 2024, the Internal Audit Unit participated in 1 meetings.

Competency Development

In 2024, the Company provided opportunities for the Internal Audit Unit to participate in competency development activities based on individual needs. This competency development was conducted through direct training as well as various media, such as books, online resources, and group discussion forums.

Internal Control System

The Company implements an internal control system aimed at managing business risks, protecting assets, monitoring and verifying the reliability of financial reports, and ensuring compliance with applicable laws and regulations. This system also serves to safeguard the Company's assets and wealth from fraud or other unforeseen risks.

Review of Internal Control System Implementation

The internal control system is reviewed periodically by the Board of Directors and the Internal Audit Unit to assess its effectiveness and identify any weaknesses or deficiencies. The review results are then submitted to the Board of Commissioners for follow-up action.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

In 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors assessed that the implementation of the internal control system has been effective and functioning well. However, continuous improvements are encouraged to prevent potential violations or financial losses in the future.

Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko dirancang untuk meminimalkan risiko yang dapat berdampak signifikan akibat proses bisnis yang dijalankan oleh perusahaan maupun entitas anak. Pengelolaan risiko mencakup proses identifikasi, pengelompokan, dan penetapan langkah-langkah mitigasi risiko.

Profil Risiko (POJK.51-E3)

Perseroan telah mengelompokkan jenis risiko, serta langkah mitigasinya, sebagai berikut.

Risk Management System

The risk management system is designed to minimize significant risks arising from the Company's business processes and those of its subsidiaries. Risk management includes the processes of risk identification, classification, and determination of mitigation measures.

Risk Profile (POJK.51-E3)

The Company has categorized various types of risks and their respective mitigation measures as follows:

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
Risiko Persaingan Usaha	Semua kegiatan usaha yang Perseroan lakukan diperoleh melalui proses non tender ataupun tender (bidding process) yang sangat kompetitif. Banyak faktor-faktor yang menentukan siapa yang akan memenangkan tender tersebut, faktor-faktor tersebut seperti spesifikasi, kompetensi sumber daya manusia (tenaga ahli), pengalaman kerja, kondisi peralatan yang dimiliki, kualitas jasa, harga penawaran, dan track record keselamatan kerja (safety record). / All business activities carried out by the Company are obtained through a very competitive non-tender or tender (bidding process). There are many factors that determine who will win the tender, these factors include specifications, competency of human resources (experts), work experience, condition of equipment owned, quality of services, bid price, and work safety track record. Perseroan menghadapi persaingan usaha dengan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (tenaga ahli), peralatan yang update dan memadai serta strategi harga / The Company faces business competition by increasing the competency of human resources (experts), updated and adequate equipment and pricing strategies.
Risiko Dalam Kegiatan Operasional	Risiko operasional dapat terjadi pada saat kegiatan survey & positioning untuk bidang offshore oil and gas. Risiko yang dapat terjadi antara lain dapat berasal dari sosial, lingkungan, peralatan, sumberdaya, ataupun keselamatan. / Operational risks can occur during survey & positioning activities for the offshore oil and gas sector. Risks that can occur include social, environmental, equipment, resources or safety. Menghadapi risiko diatas Perseroan menerapkan standar prosedur yang baik dan dan wajib ditaati oleh seluruh karyawan. / Facing the risks above, the Company applies good standard procedures and must be adhered to by all employees.
Risiko Perubahan dan Perkembangan Teknologi	Terkait risiko perubahan dan perkembangan teknologi dihadapi dengan senantiasa berupaya, untuk melakukan penyesuaian terhadap perkembangan teknologi agar dapat bersaing dalam bidang usaha layanan jasa dalam industri minyak dan gas. Kemampuan dalam penyesuaian dan perkembangan di bidang teknologi, akan memberikan dampak positif terhadap kualitas jasa yang ditawarkan untuk bisa unggul daripada kompetitor lainnya. / Regarding the risks of changes and technological developments, we are faced with continuous efforts to make adjustments to technological developments in order to be able to compete in the service business sector in the oil and gas industry. The ability to adapt and develop in the field of technology will have a positive impact on the quality of services offered to be superior to other competitors.
Risiko Kelangkaan Sumber Daya Manusia	Perseroan memiliki tantangan dalam menyediakan kualitas pekerja yang berkompeten dan berpengalaman. Guna menghadapi kelangkaan atas sumberdaya manusia yang berpengalaman dan berkompetensi sesuai dengan kualifikasi dari requirement client Perseroan memberikan kesempatan pelatihan kepada calon tenaga kerja ber keahlian khusus. / The Company has challenges in providing quality, competent and experienced workers. In order to face the scarcity of experienced and competent human resources in accordance with the qualifications of client requirements, the Company provides training opportunities for prospective workers with special skills.



Tinjauan Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Unit Audit Internal secara rutin mengevaluasi implementasi sistem manajemen risiko untuk menilai seberapa efektifnya, serta memantau setiap kelemahan yang mungkin ada. Hasil dari evaluasi ini digunakan sebagai panduan untuk meningkatkan implementasi sistem manajemen risiko di masa mendatang.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko (POJK.51-E3)

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini tercermin dari tidak adanya risiko yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Namun, Dewan Komisaris menganjurkan kepada Direksi untuk terus meningkatkan upaya ini guna menjaga keberlangsungan proses bisnis secara optimal.

Kode Etik

Kode Etik diterapkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, bertanggung jawab, dan patuh terhadap berbagai regulasi yang berlaku. Kode Etik ini mengikat semua anggota Perseroan, termasuk para pimpinan, tanpa kecuali. Perseroan telah menetapkan Kode Etik ini dalam Anggaran Dasar dan disesuaikan dengan Nilai-Nilai Perusahaan.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan secara rutin menyampaikan informasi kepada semua anggota perusahaan, baik melalui kegiatan internal, rapat divisi, maupun pertemuan lainnya. Kode Etik juga disosialisasikan melalui media internal, seperti grup Whatsap dan situs web Perseroan.

Sanksi dan Pelanggaran Kode Etik

Perseroan menegakkan aturan Kode Etik dengan tegas, mengimpor sanksi yang sesuai dengan pelanggaran yang terjadi. Sanksi yang dapat diberikan mulai dari teguran, Surat Peringatan (SP) tingkat 1, 2, dan 3, sampai dengan pemutusan hubungan kerja (PHK).

Review of Risk Management System Implementation

The Board of Directors and the Internal Audit Unit regularly evaluate the implementation of the risk management system to assess its effectiveness and monitor any potential weaknesses. The results of these evaluations serve as a guide for improving the implementation of the risk management system in the future.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System (POJK.51-E3)

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the risk management system has been effective and well-implemented. This is reflected in the absence of significant risks impacting the Company's operational activities. However, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continuously enhance these efforts to ensure the sustainability of business processes optimally.

Code of Conduct

The Code of Conduct is implemented to create a conducive, responsible work environment that complies with applicable regulations. This Code of Conduct applies to all members of the Company, including leadership, without exception. The Company has established this Code of Conduct in its Articles of Association and aligned it with the Company's Core Values.

Dissemination of the Code of Conduct

The Company regularly communicates the Code of Conduct to all members through internal activities, division meetings, and other gatherings. It is also disseminated through internal media, such as WhatsApp groups and the Company's website.

Sanctions and Violations of the Code of Conduct

The Company strictly enforces the Code of Conduct, imposing sanctions appropriate to the severity of the violation. These sanctions range from verbal warnings and Warning Letters (SP) Levels 1, 2, and 3, up to termination of employment.

Tahun 2024, Perseroan tidak mendapat laporan tentang pelanggaran Kode Etik. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah berhasil mensosialisasikan Kode Etik dengan efektif dan komprehensif.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi (IDX-G.7)

Bentuk pencegahan terjadinya tindakan yang merugikan, Perseroan secara aktif menerapkan kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi. Kebijakan ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran seluruh organ Perseroan mengenai risiko serta dampak negatif dari praktik korupsi. Kebijakan tersebut mencakup beberapa aspek utama, antara lain:

- Setiap anggota perusahaan dilarang memberi atau menerima uang suap atau pembayaran tidak resmi yang bertentangan dengan hukum yang berlaku.
- Pemberian kepada pihak tertentu sebagai bentuk terima kasih atas pelayanan yang telah diterima harus ditangani secara khusus dan berhari-hari.
- Hadiah, jamuan, jasa, atau pelayanan lain yang bersifat imbalan dapat diberikan kepada pihak lain hanya apabila pemberian tersebut tepat dan diperbolehkan oleh hukum dan/atau kebiasaan yang berlaku, serta hanya untuk tujuan bisnis yang sah.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sepanjang tahun 2024, Perseroan belum mengimplementasikan program kepemilikan saham yang ditujukan bagi manajemen maupun karyawan. Kebijakan ini sejalan dengan strategi perusahaan dalam mengelola struktur kepemilikan saham secara optimal.

Benturan Kepentingan

Pada tahun 2024, Perseroan belum menetapkan kebijakan khusus mengenai benturan kepentingan dalam struktur organisasinya. Namun, Perseroan tetap memperhatikan kemungkinan terjadinya benturan kepentingan antara organ perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen, melalui pengawasan yang dilakukan oleh Komite Audit. Jika terdapat indikasi benturan kepentingan, Perseroan akan mengungkapkannya secara transparan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

In 2024, the Company received no reports of Code of Conduct violations. This indicates that the Company has successfully and effectively disseminated the Code of Conduct in a comprehensive manner.

Anti-Corruption and Gratification Policy (IDX-G.7)

As a preventive measure against harmful practices, the Company actively implements an anti-corruption and gratification policy. This policy is designed to raise awareness among all Company personnel regarding the risks and negative impacts of corruption. The policy covers several key aspects, including:

- All Company members are prohibited from offering or accepting bribes or illegal payments that violate applicable laws.
- Gifts given to certain parties as a token of appreciation for services received must be handled with special care and caution.
- Gifts, entertainment, services, or other forms of compensation may only be given to external parties if such provisions are appropriate, permitted by applicable laws and/or customary practices, and solely intended for legitimate business purposes.

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Throughout 2024, the Company has not implemented a stock ownership program for management or employees. This policy aligns with the Company's strategy to manage its shareholding structure optimally.

Conflict of Interest

In 2024, the Company has not yet established a specific policy regarding conflicts of interest within its organizational structure. However, the Company remains vigilant regarding potential conflicts of interest among corporate entities, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and Management, through oversight by the Audit Committee. If indications of a conflict of interest arise, the Company will disclose them transparently in accordance with good governance principles.



Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham (IDX-G.8)

Perseroan melarang seluruh anggota Dewan Komisari, Direksi dan karyawan mengambil keuntungan dari pengetahuan yang tidak tersedia secara umum di publik. Kemudian berlaku pada setiap insan Perseroan bahwa, individu yang memiliki jabatan atau kekuasaan di dalam Perseroan dilarang untuk tidak terlibat dalam perdagangan orang dalam atau menyalahgunakan informasi rahasia untuk keuntungan pribadi.

Kebijakan ini untuk mendorong keadilan dan kepercayaan dalam tata kelola Perseroan sehingga tidak terdapat penyalahgunaan informasi rahasia, menjaga integritas pasar dan melindungi reputasinya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, mengurangi risiko korupsi atau perilaku tidak etis, dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap tata kelola Perseroan.

Pencegahan Konflik Kepentingan (IDX-G.9)

Dalam upaya mencegah adanya konflik kepentingan terkait kebijakan transaksi dan strategi usaha, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi diminta untuk mengungkapkan ada atau tidaknya kepentingan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi terhadap transaksi atau strategi bisnis yang akan diputuskan dan dijalankan. Hal ini untuk memastikan transparansi dalam pengambilan keputusan dengan mewajibkan individu untuk menyatakan setiap kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi penilaian atau operasi bisnis Perseroan, sehingga setiap keputusan yang dibuat sepenuhnya demi kepentingan yang terbaik bagi Perseroan dan pemegang sahamnya, bukan untuk keuntungan pribadi.

Kebijakan Insider Trading

Perseroan belum mengimplementasikan kebijakan khusus terkait insider trading selama tahun 2024. Namun, Perseroan telah menerapkan kebijakan dan peraturan yang relevan terkait insider trading, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam dan Pasal 104 Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Policy on Fair Treatment of Shareholders (IDX-G.8)

The Company prohibits all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees from exploiting non-public information for personal gain. Additionally, all Company personnel holding positions of authority are strictly prohibited from engaging in insider trading or misusing confidential information for personal benefit.

This policy aims to promote fairness and trust in the Company's corporate governance by preventing the misuse of confidential information, maintaining market integrity, and protecting the Company's reputation. It is intended to enhance transparency, reduce the risk of corruption or unethical behavior, and strengthen stakeholder confidence in the Company's governance practices.

Prevention of Conflict of Interest (IDX-G.9)

To prevent conflicts of interest related to transaction policies and business strategies, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to disclose whether they have any personal interests in transactions or business strategies being considered and implemented. This ensures transparency in decision-making by mandating individuals to declare any personal interests that may influence their judgment or the Company's business operations. As a result, all decisions are made solely in the best interest of the Company and its shareholders, rather than for personal gain.

Insider Trading Policy

The Company has not implemented a specific insider trading policy in 2024. However, it adheres to relevant regulations regarding insider trading, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 on Permissible Securities Transactions for Insiders and Article 104 of Law No. 8 of 1995 on the Capital Market.

Perkara Penting dan Sanksi Administrasi

Selama tahun 2024, Perseroan telah menjalankan kegiatan bisnis dengan profesional, bertanggung jawab, dan mematuhi semua regulasi yang berlaku. Oleh karena itu, tidak ada masalah signifikan yang dihadapi dan tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, atau karyawan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan bagi karyawan dengan tujuan untuk memelihara lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman bagi semua karyawan. Sistem pelaporan pelanggaran ini dijalankan secara profesional dan transparan.

Prosedur Pelaporan

Laporan terkait pelanggaran yang terjadi dapat disampaikan langsung kepada Sekretaris Perusahaan melalui kontak berikut.

Telepon : (021) 831 2530
Faksimili : -
E-mail : corp.secretary@atlantissubsea.com
Situs web : www.atlantissubsea.com

Setiap pengaduan yang diterima harus disertai dengan identitas pelapor, laporan disertai bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, serta tanpa adanya unsur menjatuhkan pihak lain atau kepentingan pribadi.

Penanganan Pelanggaran

Pelanggaran di Perseroan ditangani dengan cara yang bijaksana dan profesional, dimulai dari penerimaan laporan oleh Sekretaris Perusahaan, yang selanjutnya diteruskan kepada Unit Audit Internal untuk diidentifikasi dan ditindaklanjuti. Jika laporan terbukti benar, maka akan dilaporkan kepada Direksi untuk dievaluasi dan diambil tindakan selanjutnya. Direksi kemudian menyampaikan laporan pelanggaran kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk mendapatkan pandangan mereka mengenai sanksi yang harus diberikan kepada pihak yang melanggar. Di sisi lain, jika laporan tersebut terbukti palsu, Perseroan berhak untuk memberikan sanksi kepada pelapor.

Significant Cases and Administrative Sanctions

Throughout 2024, the Company has conducted its business operations professionally, responsibly, and in full compliance with all applicable regulations. As a result, there have been no significant legal issues, and no administrative sanctions have been imposed on the Company, the Board of Commissioners, Board of Directors, management, or employees.

Whistleblowing System

The Company provides a reporting mechanism for employees to maintain a conducive, safe, and comfortable work environment. This whistleblowing system is managed professionally and transparently.

Reporting Procedure

Reports regarding violations can be submitted directly to the Corporate Secretary through the following contact details:

Phone : (021) 831 2530
Fax : -
Email : corp.secretary@atlantissubsea.com
Website : www.atlantissubsea.com

All complaints must include the identity of the whistleblower, be supported by verifiable evidence, and must not be driven by personal interests or intended to discredit others.

Handling of Violation

Violations within the Company are handled prudently and professionally. Reports are first received by the Corporate Secretary and then forwarded to the Internal Audit Unit for identification and follow-up actions. If the report is proven valid, it will be escalated to the Board of Directors for evaluation and further action. The Board of Directors will then submit the violation report to the Board of Commissioners and the Audit Committee for their review and recommendations regarding appropriate sanctions. Conversely, if a report is found to be false, the Company reserves the right to impose sanctions on the whistleblower.



Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor dengan cara menjaga kerahasiaan laporan yang disampaikan, merahasiakan identitas pelapor, serta memberikan perlindungan terhadap pelapor dan keluarganya dari segala bentuk intimidasi. Perseroan juga memastikan bahwa pihak yang menangani laporan tersebut tidak mengungkapkan identitas atau isi laporan pelanggaran kepada siapa pun, kecuali kepada pihak atau divisi yang terlibat langsung dalam penanganan laporan tersebut. Perlindungan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan untuk memberikan motivasi kepada karyawan agar dapat mengungkapkan setiap pelanggaran yang terjadi tanpa takut akan konsekuensi negatif.

Sanksi dan Laporan Pelanggaran

Perseroan menegakkan aturan Kode Etik dengan tegas, mengimpor sanksi yang sesuai dengan pelanggaran yang terjadi. Sanksi yang dapat diberikan mulai dari teguran, Surat Peringatan (SP) tingkat 1, 2, dan 3, sampai dengan pemutusan hubungan kerja (PHK).

Tahun 2024, Perseroan tidak mendapat laporan tentang pelanggaran Kode Etik. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah berhasil mensosialisasikan Kode Etik dengan efektif dan komprehensif.

Whistleblower Protection

The Company is committed to protecting whistleblowers by maintaining the confidentiality of submitted reports, safeguarding the whistleblower's identity, and ensuring protection for the whistleblower and their family from any form of intimidation. The Company also guarantees that those handling the reports will not disclose the identity or contents of the whistleblower's report to any party except those directly involved in handling the matter. This protection aims to create a safe working environment and encourage employees to report any violations without fear of negative consequences.

Sanctions and Violation Reports

The Company strictly enforces the Code of Conduct by imposing sanctions that correspond to the severity of the violation. Sanctions may range from verbal warnings and Written Warnings (SP) at levels 1, 2, and 3, up to termination of employment.

In 2024, the Company did not receive any reports of Code of Conduct violations. This indicates that the Company has effectively and comprehensively communicated the Code of Conduct to all employees.



Atlantis Subsea
Survey and Services for Oil & Gas Company

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN
DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024
PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK ^{POJK.51-G2}**

STATEMENT LETTER FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF
PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK ^{POJK.51-G2}

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk has been fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Maret 2025

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Rudi Rekso Sutantra

Komisaris Utama
President Commissioner

Yohanes Henri Prasetyo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

The Board Of Directors

Yophi Kurniawan Iswanto

Direktur Utama
President Director

Andreas Setiawan, S.E. M.B.A

Direktur
Director



MARLIN NATUNA

Atlantis Subsea
Survey and Services for Oil & Gas Company



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

06

01 Strategi Keberlanjutan POJK.51-A1

Sustainability Strategy



Sebagai pelopor dalam meningkatkan standar mutu pada setiap kegiatan proyek infrastruktur, khususnya di sektor minyak dan gas bumi, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan layanan industri dan solusi energi yang inovatif, efisien, dan berkelanjutan. Dengan mengadopsi teknologi mutakhir, melakukan analisis data yang presisi, serta menerapkan pendekatan berbasis keberlanjutan, Perseroan berupaya memberikan layanan terbaik dalam berbagai aspek, termasuk eksplorasi, inspeksi, pemeliharaan, dan pengelolaan infrastruktur energi.

Perseroan tidak hanya berfokus pada inovasi teknologi, tetapi juga menetapkan standar tinggi dalam kualitas dan efisiensi operasional guna mendukung perkembangan industri energi nasional. Dengan terus beradaptasi terhadap dinamika industri dan tantangan global, Perseroan memastikan bahwa setiap layanan yang diberikan mampu meningkatkan efektivitas dan keandalan proyek infrastruktur energi.

As a pioneer in enhancing quality standards in every infrastructure project, particularly in the oil and gas sector, the Company is committed to providing industrial services and energy solutions that are innovative, efficient, and sustainable. By adopting cutting-edge technology, conducting precise data analysis, and implementing a sustainability-based approach, the Company strives to deliver the best services in various aspects, including exploration, inspection, maintenance, and energy infrastructure management.

The Company not only focuses on technological innovation but also sets high standards in quality and operational efficiency to support the development of the national energy industry. By continuously adapting to industry dynamics and global challenges, the Company ensures that every service provided enhances the effectiveness and reliability of energy infrastructure projects.

Berdasarkan data dari Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Setjen DPR RI, produksi minyak mentah nasional pada tahun 2023 mencapai 605.500 barel per hari (BOPD). Namun, pada tahun 2024, produksi ini diproyeksikan mengalami sedikit penurunan sebesar 0,83%, sehingga berada di bawah kisaran 600.000 BOPD. Sementara itu, produksi gas bumi menunjukkan tren yang lebih positif. Pada tahun 2023, Subholding Upstream Pertamina mencatat produksi sebesar 2.766 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD), yang menyumbang sekitar 33% dari total produksi gas nasional. Di tahun 2024, produksi gas bumi meningkat sebesar 1,23%, mencapai 2,8 miliar standar kaki kubik per hari (BSCFD), mencerminkan potensi pertumbuhan di sektor ini.

Dengan kondisi tersebut, Perseroan terus mengembangkan strategi yang adaptif dan inovatif guna menjawab tantangan industri, memastikan ketersediaan energi yang berkelanjutan, serta berkontribusi pada ketahanan energi nasional. Melalui optimalisasi sumber daya dan penerapan teknologi terbaru, Perseroan siap mendukung industri dan infrastruktur energi yang lebih efisien, andal, dan ramah lingkungan.

Dari segi ekonomi, Perseroan berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, diversifikasi layanan, serta optimalisasi teknologi untuk meningkatkan daya saing dan memperkuat posisi di industri energi. Kami juga berupaya membangun kemitraan strategis dengan berbagai pihak guna menciptakan peluang bisnis yang berkelanjutan.

Dalam aspek sosial, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi sumber daya manusia (SDM), meningkatkan kesejahteraan karyawan, serta memperluas program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berdampak positif bagi masyarakat. Kami juga menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menciptakan ekosistem bisnis yang lebih inklusif.

Sementara itu, dari sisi lingkungan, Perseroan menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara efisien, meminimalkan dampak operasional terhadap ekosistem, serta menerapkan standar keselamatan dan keberlanjutan dalam setiap aspek pekerjaan.

Based on data from the Parliamentary Analysis Center of the Expertise Agency of the House of Representatives (DPR RI), national crude oil production in 2023 reached 605,500 barrels per day (BOPD). However, in 2024, production is projected to decline slightly by 0.83%, bringing it below the 600,000 BOPD range. Meanwhile, natural gas production shows a more positive trend. In 2023, Pertamina's Upstream Subholding recorded a production of 2,766 million standard cubic feet per day (MMSCFD), contributing approximately 33% of the total national gas production. In 2024, natural gas production increased by 1.23%, reaching 2.8 billion standard cubic feet per day (BSCFD), reflecting the sector's growth potential.

Given these conditions, the Company continues to develop adaptive and innovative strategies to address industry challenges, ensure sustainable energy availability, and contribute to national energy resilience. Through resource optimization and the implementation of the latest technologies, the Company is prepared to support a more efficient, reliable, and environmentally friendly energy industry and infrastructure.

From an economic perspective, the Company focuses on improving operational efficiency, diversifying services, and optimizing technology to enhance competitiveness and strengthen its position in the energy industry. We also strive to build strategic partnerships with various stakeholders to create sustainable business opportunities.

In the social aspect, the Company is committed to continuously developing human resource (HR) competencies, improving employee welfare, and expanding corporate social responsibility (CSR) programs that positively impact communities. We also maintain strong relationships with all stakeholders to foster a more inclusive business ecosystem.

Meanwhile, from an environmental standpoint, the Company implements eco-friendly business practices by optimizing resource use efficiently, minimizing operational impacts on ecosystems, and applying safety and sustainability standards in every aspect of its operations.



02 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Performance Overview of Sustainability Aspects

Aspek Ekonomi POJK.51-B1

Economic Aspects POJK.51-B1

Uraian Description	2024	2023
Pendapatan Income	84.913	42.877
Laba komprehensif periode/tahun berjalan Comprehensive profit for the current period/year	3.776	8.396
Jumlah Aset Total assets	174.828	54.222
Jumlah Liabilitas Jumlah Liabilitas	6.942	5.589
Jumlah Ekuitas Total Equity	167.885	48.632

Perseroan menjalankan kegiatan usaha berfokus pada bidang penyedia layanan bidang urvey, dan layanan untuk perusahaan energi minyak dan gas bumi, terdapat beberapa layanan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan untuk memenuhi permintaan klien.

The Company conducts business activities focused on providing survey services and other services for oil and gas energy companies. Several service offerings are available to meet client demands.

Aspek Lingkungan POJK.51-B2

Environmental Aspects POJK.51-B2

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	Description
Listrik	Rp	95.991.582	81.422.218	Electricity
Bahan Bakar Minyak (BBM)	Rp	29.813.378	16.760.145	Fuel Oil (BBM)
Penggunaan Air/ Water usage				
Air PDAM	Rp	292.006	1.009.516	PDAM water
Pengelolaan Limbah/ Waste Management				
Limbah Padat	Rp	3.900.000	2.650.000	Solid waste

Aspek Sosial POJK.51-B3

Social Aspects POJK.51-B3

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	Description
Jumlah Tenaga Kerja	Orang	26	16	Total Manpower
Tenaga Kerja Wanita	Orang	11	9	Female Workers
Tenaga Kerja Lokal	%	100%	100%	Local Labor
Peserta Pengembangan Kompetensi (Pelatihan)	Orang	16	12	Competency Development Participant (Training)
Kecelakaan Kerja	Kejadian Fatal	Nihil/Zero	Nihil/Zero	Work Accident
Kegiatan Pengembangan Masyarakat (Kegiatan CSR)	Program	2	2	Community Development Social Activities (CSR Activities)

Perseroan yang bergerak dalam bidang survey dan layanan untuk perusahaan energi minyak dan gas bumi tentu memiliki dampak positif dan negatif pada lingkungan sosial masyarakat. Untuk itu, Perseroan terus berupaya mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif kepada lingkungan sosial melalui peran aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

As a Company engaged in survey services and solutions for oil and gas energy companies, the Company inevitably has both positive and negative impacts on the social environment. Therefore, the Company continuously strives to minimize negative impacts and enhance positive contributions to society through active participation in social and community initiatives.



03 Profil Perusahaan

Company Profile



Atlantis Subsea
Survey and Services for Oil & Gas Company

Tanggal Pendirian

Founding Date

22 November 2016

Bidang Usaha

Business fields

Perdagangan aspal dan jasa konstruksi, serta industri pengolahan aspal dan jasa konstruksi.

Perdagangan aspal dan jasa konstruksi, serta industri pengolahan aspal dan jasa konstruksi.

Modal Dasar

Authorized capital

Rp159.984.000.000

Modal Ditempatkan

Issued capital

Rp39.996.000.000

Alamat

(POJK51.C2)
Address (POJK51.C2)

Jl. Tebet Barat Dalam Raya No.6, Jakarta Selatan 12810, Indonesia

Jumlah Karyawan

Number of employees

92 karyawan.

Media Informasi

Information Media

Telepon: Telp: +6221 831 2530 | E-mail: corp.secretary@atlantissubsea.com | www.atlantissubsea.com

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis for Establishment

Perseroan didirikan dengan nama PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tanggal 22 November 2016, yang dibuat di hadapan Heri Martono, S.H., Notaris di Kota Bekasi, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan Menkumham No. AHU-0053518.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 30 November 2016 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0143294.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 30 November 2016, dan juga telah diumumkan di BNRI No. 059 dan TBNRI No. 021641 tanggal 25 Juli 2023. / The Company was established under the name of PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk, domiciled in South Jakarta City, is a limited liability company established under Indonesian Law. The Company was established based on Deed of Establishment No. 13 dated November 22, 2016, made before Heri Martono, S.H., Notary in Bekasi City, has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0053518.AH.01.01.Year 2016 dated November 30, 2016 and has been registered in the Company Register No. AHU-0143294.AH.01.11.Year 2016 dated November 30, 2016, and has also been announced in BNRI No. 059 and TBNRI No. 021641 dated July 25, 2023.

Dasar Perubahan Perseroan

Basis for Change of Company

Akta No.33/2024 merupakan akta yang menggantikan akta terkait keputusan pemegang saham atas Penawaran Umum Perdana dan penerbitan Waran Seri I sebelumnya yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 46 tanggal 7 September 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Barat, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053706.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 7 September 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03- 0115082 tanggal 7 September 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU- AH.01.09-0160578 tanggal 7 September 2023, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU- 0176543.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 7 September 2023, dan juga telah diumumkan di BNRI No. 072 dan TBNRI No. 027617 tanggal 8 September 2023 / Deed No. 33/2024 is a deed that replaces the deed related to the decision of shareholders on the Initial Public Offering and the issuance of Series I Warrants previously contained in the Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 46 dated September 7, 2023, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta City, as approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0053706.AH.01.02.Year 2023 dated September 7, 2023 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03- 0115082 dated September 7, 2023 and the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU- AH.01.09-0160578 dated September 7, 2023, and has been registered in the Company Register No. AHU- 0176543.AH.01.11.Year 2023 dated September 7, 2023, and has also been announced in BNRI No. 072 and TBNRI No. 027617 dated September 8, 2023

Kepemilikan Saham

Shareholding

• Rudi Reksa Sutantra	: 63,00%	• Hendry Widjaja	: 6,00%
• Yophi Kurniawan Iswanto	: 21,00%	• Tomas Gunawan	: 4,00%
• Denny Ray Hendra	: 6,00%		

Visi, Misi, serta Nilai-Nilai Perusahaan ^{POJK51.C1}

Vision, Mission and Company Values



“Menjadi pionir dibidang survei untuk meningkatkan standar dan kualitas serta meningkatkan mutu dalam setiap kegiatan proyek infrastruktur khususnya infrastruktur gas dan minyak bumi.”

Being a pioneer in the field of surveying to enhance standards, quality, and excellence in every infrastructure project, particularly in oil and gas infrastructure.



Untuk mencapai visi Perseroan tersebut maka, Perseroan menetapkan misi sebagai berikut:

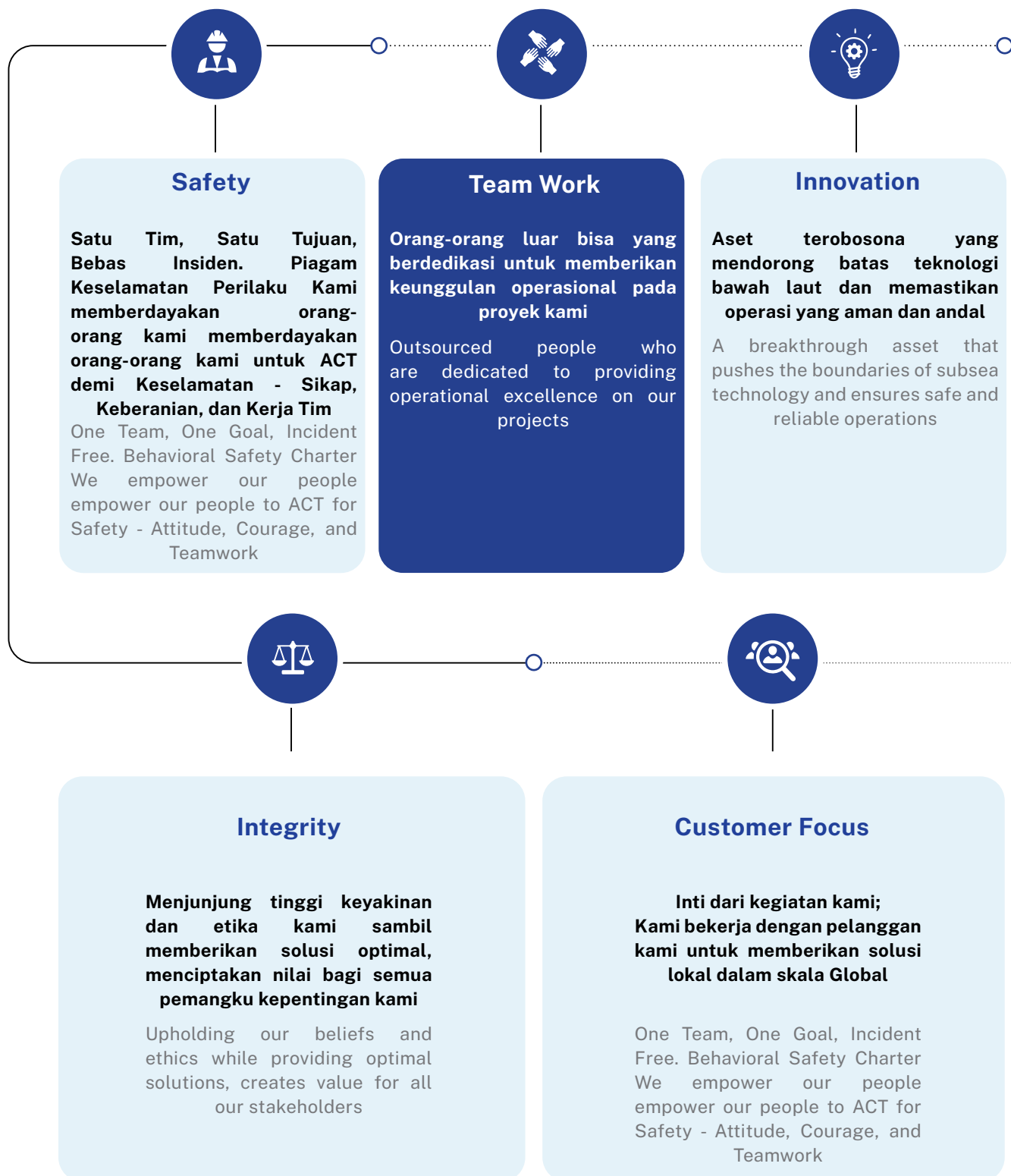
1. Untuk secara jelas menunjukkan budaya proaktif pada organisasi dalam mendorong lingkungan bekerja yang aman sementara melindungi lingkungan.
2. Untuk secara konsisten memberikan ketenangan bagi klien kami ketika memberikan nilai melalui solusi inovatif, manajemen proyek profesional dan pelaksanaan yang efektif dari setiap proyek yang kami lakukan.
3. Untuk menciptakan budaya organisasi yang ditentukan oleh nilai-nilai positif, kesempatan yang sama bagi setiap personil dalam segala hal pembangunan dan remunerasi serta mendorong inovasi.
4. Untuk berpartisipasi secara aktif dan berkontribusi terhadap perbaikan berkelanjutan dari masyarakat dan lingkungan dalam pasar dimana kami beroperasi.

To achieve the Company's vision, the Company has established the following mission:

1. To clearly demonstrate a proactive organizational culture in fostering a safe working environment while protecting the environment.
2. To consistently provide peace of mind to our clients by delivering value through innovative solutions, professional project management, and the effective execution of every project we undertake.
3. To create an organizational culture defined by positive values, equal opportunities for all personnel in all aspects of development and remuneration, and to encourage innovation.
4. To actively participate in and contribute to the continuous improvement of society and the environment in the markets where we operate.

Nilai-Nilai Perusahaan

Company profile



Skala Usaha POJK51-C3

Business Scale POJK51-C3

Total Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Total Assets, Liabilities, and Equity

Uraian Description	2024	2023
Pendapatan Income	84.913	42.877
Jumlah Aset Total assets	174.828	54.222
Jumlah Liabilitas Jumlah Liabilitas	6.942	5.589
Jumlah Ekuitas Total Equity	167.885	48.632

Jumlah karyawan

Number of Employees

Kesetaraan Gender (S-01)

Gender Equality

Kesetaraan Kesempatan Bekerja (IDX-S.01)

Equal Employment Opportunity (IDX-S.01)

Level Jabatan Position Level	2024			
	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)
Executive Level	4	15,38	-	-
Senior Level	1	3,85	3	11,54
Mid Level	4	15,38	4	15,38
Entry Level	4	15,38	6	23,09
Total	13	49,99	13	50,01

Jabatan Karyawan yang Dimiliki Pria dan Wanita berdasarkan Usia (IDX-S.02)

Employee Positions Held by Male and Female by Age Group (IDX-S.02)

Deskripsi Description	Level Jabatan 2024 Position Level 2024								Jumlah Karyawan Number of Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-24 tahun/ year old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25-34 tahun/ year old	4	6	4	4	-	1	-	-	19
35-44 tahun/ year old	-	-	-	-	-	1	4	-	5
45-54 tahun/ year old	-	-	-	-	1	1	-	-	2
>55 tahun/ year old	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Jenjang Pendidikan Educational level	2024	2023
Sarjana (S2) Master	-	-
Sarjana (S1) Bachelor	26	15
Diploma III	-	--
Diploma I	-	-
SMA Senior High School	-	1
SMP Junior High School	-	-
Jumlah Karyawan Number of employees	26	16

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen

Employee Composition by Management Level

Jenjang Manajemen Management level	2024	2023
Manajerial Managerial	4	3
Staff	21	13
Non-Staff	1	-
Jumlah Karyawan Number of employees	26	16

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Employee Composition by Age Group

Jenjang Usia Age level	2024	2023
< 21 Tahun/Year	-	-
21 - 30 Tahun/Year	16	15
31 - 40 Tahun/Year	6	-
41 - 50 Tahun/Year	4	-
> 50 Tahun/Year	-	1
Jumlah Karyawan Number of employees	26	16

Komposisi Karyawan Menurut Status Hubungan Kerja

Employee Composition According to Employment Status

Status Status	2024	2023
Tetap Still	25	16
Kontrak Contract	1	--
Jumlah Karyawan Number of employees	26	16

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Status Status	2024	2023
Wanita Female	13	16
Pria Male	13	-
Jumlah Karyawan Number of employees	26	16



Tingkat Pergantian Pegawai (IDX-S-03)

Tingkat pergantian karyawan (turnover rate) pada tahun 2024 tingkat pergantian karyawan Perseroan adalah:

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2024 Number of Employees 2024	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Jumlah Karyawan Resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigning/Terminating Employment	-	-
Jumlah Karyawan Baru/ Pengganti Number of New/Replacement Employees	10	38.46%

Employee Turnover Rate (IDX-S-03)

The employee turnover in 2024, the Company's employee turnover rate is as follows:

Jumlah Pegawai Sementara (IDX-S 04)

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2024 Number of Employees 2024	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Jumlah Karyawan perusahaan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan/Number of Employees Held by Contractors and/or Consultants	-	-

Number of Temporary Employee (IDX-S 04)**Daftar Karyawan dengan Keahlian Khusus**

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikat Certificate	Masa Berlaku Validity period	Tahun Pelatihan Years of Training	Penyelenggara Organizer
Agan Aul Rizki	Surveyor Hidrografi	Basic Offshore Safety Induction & Emergency Training (incl. EBS)	8 Mar2026	2022	PT Lautan Tenang Jaya
Ryan Saputra	Survey Engineer	Basic Offshore Safety Induction & Emergency Training (incl. EBS)	22 Mar2026	2022	PT Lautan Tenang Jaya
Taufik Hidayat	Survey Engineer	Basic Offshore Safety Induction & Emergency Training (incl. EBS)	14 April 2026	2022	PT Lautan Tenang Jaya
Derian Febrianto	Surveyor Hidrografi	BOSIET Digital Delivery and Travel Safely by Boat	24 Oct2025	2021	PT Samson Tiara
Tuwan Muhamad Toriq	Surveyor Hidrografi	Basic Offshore Safety Induction & Emergency Training with EBS and Travel Safely by Boat	12 Oct 2025	2021	PT SMTC Indonesia
Number Gultom	Surveyor Hidrografi	Further Offshore Emergency Training with EBS and Travel Safely by Boat	15 May 2027	2023	PT SMTC Indonesia
Agan Aul Rizki, Ryan Saputra, Taufik Hidayat, Derian Febrianto, Tuwan Muhamad Toriq, Number Gultom	Surveyor Hidrografi, Survey Engineer, Surveyor Hidrografi	Dry Compressed Air Emergency Breathing System (CA-EBS)	Seumur hidup	2024	PT SMTC Indonesia
Miftahul Falah, Fahmi Mahardika, Rio Adi Sanjaya	Survey Engineer, Surveyor Hidrografi	Basic Offshore Safety Induction and Emergency Training with Compressed Air Emergency Breathing System (BOSIET with CAEBS)	25 Aug 2028	2024	PT SMTC Indonesia
Elias Laka Wangge	Surveyor Hidrografi	Basic Offshore Safety Induction	5 Sept	2024	PT SMTC Indonesia

List of Employees with Specialized Skills

Jumlah Pelanggaran Hak Asasi Manusia (IDX-S 07)

Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) untuk pekerja didefinisikan sebagai tindakan pelanggaran hak-hak yang melekat pada setiap pekerja yang meliputi kebebasan, kesetaraan dan martabat. Berikut ini adalah contoh bentuk tindakan yang termasuk pelanggaran HAM terhadap karyawan:

- Kontrak kerja yang tidak sesuai dengan UU Ketenagakerjaan
- Status dan hubungan industrial yang tidak wajar
- Besaran upah dan sistem pengupahan yang tidak sesuai standar
- Tidak dipenuhi hak-hak normatif lainnya
- Pelanggaran hak karyawan untuk beribadah

Komitmen Perlindungan Hak Asasi Manusia

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki komitmen yang penuh memberikan perlindungan hak-hak asasi seluruh karyawan. Perseroan akan menjalankan usaha dengan kepatuhan terhadap standar etika dan hukum terkait perlindungan hak asasi manusia.

Sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha tidak terdapat pelanggaran hak asasi manusia baik terhadap internal seluruh karyawan Perseroan maupun terhadap lingkungan eksternal.

Kebijakan Mengenai Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi (IDX-S-08)

Kebijakan non-diskriminasi adalah prinsip persamaan kedudukan dalam hukum nasional dan internasional. Dalam hal ini, perusahaan dilarang untuk memberikan perlakuan yang berbeda atau diskriminasi terhadap seluruh karyawannya baik diskriminasi langsung dan tidak langsung. Beberapa tindakan diskriminasi yang dilarang di dalam perundang-undangan Indonesia atas dasar-dasar berikut:

- Jenis kelamin/gender (termasuk kehamilan, status perkawinan dan tanggung-jawab keluarga)
- Ras atau etnis
- Warna kulit
- Keyakinan atau kepercayaan agama
- Asal sosial
- Status sosial
- Status ekonomi

Number of Human Rights Violations (IDX-S 07)

Human rights violations for workers are defined as actions that infringe upon fundamental rights, including freedom, equality, and dignity. Examples of human rights violations against employees include:

- Employment contracts that do not comply with labor laws
- Unfair employment status and industrial relations
- Wages and compensation systems that do not meet standard regulations
- Failure to fulfill other normative employee rights
- Violations of employees' rights to worship

Commitment to Human Rights Protection

As a public company, the Company is fully committed to protecting the human rights of all employees. The Company operates in full compliance with ethical and legal standards regarding human rights protection.

Throughout its business operations, the Company has not recorded any human rights violations, either internally among employees or externally in the surrounding environment.

Policy on Sexual Harassment and/or Non-Discrimination (IDX-S 08)

The non-discrimination policy is based on the principle of equality before the law, both nationally and internationally. The Company is prohibited from engaging in any form of discrimination against its employees, whether direct or indirect. Prohibited forms of discrimination under Indonesian law include:

- Gender (including pregnancy, marital status, and family responsibilities)
- Race or ethnicity
- Skin color
- Religious beliefs or faith
- Social origin
- Social status
- Economic status



- Kelompok atau golongan
- Asal kebangsaan
- Pendapat politik
- Disabilitas
- Status HIV

Keanggotaan di serikat pekerja atau pelaksanaan kegiatan serikat pekerja.

Komitmen Non-diskriminasi

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi perbedaan dan hak asasi manusia dimana setiap insan Perseroan wajib saling menghargai dan menghormati satu dengan yang lain. Sehingga tidak ada non-diskriminasi dan pelecehan seksual, tidak pernah terjadi pada seluruh karyawan Perseroan.

Kebijakan Mengenai Hak asasi Manusia (IDX-S-09)

Perseroan berkomitmen menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) dengan menghormati dan melindungi hak-hak dasar karyawan dan pihak terkait sesuai dengan standar hukum dan etika yang berlaku untuk memastikan perlindungan terhadap potensi diskriminasi, eksploitasi, dan pelanggaran hak lainnya.

Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh individu untuk melaporkan setiap tindakan yang melanggar HAM yang terjadi dan memberikan perlindungan sesuai dengan hukum yang berlaku. Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat pelanggaran HAM yang terjadi pada lingkungan internal dan eksternal Perseroan.

Kebijakan mengenai pekerja anak dan/atau pekerja paksa (IDX-S-10)

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan secara umum melarang adanya pekerja anak. Batas usia anak atau batas usia minimal tenaga kerja adalah 18 tahun. Kebijakan ini juga mengacu kepada pelarangan eksploitasi anak dan penyalahgunaan anak dalam bentuk apa pun.

Seluruh karyawan Perseroan berusia minimal 18 tahun keatas, sejak penerimaan karyawan baru Perseroan telah memiliki syarat usia minimal 18 tahun. Setiap karyawan memiliki kejelasan tugas dan jam kerja serta hak dan kewajibannya sehingga tidak terdapat kasus kerja paksa di dalam operasional Perseroan.

- Group or class affiliation
- National origin
- Political opinion
- Disability
- HIV status

Membership in a labor union or participation in union activities

Commitment to Non-Discrimination

The Company upholds diversity and human rights, ensuring that every individual within the organization respects and values one another. As a result, acts of discrimination and sexual harassment have never occurred among the Company's employees.

Policy on Human Rights (IDX-S-09)

The Company is committed to upholding human rights (HAM) by respecting and protecting the fundamental rights of employees and relevant stakeholders in accordance with applicable legal and ethical standards. This ensures protection against potential discrimination, exploitation, and other rights violations.

The Company provides all individuals with the opportunity to report any human rights violations and guarantees protection in accordance with applicable laws. Throughout 2024, no human rights violations have been recorded within the Company's internal or external environment.

Policy on Child and/or Forced Labor (IDX-S-10)

Law No. 13 of 2003 on Manpower generally prohibits child labor. The minimum legal working age is 18 years, and this policy aligns with the prohibition of child exploitation and any form of child abuse.

All employees of the Company are at least 18 years old. Since the recruitment process, the Company has enforced a minimum age requirement of 18 years. Each employee has a clear job description, working hours, rights, and obligations, ensuring that no cases of forced labor exist within the Company's operations.

Kebijakan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan kerja yang aman dan layak ^(IDX-S 11)

Perseroan berkewajiban menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, karena menjadi faktor yang penting bagi operasional dan bisnis Perseroan akan memberikan dampak karyawan dalam bekerja menjadi lebih optimal sehingga produktivitas Perseroan akan terus terjaga.

Perseroan telah berupaya melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dikelola dengan baik serta menciptakan kondisi praktik ketenagakerjaan yang sehat dan iklim kerja yang kondusif, untuk meminimalkan tingkat kecelakaan kerja menuju angka kecelakaan kerja nol (zero accident).

Sepanjang tahun 2024, terdapat 0 (nol) insiden kecelakaan kerja, jumlah sama dengan jumlah kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2023, yaitu 0 (nol) insiden. Adapun pendukung pelaksanaan K3 yang terdapat di Perseroan adalah:

- Setiap individu wajib taat hukum, etika dan saling hormat-menghormati,
- Menjunjung tinggi sikap Kerjasama, solidaritas dan sportifitas,
- Ruang dan alat kerja yg memadai serta layak,
- Pengatur suhu dan sirkulasi udara yg cukup,
- Tersedia seragam APD bagi divisi yang terkait dengan tehnis mesin,
- Prosedur, jam kerja serta pembagian tugas yang jelas,

Tersedia kotak P3K dan APAR disetiap ruangan

Policy on Occupational Health, Safety, and a Safe and Decent Work Environment ^(IDX-S-11)

The Company is committed to creating a healthy and safe work environment, as it is a crucial factor for operations and business sustainability. A safe workplace enables employees to perform optimally, ensuring the Company's productivity remains high.

The Company has implemented labor practices in accordance with Occupational Health and Safety (OHS/K3) principles, ensuring proper management and fostering a healthy and conducive work environment. This approach aims to minimize workplace accidents and achieve zero accidents.

In 2024, there were zero (0) workplace incidents, maintaining the same record as in 2023, which also recorded zero (0) incidents. The Company's OHS implementation is supported by the following measures:

- Every individual must comply with laws, ethics, and mutual respect.
- Upholding teamwork, solidarity, and sportsmanship.
- Providing adequate and proper workspace and equipment.
- Ensuring sufficient temperature regulation and air circulation.
- Supplying Personal Protective Equipment (PPE) uniforms for divisions involved in machine-related technical work.
- Establishing clear procedures, working hours, and task distribution.

Providing First Aid Kits (P3K) and Fire Extinguishers (APAR) in every room.



Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham POJK51-C3**Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership** POJK51-C3

Uraian Description	Kepemilikan 1 Januari 2024 Ownership as of January 1, 2024			Kepemilikan 31 Desember 2024 Ownership as of December 31, 2024		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	%	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	19.998.000.000	159.984.000.000		19.998.000.000	159.984.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital				6.199.549.466	49.596.395.728	
Kepemilikan >5% / Ownership >5%						
Rudi Rekso Sutantra	3.149.625.000	25.197.000.000	63	3.149.625.000	25.197.000.000	50,8041
Yophi Kurniawan Iswanto	1.049.875.000	8.399.000.000	21	1.049.875.000	8.399.000.000	16,9347
Denny Ray Hendra	300.000.000	2.400.000.000	6	-	-	0,0000
Hendry Widjaja	300.000.000	2.400.000.000	6	700.000	5.600.000	0,0113
Tomas Gunawan	200.000.000	1.600.000.000	4	-	-	0,0000
Kepemilikan <5% / Ownership <5%						
Masyarakat / Public	-	-	-	1.999.349.466	15.994.795.728	32,2499
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid-up Capital	4.999.500.000	39.996.000.000	100,00	6.199.549.466	49.596.395.728	100,0000
Jumlah Saham Dalam Portepel / Total Shares in Portfolio	14.998.500.000	119.988.000.000		14.998.500.000	119.988.000.000	

Perubahan yang Bersifat Signifikan POJK51-C6

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perubahan yang memberikan dampak signifikan terhadap jalannya proses bisnis Perseroan.

Significant Changes (POJK51-C6)

Throughout 2024, there were no significant changes that impacted the Company's business operations.

Wilayah Operasional

Operational Area



Produk dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan ^{POJK51-C4}

Perseroan menjalankan kegiatan usaha berfokus pada bidang penyedia layanan bidang survei, dan layanan untuk perusahaan energi minyak dan gas bumi, terdapat beberapa layanan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan untuk memenuhi permintaan klien.

Products and Business Activities ^{POJK51-C4}

The Company conducts business activities focusing on survey services and other support services for oil and gas energy companies. Several service offerings are provided to meet client demands.

Status Conducted survey	2024	2023
Total Proyek Total Project	284 hari/days	292 hari/days

Keanggotaan Asosiasi



**KAMAR DAGANG
DAN INDUSTRI
INDONESIA**

Nama
Name

Kamar Dagang dan Industri (KADIN)

Skala
Scale

Nasional/National

Keanggotaan / Membership

Anggota / Member

Association Membership

04 Penjelasan Direksi POJK51-D1

Explanation from the Board of Directors POJK51-D1



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Memasuki tahun 2024, Perseroan terus menunjukkan komitmennya dalam menjalankan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan dan berorientasi jangka panjang. Setelah menghadapi berbagai tantangan serta dinamika bisnis pada tahun 2023, Perseroan berhasil mencatat pencapaian signifikan dengan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Keberhasilan ini menjadi tonggak sejarah yang tidak hanya memperkuat fundamental keuangan dan operasional perusahaan, tetapi juga membuka peluang baru dalam ekspansi usaha serta meningkatkan daya saing di industri.

Langkah strategis ini memberikan fondasi yang lebih kokoh bagi Perseroan untuk terus berkembang, mengoptimalkan kinerja, serta meningkatkan nilai bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dengan dukungan sumber daya yang semakin kuat dan strategi yang terarah, Perseroan siap menghadapi tantangan industri, berinovasi, serta memperluas jangkauan bisnis guna mencapai visi besar yang telah ditetapkan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

As we enter 2024, the Company continues to demonstrate its commitment to implementing a sustainable and long-term growth strategy. After navigating various challenges and business dynamics in 2023, the Company achieved a significant milestone by conducting an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange. This success marks a historic achievement that not only strengthens the Company's financial and operational fundamentals but also opens new opportunities for business expansion and enhances competitiveness in the industry.

This strategic step provides a stronger foundation for the Company to continue growing, optimizing performance, and increasing value for all shareholders and stakeholders. With increasingly robust resources and a well-directed strategy, the Company is prepared to face industry challenges, innovate, and expand its business reach to achieve its grand vision.

Komitmen Keberlanjutan

Sebagai perusahaan jasa di sektor energi yang berfokus pada penyediaan solusi total, Atlantis Subsea Indonesia menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai landasan utama dalam setiap aspek operasionalnya. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan.

Dalam mewujudkan komitmen tersebut, Atlantis Subsea Indonesia senantiasa mengadopsi praktik bisnis yang bertanggung jawab, meningkatkan efisiensi energi, serta menerapkan inovasi teknologi yang ramah lingkungan. Selain itu, perusahaan juga berupaya untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inisiatif sosial dan program pengembangan berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan tetapi juga berperan aktif dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

Tantangan Dalam Menerapkan Keberlanjutan

Dari aspek internal, tantangan utama Perseroan dalam penerapan keberlanjutan adalah proses implementasi yang masih berlangsung secara bertahap, mengingat belum tersedianya karyawan dengan keahlian khusus di bidang ini. Oleh karena itu, prinsip keberlanjutan diterapkan secara bertahap di seluruh organ Perseroan, seiring dengan upaya sosialisasi dan perubahan pola pikir karyawan. Selain itu, pemahaman organ perusahaan mengenai batasan serta cakupan inisiatif yang menjadi topik material dalam keberlanjutan masih perlu ditingkatkan.

Sementara dari aspek eksternal, industri migas nasional diproyeksikan hanya mampu menghasilkan 595.000 barel per hari (BOPD), lebih rendah dari target APBN 2024 sebesar 635.000 BOPD. Kondisi ini berpotensi menyebabkan penurunan permintaan terhadap layanan survei dan inspeksi infrastruktur migas di sektor hulu. Selain itu, volatilitas harga minyak global juga menciptakan ketidakpastian bagi perusahaan migas dalam merumuskan strategi investasinya, yang dapat berdampak pada aktivitas eksplorasi dan produksi.

Sustainability Commitment

As a service company in the energy sector focused on providing total solutions, Atlantis Subsea Indonesia upholds sustainability principles as a fundamental aspect of all its operations. The Company is committed to conducting business that not only prioritizes profitability but also maintains a balance between economic growth, social responsibility, and environmental preservation.

In realizing this commitment, Atlantis Subsea Indonesia consistently adopts responsible business practices, enhances energy efficiency, and implements environmentally friendly technological innovations. Additionally, the Company strives to contribute to community well-being through various social initiatives and sustainable development programs. Through this approach, the Company not only creates long-term value for stakeholders but also actively supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Challenges in Implementing Sustainability

From an internal perspective, the Company's primary challenge in implementing sustainability lies in the gradual implementation process, as there is still a lack of employees with specialized expertise in this field. Therefore, sustainability principles are being applied progressively across all corporate divisions, alongside efforts to promote awareness and shift employee mindsets. Moreover, there is a need to enhance the understanding of corporate bodies regarding the boundaries and scope of material topics within sustainability initiatives.

From an external perspective, the national oil and gas industry is projected to produce only 595,000 barrels of oil per day (BOPD), lower than the 2024 State Budget (APBN) target of 635,000 BOPD. This condition may lead to a decline in demand for upstream oil and gas infrastructure survey and inspection services. Additionally, global oil price volatility creates uncertainty for oil and gas companies in formulating their investment strategies, which could impact exploration and production activities.



Respon Terhadap Tantangan

Dalam menghadapi berbagai tantangan terjadi, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara bagi Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan dalam mengikuti perkembangan industri minyak dan gas, serta layanan survei. Perseroan juga mendorong partisipasi aktif dalam berbagai program pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan, baik melalui kegiatan internal maupun eksternal.

Strategi Keberlanjutan

Perseroan telah menyiapkan strategi keberlanjutan yang berfokus pada diversifikasi layanan, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan daya saing di industri energi. Beberapa langkah strategis yang akan dilakukan antara lain:

1. Memperluas portofolio layanan tidak hanya di sektor hulu migas tetapi juga ke sektor energi terbarukan dan industri lainnya yang membutuhkan layanan inspeksi dan survei teknologi tinggi.
2. Mengembangkan kerja sama strategis dengan perusahaan migas internasional guna memperluas peluang bisnis di luar pasar domestik.
3. Memperkuat mitigasi risiko keuangan dengan strategi lindung nilai (hedging) terhadap dampak ketidakstabilan harga minyak global.

Pencapaian Kinerja

Aspek Ekonomi

Secara kinerja keuangan, tahun 2024 Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp84,91 miliar, meningkat sebesar 98,04% atau setara Rp42,03 miliar, namun demikian pada posisi penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp3,76 miliar atau menurun sebesar 55,18%.

Jumlah aset Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp174,82 miliar, meningkat sebesar 222,43% atau setara Rp120,61 miliar yang disebabkan oleh jumlah aset lancar dan jumlah aset tidak lancar perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan. Kemudian jumlah liabilitas Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp6,94 miliar, meningkat sebesar 24,21% atau setara Rp1,35 miliar yang dipengaruhi oleh adanya liabilitas imbalan kerja karyawan secara jangka pendek dan jangka panjang mengalami kenaikan yang signifikan.

Response to Challenges

In addressing these challenges, the Company is committed to providing equal opportunities for the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and all employees to stay updated on developments in the oil and gas industry and survey services. The Company also encourages active participation in various competency development programs related to sustainability, both through internal and external activities.

Sustainability Strategy

The Company has prepared a sustainability strategy focused on service diversification, operational efficiency improvements, and strengthening competitiveness in the energy industry. Several strategic initiatives to be implemented include:

1. Expanding the service portfolio beyond the upstream oil and gas sector to include renewable energy and other industries requiring high-tech inspection and survey services.
2. Developing strategic partnerships with international oil and gas companies to expand business opportunities beyond the domestic market.
3. Strengthening financial risk mitigation through hedging strategies to counter the impact of global oil price volatility.

Performance Achievements

Economic Aspects

In terms of financial performance, in 2024, the Company recorded revenue of Rp84.91 billion, a decrease of 98.04% or equivalent to RpRp42.03 billion. However, the comprehensive income for the year was recorded at Rp3.76 billion, reflecting an increase/decrease of 55.18%.

The Company's total assets in 2024 amounted to Rp174.82 billion, an increase of 222.43% or equivalent to Rp120.61 billion, which is caused by the number of current assets and the number of non-current assets of the company experiencing a significant increase. Meanwhile, total liabilities in 2024 stood at RpRp6.94 billion, a increase of 24.21% or equivalent to RpRp1.35 billion, which is influenced by the existence of short-term and long-term employee benefit liabilities experiencing a significant increase.

Pada posisi ekuitas tahun 2024, tercatat sebesar Rp167,88 miliar, meningkat sebesar 245,21% atau setara Rp119,25 miliar, peningkatan ini dipengaruhi oleh adanya penambahan modal disetor pada tahun 2024.

Aspek Sosial

Perseroan berkomitmen untuk mengelola sumber daya manusia (SDM) secara efektif dengan menitikberatkan pada pengembangan keterampilan dan peningkatan kompetensi karyawan. Dalam menjalankan hal ini, Perseroan senantiasa mematuhi kebijakan serta regulasi yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Direksi memastikan pemenuhan hak-hak karyawan melalui pemberian remunerasi yang layak, tunjangan, serta insentif bagi mereka yang bekerja di luar jam kerja reguler. Selain itu, Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, menyediakan fasilitas yang memadai, serta mengembangkan kompetensi SDM secara berkelanjutan guna meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Di sisi lain, Perseroan juga terus membangun dan menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan, mitra bisnis, serta masyarakat luas. Melalui penyediaan layanan dan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka, Perseroan berupaya memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas hidup seluruh pemangku kepentingan.

Aspek Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan operasional dalam bidang survei dan jasa energi memiliki dampak langsung terhadap lingkungan, khususnya ekosistem laut. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan terus berupaya untuk meminimalkan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas operasionalnya.

Dalam menjalankan kegiatan di sektor energi, terutama di lingkungan perairan, Perseroan menerapkan berbagai langkah mitigasi untuk memastikan kelestarian ekosistem laut tetap terjaga. Hal ini mencakup penggunaan teknologi ramah lingkungan, penerapan prosedur kerja yang sesuai dengan standar keselamatan dan lingkungan, serta kepatuhan terhadap regulasi nasional dan internasional terkait perlindungan lingkungan.

As for equity, the Company recorded Rp167.88 billion in 2024, an increase of 245.21% or equivalent to Rp119.25 billion. This increase was influenced by the addition of paid-in capital in 2024.

Social Aspects

The Company is committed to managing human resources (HR) effectively by emphasizing skill development and employee competency enhancement. In carrying out this commitment, the Company consistently complies with applicable policies and regulations, including Law No. 13 of 2003 on Manpower.

The Board of Directors ensures the fulfillment of employee rights by providing fair remuneration, benefits, and incentives for those working beyond regular hours. Additionally, the Company continuously strives to create a safe and comfortable work environment, provide adequate facilities, and foster ongoing HR development to enhance employee productivity and well-being.

Furthermore, the Company actively builds and maintains strong relationships with customers, business partners, and the wider community. Through the provision of services and products tailored to their needs, the Company aims to make a positive contribution to improving the quality of life for all stakeholders.

Environmental Aspects

The Company acknowledges that every operational activity in the survey and energy services sector has a direct impact on the environment, particularly marine ecosystems. As part of its commitment to sustainability, the Company continuously strives to minimize the environmental impact of its operations.

In conducting activities in the energy sector, especially in marine environments, the Company implements various mitigation measures to ensure the preservation of marine ecosystems. These efforts include the use of environmentally friendly technology, the implementation of work procedures that comply with safety and environmental standards, and adherence to national and international regulations on environmental protection.



Selain itu, Perseroan aktif berpartisipasi dalam program-program pelestarian lingkungan, seperti rehabilitasi ekosistem laut, pengelolaan limbah operasional yang bertanggung jawab, serta edukasi dan pelatihan bagi karyawan mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Dengan mengadopsi pendekatan berbasis keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya mencapai target bisnis, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Peluang Keberlanjutan

Industri survei dan layanan untuk perusahaan energi, khususnya di sektor migas, menghadapi berbagai tantangan global, termasuk transisi energi, regulasi lingkungan yang semakin ketat, serta fluktuasi harga minyak. Namun, dalam tantangan ini juga terdapat berbagai peluang keberlanjutan yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mempertahankan daya saing dan berkontribusi terhadap pengelolaan energi yang lebih bertanggung jawab. Berikut adalah beberapa peluang keberlanjutan yang dapat dijalankan:

1. Pemanfaatan teknologi digital dan otomatisasi dalam kegiatan survei dapat meningkatkan efisiensi serta mengurangi dampak lingkungan, seperti Pemanfaatan drone bawah air (AUV/ROV) untuk inspeksi infrastruktur bawah laut, sehingga mengurangi kebutuhan kapal survei dan mengurangi emisi karbon.
2. Dengan meningkatnya peralihan dari energi fosil ke energi terbarukan, perusahaan dapat memperluas layanan survei dan inspeksi ke sektor energi hijau, seperti survei lokasi dan pemetaan geoteknik untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Angin (offshore wind farm).
3. Industri survei dan layanan energi membutuhkan tenaga kerja yang memiliki pemahaman mendalam tentang keberlanjutan dan teknologi hijau. Oleh karena itu, perusahaan dapat menyediakan pelatihan dan sertifikasi terkait teknologi survei ramah lingkungan.

Additionally, the Company actively participates in environmental conservation programs, such as marine ecosystem rehabilitation, responsible management of operational waste, and employee education and training on the importance of environmental preservation. By adopting a sustainability-based approach, the Company is committed not only to achieving its business targets but also to creating a positive impact on the environment and surrounding communities.

Sustainability Opportunities

The survey and service industry for energy companies, particularly in the oil and gas sector, faces various global challenges, including the energy transition, increasingly stringent environmental regulations, and oil price fluctuations. However, within these challenges lie sustainability opportunities that companies can leverage to maintain competitiveness and contribute to more responsible energy management. Some of these opportunities include:

1. Utilizing digital technology and automation in survey activities to enhance efficiency and reduce environmental impact, such as deploying underwater drones (AUV/ROV) for subsea infrastructure inspections, thereby minimizing the need for survey vessels and reducing carbon emissions.
2. Expanding survey and inspection services to the green energy sector, in response to the shift from fossil fuels to renewable energy. This includes site surveys and geotechnical mapping for offshore wind farm development.
3. Addressing the growing demand for professionals with expertise in sustainability and green technology within the survey and energy services industry. The Company can offer training and certifications related to environmentally friendly survey technologies.

Penutup

Direksi mengucapkan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas kontribusi dalam pengawasan dan arahan yang telah diberikan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Kami optimis bahwa berbagai inisiatif keberlanjutan yang telah dijalankan akan mendorong Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih optimal di tahun-tahun mendatang.

Closing

The Board of Directors extends its highest appreciation to the Board of Commissioners for their contributions in providing oversight and guidance. We also express our gratitude to the Shareholders and all stakeholders for their support and trust throughout 2024. We are confident that the various sustainability initiatives implemented will drive the Company toward more optimal growth in the years to come.

Jakarta, April / April 2025

Atas Nama Direksi / On behalf of the Board of Directors



Yophi Kurniawan Iswanto
Direktur Utama
President Director



05 Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan POJK51-E1

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen menjalankan tugas berdasarkan pertauran yang berlaku sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan dan Anggaran Dasar Perseroan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu pilar penting dalam strategi keberlanjutan. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil dalam setiap kegiatan operasional dan pengambilan keputusan. Komitmen ini menjadi landasan bagi Perseroan untuk tumbuh secara berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko yang komprehensif dengan mempertimbangkan faktor-faktor keberlanjutan. Melalui penerapan tata kelola yang baik, Perseroan berharap dapat meminimalkan risiko sekaligus memanfaatkan peluang untuk tumbuh secara berkelanjutan.

Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap tindakan dan keputusan yang diambil manajemen.

Commitment to Implementing Sustainable Governance (POJK 51-E1)

The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to carrying out their duties in accordance with applicable regulations, specifically referring to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

Good corporate governance is one of the key pillars in the Company's sustainability strategy. The Company is committed to implementing governance principles that are transparent, accountable, responsible, independent, and fair in all operational activities and decision-making processes. This commitment serves as the foundation for sustainable growth and value creation for all stakeholders.

Additionally, the Company is dedicated to applying comprehensive risk management by considering sustainability factors. Through good governance practices, the Company aims to minimize risks while leveraging opportunities for sustainable growth.

Governance Structure

The Company's governance structure refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which stipulates that the Company's governing bodies consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for decision-making, while the Board of Commissioners is responsible for overseeing management's actions and decisions.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola

Sedangkan terkait dengan prinsip tata Kelola, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran. Dengan penerapan di seluruh tingkatan atau jenjang operasional sebagai upaya mendapatkan hasil yang maksimal sehingga operasional usaha berjalan dengan efektif, efisien dan professional.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan POJK 51-E1

Direksi dan organ pendukung Perseroan bertanggung jawab menyusun, menerapkan, dan menjalankan program keberlanjutan kepada karyawan, masyarakat, mitra usaha, dan pelanggan. Sedangkan, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit bertanggung jawab dalam mengawasi dan memberikan rekomendasi terkait program keberlanjutan, agar agar dapat berjalan dengan baik.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan POJK.51-E2

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi keberlanjutan yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan POJK.51-E3

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko yang mungkin dihadapi. Seluruh risiko usaha dan risiko umum dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganan yang sesuai, baik kinerja operasional maupun keuangan Perseroan.

Governance Principles

Regarding governance principles, the Company adheres to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles are applied at all operational levels to achieve optimal results, ensuring business operations run effectively, efficiently, and professionally.

Responsibility for Implementing Sustainable Finance (POJK 51-E1)

The Board of Directors and supporting corporate bodies are responsible for developing, implementing, and executing sustainability programs for employees, communities, business partners, and customers. Meanwhile, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for overseeing and providing recommendations to ensure the effective implementation of sustainability programs.

Sustainability Development Competency (POJK 51-E2)

Throughout 2024, there were no sustainability competency development activities attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, or Corporate Secretary.

Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation (POJK 51-E3)

In conducting its business activities, the Company faces various potential risks. Both business-specific and general risks can impact the Company's operational and financial performance if not properly anticipated and managed.



Upaya mengelola dan meminimalkan dampak atas risiko yang terjadi, dilakukan dengan menguatkan sistem tata kelola operasional dan proses produksi. Sedangkan pengelolaan risiko dimulai dari proses identifikasi, pengelompokkan, dan penetapan mitigasi risiko.

To mitigate and minimize the impact of these risks, the Company strengthens its operational governance system and production processes. Risk management begins with identification, classification, and the establishment of risk mitigation measures.

Proses Manajemen Risiko yang dilakukan Perseroan:

1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan Standard Operating Procedure (SOP).
3. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
4. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh.

The Company's Risk Management Process:

1. Active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors over all Company performance and activities.
2. Evaluation, updates, and implementation of policies, regulations, and Standard Operating Procedures (SOPs).
3. Identification, measurement, and monitoring of potential risks faced by the Company.
4. Implementation of a comprehensive management information system to support internal control measures.

Profil Risiko Usaha Perseroan

Company Business Risk Profile

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Semua kegiatan usaha yang Perseroan lakukan diperoleh melalui proses non tender ataupun tender (bidding process) yang sangat kompetitif. Banyak faktor-faktor yang menentukan siapa yang akan memenangkan tender tersebut, faktor-faktor tersebut seperti spesifikasi, kompetensi sumber daya manusia (tenaga ahli), pengalaman kerja, kondisi peralatan yang dimiliki, kualitas jasa, harga penawaran, dan track record keselamatan kerja (safety record). / All business activities carried out by the Company are obtained through a very competitive non-tender or tender (bidding process). There are many factors that determine who will win the tender, these factors include specifications, competency of human resources (experts), work experience, condition of equipment owned, quality of services, bid price, and work safety track record. Perseroan menghadapi persaingan usaha dengan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (tenaga ahli), peralatan yang update dan memadai serta strategi harga / The Company faces business competition by increasing the competency of human resources (experts), updated and adequate equipment and pricing strategies.
Risiko Dalam Kegiatan Operasional Risks in Operational Activities	Risiko operasional dapat terjadi pada saat kegiatan survey & positioning untuk bidang offshore oil and gas. Risiko yang dapat terjadi antara lain dapat berasal dari sosial, lingkungan, peralatan, sumberdaya, ataupun keselamatan. / Operational risks can occur during survey & positioning activities for the offshore oil and gas sector. Risks that can occur include social, environmental, equipment, resources or safety. Menghadapi risiko diatas Perseroan menerapkan standar prosedur yang baik dan dan wajib ditaati oleh seluruh karyawan / Facing the above risks, the Company applies good standard procedures and must be adhered to by all employees
Risiko Perubahan dan Perkembangan Teknologi Risk of Technology Change and Development	Terkait risiko perubahan dan perkembangan teknologi dihadapi dengan senantiasa berupaya, untuk melakukan penyesuaian terhadap perkembangan teknologi agar dapat bersaing dalam bidang usaha layanan jasa dalam industri minyak dan gas. Kemampuan dalam penyesuaian dan perkembangan di bidang teknologi, akan memberikan dampak positif terhadap kualitas jasa yang ditawarkan untuk bisa unggul daripada kompetitor lainnya. / Regarding the risks of changes and technological developments, we are faced with continuous efforts to make adjustments to technological developments in order to be able to compete in the service business sector in the oil and gas industry. The ability to adapt and develop in the field of technology will have a positive impact on the quality of services offered to be superior to other competitors.
Risiko Kelangkaan Sumber Daya Manusia Risk of Human Resources Scarcity	Perseroan memiliki tantangan dalam menyediakan kualitas pekerja yang berkompeten dan berpengalaman. Guna menghadapi kelangkaan atas sumberdaya manusia yang berpengalaman dan berkompetensi sesuai dengan kualifikasi dari requirement client Perseroan memberikan kesempatan pelatihan kepada calon tenaga kerja ber keahlian khusus. / The Company has challenges in providing quality, competent and experienced workers. In order to face the scarcity of experienced and competent human resources in accordance with the qualifications of client requirements, the Company provides training opportunities for prospective workers with special skills.

Tinjauan Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Direksi bersama Unit Audit Internal melakukan peninjauan penerapan sistem manajemen risiko secara berkala, yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan sistem tersebut, serta mengawasi setiap kekurangan dari kelemahannya. Adapun hasil peninjauan sistem manajemen risiko dijadikan sebagai acuan untuk peningkatan penerapan di masa depan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan baik dan efektif. Kondisi tersebut juga ditunjukkan dengan tidak adanya risiko yang berdampak signifikan terhadap aktivitas operasional Perseroan maupun Entitas Anak. Akan tetapi, Dewan Komisaris menyarankan kepada Direksi untuk terus melakukan peningkatan guna menjaga proses bisnis secara berkesinambungan.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan POJK.51-E4

Perseroan memandang pemangku kepentingan sebagai mitra strategis dalam upaya mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Pemangku kepentingan Perseroan terdiri dari Pemegang Saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha, regulator, serta komunitas dan masyarakat secara luas. Perseroan melakukan pemetaan dan melibatkan para pemangku kepentingan melalui berbagai saluran komunikasi dan keterlibatan, seperti forum diskusi, survei, serta mekanisme pengaduan dan konsultasi publik.

Review of Risk Management System Implementation

The Board of Directors, together with the Internal Audit Unit, conducts periodic reviews of the implementation of the risk management system. These reviews aim to assess the effectiveness of the system and monitor any deficiencies or weaknesses. The results of these reviews serve as a reference for future improvements in implementation.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors have assessed that the risk management system has been implemented properly and effectively. This is further reflected in the absence of any risks that have had a significant impact on the operational activities of the Company or its Subsidiaries. However, the Board of Commissioners advises the Board of Directors to continue making improvements to ensure the sustainability of business processes.

Relationship with Stakeholders POJK.51-E4

The Company views stakeholders as strategic partners in achieving sustainable growth. The Company's stakeholders include Shareholders, employees, customers, business partners, regulators, as well as the broader community and society. The Company maps and engages stakeholders through various communication and engagement channels, such as discussion forums, surveys, as well as complaint mechanisms and public consultations.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Karyawan Employee	Pertemuan berkala, pelatihan/pendidikan, pengembangan kompetensi, pembinaan, serta forum diskusi. / Regular meetings, training/education, competency development, coaching, and discussion forums.
Pemilik Saham/Investor Shareholders/Investors	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan atau RUPS Luar Biasa. Annual General Meeting of Shareholders (GMS) or Extraordinary GMS.
Regulator Regulators	Laporan kepatuhan sesuai dengan ketentuan regulator. Compliance reports in accordance with regulatory requirements.
Mitra Usaha (Pemasok) Business Partner (Suppliers)	Kontrak dan kesepakatan kerja. Contracts and employment agreements.
Komunitas/Asosiasi Community/Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi. Meetings and discussions with communities/associations.
Konsumen/Pelanggan Customer	Survei kepuasan pelanggan. Customer satisfaction survey.
Masyarakat Public	Pelibatan tenaga kerja lokal dan vendor lokal, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) Involvement of local workers and local vendors, implementation of corporate social responsibility (CSR)



Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan POJK.51-E5

Dalam upaya menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan. Salah satu tantangan utama adalah implementasi faktor dan prinsip keberlanjutan ke dalam proses pengambilan keputusan dan operasional. Hal ini membutuhkan perubahan mindset, pendekatan, sosialisasi dan evaluasi pelaksanaan pada setiap organ Perseroan.

Tantangan lainnya yaitu belum memiliki karyawan yang memiliki keahlian khusus dalam penerapan berkelanjutan, sehingga diperlukan upaya yang konsisten untuk membangun kapasitas internal.

Challenges in Implementing Sustainable Finance under POJK.51-E5

In its efforts to implement sustainable finance principles, the Company faces various issues and challenges. One of the main challenges is integrating sustainability factors and principles into decision-making and operational processes. This requires a shift in mindset, approach, socialization, and evaluation of implementation across all Company entities.

Another challenge is the lack of employees with specialized expertise in sustainability implementation, necessitating consistent efforts to build internal capacity.

06 Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan POJK51-F1

Seluruh organ dan individu di dalam Perseroan diharapkan agar mampu menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap proses operasional pengambilan keputusan, transaksi antar mitra kerja maupun dengan pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan melibatkan karyawan dalam berbagai inisiatif sosial dan lingkungan, seperti program efisiensi energi dan pemberdayaan masyarakat diiringi sosialisasi terkait keberlanjutan dalam berbagai kegiatan perusahaan.

Activities to Foster a Sustainability Culture POJK.51-F1

All entities and individuals within the Company are expected to integrate sustainability values into every operational process, decision-making, and transactions with business partners and stakeholders. To achieve this, the Company engages employees in various social and environmental initiatives, such as energy efficiency programs and community empowerment, accompanied by sustainability awareness campaigns within various corporate activities.

Kinerja Ekonomi**Economic Performance****Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Perseroan** POJK51-F2-F3**Comparison of Target and Actual Company Performance** POJK.51-F2-F3

Uraian	2024			Description
	Target	Realisasi	%	
Pendapatan	51.453	84.913	165,03	Income
Laba komprehensif periode/tahun berjalan	10.076	3.776	37,48	Comprehensive profit for the current period/year
Jumlah Aset	65.066	174.828	268,69	Total assets
Jumlah Liabilitas	6.706	6.942	103,52	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	58.360	167.885	287,67	Total Equity

Secara kinerja keuangan, tahun 2024 Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp84,91 miliar, meningkat sebesar 98,04% atau setara Rp42,03 miliar, namun demikian pada posisi penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp3,76 miliar atau menurun sebesar 55,18%.

In terms of financial performance, in 2024 the Company recorded revenue of Rp84,91 billion, increased by 98,04% or equivalent to Rp42.03 billion, however comprehensive income for the year was recorded at Rp3,76 billion or increased/decreased by 55,18%.

Jumlah aset Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp174,82 miliar, meningkat sebesar 222,43% atau setara Rp120,61 miliar yang disebabkan oleh jumlah aset lancar dan jumlah aset tidak lancar perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan. Kemudian jumlah liabilitas Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp6,94 miliar, meningkat sebesar 24,21% atau setara Rp1,35 miliar yang dipengaruhi oleh adanya liabilitas imbalan kerja karyawan secara jangka pendek dan jangka panjang mengalami kenaikan yang signifikan.

The Company's total assets in 2024 amounted to Rp174.82 billion, increasing by 222.43% or Rp120.61 billion, which is caused by the number of current assets and the number of non-current assets of the company experiencing a significant increase. Meanwhile, total liabilities in 2024 stood at Rp6.94 billion, increasing by 24.21% or RpRp1,35 billion, which is influenced by the existence of short-term and long-term employee benefit liabilities experiencing a significant increase.

Pada posisi ekuitas tahun 2024, tercatat sebesar Rp167,88 miliar, meningkat sebesar 245,21% atau setara Rp119,25 miliar, peningkatan ini dipengaruhi oleh adanya penambahan modal disetor pada tahun 2024.

As for equity, it was recorded at Rp167,88 billion in 2024, reflecting a 245,21% increase/decrease or Rp119,25 billion. This increase was influenced by the addition of paid-in capital in 2024.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Aspek Umum POJK51-F4

General Aspects (POJK.51-F4)

Kegiatan usaha Perseroan memiliki dampak positif yaitu memberikan lapangan kerja dan manfaat pelaksanaan kegiatan CSR bagi masyarakat.

The Company's business activities have a positive impact, including job creation and benefits from CSR initiatives for the community.

Selain dampak positif kegiatan operasi Perseroan dapat memiliki potensi dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat, namun dalam kegiatan survei dampak negatif yang ditimbulkan relative sangat kecil.

While the Company's operations may have potential negative impacts on the environment and society, survey results indicate that these negative impacts are relatively minimal.

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Costs

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mengalokasikan biaya yang dipersiapkan khusus yang terkait dengan lingkungan hidup.

In 2024, the Company did not allocate a specific budget for environmental-related expenses.

Namun Perseroan mengalokasikan dan mengeluarkan sejumlah biaya yang memiliki hubungan dengan lingkungan.

However, the Company has allocated and incurred certain expenses related to environmental matters.



Penggunaan Biaya Lingkungan Hidup (POJK51-F4)**Utilization of Environmental Costs** (POJK.51-F4)

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	Description
Penggunaan Listrik	Dalam jutaan Rupiah	95.991.582	81.422.218	Electricity Usage
Penggunaan BBM	In million rupiah	29.813.378	16.760.145	Fuel usage
Penggunaan Air		292.006	1.009.516	Water usage
Pengendalian Emisi	Dalam jutaan Rupiah	-	-	Emission Control
Pengelolaan Limbah/Sampah	In million rupiah	3.900.000	2.650.000	Waste/Trash Management
Jumlah		129.996.966	101.841.879	Total

Aspek Material (POJK51-F5)**Penggunaan Material Ramah Lingkungan** (POJK51-F5)

Sebagai Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha jasa survei, dalam proses operasional survei tidak membutuhkan bahan baku material.

Inisiatif ramah lingkungan dilakukan dalam kegiatan operasional sehari-hari di di kantor Perseroan seperti:

1. Memaksimalkan pemanfaatan teknologi elektronik untuk dokumen dan administrasi, guna mengurangi penggunaan kertas secara berlebihan;
2. Menggunakan lampu Light-Emitting Diode (LED) sebagai sumber penerangan kantor maupun di area operasional;
3. Menggunakan perangkat elektronik yang ramah lingkungan seperti kulkas, AC, dan perangkat pendukung administrasi lainnya;
4. Mengurangi penggunaan berbahan plastik dalam aktivitas operasional.

Penggunaan Material

Dalam proses proses survei tidak menggunakan bahan baku material, melainkan alat-alat survei yang dapat digunakan dengan berulang.

Material Aspects (POJK.51-F5)**Use of Environmentally Friendly Materials** (POJK.51-F5)

As a company engaged in survey services, the Company's survey operations do not require raw materials.

However, environmentally friendly initiatives are implemented in the Company's daily office operations, such as:

1. Maximizing the use of electronic technology for documents and administration to reduce excessive paper usage;
2. Using Light-Emitting Diode (LED) lights as the primary lighting source in offices and operational areas;
3. Utilizing eco-friendly electronic devices such as refrigerators, air conditioners, and other administrative support equipment;
4. Reducing the use of plastic materials in operational activities.

Material Usage

The survey process does not require raw materials but instead relies on reusable survey equipment.

Emisi Gas Rumah Kaca (IDX-E 01)

Emisi gas rumah kaca (GRK) adalah gas-gas yang dilepaskan ke atmosfer yang berkontribusi terhadap pemanasan global dan perubahan iklim. Identifikasi GRK yang dihasilkan dalam kegiatan operasional Perseroan pada masing-masing scope adalah sebagai berikut:

Greenhouse Gas Emissions (IDX-E 01)

Greenhouse gas (GHG) emissions refer to gases released into the atmosphere that contribute to global warming and climate change. The identification of GHG emissions generated by the Company's operational activities in each scope is as follows:

Kategori Category	Jenis Emisi Emission Type	Sumber Emisi Emission Sources	Realisasi Realization
Scope 1	Emisi langsung Direct emissions	Sumber emisi yang dimiliki atau dikendalikan perusahaan, seperti pembakaran bahan bakar di fasilitas perusahaan. / Emission sources that the company owns or controls, such as burning fuel at company facilities.	Penggunaan bakar untuk kegiatan operasional. / Use of fuel for operational activities.
Scope 2	Emisi tidak langsung Indirect emissions	Sumber emisi dari pembelian listrik, uap, panas, atau pendingin yang dikonsumsi oleh perusahaan. / Sources of emissions from purchasing electricity, steam, heat or coolant consumed by the company.	Penggunaan listrik dari PLN. / Electricity usage from PLN.
Scope 3	Emisi tidak langsung lainnya Other indirect emissions	Sumber emisi dari seluruh rantai pasok, seperti emisi dari pemasok, distribusi, dan penggunaan produk oleh konsumen. / Sources of emissions from the entire supply chain, such as emissions from suppliers, distribution, and product use by consumers.	Perseroan belum melakukan pencatatan sumber emisi yang berasal dari eksternal. / The Company has not recorded external sources of emissions.

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (IDX-E 02)

Intensitas emisi adalah ukuran yang menggambarkan jumlah emisi GRK yang dihasilkan per unit aktivitas, produk, atau keluaran tertentu. Biasanya dinyatakan dalam bentuk rasio terhadap suatu faktor normalisasi, seperti emisi GRK per unit pendapatan. Sedangkan faktor normalisasi yang dapat digunakan berupa pendapatan, jumlah ton produk yang dihasilkan, jarak, atau mengikuti kebutuhan sektor usaha.

Greenhouse Gas Emission Intensity (IDX-E 02)

Emission intensity is a measure that represents the amount of GHG emissions produced per unit of activity, product, or specific output. It is typically expressed as a ratio relative to a normalization factor, such as GHG emissions per unit of revenue. Normalization factors can include revenue, the total tons of products produced, distance, or other metrics relevant to the business sector.



Intensitas emisi GRK dihitung menggunakan total emisi GRK Scope 1 dan Scope 2 yang telah dikalkulasi mengikuti standar yang sesuai. Total emisi kemudian dibagi dengan faktor normalisasi yang mengindikasikan pengukuran aktivitas tertentu yang relevan dengan bidang Perusahaan Tercatat. Intensitas emisi Perseroan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

GHG emission intensity is calculated using the total GHG emissions from Scope 1 and Scope 2, following appropriate standards. The total emissions are then divided by a normalization factor that represents a relevant activity measurement for the Listed Company's industry. The Company's GHG emission intensity for 2024 is as follows:

Sumber Emisi Emission Sources	Satuan Energi Energy Unit ¹	Jumlah Energi Total Energy		
		2024	2023	2022
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1/ Scope 1 Greenhouse Gas Emissions				
Bahan Bakar Pembakaran Stasioner (Peleburan/Peleburan) Stationary Combustion Fuel (Smelting/Melting)	Lite	-	-	-
Bahan Bakar Kendaraan Bergerak Mobile Vehicle Fuel	Liter	2.311,11	1.299,24	1.447,74
Bahan Bakar Proses Pengolahan / Mesin Produksi Processing Fuel / Production Machines	Liter	-	-	-
Total Emisi Cakupan 1 Total Covered Emissions 1		2.311,11	1.299,24	1.447,74
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2 Tidak Langsung/ Indirect Scope 2 Greenhouse Gas Emissions				
Konsumsi Listrik yang Dibeli dari PLN Consuming Electricity Purchased from PLN	Kwh	56.481,25	47.908,66	27.189,67
Konsumsi Jaringan Energi yang Dibeli (Di luar Listrik) Purchased Energy Grid Consumption (Excluding Electricity)	Kwh	-	-	-
Total Emisi Cakupan 2 Total Emissions Coverage 2		56.481,25	47.908,66	27.189,67
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 3 Tidak Langsung Lainnya/ Other Indirect Scope 3 Greenhouse Gas Emissions				
Bahan Bakar Transportasi dan Distribusi Transportation and Distribution Fuel	Liter	-	-	-
Bahan Bakar Perjalanan Dinas Office Travel Fuel	Liter	-	-	-
Bahan Bakar Transportasi Suplier Supplier Transportation Fuel	Liter	-	-	-
Bahan Bakar Perjalanan Karyawan Employee Travel Fuel	Liter	-	-	-
Total Emisi Cakupan 3 Total Emissions Coverage 3		-	-	-
Total Emisi Total Emissions	TonCO2e	405,53	3.511,28	3.893,24
Intensitas Emisi [IDX-E.02] Emission Intensity	TonCO2e	0,0048	0,0819	0,0600
Efisiensi Emisi Emission Efficiency	TonCO2e	(0,0771)	0,0219	-

1 kVA = 1.0E-6 GJ/s
1 Liter BBM = 0.0342 GJ
1 T = 4.184 GJ

Aspek Energi {POJK51-F6}

Energi dibutuhkan oleh Perseroan untuk memenuhi kebutuhan operasional, yang terdiri dari energi listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan bahan bakar minyak (BBM) yang diperoleh dari stasiun pengisian terdekat. Informasi penggunaan energi diungkapkan sebagai berikut.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	Description
Listrik	Rupiah	95.991.582	81.422.218	Electricity
Bahan Bakar Minyak (BBM)	Rupiah	29.813.378	16.760.145	Fuel Oil (BBM)

Energy Aspects {POJK51-F6}

Energy that is required by the Company to meet operational needs consists of electricity from the State Electricity Company (PLN) and fuel (BBM) obtained from the nearest refueling station. Information on energy usage is disclosed as follows.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan
POJK51-F7

Upaya Perseroan untuk melakukan penghematan penggunaan energi listrik maupun BBM, dengan upaya sebagai berikut:

1. Menggunakan jenis lampu LED yang lebih hemat energi.
2. Menghemat penggunaan setiap perangkat elektronik di gedung perkantoran maupun di lokasi pabrik.
3. Melakukan perawatan mesin pabrik ataupun kendaraan operasional.
4. Memaksimalkan rapat secara online untuk mengurangi pemakaian BBM.

Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Usage POJK51-F7

The Company's efforts to reduce electricity and fuel (BBM) consumption include the following:

1. Using energy-efficient LED lighting.
2. Reducing the use of electronic devices in office buildings and factory locations.
3. Performing regular maintenance on factory machinery and operational vehicles.
4. Maximizing online meetings to reduce fuel consumption.

Aspek Air POJK51-F8

Air menjadi salah satu kebutuhan utama bagi karyawan Perseroan yang digunakan mulai untuk minum, kebersihan, kamar mandi, keperluan pantry dan aktivitas lainnya dengan informasi penggunaan air Perseroan sebagai berikut.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	Description
Air PDAM	Rp	292.006	1.009.516	PDAM water

Water Aspects POJK51-F8

Water is one of the primary necessities for the Company's employees, used for drinking, sanitation, restrooms, pantry needs, and other activities. The Company's water usage information is disclosed as follows.

Aspek Keanekaragaman Hayati ^{POJK51-B2 POJK51-F9-F10}

Pada tahun 2024, Perseroan belum melakukan kegiatan terkait keanekaragaman hayati. Namun salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah melakukan penanaman tumbuhan di sekitar kantor Perseroan.

Aspek Emisi ^{POJK51-B2 & POJK51-F12}

Emisi yang dihasilkan ^{POJK.51-F11}

Pada tahun 2024, Perseroan belum melakukan uji pengukuran emisi.

Upaya Pengurangan Emisi ^{POJK51-F12}

Upaya inisiatif untuk pengurangan emisi dengan cara sebagai berikut.

1. Menghemat penggunaan energi dan perangkat elektronik.
2. Melakukan perawatan dan peremajaan mesin dan kendaraan operasional secara berkala.
3. Melakukan penghematan konsumsi BBM dan Listrik
4. Memanfaatkan perangkat teknologi yang ramah lingkungan.

Aspek Limbah dan Efluen ^{POJK51-B2 & POJK51-F13}

Pada proses dan tahapan survei yang dilakukan tidak menghasilkan limbah baik padat dan cair dengan jumlah yang signifikan. ^(POJK.51-F13)

Jenis Limbah yang Dihasilkan ^(IDX-E05)

Limbah yang dihasilkan lebih pada kegiatan operasional sehari-hari di kantor dengan catatan sebagai berikut:

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	Description
Limbah Padat	Kg	553	360	Solid waste
Limbah Cair	Liter	13.500	9.950	Liquid waste
Limba Berbahaya dan Beracun (B3)	Kg	16	-	Hazardous and Toxic Waste (B3)

Biodiversity Aspects ^{POJK51-B2 & POJK51-F9-F10}

In 2024, the Company has not yet conducted activities related to biodiversity. However, one of the efforts made by the Company is planting vegetation around its office.

Emissions Aspects ^{POJK51-B2 & POJK51-F12}

Emissions Generated ^{POJK51-F11}

In 2024, the Company has not conducted emission measurement tests.

Emission Reduction Efforts ^{POJK51-F12}

Initiatives for emission reduction include the following:

1. Reducing energy and electronic device usage.
2. Conducting regular maintenance and renewal of machinery and operational vehicles.
3. Reducing fuel (BBM) and electricity consumption.
4. Utilizing environmentally friendly technology

Waste and Effluent Aspects ^{POJK51-B2 & POJK51-F13}

The survey process and stages carried out do not generate significant amounts of solid or liquid waste. ^(POJK51-F13)

Types of Waste Generated ^{IDX-E05}

The waste generated primarily comes from daily operational activities in the office, with records as follows:

Limbah Padat

Perseroan menghasilkan limbah padat berupa limbah operasional kantor sehari-hari pada umumnya.

Efluen

Proses survei yang dilakukan Perseroan tidak menghasilkan limbah fluen (cair) dalam jumlah yang signifikan, sehingga tidak terdapat pengukuran yang dilakukan oleh Perseroan.

Limbah B3

Proses bisnis survei yang dilakukan Perseroan tidak menghasilkan limbah B3 dalam jumlah yang signifikan.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen POJK51-F14

Mekanisme pengelolaan limbah padat dan efluen yang dihasilkan dari aktifitas kantor, oleh karyawan secara inisiatif melakukan pengumpulan limbah yang kemudian dikelola oleh pihak vendor yang memiliki pengalaman pengelolaan limbah padat dan cair.

Sedangkan untuk penanganan limbah B3, Tidak terdapat limbah B3 yang dihasilkan.

Tumpahan yang Terjadi POJK51-F15

Selama 2 tahun terakhir, tidak terdapat tumpahan minyak, zat kimia, oli, ataupun sejenisnya di lingkungan operasional Perseroan.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup POJK51-F16

Seluruh pihak eksternal dapat melakukan pengaduan terkait lingkungan hidup jika terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan. Sarana pengaduan terkait lingkungan dapat disampaikan langsung melalui kontak yang tertera di situs web.

Setiap pengaduan yang diterima akan ditangani secara profesional dan bertanggung jawab.

Selama tahun 2024, tidak ada pengaduan yang terkait dengan lingkungan hidup yang diterima Perseroan.

Solid Waste

The Company generates solid waste primarily from routine office operational activities.

Effluent

The Company's survey processes do not produce significant amounts of liquid effluent, so no measurements have been conducted.

Hazardous Waste (B3 Waste)

The Company's survey business processes do not generate hazardous waste (B3) in significant amounts.

Waste and Effluent Management Mechanism POJK51-F14

The management of solid waste and effluent from office activities is carried out by employees who proactively collect waste, which is then handled by an experienced third-party waste management vendor.

As for hazardous waste (B3) management, no hazardous waste is generated.

Spills POJK51-F15

Over the past two years, there have been no incidents of oil, chemical, lubricant, or similar spills in the Company's operational environment.

Environmental Complaints Aspect POJK51-F16

All external parties may submit complaints related to environmental violations committed by the Company. Environmental complaints can be reported directly through the contact information provided on the Company's website.

Every complaint received will be handled professionally and responsibly.

In 2024, the Company did not receive any environmental complaints.



Kinerja Sosial ^{POJK51-F17}

Pencapaian kinerja Perseroan merupakan cerminan atas dukungan segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terhadap kelancaran operasional usaha Perseroan. Setiap pemangku kepentingan berkontribusi terhadap keberlangsungan Perseroan.

Kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari interaksi sosial baik internal dan eksternal, untuk itu aspek keberlanjutan sosial senantiasa akan selalu ditingkatkan oleh Perseroan, baik terhadap karyawan, pelanggan, mitra usaha, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja ^{POJK.51-F18}

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keberagaman dalam lingkungan kerja. Perseroan memberikan kesempatan yang sama dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, dan penugasan tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, gender, ataupun kondisi fisik. Kebijakan ini berlaku di seluruh level organisasi mulai dari manajemen puncak hingga level pelaksana.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa ^{POJK.51-F19}

Perseroan memiliki komitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur dan menghindari segala bentuk praktik kerja paksa. Selain itu, Perseroan maupun Entitas Anak secara rutin melakukan pemantauan untuk memastikan tidak terdapatnya pelanggaran terhadap kebijakan tersebut dengan menghormati hak-hak masing-masing SDM sesuai dengan regulasi dan standar ketenagakerjaan yang berlaku.

Upah Minimum Regional ^{POJK.51-F20}

Perseroan memberikan kompensasi atas kinerja dan kontribusi karyawan dalam bentuk remunerasi yang disesuaikan dengan upah minimum provinsi (UMP), memperhatikan kinerja, serta pencapaian target tanpa adanya diskriminasi gender. Jenis remunerasi yang dikeluarkan oleh Perseroan terdiri dari gaji pokok, tunjangan, dan bonus. Selama tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak telah membayar remunerasi sesuai ketentuan yang berlaku, sebagai berikut.

Social Performance ^{POJK51-F17}

The Company's performance achievements reflect the support of all stakeholders, both internal and external, in ensuring smooth business operations. Each stakeholder contributes to the Company's sustainability.

The Company's business activities inherently involve both internal and external social interactions. Therefore, the Company continuously enhances social sustainability efforts for employees, customers, business partners, communities, and other stakeholders.

Employment Aspect

Equal Employment Opportunity ^{POJK51-F18}

The Company upholds the principles of equality and diversity in the workplace. It provides equal opportunities in recruitment, career development, and assignments without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or physical condition. This policy applies across all organizational levels, from senior management to operational staff.

Child Labor and Forced Labor ^{POJK51-F19}

The Company is committed to not employing underage workers and preventing all forms of forced labor. Furthermore, the Company and its subsidiaries regularly monitor compliance with this policy to ensure no violations occur, respecting employees' rights in accordance with applicable labor regulations and standards.

Regional Minimum Wage ^{POJK51-F20}

The Company provides compensation for employees' performance and contributions in the form of remuneration, which aligns with the provincial minimum wage UMP, considering performance and target achievements without gender discrimination. The Company's remuneration includes base salary, allowances, and bonuses. In 2024, the Company and its subsidiaries have paid remuneration in accordance with applicable regulations, as follows.

Wilayah Area	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wages (Rp)	Upah Minimum Regional Regional minimum wage (UMR)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Lowest Permanent Employee Wage Ratio to Minimum Wage
Jakarta	4.901.798	4.901.798	100%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman POJK51-F21

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi seluruh karyawan. Untuk itu, Perseroan telah melakukan upaya terkait kesehatan dan keselamatan kerja yang antara lain:

Kesehatan Kerja

1. Melaksanakan medical check-up untuk karyawan secara berkala.
2. Kegiatan rapat koordinasi sebelum berakti
3. Melakukan sosialisasi prosedur keselamatan dan kesehatan kerja
4. Menyediakan perlengkapan alat standar kesehatan.
5. Program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan bagi karyawan.

Keselamatan Kerja

1. Menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja.
2. Melakukan pemeriksaan rutin terhadap alat, mesin operasional, serta peralatan kerja yang mendukung untuk menjamin keamanan dan kenyamanan kerja.
3. Memperbarui alat dan prasarana yang mendukung kegiatan operasional Perseroan.
4. Menyediakan alat pelindung diri (APD) dan protokol kesehatan lainnya wajib bagi karyawan.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Informasi mengenai tingkat kecelakaan kerja yang terjadi selama 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Uraian	2024	2023	Description
Lost Time Accident	Nihil/Zero	Nihil/Zero	Lost Time Accident
Number of Fatalities	Nihil/Zero	Nihil/Zero	Number of Fatalities

Decent and Safe Working Environment POJK51-F21

The Company is committed to creating a safe and conducive working environment for all employees. To achieve this, the Company has implemented various occupational health and safety initiatives, including:

Occupational Health

1. Conducting regular medical check-ups for employees.
2. Holding coordination meetings before operations.
3. Conducting awareness sessions on occupational health and safety procedures.
4. Providing standard health equipment.
5. Offering BPJS Health and BPJS Employment programs for employees.

Occupational Safety

1. Providing occupational safety facilities and infrastructure.
2. Conducting routine inspections of tools, operational machinery, and work equipment to ensure safety and comfort in the workplace.
3. Updating equipment and infrastructure that support the Company's operational activities.
4. Providing personal protective equipment PPE and other mandatory health protocols for employees.

Work Accident Rate

Information on the work accident rate over the past two years is as follows.



Uraian	2024	2023	Description
Restricted Work Cases	Nihi/Zero	Nihi/Zero	Restricted Work Cases
Medical Treatment Cases	Nihi/Zero	Nihi/Zero	Medical Treatment Cases
First Aid Cases	Nihi/Zero	Nihi/Zero	First Aid Cases
Karyawan	Nihi/Zero	Nihi/Zero	Employee
Jumlah	Nihi/Zero	Nihi/Zero	Amount

Sarana Pengaduan Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan sarana pengaduan bagi karyawan yang dapat disampaikan langsung ke Divisi Human Resource Development (HRD). Seluruh keluhan atau pengaduan akan ditangani secara profesional dan bijaksana. Selama tahun 2024, tidak ada pengaduan terkait pengelolaan SDM atau pelanggaran peraturan ketenagakerjaan yang diterima Perseroan maupun Entitas Anak.

Employee Complaint Facility

The Company provides a complaint facility for employees, which can be submitted directly to the Human Resource Development HRD Division. All complaints or grievances will be handled professionally and prudently. In 2024, the Company and its Subsidiaries did not receive any complaints related to human resource management or violations of labor regulations.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan {POJK51-F22}

Pengembangan kompetensi SDM disediakan di lingkungan kerja Perseroan. Kegiatan pengembangan kompetensi terdiri dari pendidikan, pelatihan, seminar, dan lainnya, yang diselenggarakan oleh internal maupun bekerja sama dengan pihak ketiga.

Employee Training and Development POJK51-F22

Employee competency development is provided within the Company's work environment. Competency development activities include education, training, seminars, and other programs, conducted internally or in collaboration with third parties.

Informasi terkait kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh karyawan Perseroan 2024 sebagai berikut:

Information on competency development activities attended by the Company's employees in 2024 is as follows.

Topik Pelatihan Training Topics	Tempat dan Waktu Place and Time	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
Processing Course EIVA NAviSuite Training	Geotronix Office 19 - 20 Dec 2024	PT Geotronix Pratama Indonesia	Yuni Sari

Aspek Masyarakat

1. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar {POJK51-F23}

Kegiatan operasional yang dilakukan oleh Perseroan memiliki dampak positif bagi masyarakat sekitar. Perseroan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja di Perseroan sesuai dengan kualifikasi keterampilan dan Pendidikan yang dibutuhkan.

Community Aspect

1. Impact of Operations on the Surrounding Community {POJK51-F23}

The Company's operational activities have a positive impact on the surrounding community. The Company provides job opportunities for local residents based on the required skills and educational qualifications.

2. Pengaduan Masyarakat ^(POJK51-F24)

Dalam rangka menjaga hubungan baik dengan masyarakat, Perseroan menyediakan sarana pengaduan yang dapat disampaikan langsung kepada Sekretaris Perusahaan atau melalui kontak yang tertera di situs web Perseroan dan Entitas Anak. Setiap pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti dengan profesional oleh pihak terkait. Selama tahun 2024, Perseroan maupun Entitas Anak tidak menerima pengaduan dari masyarakat, baik di kantor pusat, pabrik, maupun kantor pemasaran.

3. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) ^(POJK51-F25)

Melalui kegiatan CSR, Perseroan berupaya menjalin hubungan yang baik dan bermanfaat bagi lingkungan sosial masyarakat sehingga keberadaan Perseroan dapat memberikan manfaatnya bagi masyarakat yang lebih luas sesuai dengan kemampuan Perseroan.

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat ^(POJK51-F24, IDX-S 12)

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dilaksanakan untuk mendukung kesejahteraan komunitas di sekitar wilayah operasional Perseroan. Program ini mencakup berbagai aspek, seperti ekonomi, pendidikan, sosial, dan lingkungan. Selama tiga tahun terakhir, Perseroan secara aktif menjalankan berbagai inisiatif PPM, yang dirinci sebagai berikut.

Berikut ini adalah kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Perseroan:

1. Pemberian kebutuhan pokok makanan dan minuman kemasan (22 November 2022) untuk warga Cianjur yang terdampak gempa bumi.
2. Kegiatan peduli dan berbagi dengan anak Yatim Piatu (12 Januari 2023) untuk lingkungan sekitar.
3. Kegiatan penyuluhan terkait penanganan limbah atau sampah rumah tangga, serta budidaya perikanan (8 April 2023) di Desa Mandala haji Pacet Ciparay Kab. Bandung.

2. Community Complaints ^(POJK51-F24)

To maintain good relations with the community, the Company provides a complaint facility that can be submitted directly to the Corporate Secretary or through the contact information listed on the Company's and its subsidiaries' websites. All received complaints will be handled professionally by the relevant parties. In 2024, the Company and its subsidiaries did not receive any complaints from the community, whether at the head office, factory, or marketing offices.

3. Environmental and Social Responsibility ^(POJK51-F25)

Through CSR activities, the Company strives to build positive and beneficial relationships with the social environment, ensuring that its presence provides value to the broader community in line with the Company's capabilities.

Community Development and Empowerment Program ^(POJK51-F24, IDX-S 12)

The Community Development and Empowerment Program (PPM) is implemented to support the well-being of communities around the Company's operational areas. This program covers various aspects, including economic, educational, social, and environmental initiatives. Over the past three years, the Company has actively carried out various PPM initiatives, detailed as follows.

The following are CSR activities conducted by the Company:

1. Provision of basic food supplies and packaged beverages (November 22, 2022) for Cianjur residents affected by the earthquake.
2. Charity and care activities for orphans (January 12, 2023) in the surrounding community.
3. Education on household waste management and fish farming (April 8, 2023) in Mandala Haji Village, Pacet Ciparay, Bandung Regency.



Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

a. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan ^(POJK51-F26)

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengembangkan produk-produk jasa agar lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan pasar.

Produk / Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan ^(POJK51-F27)

b. Perseroan memastikan setiap jasa yang diberikan telah dilakukan evaluasi dan diuji kualitasnya di laboratorium, sehingga akurasi alat yang digunakan dapat berfungsi dengan baik dan terjaga kualitasnya.

c. Dampak Produk/Jasa ^(POJK.51-F28)

Jasa survei bidang minyak dan gas memberikan dampak yang positif sebagai investasi dan perkembangan industri minyak dan gas di Indonesia.

d. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali ^(POJK.51-F29)

Selama tahun 2024, tidak terdapat jasa survei yang dibatalkan atau pemutusan kontrak kerja, oleh karena setiap kontrak dikerjakan dengan baik dan sesuai dengan jadwal.

e. Survei Kepuasan Pelanggan ^(POJK.51-F30)

Perseroan belum melakukan survei terhadap tingkat kepuasan pelanggan atas jasa yang diberikan.

Komitmen Perusahaan untuk mencapai target Net Zero Emission ^(IDX-E 06)

Net zero emission adalah kondisi di mana jumlah emisi GRK yang dilepaskan ke atmosfer seimbang dengan jumlah emisi yang dihilangkan atau diserap kembali, sehingga total emisi bersih yang dihasilkan adalah nol.

Perseroan berkomitmen untuk terus berpartisipasi dalam pengurangan emisi secara bertahap dengan mempertimbangkan kemampuan serta aspek operasional Perseroan. Adapun pelaksanaan komitmen terhadap emisi ini antara lain:

1. Upaya efisiensi dengan pengendalian penggunaan bahan bakar dimana pada tahun 2024 rapat dengan eksternal diperimbangkan melalui rapat online, sehingga mengurangi intensitas penggunaan transportasi

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

a. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services ^(POJK51-F26)

The Company continuously strives to develop innovative and market-relevant service products.

Products/Services Evaluated for Customer Safety ^(POJK51-F27)

b. The Company ensures that all services provided undergo evaluation and quality testing in the laboratory to guarantee the accuracy and reliability of the equipment used.

c. Impact of Products/Services ^(POJK51-F28)

Survey services in the oil and gas sector have a positive impact as an investment and contribute to the development of the oil and gas industry in Indonesia.

d. Number of Recalled Products ^(POJK51-F29)

In 2024, there were no survey services canceled or contract terminations, as all contracts were executed properly and according to schedule.

e. Customer Satisfaction Survey ^(POJK51-F30)

The Company has not yet conducted a survey on customer satisfaction with its services.

Company Commitment to Achieving Net Zero Emissions ^(IDX-E 06)

Net zero emission is a condition where the amount of greenhouse gas (GHG) emissions released into the atmosphere is balanced by the number of emissions removed or absorbed, resulting in net-zero emissions.

The Company is committed to gradually reducing emissions while considering its operational capabilities. The implementation of this commitment includes:

1. Efficiency efforts by controlling fuel consumption, where in 2024, external meetings were conducted online to reduce transportation usage.

2. Efisiensi listrik melalui program penggantian lampu dan alat elektornik yang lebih hemat energi dan tidak banyak mengeluarkan panas.
3. Perseroan mendukung penanaman pohon, menjaga serta merawat lingkungan di area operasional Persroan.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen ^(POJK51-G1)

Hingga saat ini, Perseroan belum menjalin kerja sama dengan pihak independen untuk melakukan verifikasi atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Namun demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini telah melewati proses evaluasi menyeluruh oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta manajemen.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya ^(POJK51-G4)

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mendapati adanya tanggapan atas lembar umpan balik dari Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun sebelumnya.

2. Efisiensi listrik melalui program penggantian lampu dan alat elektornik yang lebih hemat energi dan tidak banyak mengeluarkan panas.
3. Perseroan mendukung penanaman pohon, menjaga serta merawat lingkungan di area operasional Persroan.

Written Verification from an Independent Party ^(POJK51-G1)

As of now, the Company has not engaged with an independent party to verify its Annual Report and Sustainability Report. However, the Company ensures that all data and information presented in this report have undergone a thorough evaluation process by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and management.

Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report ^(POJK51-G4)

In 2024, the Company did not receive any feedback on the response sheet from the previous year's Sustainability Report.



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Has Been Left Blank Intentionally

Lembar Umpan Balik POJK.51-G3

Feedback Sheet POJK.51-G3

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos, setelah membaca Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk ini.

We ask for the participation of stakeholders to provide feedback via email or kindly send this form by fax/post, after reading this Annual and Sustainability Report of PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk.

1 Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. This report has provided useful information on economic performance. ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Setuju Agree	3 Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision making. ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Setuju Agree
2 Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced. ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Setuju Agree * Ceklis salah satu. * Check one out.	4 Laporan ini menarik dan mudah dibaca. The report is attractive and easy to read. ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Setuju Agree

Mohon berikan nilai pada kolom sebelah kiri mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1: paling penting, 2: penting, 3: tidak penting, 4: sangat tidak penting). / Please provide a score on the left column about the component available in this report (1: most important, 2: important, 3: not important, 4: very unimportant)

Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety
Produk dan Layanan / Products and Services	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development
Kode Etik / Code of Conduct	Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction
Ketenagakerjaan / Employment	Penggunaan Energi / Energy Use

Mohon komentar/saran/usulan terhadap laporan ini. / Please provide your comment/advice/suggestion on this report.



Profil Anda Your Profile

Nama Name	:	
Pekerjaan Occupation	:	
Institusi/Perusahaan Institution	:	
Kontak (telepon/Email) Ph. No. /Email	:	

Kategori Pemangku Kepentingan :
Stakeholders Categories :

☐ Pemerintah
Government

☐ Media
Media

☐ Pelanggan
Customers

☐ Masyarakat
Community

☐ Karyawan
Employees

☐ Karyawan
Employees

☐ LSM
Nongovernmental Organizations

☐ Mitra Kerja
Partners

☐ Lain-Lain,
Others,

* Ceklis salah satu.
* Choose

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Your suggestions and responses to the information presented in this report are please send to:

Uba Rialin

Jl.Tebet Barat Dalam Raya No.6

Jakarta Selatan 12810

Telepon : (021) 831 2530

Faksimili : -

E-mail : corp.secretary@atlantissubsea.com

Situs Web : www.atlantissubsea.com Uba Rialin

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya POJK.51-G4

Perseroan tidak menerima umpan balik atau saran dan masukan dari pemangku kepentingan terkait penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2024.

Response to the Feedback of the Previous Year's Report POJK.51-G4

The Company does not accept feedback or suggestions and input from stakeholders regarding the preparation of the Annual Report and Sustainability Report for the fiscal year 2024.

Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 [POJK.51-G5]

Disclosure Index of Financial Services Authority Regulation Criteria No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Berkelanjutan Sustainable Strategy Explained	138
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Continuous Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Review	140
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Review	140
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Review	141
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan Vision, Mission and Sustainable Values	143
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	142
C.3	Skala Perusahaan Enterprise Scale	145
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Carried Out	153
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	153
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	152
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	154
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan PIC of Sustainable Finance Implementation	161
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competencies	161
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	161
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	163
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	164

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Berkelanjutan Continuous Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan Activities to Build a Sustainable Culture	164
Kinerja Ekonomi Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments, Income and Profit and Loss	164
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	164
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	166
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	166
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	169
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	169
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Use	169
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas That Are Close to or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	170
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	170
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	170
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reductions Carried Out	170

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen Aspects of Waste and Effluent		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	170
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	171
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills That Happen (if any)	171
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved	171
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuers or Public Companies to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	172
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	172
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	172
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	172
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	173
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	174
Aspek Masyarakat Aspects of Society		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operation on Surrounding Communities	174
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	175
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	175
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	176
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	176
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	176
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	176
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	176

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Lain-Lain		
Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if applicable)	N/A
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Berkelanjutan Statement Letter of Members of the Board of Directors regarding Responsibility for Continuous Reports	135
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	179
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	180
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017 List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017	181

Daftar Pengungkapan Metrik Pelaporan ESG

Disclosure List of ESG Reporting Metrics

Kinerja Performance	No. Indeks Index No.	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	[IDX-E.01]	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Emissions Report	166
	[IDX-E.02]	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Emission Intensity	167
	[IDX-E.03]	Konsumsi Energi Listrik / Electrical Energy Consumption	169
	[IDX-E.04]	Konsumsi Air / Water Consumption	169
	[IDX-E.05]	Limbah yang Dihasilkan / Waste Generated	170
	[IDX-E.06]	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> / Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	176
	[IDX-E.07]	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca / Company commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	170
Sosial Social	[IDX-S.01]	Kesetaraan Gender / Gender Equality	145
	[IDX-S.02]	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur / Employees by Gender and Age Group	145
	[IDX-S.03]	Tingkat Pergantian Pegawai / Employee Turnover Rate	148
	[IDX-S.04]	Jumlah Pegawai Sementara / Number of Temporary Employees	148
	[IDX-S.05]	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai / Employee Training and Development	174
	[IDX-S.06]	Jumlah Kecelakaan Kerja / Number of Work Accidents	173
	[IDX-S.07]	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia / Incidents of Human Rights Violations	149
	[IDX-S.08]	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi / Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	149
	[IDX-S.09]	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia / Policy Regarding Human Rights	150
	[IDX-S.10]	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa / Child Labor and/or Forced Labor Policy	150
	[IDX-S.11]	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan kepada Seluruh Karyawan / Policies regarding Occupational Health and Safety as well as a Safe and Decent Working Environment are provided to all employees	151
	[IDX-S.12]	<i>Corporate Social Responsibility</i>	175
Tata Kelola Governance	[IDX-G.01]	Keberagaman Manajemen dan Independensi / Management Diversity and Independence	110
	[IDX-G.02]	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan / Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings	108
	[IDX-G.03]	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan <i>Chief Executive Officer</i> (CEO) / Separation Policy of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO)	105
	[IDX-G.04]	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris / Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	109 & 116
	[IDX-G.05]	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris / Training Policy for the Board of Directors and Commissioners	109
	[IDX-G.06]	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan / Specific Criteria for Board Selection	117
	[IDX-G.07]	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi / Code of Ethics and/or Anti-Corruption	131
	[IDX-G.08]	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham / Fair Treatment Policy for Shareholders	132
	[IDX-G.09]	Pencegahan Konflik Kepentingan / Conflict of Interest Prevention	132





Laporan Keuangan

Financial statements

07





PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024,
DAN UNTUK TAHUN YANG BERKAHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yophi Kurniawan Iswanto
Alamat Kantor : Jl. Tebet Barat Dalam Raya No.6,
Tebet, Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Layar Permai 12 No. 1 Kapuk
Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor telepon : 021-8312530
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Andreas Setiawan, S.E., MBA.
Alamat Kantor : Jl. Tebet Barat Dalam Raya No.6,
Tebet, Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Pinang Emas XI Blok UW No.12,
Pondok Pinang, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-8312530
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

Name : Yophi Kurniawan Iswanto
Office address : Jl. Tebet Barat Dalam Raya No.6,
Tebet, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Layar Permai 12 No. 1 Kapuk
Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
Telephone : 021-8312530
Title : President Director

Name : Andreas Setiawan, S.E., MBA.
Office address : Jl. Tebet Barat Dalam Raya No.6,
Tebet, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Pinang Emas XI Blok UW
No.12, Pondok Pinang, Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan
Telephone : 021-8312530
Title : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret/March 26, 2025

Yophi Kurniawan Iswanto
Direktur Utama/President Director

Andreas Setiawan, S.E., MBA.
Direktur Keuangan/Finance Director



TJAHJADI & TAMARA

Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Centennial Tower 15th Floor, Suite B
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta Selatan, 12930, Indonesia
Phone : (62-21) 2295 8368
Fax : (62-21) 2295 8353

Laporan Auditor Independen**Laporan No. 00139/2.0853/AU.1/10/1258-4/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report**Report No. 00139/2.0853/AU.1/10/1258-4/1/III/2025****The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors****PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk****Opinion**

We have audited the financial statements of PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

An Independent Member Firm of Morison Global



Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan dari jasa survei

Lihat Catatan 3o (Informasi kebijakan akuntansi material - Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 22 (Pendapatan).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perusahaan mengakui pendapatan dari jasa survei sebesar Rp84.913.637.786. Pendapatan dari jasa survei diakui pada suatu titik waktu ketika jasa diberikan sesuai sesuai dengan aktual progres pekerjaan dan ketentuan dalam perjanjian.

Kami memfokuskan perhatian pada area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi jumlahnya terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, yang mengakibatkan sebagian besar audit kami diarahkan pada audit pendapatan dari jasa survei. Pengakuan pendapatan yang diakui mungkin tidak akurat jika perhitungannya tidak mencerminkan aktual progres pekerjaan dan ketentuan dalam perjanjian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit untuk merespons atas hal audit utama:

- Kami mendapatkan pemahaman mengenai siklus pendapatan, mengevaluasi desain dan implementasi, serta menguji efektivitas operasional kontrol-kontrol utama yang relevan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami mengevaluasi kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan terhadap standar akuntansi yang relevan dan terkait dengan pemrosesan serta pengakuan pendapatan Perusahaan.
- Kami mendapatkan dan memahami ketentuan-ketentuan utama dalam kontrak dengan pelanggan.
- Kami menguji akurasi dan *cut-off* dengan memeriksa dokumen pendukung progres pekerjaan seperti kontrak, laporan progres, faktur, dan dokumen pendukung relevan lainnya serta menghitung kembali pendapatan berdasarkan dokumen tersebut.
- Kami menilai kesesuaian pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Key Audit Matters (continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue recognition from survey services

Refer to Note 3o (Material accounting policy information - Revenue and expenses recognition) and Note 22 (Revenue).

For the year ended December 31, 2024, the Company recognized revenue from survey services amounting to Rp84,913,637,786. Revenue from survey services is recognized at a point in time when services are rendered by reference to the actual progress of work and the terms of the agreement.

We focused on this area as a key audit matter due to the significance of the amount involved to the statement of profit or loss and other comprehensive income, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue from survey services. Revenue recognized may also be inaccurate if the calculation does not reflect the actual progress of work and the terms of the agreement.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We obtained understanding of the revenue cycle, evaluated the design and implementation, and tested operating effectiveness of key controls relevant to revenue recognition.
- We evaluated the Company's revenue recognition policy against the relevant accounting standards and with respect to the processing and recognition of the Company's revenue.
- We read the contracts to obtain understanding of the key terms and conditions.
- We tested accuracy and cut-off by examining supporting documents for work progress, such as contracts, progress reports, invoices, and other relevant supporting documents, as well as recalculating revenue based on these documents.
- We assessed the appropriateness of the related disclosures in the financial statements.

An Independent Member Firm of Morison Global



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

An Independent Member Firm of Morison Global

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

An Independent Member Firm of Morison Global



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

An Independent Member Firm of Morison Global

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Tjahjadi & Tamara



David Wijaya, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1258
26 Maret 2025/*March 26, 2025*



An Independent Member Firm of **Morison Global**

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	11.243.796.370	7.390.212.002	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto - pihak ketiga	6	26.728.266.990	15.012.078.212	Trade receivables - net- third parties
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7	27.304.911.023	670.704.427	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	14a	3.355.643.307	91.308.584	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	11	-	3.349.027.500	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		68.632.617.690	26.513.330.725	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	7	45.586.276.904	-	Advances
Investasi pada entitas asosiasi	8	201.117.906	204.993.130	Investment in an associate
Aset tetap - neto	9	45.707.896.505	25.422.514.287	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	10	12.909.600.592	333.898.385	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan	14d	1.791.092.944	1.747.333.076	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		106.195.984.851	27.708.738.878	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		174.828.602.541	54.222.069.603	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS AT DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023^{*)}	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12			Trade payables
Pihak ketiga		2.880.532.972	2.050.745.957	Third parties
Pihak berelasi	27	-	158.437.132	Related party
Utang pajak	14b	242.916.919	187.939.903	Taxes payable
Beban akrual	15	170.554.306	2.247.607.259	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	16	19.722.221	1.865.278	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	13	1.792.954.959	313.833.333	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.106.681.377	4.960.428.862	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	16	401.697.268	236.657.097	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	13	1.434.319.822	392.291.667	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.836.017.090	628.948.764	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		6.942.698.467	5.589.377.626	TOTAL LIABILITIES

^{*)} Direklasifikasi kembali (Catatan 34)

^{*)} As reclassified (Note 34)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS AT DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Dasar -				Authorized -
19.998.000.000 saham				19,998,000,000 shares
dengan nilai nominal Rp8				with par value of Rp8
per saham				per share
Ditempatkan dan disetor penuh-				Issued and fully paid -
6.199.549.466 (2023:				6,199,549,466 (2023:
4.999.500.000)	17	49.596.395.728	39.996.000.000	4,999,500,000)
Tambahan modal disetor	18	105.889.758.702	-	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	19	100.000.000	100.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		5.745.461.205	1.968.854.822	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	20	6.554.288.439	6.567.837.155	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		<u>167.885.904.074</u>	<u>48.632.691.977</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>174.828.602.541</u>	<u>54.222.069.603</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	22	84.913.637.786	42.877.712.935	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(69.776.319.288)	(31.849.756.062)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		15.137.318.498	11.027.956.873	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	24	(10.017.204.557)	(7.917.725.744)	General and administrative expenses
LABA USAHA		5.120.113.941	3.110.231.129	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian rugi dari entitas asosiasi	8	(3.875.224)	(4.227.203)	Share in loss from an associate
Penghasilan keuangan		161.600.455	57.162.605	Finance income
Biaya keuangan	25	(53.192.647)	(506.676.181)	Finance costs
Penghasilan lain-lain - neto	26	165.716.496	29.483.104	Other income - net
Sub-jumlah		270.249.080	(424.257.675)	Sub-total
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.390.363.021	2.685.973.454	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	14c	(1.613.756.638)	(872.365.221)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		3.776.606.383	1.813.608.233	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan revaluasi aset tetap	9	-	6.591.595.157	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja karyawan	16	(17.370.149)	(10.725.286)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	14d	3.821.433	2.359.563	Related income tax
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		(13.548.716)	6.583.229.434	Total other comprehensive (loss) income for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.763.057.667	8.396.837.667	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	21	0,61	0,38	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income		Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at January 1, 2023
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus on fixed assets	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan/ Remeasurement of employee benefits liabilities		
Saldo per 1 Januari 2023	10.500.000.000	-	-	23.255.246.589	-	(15.392.279)	33.739.854.310	Profit for the year
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.813.608.233	Other comprehensive income (loss):
Penghasilan (rugi) komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of tax
Penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	6.591.595.157	(8.365.723)	(8.365.723)	benefits liabilities, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	6.591.595.157	-	6.591.595.157	Total comprehensive income
Transaksi yang diakui secara langsung dalam ekuitas:	-	-	-	1.813.608.233	6.591.595.157	(8.365.723)	8.396.837.667	Transactions recognized directly in equity:
Penambahan modal saham melalui setoran tunai	6.496.000.000	-	-	-	-	-	6.496.000.000	Addition of shares capital through cash
Peningkatan modal saham dari kapitalisasi saldo laba	23.000.000.000	-	-	(23.000.000.000)	-	-	-	Increase in share capital from capitalization of retained earnings
Pencadangan untuk saldo laba	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Establishment of appropriated retained earnings
Saldo per 31 Desember 2023	39.996.000.000	-	100.000.000	1.968.854.822	6.591.595.157	(23.758.002)	48.632.691.977	Balance as at December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.776.606.383	Profit for the year
Rugi komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive loss:
Jumlah penghasilan komprehensif langsung dalam ekuitas:	-	-	-	-	-	(13.548.716)	(13.548.716)	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of tax
Penambahan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana Eksekusi Waran Seri I	9.600.000.000	105.875.314.630	-	-	-	-	115.475.314.630	Total comprehensive income
	395.728	14.444.072	-	-	-	-	14.839.800	Transactions recognized directly in equity:
Saldo per 31 Desember 2024	49.596.395.728	105.889.758.702	100.000.000	5.745.461.205	6.591.595.157	(37.306.718)	167.885.904.074	Balance as at December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		73.197.449.008	48.410.034.761	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(121.344.427.726)	(41.827.193.401)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(4.879.851.816)	(4.209.988.631)	Payments to employees
Kas yang (digunakan untuk) dihasilkan dari operasi		(53.026.830.534)	2.372.852.729	Cash (used in) generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan		161.600.455	57.162.605	Receipts of finance income
Pembayaran biaya keuangan		(39.993.454)	(497.365.321)	Payments of finance costs
Pembayaran beban pajak penghasilan		(1.618.484.270)	(1.606.537.073)	Payments of income tax expense
Kas Neto (digunakan untuk)				Net Cash (used in) Provided by
Diperoleh dari Aktivitas				Operating Activities
Operasi		(54.523.707.803)	326.112.940	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset tetap	7	(25.267.084.143)	-	Advance on the purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	9,34a	(21.545.637.088)	(1.191.418.182)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	9	2.250.000.000	-	Receipts from fixed asset disposal
Perolehan aset takberwujud	10	(13.511.995.059)	(438.504.740)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi		(58.074.716.290)	(1.629.922.922)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham yang berasal dari:	17			Proceeds from issuance of shares arising from:
Penerbitan Saham Perdana		120.000.000.000	-	Initial Public Offering (IPO)
Penerbitan waran		14.839.800	-	Exercise warrants
Penerimaan dari setoran modal		-	6.496.000.000	Proceeds from paid-in capital
Pembayaran biaya emisi terkait proses penerbitan saham perdana	18	(3.125.737.870)	(1.398.947.500)	Payments for share issuance cost related to Initial Public Offering process
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	33b	(437.093.469)	(520.376.415)	Payments of consumer financing payable
Pembayaran pinjaman bank		-	(2.916.666.667)	Payments of bank loan
Pembayaran utang lain-lain ke pihak berelasi		-	(200.000.000)	Payments of other payables to related party
Pembayaran liabilitas sewa		-	(172.500.003)	Payments of lease liabilities
Penerimaan dari bank yang dibatasi penggunaannya		-	119.000.000	Proceeds from restricted cash in bank
Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan		116.452.008.461	1.406.509.415	Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN				NET INCREASE IN CASH ON
BANK		3.853.584.368	102.699.433	HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL				CASH ON HAND AND IN BANKS
TAHUN		7.390.212.002	7.287.512.569	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR				CASH ON HAND AND IN BANKS
TAHUN	5	11.243.796.370	7.390.212.002	AT END OF THE YEAR

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 33.

Supplementary cash flows information is disclosed in Note 33.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 13 pada tanggal 22 November 2016 oleh Heri Martono, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053518.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 30 November 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 3 Juni 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan atau disetor. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0130439 Tahun 2024 tanggal 4 Juni 2024 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 59 Tambahan No. 021641 tahun 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup dan kegiatan utama Perusahaan adalah aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis. Kegiatan usaha yang dijalankan saat ini sudah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 6, Tebet Barat, Tebet, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12810.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016 dan saat ini bergerak di bidang dalam bidang survei dan layanan untuk Perusahaan energi.

Individu pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perusahaan adalah Rudi Rekso Sutantra.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris Independen

Rudi Rekso Sutantra
Yohanes Henri Prasetyo

Direksi
Direktur Utama
Direktur

Yophi Kurniawan Iswanto
Andreas Setiawan

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk (the “Company”) was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 13 dated November 22, 2016 by Heri Martono, S.H. This Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053518.AH.01.01 Year 2016 dated November 30, 2016. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent of Notarial Deed No. 3 dated June 3, 2024 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding amending the increase in issued or paid-up capital. The notification of amendments to its articles of association has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0130439 of 2024 dated June 4, 2024 and was published in the State Gazette No. 59, Supplement No. 021641 of 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope and main business of its activities are engineering and technical consulting activities. The current business activities are in accordance with the Company's Articles of Association.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 6, Tebet Barat, Tebet, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12810.

The company started its commercial operations in 2016 and is currently engaged in surveying and services for energy companies.

The ultimate beneficial owner of the Company is Rudi Rekso Sutantra.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	Yohanes Henri Prasetyo	Chairman
Anggota	Thamrin Prima Simatupang	Member

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 26 dan 18 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2025.

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan

Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris No.33 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn tanggal 5 Maret 2024.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-48/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Biasa sejumlah 1.200.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp8 per saham, dengan harga penawaran Rp100 per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2024.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perusahaan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.740.000.000 Waran Seri I. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang saham baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal penjabatan dengan perbandingan 20 pemegang Saham Baru mendapatkan 29 Waran Seri I. Dimana setiap 1 Waran Seri I berhak untuk membeli 1 saham baru Perusahaan.

Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp300 per saham dan dapat dieksekusi mulai tanggal 16 Oktober 2024 sampai dengan 15 April 2025. Bila waran tidak dilaksanakan selama periode ini, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah Waran Seri I yang telah dieksekusi masing-masing sebanyak 49.466 dan nil waran.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

As at December 31, 2024 and 2023, the Company have 26 and 18 permanent employees, respectively (unaudited).

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 26, 2025.

b. Public Offering of the Company's Shares

The Initial Public Offering ("IPO") was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders and stated in Notarial Deed No. 33 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn of dated March 5, 2024.

On March 28, 2024, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-48/D.04/2024 to conduct an Initial Public Offering 1,200,000,000 ordinary shares of the Company to the public with a par value of Rp8 with an offering price of Rp100 per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2024.

In connection with the Initial Public Offering, the Company simultaneously issued a total of 1,740,000,000 Warrants Series I. The Warrants Series I shall be granted free of charge to the holders of new shares of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders on the allotment date with a ratio of 20 New Shares to 29 Warrant Series I. Each Warrant Series I is entitled to purchase 1 new share of the Company.

The Warrants Series I has an exercise price of Rp300 per share and can be exercised from October 16, 2024 until April 15, 2025. If the warrants are not exercised during this period, the warrants will expire and will have no value.

As at December 31, 2024, the total number of Warrants Series I exercised amounted to 49,466 and nil warrants.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- **PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang**

Amendemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAKIAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- **PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current**

The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercised its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- **PSAK 201 (Amendemen), “Penyajian Laporan Keuangan”: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan**

Amendemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhi), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- **PSAK 207 (Amendemen), “Laporan Arus Kas” dan PSAK 107 (Amendemen), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”: Pengaturan Pembiayaan Pemasok**

Amendemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- **PSAK 201 (Amendment), “Presentation of Financial Statements”: Non-current Liabilities with Covenants**

The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity’s right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity’s financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity’s right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- **PSAK 207 (Amendment), “Statements of Cash Flows” and PSAK 107 (Amendment), “Financial Instruments: Disclosures”: Supplier Finance Arrangements**

The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity’s liabilities and cash flows.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- **PSAK 207 (Amendemen), “Laporan Arus Kas” dan PSAK 107 (Amendemen), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”:**
Pengaturan Pembiayaan Pemasok
(lanjutan)

Selain itu, PSAK 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

Amendemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Perusahaan menerapkan amendemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

- Informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali
- Informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.
- **PSAK 116 (Amendemen), “Sewa”:**
Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen PSAK 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amendemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

Amendemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK 116.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)

b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)

- **PSAK 207 (Amendment), “Statements of Cash Flows” and PSAK 107 (Amendment), “Financial Instruments: Disclosures”:**
Supplier Finance Arrangements
(continued)

In addition, PSAK 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Company applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

- *Comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*
- *The information otherwise required by PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*
- **PSAK 116 (Amendment), “Leases”:**
Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendments to PSAK 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK 116.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- **PSAK 116 (Amendemen), “Sewa”: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik (lanjutan)**

Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

Sebagai bagian dari amandemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK 115 adalah liabilitas sewa.

Penjual-penyewa menerapkan amendemen secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 terhadap transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal, yang didefinisikan sebagai awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK 116.

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen- amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 117, “Kontrak Asuransi”
- PSAK 117 (Amendemen), “Kontrak Asuransi”, Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif
- PSAK 221 (Amendemen), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”: Kekurangan Ketertukaran

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- **PSAK 116 (Amendment), “Leases”: Lease Liability in a Sale and Leaseback (continued)**

This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK 115 is a lease liability.

A seller-lessee applies the amendments retrospectively in accordance with PSAK 208 to sale and leaseback transactions entered into after the date of initial application, which is defined as the beginning of the annual reporting period in which the entity first applied PSAK 116.

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 117, “Insurance Contracts”
- PSAK 117 (Amendment), “Insurance Contracts”, Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information
- PSAK 221 (Amendment), “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”: Lack of Exchangeability

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026 (continued)

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instruments
- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statements of Cash Flows"

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation and Presentation of the Company's Financial Statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation and Presentation of the Company's Financial Statements (continued)

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities respectively.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs terhadap Rupiah yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2024
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.162
Dolar Singapura ("SGD")	11.919

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As at December 31, 2024 and 2023, the rate of exchange to Rupiah used, computed by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia, are as follows:

	2023	
	15.416	United States Dollar ("USD")
	11.712	Singapore Dollar ("SGD")

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or,
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- b. *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (continued)*
- iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *the entity is an employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.*
 - vi. *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
 - vii. *a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - viii. *the entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan kadang disebut sebagai "accounting mismatch".

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies sometimes referred to as "accounting mismatch".

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank dan piutang usaha, diklasifikasikan sebagai aset keuangan dengan biaya amortisasi, dan investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan di FVTPL. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

ii. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, beban akrual, dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks and trade receivables, classified as financial assets at amortized cost, and investment classified as financial assets at FVTPL. The Company has no financial assets measured at FVTOCI.

ii. Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, accrued expense, and consumer financing payable classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period,

- Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for- trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian.

Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perusahaan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") on financial instruments that are measured at amortized cost.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Company's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh perusahaan).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.

In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definition of default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar (lanjutan)

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Definition of default (continued)

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Definition of default

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties;*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognized when:

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat: (lanjutan)

- b. Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali. Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

ii. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognized when: (continued)

- b. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

f. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. In the principal market for the asset or liability or;
2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset tetap. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan 3 tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (Continued)

A fair value measurement of a non financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

The Company financial reporting team in charge of valuation determines the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as financial instruments measured at fair value.

External valuers are involved in the valuation of significant assets, in particular fixed assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas yang tidak dibatasi penggunaannya atau tidak dijamin.

h. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan proyek	4-8	Project equipment
Perlengkapan kantor	4	Office supplies

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (Continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash balances which are neither restricted in use nor pledged as collateral.

h. Advances and Prepaid Expenses

Advances are recorded as incurred.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216, "Fixed Assets".

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap dicatat menggunakan model biaya. Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan melakukan perubahan model pencatatan aset tetap berupa tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi. Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan oleh penilai independen dengan menggunakan pendekatan pasar dan biaya. Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap berupa tanah dan bangunan dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tanah dan bangunan dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2023, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal 30 Juni 2023.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual pada akun aset lainnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Fixed Assets (continued)

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

As at December 31, 2022, fixed assets were recorded using the cost model. On June 30, 2023, the Company changed the recording model of fixed assets in forms of land and building from cost model to revaluation model. The fair value of land and building are determined by an independent appraiser using market and cost approaches. As at December 31, 2024, fixed assets in forms of land and building are recorded using revaluation model, which is fair value at the revaluation date, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the revaluation date.

As at December 31, 2024, land and building are recorded using revaluation model, which is fair value on June 30, 2023, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after June 30, 2023.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Company's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Fixed assets which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale in other assets account.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dikurangi dengan penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisition less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud Perusahaan merupakan perangkat lunak, dengan umur manfaat selama 4 tahun dan disusutkan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi neto Perusahaan dalam entitas asosiasi), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar neto aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Intangible Assets (continued)

The Company's intangible assets represent software, with useful lives of 4 years and are depreciated using straight-line method.

k. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Company's share of losses of an associate exceeds the Company's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the associate) the Company discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Investments in Associates (continued)

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Company reduces its ownership interest in an associate but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Company entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Company's financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Company.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Perusahaan tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Investments in Associates (continued)

The Company applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Company does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses, at the end of each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets. An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets. An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

m. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari layanan survei diakui pada suatu titik waktu ketika layanan diberikan dengan mengacu pada progres aktual pekerjaan dan ketentuan dalam perjanjian.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Provisions and Contingencies (lanjutan)

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where inflow of economic benefits is probable.

n. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

o. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenue from survey services is recognized at a point in time when services are rendered by reference to the actual progress of work and the terms of the agreement.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Pendek (lanjutan)

Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan kerja Program Imbalan Pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Short-term Employee Benefits (continued)

Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined Benefit Plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

s. Sewa

Sebagai Penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Employee benefits liability (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

r. Share Issuance Cost

Share issuance cost is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

s. Leases

As Lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan Perusahaan dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Perusahaan.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the Company and the lease does not benefit from a guarantee from the Company.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in- substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercised price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercised the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercised of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercised of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika: (lanjutan)

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Perusahaan tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever: (continued)

- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The Company did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Company applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

t. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

v. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how Company of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pengendalian atas PT Mart Abadi Pharma

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 pada tanggal 30 Maret 2021 oleh Heri Martono, S.H., Perusahaan membeli 250.000 lembar saham PT Mart Abadi Pharma ("MAP") senilai Rp250.000.000 yang mewakili 25% kepemilikan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, MAP masih belum memulai aktivitas komersial.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Control over PT Mart Abadi Pharma

Based on Notarial Deed No. 19 dated March 30, 2021 by Heri Martono, S.H., the Company purchased 250,000 shares of PT Mart Abadi Pharma ("MAP") for Rp250,000,000 which represents 25% ownership. Until completion date of the financial statements, MAP still has not started its commercial activities.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dalam Catatan 6.

Imbalan Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14c.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14d.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECL on the Company's trade receivables is disclosed in Note 6, respectively.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Company obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 16.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14c.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14d.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 9 dan Catatan 10.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2024
Kas	10.500.000
Bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.168.445.317
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	64.851.053
Sub-jumlah	11.233.296.370
Jumlah	11.243.796.370

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of fixed assets and intangible assets and is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amount of fixed assets and intangible assets is disclosed in Note 9 and Note 10.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This accounts consist of:

	2023	
	3.396.114	Cash on hand
		Cash in banks
	7.383.770.888	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	3.045.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
	7.386.815.888	Sub-total
	7.390.212.002	Total

As at December 31, 2024 and 2023, cash in banks are placed on third parties.

There is no balance of cash on hand and in banks which is pledged as collateral nor restricted in use.

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Timas Suplindo	17.808.614.490	13.230.333.439
PT Tri Mitra Resources	7.698.120.000	7.698.120.000
PT Meindo Elang Indah	5.575.500.000	1.781.744.773
PT Timas Samudera Indonesia	3.344.152.500	-
Jumlah	34.426.386.990	22.710.198.212
Dikurangi kerugian kredit ekspektasian	(7.698.120.000)	(7.698.120.000)
Neto	26.728.266.990	15.012.078.212

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh pelanggan mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	9.949.254.011	13.230.333.439
Jatuh tempo:		
1 – 30 hari	7.645.007.079	-
31 – 60 hari	9.134.005.900	-
61 – 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	7.698.120.000	9.479.864.773
Jumlah	34.426.386.990	22.710.198.212
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(7.698.120.000)	(7.698.120.000)
Neto	26.728.266.990	15.012.078.212

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pelanggan terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pelanggan dan kondisi ekonomi umum industri di mana pelanggan beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	7.698.120.000	7.698.120.000
Penambahan tahun berjalan	-	-
Jumlah	7.698.120.000	7.698.120.000

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES

This accounts consist of:

	2024	2023
Third parties		
PT Timas Suplindo	17.808.614.490	13.230.333.439
PT Tri Mitra Resources	7.698.120.000	7.698.120.000
PT Meindo Elang Indah	5.575.500.000	1.781.744.773
PT Timas Samudera Indonesia	3.344.152.500	-
Total	34.426.386.990	22.710.198.212
Less for expected credit losses	(7.698.120.000)	(7.698.120.000)
Net	26.728.266.990	15.012.078.212

All trade receivables are denominated in Rupiah as at December 31, 2024 and 2023.

As at December 31, 2024 and 2023, all of customers represent more than 5% of the total trade receivables.

The aging of trade receivables based on credit terms is as follows:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	9.949.254.011	13.230.333.439
Jatuh tempo:		
1 – 30 hari	7.645.007.079	-
31 – 60 hari	9.134.005.900	-
61 – 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	7.698.120.000	9.479.864.773
Total	34.426.386.990	22.710.198.212
Less allowance for expected credit losses	(7.698.120.000)	(7.698.120.000)
Net	26.728.266.990	15.012.078.212

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the customers, adjusted for factors that are specific to the customers and general economic conditions of the industry in which they operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

The movement of allowance for expected credit losses is as follows:

	2024	2023
Saldo awal tahun	7.698.120.000	7.698.120.000
Provision during the year	-	-
Total	7.698.120.000	7.698.120.000

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Jangka pendek	
<u>Uang muka</u>	
Perlengkapan proyek	25.675.138.734
Konsultan	896.700.000
Operasional	574.902.391
Sub-jumlah uang muka	27.146.741.125
 <u>Biaya dibayar di muka</u>	
Sewa	27.500.000
Asuransi	130.669.898
Sub-jumlah biaya dibayar di muka	158.169.898
 Sub-jumlah	27.304.911.023
 Jangka panjang	
<u>Uang muka</u>	
Pembelian aset tetap	25.267.084.143
Perlengkapan proyek	20.319.192.761
Sub-jumlah	45.586.276.904
 Jumlah	72.891.187.927

Berikut ini merupakan rincian uang muka perlengkapan proyek pada tanggal 31 Desember 2024:

- a. Pada tanggal 2 Desember 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Multitekno Surya Mandiri ("MSS") dengan nomor perjanjian No.01/MSM-ASI/KSO/XII/2024 dan No.02/MSM-ASI/KSO/XII/2024 untuk kerja sama penunjukan secara eksklusif untuk mendukung MSS dalam pelaksanaan pekerjaan penyediaan 1 (satu) unit perangkat pengeboran kapasitas minimum 750 HP untuk pengeboran sumur eksploitasi dan eksplorasi di wilayah Pertamina EP Zona 4 dan 1 (satu) unit perangkat pengeboran kapasitas minimum 250 HP untuk pengeboran sumur di wilayah PT Pertamina EP RAMBA. Dengan estimasi pekerjaan akan dilaksanakan pada tahun 2025 dan selesai pada tahun 2027.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This accounts consist of:

	2023	
		Current
		<u>Advances</u>
		Project supplies
		Consultant
		Operational
	306.000.000	Sub-total advances
		 <u>Prepaid expenses</u>
		Rent
		Insurance
		Sub-total prepaid expenses
	330.644.470	
	34.059.957	
	364.704.427	
		 Sub-total
		Non-current
		<u>Advances</u>
		Purchase of fixed assets
		Project supplies
		Sub-total
	670.704.427	Total

The following is a breakdown of advances for project equipment as of December 31, 2024:

- a. On December 2, 2024, the Company entered into a cooperation agreement with PT Multitekno Surya Mandiri ("MSS") under agreement numbers No.01/MSM-ASI/KSO/XII/2024 and No.02/MSM-ASI/KSO/XII/2024 for an exclusive partnership to support MSS in the implementation of work related to the provision of one (1) drilling rig with a minimum capacity of 750 HP for drilling exploitation and exploration wells in the Pertamina EP Zone 4 area and one (1) drilling rig with a minimum capacity of 250 HP for drilling wells in the PT Pertamina EP RAMBA area. The estimated work is expected to be carried out in 2025 and completed in 2027.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Berikut ini merupakan rincian uang muka perlengkapan proyek pada tanggal 31 Desember 2024: (lanjutan)

Untuk mendukung perjanjian kerja sama dengan MSS tersebut, pada tanggal 9 Desember 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan subkontraktor PT Indo Jaya Karya Murni ("IJKM") dengan nomor perjanjian No.24/IJKM-ASI/XII/2024. Perjanjian ini bertujuan untuk mendukung pekerjaan *well service*, termasuk jasa pengoperasian dan pengelolaan perangkat RIG 250 HP yang berlokasi di Provinsi Jambi, Indonesia, atau lokasi lain yang ditunjuk oleh Perusahaan, dengan jangka waktu perjanjian dua tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka terkait dengan pekerjaan ini dengan nilai sebesar Rp16.784.032.486.

Pada tanggal 10 Desember 2024, Perusahaan juga mengadakan perjanjian dengan subkontraktor PT Wijaya Bangun Sakti ("WBS") dengan nomor perjanjian No.05/WBS-ASI/XII/2024. Perjanjian ini bertujuan untuk mendukung pekerjaan *well service* yang meliputi jasa pengoperasian dan pengelolaan perangkat RIG 750 HP yang berlokasi di Provinsi Jambi, Indonesia, atau lokasi lain yang ditunjuk oleh Perusahaan, dengan jangka waktu perjanjian dua tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 19 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka terkait dengan pekerjaan ini dengan nilai sebesar Rp23.854.353.063.

- b. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki uang muka perlengkapan proyek yang berkaitan dengan jasa pengiriman serta instalasi ke lokasi proyek Perusahaan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025, dengan nilai uang muka sebesar Rp5.355.945.946

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

The following is a breakdown of advances for project equipment as of December 31, 2024: (continued)

To support the cooperation agreement with MSS, on December 9, 2024, the Company entered into an agreement with subcontractor PT Indo Jaya Karya Murni ("IJKM") with agreement number No.24/IJKM-ASI/XII/2024. This agreement aims to support the well service work, including operation and management services for 250 HP RIG devices located in Jambi Province, Indonesia, or other locations appointed by the Company, with an agreement period of two years from the date of signing the agreement. On December 20, 2024, the Company has made an advance payment related to this amounting to Rp16,784,032,486.

On December 10, 2024, the Company also entered into an agreement with subcontractor PT Wijaya Bangun Sakti ("WBS") with agreement number No.05/WBS-ASI/XII/2024. This agreement aims to support the well service work which includes operating and managing the 750 HP RIG device located in Jambi Province, Indonesia, or other locations appointed by the Company, with an agreement period of two years from the date of signing the agreement. On December 19, 2024, the Company has made an advance payment related to this work amounting to Rp23,854,353,063.

3. *As of December 31, 2024, the Company has an advance payment for project supplies related to shipping and installation services to the Company's project site, which will be carried out in 2025, with an advance payment amounting to Rp5,355,945,946.*

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Mart Abadi Pharma	Indonesia	25,00%

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai buku awal tahun	204.993.130	209.220.333
Bagian Perusahaan atas rugi tahun berjalan	(3.875.224)	(4.227.203)
Jumlah	201.117.906	204.993.130

Rincian informasi keuangan terkait entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jumlah aset	742.976.120	753.139.470
Jumlah ekuitas	742.976.120	753.139.470
Rugi neto tahun berjalan	15.500.893	16.908.810

8. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

This accounts consist of:

**Nilai buku investasi pada entitas asosiasi/
Net book value of investment in associate**

2024	2023
201.117.906	204.993.130

Summary of movement in investment in an associate are as follows:

Beginning carrying value
The Company's portion of the current year's loss

The details of financial information related to an associate are as follows:

Total assets
Total equity
Net loss for the year

9. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS - NET

This accounts consist of:

2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan atau jumlah revaluasi						At cost or revalued amount
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	13.650.000.000	-	-	-	13.650.000.000	Land
Bangunan	7.106.000.000	-	-	-	7.106.000.000	Building
Sub-jumlah	20.756.000.000	-	-	-	20.756.000.000	Sub-total
Biaya perolehan						At cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Kendaraan	7.523.181.000	3.700.000.000	(3.380.000.000)	-	7.843.181.000	Vehicles
Peralatan proyek	2.088.107.348	20.783.330.338	-	-	22.871.437.686	Project equipment
Perlengkapan kantor	1.475.950.595	20.550.000	-	-	1.496.500.595	Office supplies
Aset hak-guna						Right-of-use asset
Bangunan	794.231.346	-	(794.231.346)	-	-	Building
Sub-jumlah	11.881.470.289	24.503.880.338	(4.174.231.346)	-	32.211.119.281	Sub-total
Jumlah	32.637.470.289	24.503.880.338	(4.174.231.346)	-	52.967.119.281	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	182.987.124	365.974.249	-	-	548.961.373	Building
Kendaraan	3.466.812.532	778.939.295	(1.513.541.667)	-	2.732.210.160	Vehicles
Peralatan proyek	2.024.113.241	955.587.473	-	-	2.979.700.714	Project equipment
Perlengkapan kantor	746.811.759	251.538.770	-	-	998.350.529	Office supplies
Aset hak-guna						Right-of-use asset
Bangunan	794.231.346	-	(794.231.346)	-	-	Building
Jumlah akumulasi penyusutan	7.214.956.002	2.352.039.787	(2.307.773.013)	-	7.259.222.776	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	25.422.514.287				45.707.896.505	Net book value

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian nilai wajar/ <i>Fair value adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan atau jumlah revaluasi						At cost or revalued amount
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	7.282.888.723	-	-	6.367.111.277	13.650.000.000	Land
Bangunan	7.088.256.947	-	-	17.743.053	7.106.000.000	Building
Sub-jumlah	14.371.145.670	-	-	6.384.854.330	20.756.000.000	Sub-total
Biaya perolehan						At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	6.178.181.000	1.345.000.000	-	-	7.523.181.000	Vehicles
Peralatan proyek	2.088.107.348	-	-	-	2.088.107.348	Project equipment
Perlengkapan kantor	758.320.483	787.918.182	(70.288.070)	-	1.475.950.595	Office supplies
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	794.231.346	-	-	-	794.231.346	Building
Sub-jumlah	9.818.840.177	2.132.918.182	(70.288.070)	-	11.881.470.289	Sub-total
Jumlah	24.189.985.847	2.132.918.182	(70.288.070)	6.384.854.330	32.637.470.289	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	29.534.404	360.193.547	-	(206.740.827)	182.987.124	Building
Kendaraan	2.568.446.155	898.366.377	-	-	3.466.812.532	Vehicles
Peralatan proyek	1.910.161.847	113.951.394	-	-	2.024.113.241	Project equipment
Perlengkapan kantor	585.708.315	231.391.514	(70.288.070)	-	746.811.759	Office supplies
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	637.154.928	157.076.418	-	-	794.231.346	Building
Jumlah akumulasi penyusutan	5.731.005.649	1.760.979.250	(70.288.070)	(206.740.827)	7.214.956.002	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	18.458.980.198				25.422.514.287	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.396.452.310	1.647.027.856	General and administrative expenses (Note 24)
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	955.587.477	113.951.394	Cost of revenue (Note 23)
Jumlah	2.352.039.787	1.760.979.250	Total

Pelepasan aset tetap pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The disposal of fixed assets in 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Harga perolehan	3.380.000.000	70.288.070	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(1.513.541.667)	(70.288.070)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.866.458.333	-	Net book value
Penerimaan kas dari pelepasan aset tetap	2.250.000.000	-	Cash proceeds from disposal of fixed assets
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 26)	383.541.667	-	Gain on disposal of fixed assets (Note 26)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap Perusahaan disajikan sebesar nilai revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai yang terjadi. Pengukuran nilai wajar atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 berdasarkan pada laporan penilaian yang diterbitkan oleh Rizki Djunaedy dan Rekan, penilai independen, yang memiliki kualifikasi yang tepat dan pengalaman terkini dalam pengukuran nilai wajar properti di lokasi yang relevan.

Pada tanggal 30 Juni 2023, nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp20.756.000.000 ditentukan berdasarkan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Rizki Djunaedy dan Rekan, penilai independen, yang telah teregistrasi di OJK dalam laporan No. 00112/2.0017-00/PI/05/0362/1/VIII/2023 tanggal 10 Agustus 2023 yang ditanda tangani oleh Dzikri Ashary, S.E., M.Ec. Dev., MAPPI.

Rincian nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Nilai wajar:	
Tanah	13.650.000.000
Bangunan	7.106.000.000
Jumlah nilai wajar	20.756.000.000
Harga perolehan	
Tanah	7.282.888.723
Bangunan	7.088.256.947
Sub-jumlah	14.371.145.670
Akumulasi penyusutan	
Bangunan	(206.740.827)
Nilai buku neto	14.164.404.843
Keuntungan revaluasi aset tetap	6.591.595.157

Dalam menentukan nilai wajar aset tetap, penilai independen menggunakan pendekatan pasar dan biaya.

Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa.

Nilai wajar bangunan ditentukan berdasarkan pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa dan pendekatan biaya yang mencerminkan biaya pelaku pasar untuk membangun aset yang penggunaannya dan umurnya dapat dibandingkan, disesuaikan dengan keusangan. Input yang signifikan mencakup estimasi biaya konstruksi dan pengeluaran lain dan faktor penyusutan yang diterapkan terhadap estimasi biaya konstruksi

Tidak ada perubahan teknik penilaian pada tahun berjalan.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Company's fixed assets are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. The fair value measurements of the Company's fixed assets as at June 30, 2023 were based on valuation reports issued by Rizki Djunaedy dan Rekan, an independent valuer, who have appropriate qualifications and recent experience in the fair value measurement of the properties in the relevant locations.

On June 30, 2023, the fair value of land and building amounted to Rp20,756,000,000 is determined based on Office of Public Appraisal Service ("KJPP") Rizki Djunaedy dan Rekan, an independent appraiser, which is registered in OJK, on its report No. 00112/2.0017-00/PI/05/0362/1/VIII/2023 dated August 10, 2023 which is signed by Dzikri Ashary, S.E., M.Ec. Dev., MAPPI.

The details of fair value of land and building as at June 30, 2023 are as follows:

	Fair value:
	Land
	Building
Total fair value	Total fair value
Acquisition cost	Acquisition cost
Land	Land
Building	Building
Sub-total	Sub-total
Accumulated depreciation	Accumulated depreciation
Building	Building
Net book value	Net book value
Gain on revaluation of fixed assets	Gain on revaluation of fixed assets

In determining the fair value of fixed assets, an independent appraiser uses the market and cost approaches.

The fair value of the land was determined based on the market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar properties.

The fair value of the buildings was determined based on the market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar properties and cost approach that reflects the cost to a market participant to construct assets of comparable utility and age, adjusted for obsolescences. The significant inputs include the estimated construction costs and other ancillary expenditure and a depreciation factor applied to the estimated construction cost

There has been no change to the valuation technique during the year.

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap berupa tanah dan bangunan Perusahaan yang diukur pada nilai wajar dan informasi hirarki nilai wajar adalah sebagai berikut:

	Level 1	Level 2	Level 3	Nilai wajar pada 31 Desember 2024/ Fair value as at December 31, 2024	
Tanah	-	13.650.000.000	-	13.650.000.000	Land
Bangunan	-	-	7.106.000.000	7.106.000.000	Buildings and facilities
Jumlah	-	13.650.000.000	7.106.000.000	20.756.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, sebagian aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan asuransi risiko penuh dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6.023.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk seluruh aset tetap tersebut adalah cukup untuk menutupi seluruh kemungkinan risiko atas aset yang dipertanggungan.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan adalah berupa hak guna bangunan ("HGB"), yang akan jatuh tempo pada tahun 2050. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan tanah akan dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dalam Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp2.531.213.533 dan Rp1.596.258.245.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Details of the Company's fixed assets from of land and buildings measured at fair value and information about the fair value hierarchy are as follows:

	Level 1	Level 2	Level 3	Nilai wajar pada 31 Desember 2024/ Fair value as at December 31, 2024	
Tanah	-	13.650.000.000	-	13.650.000.000	Land
Bangunan	-	-	7.106.000.000	7.106.000.000	Buildings and facilities
Jumlah	-	13.650.000.000	7.106.000.000	20.756.000.000	Total

As at December 31, 2024, some of the Company's fixed assets, except for land, have been insured adequately covered with PT Sampo Insurance Indonesia with full risk insurance with sum insured Rp6,023,500,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible risks to the insured fixed assets.

The Company's title of ownership on its land rights is in the form of building usage rights ("HGB"), which will be expired in 2050. Management believes that the said title of land right ownership can be renewed/extended at the maturity date.

As at December 31, 2024 and 2023, there were no fixed assets that were not temporarily used in the Company.

As at December 31, 2024 and 2023, the acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp2,531,213,533 and Rp1,596,258,245 respectively.

As at December 31, 2024, the Company's fixed assets in forms of land and building are stated at fair value which represent fair value at the revaluation date after deducting accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Management believes that were no events or changes in circumstances which may indicate impairment of fixed assets.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INTANGIBLE ASSETS - NET

The movements in balance of intangible asset are as follows:

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment of intangible asset as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

11. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

This accounts consist of:

As at December 31, 2023, other current assets represent accumulated of share issuance costs which consist of costs and expenses related to professional fees in connection with IPO process.

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pihak ketiga	
SGD	1.256.070.871
USD	943.764.213
Rupiah	680.697.888
Sub-jumlah	2.880.532.972
Pihak berelasi (Catatan 27)	
Rupiah	-
Jumlah	2.880.532.972

Rincian umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	1.951.403.028
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	33.387.886
31 - 60 hari	373.406.442
61 - 90 hari	522.335.616
Lebih dari 90 hari	-
Jumlah	2.880.532.972

Perusahaan tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha.

12. TRADE PAYABLES

This accounts consist of:

	2023	
		<i>Third parties</i>
	-	SGD
	-	USD
	2.050.745.957	Rupiah
	2.050.745.957	Sub-total
	158.437.132	<i>Related party (Note 27)</i>
		Rupiah
Jumlah	2.209.183.089	Total

The aging of trade payables based on credit terms are as follows:

	2023	
	1.962.070.576	<i>Not yet due</i>
	163.863.381	<i>Overdue:</i>
	19.802.900	1 - 30 days
	35.200.000	31 - 60 days
	28.246.232	61 - 90 days
		More than 90 days
Jumlah	2.209.183.089	Total

The Company does not provide guarantees or collaterals for the trade payables.

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	2024
PT Mandiri Tunas Finance	3.227.274.781
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.792.954.959)
Jumlah jangka panjang	1.434.319.822

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian utang pembiayaan konsumen untuk pembelian beberapa kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, dengan rincian sebagai berikut:

13. CONSUMER FINANCING PAYABLE

This accounts consist of:

	2023	
	706.125.000	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
	(313.833.333)	<i>Less current maturities</i>
Jumlah jangka panjang	392.291.667	Total long-term portion

The Company signed some finance lease agreements for purchasing several vehicles with PT Mandiri Tunas Finance, with details as follows:

Nomor/Number	Tanggal/Date	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum
5912401296	11 April/April 11, 2024	2.958.243.250	11 November/November 11, 2026	9,68%
9002300313	5 April/April 5, 2023	941.500.000	5 Maret/March 5, 2026	9,03%
9002100779	23 Juli/July 23, 2021	1.139.950.000	23 Juni/June 23, 2023	14,83%

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp3.355.643.307 dan Rp91.308.584.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pajak penghasilan:	
Pasal 25	54.179.014
Pasal 29:	
2024	4.203.959
2023	-
2021	131.712.100
2020	-
Pajak lain-lain	
Pasal 4 (2)	3.000.000
Pasal 23	15.679.772
Pasal 21	34.142.074
Jumlah	242.916.919

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

	2024
Pajak kini	(1.653.695.073)
Pajak tangguhan	39.938.435
Neto	(1.613.756.638)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5.390.363.021
Beda waktu :	
Liabilitas imbalan karyawan	165.526.965
Aset hak-guna	-
Aset tetap	16.011.374
Jumlah beda waktu	181.538.339

14. TAXATION

a. Prepaid Tax

As at December 31, 2024 and 2023, this account represents prepaid tax of Value Added Tax amounted to Rp3,355,643,307 and Rp91,308,584.

b. Taxes Payable

This accounts consist of:

	2023	
Pajak penghasilan:		Income taxes:
Pasal 25	-	Article 25
Pasal 29:		Article 29:
2024	-	2024
2023	16.931.751	2023
2021	131.712.100	2021
2020	6.240.419	2020
Pajak lain-lain		Others tax:
Pasal 4 (2)	-	Article 4 (2)
Pasal 23	15.084.812	Article 23
Pasal 21	17.970.821	Article 21
Jumlah	187.939.903	Total

c. Income Tax Expense - Net

	2023	
Pajak kini	(890.687.543)	Current tax
Pajak tangguhan	18.322.322	Deferred tax
Neto	(872.365.221)	Net

Reconciliation between profit before income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.685.973.454	Profit before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda waktu :		Temporary differences :
Liabilitas imbalan karyawan	85.986.307	Employee benefits liabilities
Aset hak-guna	(8.483.723)	Right-of-use assets
Aset tetap	5.780.697	Fixed assets
Jumlah beda waktu	83.283.281	Total temporary differences

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

c. Income Tax Expense - Net (continued)

	2024	2023	
Beda tetap :			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.138.337.049	1.575.916.042	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(193.442.623)	(57.162.605)	Income subject to final tax
Jumlah beda permanen	1.944.894.426	1.518.753.437	Total permanent differences
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	7.516.795.786	4.288.010.172	Estimated taxable income of the Company
Beban pajak terdiri dari:			Tax expenses consist of:
Tarif pajak Insentif (50% x 22%)	-	52.674.695	Incentive tax rate (50% x 22%)
Tarif pajak (22%)	1.653.695.073	838.012.848	Tax rate (22%)
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku	1.653.695.073	890.687.543	Current tax expense at the rate
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepaid tax
Pasal 23	(918.898.393)	(240.539.378)	Article 23
Pasal 25	(730.592.721)	(633.216.414)	Article 25
Utang pajak penghasilan pasal 29	4.203.959	16.931.751	Tax payable article 29

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax expense are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5.390.363.021	2.685.973.454	Profit before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(1.185.879.864)	(590.914.160)	Income tax expense at applicable tax rate
Dampak pengurangan tarif pajak	-	52.674.695	Effect on tax reduction
Efek pajak atas beda tetap:			Tax effect on permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(470.434.151)	(346.701.529)	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	42.557.377	12.575.773	Income subject to final tax
Beban pajak penghasilan - neto	(1.613.756.638)	(872.365.221)	Income tax expense - net

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2024 dan 2023, digunakan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The reconciled taxable income for 2024 and 2023, is used as the basis for filing the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the taxation authority.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1.693.586.400	-	-	1.693.586.400	Allowance for expected credit losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	52.474.923	36.415.933	3.821.433	92.712.289	Employee benefits liabilities
Aset tetap	1.271.753	3.522.502	-	4.794.255	Fixed assets
Jumlah	1.747.333.076	39.938.435	3.821.433	1.791.092.944	Total
2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1.693.586.400	-	-	1.693.586.400	Allowance for expected credit losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	31.198.372	18.916.988	2.359.563	52.474.923	Employee benefits liabilities
Aset hak guna	1.866.419	(1.866.419)	-	-	Right-of-use-asset
Aset tetap	-	1.271.753	-	1.271.753	Fixed assets
Jumlah	1.726.651.191	18.322.322	2.359.563	1.747.333.076	Total

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

The deferred tax assets as at December 31, 2024 and 2023 have been calculated by considering the tax rates that are expected to apply at the time of realization.

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Selama tahun 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2019 dan 2020 masing-masing sebesar Rp279.868.449 dan Rp43.913.699 dengan denda administrasi masing-masing sebesar Rp132.246.539 dan Rp12.548.762 serta Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk PPh Pasal 21 periode untuk tahun fiskal 2024, PPh Pasal 4 (2) masa Desember 2021, dan Pajak Penghasilan masa Oktober 2023 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp899, Rp2.205.600, dan Rp913.232.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

Selama tahun 2023, Perusahaan menerima beberapa STP untuk PPh Pasal 25 periode April dan Mei 2023 serta Pasal 29 untuk tahun fiskal 2022 dengan jumlah sebesar Rp18.241.365.

e. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters

During the year 2024, the company received Underpaid Tax Assessment Letters ("SKPKB") for the tax years 2019 and 2020 amounting to Rp279,868,449 and Rp43,913,699 respectively, with administrative penalties of Rp132,246,539 and Rp12,548,762 respectively. Additionally, the company received Tax Collection Letters ("STP") for Article 21 Income Tax for the fiscal year 2024, Article 4 (2) Income Tax for December 2021, and Income Tax for October 2023, with amounts of Rp899, Rp2,205,600, and Rp913,232 respectively.

The Company has made payment for the tax declared as underpayment.

During 2023, the Company received several STP for Income Tax Article 25 for April and May 2023 periods, and Article 29 for fiscal year 2022 with total of Rp18,241,365.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya, akan diselesaikan oleh Perusahaan pada saat jatuh temponya.

14. TAXATION (continued)

f. Administration

Based on Indonesian tax regulations, the Company reports its Annual Tax Return based on its own calculations. The Tax Authority can assess or change the amount of tax liabilities within five years from the date the tax became due.

If there are other tax obligations, they will be settled by the Company as they become due.

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2024
Jasa profesional	152.750.000
Gaji dan upah	-
Bunga	17.804.306
Jumlah	170.554.306

15. ACCRUED EXPENSES

This accounts consist of:

	2023	
	2.077.580.000	Professional fees
	165.422.147	Salaries and wages
	4.605.112	Interest
Total	2.247.607.259	

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Liabilitas jangka pendek</u>	
Imbalan kerja karyawan dari PKWT	19.722.221
<u>Liabilitas jangka panjang</u>	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	401.697.268
Jumlah	421.419.489

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
		<u>Current liabilities</u>
	1.865.278	Employee benefits of PKWT
		<u>Non-current liabilities</u>
	236.657.097	Employee benefit liabilities
Total	238.522.375	

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan menerapkan perhitungan imbalan kerja berdasarkan PP No. 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Paruh Waktu Tertentu" (PKWT).

Pada tahun 2024 dan 2023, beban imbalan kerja terkait PKWT masing-masing sebesar Rp17.856.943 dan Rp1.865.278 termasuk dalam beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Current Liabilities

In 2024 and 2023, the Company applied the calculation of employee benefits based on Government Regulation No. 35 of 2021 concerning "Fixed-Term Employment Agreements" (PKWT).

In 2024 and 2023, employee benefit expenses related to PKWT amounting to Rp17,856,943 and Rp1,865,278 was included in general and administrative expenses, respectively (Note 24).

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Liabilitas Jangka Panjang

Perusahaan menyediakan imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang ditentukan berdasarkan masa kerja dan gaji karyawan.

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

a. Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

c. Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Prydarshi Soepeno. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto	7,10%
Tingkat kenaikan gaji	3,00%
Tabel kematian	TMI IV
Tingkat cacat	5% dari/of TMI IV
Umur pensiun (tahun)	55

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Non-Current Liabilities

The Company provides defined benefits required under the Labor Law determined based on years of service and salaries of the employees.

The defined benefit plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

a. Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

b. Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

c. Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing employment benefits is calculated by independent actuary, KKA Marcel Prydarshi Soepeno. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2023	
	7,00%	Discount rate
	3,00%	Salary increments rate
	TMI IV	Mortality table
	5% dari/of TMI IV	Disability rate
	55	Normal retirement age (years)

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	131.104.024	73.627.030
Biaya bunga neto	16.565.998	10.493.999
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	147.670.022	84.121.029
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(16.292.639)	(9.899.307)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.077.510)	(825.979)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(17.370.149)	(10.725.286)
Jumlah	130.299.873	73.395.743

Beban imbalan kerja diakui pada beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	236.657.097	141.810.782
Biaya jasa kini	131.104.024	73.627.030
Biaya bunga	16.565.998	10.493.999
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	17.370.149	10.725.286
Saldo akhir	401.697.268	236.657.097

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 23,67 tahun dan 24,27 tahun.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	2024		2023	
	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%
Tingkat diskonto	(52.909.305)	18.988.026	(14.138.479)	17.465.145
Tingkat kenaikan gaji masa depan	21.717.187	(55.585.482)	18.567.458	(15.119.782)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Total amount which recognize in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023
Service cost :		
Current service cost	131.104.024	73.627.030
Net interest cost	16.565.998	10.493.999
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss	147.670.022	84.121.029
Remeasurement on the net defined benefit liability:		
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions	(16.292.639)	(9.899.307)
Actuarial gains and losses arising from experience adjustment	(1.077.510)	(825.979)
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income	(17.370.149)	(10.725.286)
Total	130.299.873	73.395.743

Employee benefits expense was included in general and administrative expenses (Note 24).

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2024	2023
Beginning balance	236.657.097	141.810.782
Current service cost	131.104.024	73.627.030
Interest cost	16.565.998	10.493.999
Remeasurement of post-employee benefit liabilities	17.370.149	10.725.286
Ending balance	401.697.268	236.657.097

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 and 2024 is 23.67 years and 24.27 years, respectively.

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions are as follows:

	2024		2023	
	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%
Discount rate	(52.909.305)	18.988.026	(14.138.479)	17.465.145
Salary increments rate	21.717.187	(55.585.482)	18.567.458	(15.119.782)

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dalam jangka waktu 12 bulan	128.085.727
Antara 1 tahun dan 5 tahun	-
Antara 5 tahun dan 10 tahun	-
Lebih dari 10 tahun	8.896.697.159
Jumlah	9.024.782.886

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity analyses above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The details of maturity profile of employee benefits liability as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	-	Within the next 12 months
	-	Between 1 year and 5 years
	214.127.572	Between 5 years and 10 years
	7.111.343.194	More than 10 years
Jumlah	7.325.470.766	Total

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 are as follows:

	2024			
Pemegang saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Rudi Rekso Sutantra	3.149.625.000	51,00%	25.197.000.000	Rudi Rekso Sutantra
Yophi Kurniawan Iswanto	1.049.875.000	17,00%	8.399.000.000	Yophi Kurniawan Iswanto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.000.049.466	32,00%	16.000.395.728	Public (each below 5%)
Jumlah	6.199.549.466	100,00%	49.596.395.728	Total

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	4.999.500.000
Penambahan modal saham melalui IPO	1.200.000.000
Penambahan modal saham dari pelaksanaan Waran Seri I	49.466
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	6.199.549.466

Pada tanggal 16 Oktober 2024, Perusahaan telah melaksanakan eksekusi Waran Seri I sebanyak 49.466 waran dengan harga pelaksanaan Rp300 per waran, dengan total nilai eksekusi waran sebesar Rp14.839.800.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 3 Juni 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0130439 Tahun 2024 tanggal 4 Juni 2024, para pemegang saham setuju untuk:

- Perseroan menawarkan dan menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada Masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.200.000.000 saham baru atau 19,36% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp8 dan menerbitkan waran seri I sebesar 1.740.000.000 atau 34.80%.
- Jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perseroan kepada Masyarakat adalah sebanyak 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp9.600.000.000. Sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebanyak 6.199.500.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp49.596.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - Sebanyak 4.999.500.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp39.996.000.000 merupakan seluruh saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
 - Sebanyak 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp9.600.000.000 adalah saham-saham yang dikeluarkan Perseroan pada saat Penawaran Umum kepada Masyarakat.

17. SHARE CAPITAL (continued)

The changes in the number of shares outstanding is as follows:

Balance as at December 31, 2023	
Additional share capital through an IPO	
Additional shares from exercised of Series I Warrants	
Balance as at December 31, 2024	

At October 16, 2024, the Company has exercised 49,466 Series I Warrants with an exercised price of Rp300 per warrant, with a total warrant exercised value of Rp14,839,800.

Based on Notarial Deed No. 3 dated June 3, 2024 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been notified to the Ministry of Law and Human Rights based on Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0130439 Year 2024 dated June 4, 2024, the shareholders agreed to:

- The Company offered and sold new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering to the Public in the amount of up to 1,200,000,000 new shares or 19.36% of the Company's issued and paid-up capital with a nominal value of Rp8 each and issued series I warrants amounting to 1,740,000,000 or 34.80%.
- The number of shares issued by the Company in the Public Offering of the Company's Shares to the Public is 1,200,000,000 shares with an aggregate nominal value of Rp9,600,000,000. Thus, the total number of shares issued by the Company is 6,199,500,000 shares with an aggregate nominal value of Rp49,596,000,000 with the following details:
 - A total of 4,999,500,000 shares with an aggregate nominal value of Rp39,996,000,000 are all shares issued by the Company.
 - A total of 1,200,000,000 shares with an aggregate nominal value of Rp9,600,000,000 are shares issued by the Company during the Public Offering to the Public.

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 31% atau sejumlah 6.199.500.000 saham masing-masing saham bernilai Rp8 dengan nilai nominal seluruhnya Rp49.596.000.000 oleh para pemegang saham.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

2023				
Pemegang saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Rudi Rekso Sutantra	3.149.625.000	63,00%	25.197.000.000	Rudi Rekso Sutantra
Yophi Kurniawan Iswanto	1.049.875.000	21,00%	8.399.000.000	Yophi Kurniawan Iswanto
Denny Ray Hendra	300.000.000	6,00%	2.400.000.000	Denny Ray Hendra
Hendry Widjaja	300.000.000	6,00%	2.400.000.000	Hendry Widjaja
Tomas Gunawan	200.000.000	4,00%	1.600.000.000	Tomas Gunawan
Jumlah	4.999.500.000	100,00%	39.996.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 183 tanggal 17 Maret 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0017282.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 20 Maret 2023 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0042613 tanggal 20 Maret 2023, para pemegang saham setuju untuk:

- Peningkatan modal dasar dari Rp42.000.000.000 atau setara dengan 5.250.000.000 lembar saham menjadi Rp159.984.000.000 atau setara dengan 19.998.000.000 lembar saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp33.500.000.000 atau setara dengan 4.187.500.000 lembar saham menjadi sebesar Rp39.996.000.000 atau setara dengan 4.999.500.000 lembar saham. Sehubungan dengan peningkatan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 812.000.000 saham baru, yang telah disetor penuh dengan uang tunai sebesar Rp6.496.000.000.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Agio saham dari IPO (Catatan 1b)	110.400.000.000	-
Biaya emisi saham	(4.524.685.370)	-
Pelaksanaan Waran Seri I	14.444.072	-
Laba per saham dasar	105.889.758.702	-

17. SHARE CAPITAL (continued)

From the authorized capital, 31% or 6,199,500,000 shares worth Rp8 each with a total nominal value of Rp49,596,000,000 have been issued and paid up by the shareholders.

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2023 are as follows:

Based on Notarial Deed No. 183 dated March 17, 2023, by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, as approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0017282.AH.01.02. Year 2023 dated March 20, 2023 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0042613 dated March 20, 2023, the shareholders agreed to:

- Increase in authorized share capital from Rp42,000,000,000 or equivalent to 5,250,000,000 shares, become Rp159,984,000,000 or equivalent to 19,998,000,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid in capital from Rp33,500,000,000 or equivalent to 4,187,500,000 shares become Rp39,996,000,000 or equivalent to 4,999,500,000 shares. In connection with that increment, the Company has issued 812,000,000 new shares, which has been fully paid in cash amounted to Rp6,496,000,000.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account as at December 31, 2024 and 2023 consists of:

Additional paid-in capital related to IPO (Note 1b)
Share issuance costs
Exercised of Series I Warrants
Basic earnings per share

19. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995 dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang berlaku sejak 30 Desember 2022, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp100.000.000, dimana jumlah ini belum memenuhi sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Republic of Indonesia Limited Liability Law No. 1/1995 issued in March 1995 and amended by Law No. 2/2022 on Job Creation and Government effective from December 30, 2022, requires the formation of a general reserve of net profit of at least 20% of the total issued and fully paid capital of the Company. The law does not regulate the time period for the establishment of the allowance.

As at December 31, 2024 and 2023, the balance of appropriated retained earnings amounted to Rp100,000,000, whereby this amount has not met yet minimum of 20% from total issued and fully paid capital.

20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2024
Saldo awal	6.567.837.155
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja (Catatan 16)	(13.548.716)
Keuntungan nilai wajar aset tetap (Catatan 9)	-
Saldo akhir	6.554.288.439

20. OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET

This account consists of:

	2023	
	(15.392.279)	Beginning balance
	(8.365.723)	Remeasurement of employee liabilities (Note 16)
	6.591.595.157	Gain on revaluation of fixed asset (Note 9)
	6.567.837.155	Ending balance

21. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2024
Laba neto tahun berjalan	3.776.606.383
Jumlah rata-rata tertimbang saham	6.199.506.444
Laba per saham dasar dan dilusian	0,61

Potensi saham biasa Perusahaan berasal dari antidilutif Waran Seri I dan tidak disertakan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

21. BASIC EARNINGS PER SHARE

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2023	
	1.813.608.233	Net profit for the year
	4.796.500.000	Weighted average number of shares
	0,38	Basic and diluted earnings per share

The Company's potential ordinary shares arising from the Warrant Series I are antidilutive and therefore not included in the determination of diluted earnings per share.

21. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Pada tanggal 17 Maret 2023, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 per saham menjadi Rp8 per saham dan meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp39.996.000.000 melalui kapitalisasi laba ditahan dan setoran modal (Catatan 17), sehingga mengakibatkan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar meningkat. Untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah rata-rata tertimbang saham yang baru.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutif.

21. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

On March 17, 2023, the Company changes the nominal value of shares from Rp1,000,000 per share to become Rp8 per share and increase of issued and fully paid share capital of Rp39,996,000,000 through capitalization of retained earnings and shares subscription (Note 17), hence resulting the increase of total outstanding shares. For the purpose of calculation of basic earnings per share, the outstanding shares are determined using the new weighted average number of shares.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has no dilutive effects.

22. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Jasa survei	84.913.637.786

Rincian pelanggan dengan pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	
	Jumlah/Total	%
PT Timas Suplindo	76.200.387.786	89,74
Jumlah	76.200.387.786	89,74

22. REVENUE

This accounts consist of:

	2023
Jasa survei	42.877.712.935

Survey services

The details of customers with revenue exceeding 10% of the Company's total revenue are as follows:

	2023	
	Jumlah/Total	%
PT Timas Suplindo	42.499.712.935	99,12
Jumlah	42.877.712.935	99,12

Total

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Instalasi peralatan	34.064.112.572
Penelitian dan survei	10.066.326.040
Upah tenaga ahli	8.671.261.709
Sewa	7.162.911.500
Transportasi dan akomodasi	3.066.601.948
Perbaikan dan pemeliharaan	2.545.616.380
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9 dan 10)	1.891.880.329
Lain-lain	2.307.608.810
Jumlah	69.776.319.288

Tidak terdapat transaksi kumulatif dengan pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

23. COST OF REVENUE

This accounts consist of:

	2023
Instalasi peralatan	17.520.546.446
Penelitian dan survei	4.478.669.158
Upah tenaga ahli	2.261.520.248
Sewa	2.657.127.945
Transportasi dan akomodasi	4.439.101.324
Perbaikan dan pemeliharaan	234.839.765
Penyusutan dan amortisasi (Notes 9 and 10)	222.974.416
Lain-lain	34.976.760
Jumlah	31.849.756.062

Installation equipment
Research and survey
Professional wages
Rent
Transportation and accommodation
Repair and maintenance
Depreciation and amortization
(Notes 9 and 10)
Others

Total

There are no cumulative transactions with individual supplier that exceeds 10% of the total revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023.

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	4.730.600.922	3.520.856.742
Penyusutan (Catatan 9)	1.396.452.310	1.647.027.856
Pajak dan perizinan	1.183.580.390	595.393.755
Transportasi dan akomodasi	839.340.945	813.635.716
Jasa profesional	558.987.157	239.707.000
Jamuan dan sumbangan	401.520.111	316.964.047
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	165.526.965	85.986.307
Perbaikan dan pemeliharaan	164.015.849	244.162.844
Telekomunikasi, air dan listrik	129.427.715	100.979.597
Sewa	15.170.000	315.795.290
Lain-lain	432.582.193	37.216.590
Jumlah	10.017.204.557	7.917.725.744

24. GENERAL ADMINISTRATIVES EXPENSES

This accounts consist of:

Salary and allowance
Depreciation (Note 9)
Tax and permits
Transportation and accommodation
Professional fees
Entertainment and donation
Employee benefits (Note 16)
Repair and maintenance
Telecommunication, water and electricity
Rent
Others
Total

25. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Beban bunga - utang sewa pembiayaan	53.192.647	68.096.611
Biaya bank	-	199.404.006
Beban bunga - pinjaman bank	-	184.386.483
Provisi	-	47.849.221
Beban bunga - liabilitas sewa	-	6.939.860
Jumlah	53.192.647	506.676.181

25. FINANCE COSTS

This accounts consist of:

Interest expenses - consumer financing payable
Bank charges
Interest expense - bank loan
Provision
Interest expense - lease liabilities
Total

26. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 9)	383.541.667	-
Keuntungan selisih kurs - neto	46.161.989	15.382.128
Denda pajak	(147.915.032)	(18.241.365)
Lain-lain	(116.072.128)	32.342.341
Neto	165.716.496	29.483.104

26. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

This accounts consist of:

Gain on disposal of fixed assets (Note 9)
Foreign exchange gain - net
Tax penalties
Others
Net

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships

In the normal course of business, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The nature of relationships between the Company and such related parties are as follows:

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Transaksi/ Transactions
PT Mart Abadi Pharma	Entitas asosiasi/ An associate	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in an associate
PT Geotronix Pratama Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha dan beban pokok pendapatan/ Trade payables and cost of revenue
Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Balances and Transactions with Related Parties

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related party

a. Beban pokok pendapatan

a. Cost of revenue

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan/ Percentage to total cost of revenue		
	2024	2023	2024	2023	
PT Geotronix Pratama Indonesia (Catatan 23)	716.967.500	860.849.096	1,03%	2,70%	PT Geotronix Pratama Indonesia (Note 23)

b. Kompensasi manajemen kunci

b. Key management compensation

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah gaji dan tunjangan/ Percentage to total Salaries and allowances		
	2024	2023	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	1.020.000.000	804.459.702	21,56%	22,85%	Salaries and allowances

Saldo dengan pihak berelasi

Balances with related party:

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investment in an associate

	Saldo/Balance		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	2024	2023	2024	2023	
PT Mart Abadi Pharma (Catatan 8)	201.117.906	204.993.130	0,12%	0,38%	PT Mart Abadi Pharma (Note 8)

b. Utang usaha

b. Trade payables

	Saldo/Balance		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	2024	2023	2024	2023	
PT Geotronix Pratama Indonesia (Catatan 12)	-	158.437.132	-	2,83%	PT Geotronix Pratama Indonesia (Note 12)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

	2024
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi	
Kas dan bank	11.243.796.370
Piutang usaha	26.728.266.990
Jumlah	37.972.063.360
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi	
Utang usaha	2.880.532.972
Beban akrual	170.554.306
Utang pembiayaan konsumen	3.227.274.781
Jumlah	6.278.362.059

b. Pengukuran nilai wajar

Selain utang pembiayaan konsumen, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, dan beban akrual yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar utang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp3.283.239.518 dan Rp691.076.947, yang ditentukan dengan menggunakan diskonto arus kas yang mencakup input yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories and classes of financial instruments

	2023	
Financial assets measured at amortized cost		
Cash on hand and in banks	7.390.212.002	
Trade receivables	15.012.078.212	
Total	22.402.290.214	
Financial liabilities measured at amortized cost		
Trade payables	2.209.183.089	
Accrued expenses	2.247.607.259	
Consumer financing payable	706.125.000	
Total	5.162.915.348	

b. Fair value measurement

Except for consumer financing payable, the management considers that the carrying amounts of cash on hand and in banks, trade receivable, trade payables, and accrued expenses recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to the short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of consumer financing payable on December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp3,283,239,518 and Rp691,076,947, which is determined using discounted cash flows that includes inputs that are observable (Level 2).

29. LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki liabilitas moneter dalam mata uang SGD dan USD. Pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Rincian liabilitas moneter Perusahaan sebagai berikut:

29. MONETARY LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY

On December 31, 2024, the Company had monetary liabilities in SGD and USD, currencies. As at December 31, 2023, the Company did not have any monetary assets or liabilities in foreign currencies. The details of the Company's monetary liabilities are as follows:

		2024		
		Mata uang asing/ In foreign currency	Setara dengan rupiah/ Equivalent to rupiah	Liability
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	SGD	105.384	1.256.070.871	Trade payables - third parties
	USD	58.394	943.764.213	
Jumlah liabilitas moneter			2.199.835.084	Total monetary liability

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan bertujuan untuk meminimalkan potensi dampak buruk pada kinerja keuangan Perusahaan.

Aktivitas Perusahaan terekspos terutama untuk berbagai macam risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Seluruh transaksi Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sehingga tidak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing. Perusahaan tidak terekspos risiko suku bunga yang signifikan karena hanya memiliki bunga dari simpanan bank.

Tidak ada perubahan pada eksposur Perusahaan terhadap risiko keuangan ini atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu kepada risiko bahwa pihak lawan akan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Perusahaan terekspos dengan risiko kredit dari aktivitas operasi termasuk bank, dan piutang usaha.

Kas di bank ditempatkan di lembaga keuangan yang layak kredit.

Untuk mengurangi risiko kredit, Perusahaan telah mengadopsi kebijakan yaitu dengan bertransaksi dengan lawan transaksi yang bisa memenuhi kewajiban kontraktualnya. Persetujuan kredit dan prosedur lainnya merupakan tindakan *follow up* untuk memenuhi pemulihan pinjaman yang sudah jatuh tempo.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's overall risk management programme seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks, including the credit risk and liquidity risks. All transactions of the Company are in Rupiah therefore, it is not exposed to foreign exchange risk. The Company is not exposed to significant interest rate risk as it only holds interest bearing bank deposit.

There has been no change to the Company's exposure to these financial risks or the manner in which it manages and measures the risk.

The objective of the Company's risk management is to identify, measure, monitor and manage basic risks in an effort to protect long-term business continuity and minimize unexpected impacts on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's overall risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

a. Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company is exposed to credit risk from its operating activities including cash in banks, and trade receivables.

Cash in banks are placed with reputable financial institution.

In order to minimize credit risk, the Company has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties. Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue debts.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan. <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit. <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

At reporting dates, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each category of financial assets presented in the statements of financial position.

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as the maximum exposure to credit risk by credit risk rating:

2024						
	Peringkat kredit internal/ <i>Internal credit rating</i>	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ <i>12-month or lifetime ECL</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	Jumlah tercatat neto/ <i>Net carrying amount</i>	
Bank (Catatan 5)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	11.233.296.370	-	11.233.296.370	Cash in bank (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	26.728.266.990	-	26.728.266.990	Trade receivables (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 6)	Gagal bayar/ <i>In default</i>	ECL Seumur hidup/ <i>Lifetime ECL</i>	7.698.120.000	(7.698.120.000)	-	Trade receivables (Note 6)
Jumlah			45.659.683.360	(7.698.120.000)	37.961.563.360	Total
2023						
	Peringkat kredit internal/ <i>Internal credit rating</i>	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ <i>12-month or lifetime ECL</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	Jumlah tercatat neto/ <i>Net carrying amount</i>	
Bank (Catatan 5)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	7.386.815.888	-	7.386.815.888	Cash in bank (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	15.012.078.212	-	15.012.078.212	Trade receivables (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 6)	Gagal bayar/ <i>In default</i>	ECL Seumur hidup/ <i>Lifetime ECL</i>	7.698.120.000	(7.698.120.000)	-	Trade receivables (Note 6)
Jumlah			30.097.014.100	(7.698.120.000)	30.097.014.100	Total

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan tidak akan mampu memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Perusahaan melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan. Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup.

Semua liabilitas keuangan harus dibayar kembali berdasarkan permintaan atau jatuh tempo dalam waktu satu tahun sejak akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024		
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Utang usaha	2.880.532.972	-	2.880.532.972
Beban akrual	170.554.306	-	170.554.306
Utang pembiayaan konsumen	1.883.080.087	1.400.159.431	3.283.239.518
Jumlah	4.934.167.365	1.400.159.431	6.334.326.796

Trade payables
Accrued expenses
Consumer financing payable

Total

	2023		
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Utang usaha	2.209.183.089	-	2.209.183.089
Beban akrual	2.247.607.259	-	2.247.607.259
Utang pembiayaan konsumen	325.250.000	365.826.947	691.076.947
Jumlah	4.782.040.348	365.826.947	5.147.867.295

Trade payables
Accrued expenses
Consumer financing payable

Total

c. Pengelolaan modal

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Liquidity Risks

Liquidity risk is the risk that the Company will not be able to meet its obligations when they become due.

The Company mitigates liquidity risk by analyzing cash flow availability and funding structure. The Company monitors its liquidity needs by monitoring financial liabilities payment schedules and cash outflows related to daily operations, to ensure the availability of sufficient funding.

All financial liabilities are repayable on demand or due within one year from the end of the reporting periods but are not impaired are as follows:

c. Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. No changes were made in the objectives, policies or processes for the period ended December 31, 2024.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Pengelolaan modal (lanjutan)

Perusahaan tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal.

Perusahaan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan jumlah ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

	2024
Utang pembiayaan konsumen	3.227.274.781
Kas dan bank	(11.243.796.370)
Pinjaman - neto	(8.016.521.589)
Ekuitas	167.885.904.074
Gearing ratio	(4,77%)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Capital management (continued)

The Company is not subject to any externally imposed capital requirements.

The Company monitors capital using the debt to equity ratio, which is the value of debt divided by the amount of the equity. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.

	2023	
Utang pembiayaan konsumen	706.125.000	Consumer financing payable
Kas dan bank	(7.390.212.002)	Cash on hand and in banks
Pinjaman - neto	(6.684.087.002)	Loans - net
Ekuitas	48.632.691.977	Equity
Gearing ratio	(13,74%)	Gearing ratio

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen Operasi

Perusahaan hanya mempunyai satu pelaporan segmen operasi berdasarkan PSAK 108 "Segmen Operasi", yaitu segmen jasa survei.

Pendapatan dari jasa survei diungkapkan di Catatan 22.

Segmen Geografis

Perusahaan hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK 108 "Segmen Operasi", yaitu bisnis di Indonesia.

31. SEGMENT INFORMATION

Operating Segment

The Company only has one reporting operating segment based on PSAK 108 "Operating Segments" that is a survey service segment.

Revenue from the survey services is disclosed in Note 22.

Geographical Segment

The Company has only one reportable geographical segment under PSAK 108, "Operating Segment", that is the business in Indonesia.

32. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT

Pada bulan Juni 2018, Dicky Suwignyo Catur Yuniadi selaku Direktur PT Tri Mitra Resources ("TMR") yang bergerak di bidang telekomunikasi diminta PT Telkom Infra ("TI") untuk mengajukan surat penawaran harga untuk proyek milik TI yaitu pekerjaan Mariner Survei Project IKK untuk: Segmen BU2-Lewoleba dan Selong-Maluk serta Segment Padang Mentawai. Nilai proyek tersebut adalah sebesar Rp31.170.000.000.

32. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES

In June 2018, Dicky Suwignyo Catur Yuniadi as the Director of PT Tri Mitra Resources ("TMR") which operates in the telecommunication sector asked PT Telkom Infra ("TI") to submit an offering letter for TI's projects, namely Mariner Survey Project IKK for: BU2-Lewoleba and Selong-Maluk Segments and Padang Mentawai Segments. The value of the project amounted to Rp31,170,000,000.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Pengelolaan modal (lanjutan)

Perusahaan tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal.

Perusahaan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan jumlah ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

	2024
Utang pembiayaan konsumen	3.227.274.781
Kas dan bank	(11.243.796.370)
Pinjaman - neto	(8.016.521.589)
Ekuitas	167.885.904.074
Gearing ratio	(4,77%)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Capital management (continued)

The Company is not subject to any externally imposed capital requirements.

The Company monitors capital using the debt to equity ratio, which is the value of debt divided by the amount of the equity. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.

	2023	
Utang pembiayaan konsumen	706.125.000	Consumer financing payable
Kas dan bank	(7.390.212.002)	Cash on hand and in banks
Pinjaman - neto	(6.684.087.002)	Loans - net
Ekuitas	48.632.691.977	Equity
Gearing ratio	(13,74%)	Gearing ratio

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen Operasi

Perusahaan hanya mempunyai satu pelaporan segmen operasi berdasarkan PSAK 108 "Segmen Operasi", yaitu segmen jasa survei.

Pendapatan dari jasa survei diungkapkan di Catatan 22.

Segmen Geografis

Perusahaan hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK 108 "Segmen Operasi", yaitu bisnis di Indonesia.

31. SEGMENT INFORMATION

Operating Segment

The Company only has one reporting operating segment based on PSAK 108 "Operating Segments" that is a survey service segment.

Revenue from the survey services is disclosed in Note 22.

Geographical Segment

The Company has only one reportable geographical segment under PSAK 108, "Operating Segment", that is the business in Indonesia.

32. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT

Pada bulan Juni 2018, Dicky Suwignyo Catur Yuniadi selaku Direktur PT Tri Mitra Resources ("TMR") yang bergerak di bidang telekomunikasi diminta PT Telkom Infra ("TI") untuk mengajukan surat penawaran harga untuk proyek milik TI yaitu pekerjaan Mariner Survei Project IKK untuk: Segmen BU2-Lewoleba dan Selong-Maluk serta Segment Padang Mentawai. Nilai proyek tersebut adalah sebesar Rp31.170.000.000.

32. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES

In June 2018, Dicky Suwignyo Catur Yuniadi as the Director of PT Tri Mitra Resources ("TMR") which operates in the telecommunication sector asked PT Telkom Infra ("TI") to submit an offering letter for TI's projects, namely Mariner Survey Project IKK for: BU2-Lewoleba and Selong-Maluk Segments and Padang Mentawai Segments. The value of the project amounted to Rp31,170,000,000.

32. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Selanjutnya, TMR mengajukan banding dengan No. 124/Pid/2022 PT DKI pada tanggal 21 Juli 2022. Setelah dilakukan pemeriksaan dengan Memori Banding dan pemeriksaan berkas lanjutan, TMR terbukti bersalah karena telah merugikan Perusahaan dengan nilai kerugian sebesar Rp7.698.120.000 (sudah termasuk PPN 10%). Atas adanya Putusan Banding yang menguatkan Putusan Pertama, maka TMR selanjutnya mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Kasasi, Majelis Hakim Mahkamah Agung menolak kasasi yang diajukan TMR sehingga putusan yang berlaku terhadap TMR adalah sebagaimana yang telah diputuskan dalam Putusan Pertama yang dikuatkan dengan Putusan Banding.

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan sedang dalam proses penyidikan terkait dugaan tindak pidana pencucian uang (TPPU) yang melibatkan terlapor Dicky Suwignyo Catur Yuniadi, selaku Direktur PT Tri Mitra Resources. Penyidikan ini didasarkan pada Laporan Polisi Nomor STTLP/B/2453/V/2023/SPKT/POLDA METRO JAYA tanggal 8 Mei 2023 dan telah memasuki tahap penyidikan, sebagaimana dikonfirmasi dalam Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) Nomor SPDP/502/VIII/RES.1/24/2024/Ditreskrim tanggal 10 Juli 2024 dari Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya. Dugaan TPPU ini berkaitan dengan pembayaran utang yang seharusnya diterima oleh Perusahaan atas pekerjaan yang telah diselesaikan berdasarkan perjanjian dengan PT Tri Mitra Resources. Namun, dana tersebut tidak dibayarkan kepada Perusahaan dan diduga telah digunakan oleh pihak terlapor untuk kepentingan lain.

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2024
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	2.958.243.250
Penambahan modal saham melalui kapitalisasi laba ditahan	-
Penambahan aset tetap melalui revaluasi aset tetap	-
Penambahan aset lancar lainnya melalui akrual	-

32. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Furthermore, TMR filed an appeal with No. 124/Pid/2022 PT DKI on July 21, 2022. After an examination with the Appeals Memorandum and further file examination, TMR was proven guilty of causing losses to the Company amounting to Rp7,698,120,000 (including 10% VAT). Based on the Appeal Decision which upheld the First Decision, TMR then filed an appeal to the Supreme Court. Based on the Cassation Decision, the Panel of Judges of the Supreme Court rejected the cassation submitted by TMR so that the decision that applies to TMR is as decided in the First Decision which was confirmed by the Appeal Decision.

As of the issuance of this financial statement, the Company is undergoing an investigation related to an alleged money laundering offense (TPPU) involving the suspect, Dicky Suwignyo Catur Yuniadi, who serves as the Director of PT Tri Mitra Resources. This investigation is based on Police Report Number STTLP/B/2453/V/2023/SPKT/POLDA METRO JAYA dated May 8, 2023, and has entered the investigation stage, as confirmed in the Notification Letter on the Commencement of Investigation (SPDP) Number SPDP/502/VIII/RES.1/24/2024/Ditreskrim dated July 10, 2024, issued by the General Criminal Investigation Directorate of the Jakarta Metropolitan Police. The alleged money laundering case is related to a payment obligation that the Company should have received for completed work under an agreement with PT Tri Mitra Resources. However, the funds were not paid to the Company and are suspected to have been used by the suspect for other purposes.

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Activities not affecting cash flows are as follows:

	2023	
	941.500.000	Acquisition of fixed asset through consumer financing payable
	23.000.000.000	Addition of share capital through capitalization of retained earnings
	6.591.595.157	Addition of fixed assets through fixed assets revaluation
	1.950.080.000	Addition of other current assets through accrued expenses

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing Cash flow
Utang pembiayaan konsumen	706.125.000	(437.093.469)
	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing Cash flow
Pinjaman bank	2.868.817.454	(2.916.666.667)
Utang pembiayaan konsumen	285.001.415	(520.376.415)
Liabilitas sewa	165.560.143	(172.500.003)
Utang lain-lain - pihak berelasi	200.000.000	(200.000.000)

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities is explained as follows:

Transaksi Non-kas/ Non-cash transactions	31 Desember/ December 31, 2024	
2.958.243.250	3.227.274.781	Consumer financing payable
Transaksi Non-kas/ Non-cash transactions	31 Desember/ December 31, 2023	
47.849.213	-	Bank loan
941.500.000	706.125.000	Consumer financing payable
6.939.860	-	Lease liabilities
-	-	Other payables - related party

34. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan tahun berjalan.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain reclassifications have been made to the prior year's financial statements to enhance comparability with the current year's financial statements.

As a result, certain items have been reclassified in the statement of financial position and the related notes to the financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

	2023			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Efek perubahan/ Effect of change	Direklasifikasi/ As reclassified	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				<u>Statement of Financial Position</u>
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Current Liabilities</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	1.865.278	1.865.278	Employee benefits liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				<u>Non-current Liabilities</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	238.522.375	(1.865.278)	236.657.097	Employee benefits liabilities

2024

Laporan Tahunan & Laporan Berkelanjutan
Annual Report & Sustainability Report

PT ATLANTIS SUBSEA INDONESIA Tbk

Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Jl.Tebet Barat Dalam Raya No.6, Jakarta Selatan 12810, Indonesia

Telepon : Telp: +6221 831 2530

E-mail : corp.secretary@atlantissubsea.com

www.atlantissubsea.com

